2024

Laporan Tahunan | *Annual Report*
PT Enseval Putera Megatrading Tbk

Building Synergy for Sustainable Growth

Membangun Sinergi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan



Building Synergy for Sustainable Growth

Laporan Tahunan **2024** Annual Report
PT Enseval Putera Megatrading Tbk

PT Enseval Putera Megatrading Tbk
Jl. Pulo Lentut No. 10
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13920, Indonesia
Telp. | Phone : (021) 4682 2422 (Hunting)
Faks | Fax : (021) 460 9039

www.enseval.com

2024

Laporan Tahunan | *Annual Report*
PT Enseval Putera Megatrading Tbk

Building Synergy for Sustainable Growth

Membangun Sinergi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan



Tema Laporan Tahunan 2024

2024 Annual Report Theme



Membangun Sinergi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Tema "Membangun Sinergi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan" mencerminkan komitmen Enseval dalam memperkuat kolaborasi di seluruh aspek bisnis guna menciptakan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Sebagai perusahaan distribusi dan logistik kesehatan terbesar di Indonesia, Enseval terus memperkuat sinergi antara unit bisnis, mitra strategis, serta pemangku kepentingan untuk menghadirkan solusi yang inovatif dan berdaya saing.

Melalui penguatan ekosistem bisnis yang terintegrasi, Enseval memastikan pertumbuhan yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan untuk memperluas akses layanan kesehatan bagi masyarakat serta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup melalui distribusi produk kesehatan yang andal dan terpercaya.

Building Synergy for Sustainable Growth

The theme "Building Synergy for Sustainable Growth" reflects Enseval's commitment to strengthening collaboration across all business aspects to achieve continuous and sustainable growth.

As the largest healthcare distribution and logistics company in Indonesia, Enseval continuously enhances synergy between business units, strategic partners, and stakeholders to deliver innovative and competitive solutions.

By reinforcing an integrated business ecosystem, Enseval ensures growth that is not only focused on profitability but also long-term sustainability. This aligns with the company's vision to expand access to healthcare services and contribute to improving quality of life through the reliable distribution of healthcare products.

Daftar Isi
Table of Contents

Tema Laporan Tahunan 2024
2024 Annual Report Theme iii

Daftar isi
Contents iv

01. **Ikhtisar Kinerja**
Performance Highlights

Strategi & Pencapaian
Strategy & Achievements 8

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 12

Ikhtisar Saham
Stock Highlights 15

Aksi Korporasi
Corporate Action 17

Suspensi atau Delisting
Suspension or Delisting 17

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners 18

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors 26

02. **Profil Perusahaan**
Company Profile

Informasi Perusahaan
Company Information 36

Sekilas Enseval
Enseval at a Glance 40

Jaringan Distribusi
Distribution Network 44

Alamat Cabang Perseroan
Branch Offices Address 46

Portofolio Bisnis
Business Portfolio 50

Data Prinsipal
Principal List 52

Struktur Organisasi
Organizational Structure 64

Struktur Kepemilikan Perseroan dan Entitas Anak
Shareholding Structure of the Company and Subsidiaries 66

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships 67

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 68

Profil Direksi
Board of Directors Profile 77

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile 84

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Profile 88

Profil Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Profile 91

Profil Komite GCG
GCG Committee Profile 93

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile 95

Profil Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit Profile 96

Manajemen
Management 98

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information 100

Entitas Anak
Subsidiaries 104

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certificates 106

Visi dan Misi
Vision and Mission 112

Nilai Inti Perusahaan
Core Values 113

Strategi Perusahaan
Corporate Strategy 114

Jejak Langkah
Milestone 116

Kilasan Peristiwa 2024
2024 Event Highlights 118

03. Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Usaha
Business Review

Distribusi dan Penjualan
Distribution and Sales 124

Penjualan dan Pemasaran Alat kesehatan
Sales and Marketing of Medical Devices 128

Distribusi dan Penjualan Bahan Baku
Distribution and Sales of Raw Materials 132

Distribusi dan Penjualan Produk Obat Hewan Peliharaan dan Ternak
Distribution and Sales of Pet and Livestock Medicine Products 134

Jasa Layanan Kesehatan dan Jasa Pengangkutan
Health Care and Transportation Services 136

Logistik
Logistics 140

Tinjauan Pendukung Usaha
Business Support Review

Teknologi Informasi
Information Technology 142

Sumber Daya Manusia
Human Capital 144

Tinjauan Keuangan
Financial Review 150

04. Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report 170

05. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility 214

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Enseval Putera Megatrading Tbk
Statement of the Board of Commissioners Statement of The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding Responsibility for The 2024 Annual Report of PT Enseval Putera Megatrading Tbk 218

06. Laporan Keuangan Konsolidasian 2024
Consolidated Financial Statements 2024

Laporan Keuangan Konsolidasian 2024
Consolidated Financial Statements 2024 222

Referensi Silang Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021
Cross References to the Financial Services Authority Regulation SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 335


HOSPITAL
ENSEVAL

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights



Kami berdedikasi untuk **meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan berkualitas** dengan memberikan layanan distribusi yang sinergis dan solusi inovatif yang menghubungkan penyedia layanan kesehatan dengan sumber daya yang paling dibutuhkan.

We are dedicated to **improving access to quality healthcare** by delivering synergistic distribution services and innovative solutions that connect healthcare providers with the resources they need most.

Strategi & Pencapaian
Strategy & Achievements



Penjualan Neto | Net Sales

RP 30,96

Triliun | Trillion

▲ 8,59%



Laba Bruto | Gross Profit

RP 3,07

Triliun | Trillion

▲ 5,44%



Laba Usaha | Operating Profit

RP 964,05

Miliar | Billion



Jumlah Karyawan | Total Employees

4.548

Karyawan | Employees

Sepanjang 2024, Perseroan terus memperkuat strategi bisnis untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan akses masyarakat terhadap produk serta layanan kesehatan berkualitas. Salah satu fokus utama adalah penguatan distribusi dan logistik dengan menyediakan *end-to-end total logistics solution.* Melalui jaringan distribusi yang dimiliki, Perseroan memastikan pasokan tetap lancar dan efisien. Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan kapasitas penyimpanan *cold chain* guna menjaga kualitas produk yang memerlukan penyimpanan dengan suhu khusus.

Throughout 2024, the Company continues to strengthen its business strategy to ensure sustainable growth and improve public access to quality health products and services. One of the main focuses is strengthening distribution and logistics by providing an end-to-end total logistics solution. Through its distribution network, the Company ensures a smooth and efficient supply. In addition, the Company continues to enhance cold chain storage capacity to maintain the quality of products that require storage at specific temperatures.

Dalam optimalisasi bisnis, Perseroan mengelola berbagai *Strategic Business Unit* bersama dengan entitas anak.

In business optimization, the Company manages various Strategic Business Units along with subsidiaries.

Pada layanan distribusi dan logistik yang dijalankan bersama entitas anak PT Tri Sapta Jaya dan PT Mitra Ananda Megadistrindo untuk mendistribusikan obat-obatan, alat kesehatan, serta produk konsumsi ke seluruh Indonesia. Ekspansi pasar juga menjadi prioritas, dengan menambah portofolio serta cakupan wilayah operasional di Indonesia.

In the distribution and logistics services run in collaboration with the subsidiaries PT Tri Sapta Jaya and PT Mitra Ananda Megadistrindo to distribute medicines, medical devices, and consumer products throughout Indonesia. Market expansion is also a priority, with the addition of portfolios and the coverage of operational areas in Indonesia.

Distribusi bahan baku yang dikelola oleh PT Global Chemindo Megatrading, yang melayani kebutuhan industri farmasi, makanan, kosmetik, hingga pakan dan obat hewan, juga menawarkan layanan bernilai tambah berupa *technical formulation* untuk produk khusus.

The distribution of raw materials managed by PT Global Chemindo Megatrading, which serves the needs of the pharmaceutical, food, cosmetics, and animal feed and medicine industries, also offers value-added services in the form of technical formulation for special products.

Pada sektor peralatan kesehatan, PT Enseval Medika Prima, PT Renalmed Tiara Utama, dan PT Forsta Kalmedic Global fokus pada produksi alat kesehatan ber-TKDN serta layanan hemodialisa.

In the healthcare equipment sector, PT Enseval Medika Prima, PT Renalmed Tiara Utama, and PT Forsta Kalmedic Global focus on the production of locally sourced medical devices and hemodialysis services.

Sementara itu, solusi digital dikembangkan melalui PT Emos Global Digital dan Mostrans Global Digilog, yang menghadirkan *platform* digital untuk manajemen pesanan dan logistik guna meningkatkan efisiensi operasional.

Meanwhile, digital solutions are being developed through PT Emos Global Digital and Mostrans Global Digilog, which provide a digital platform for order and logistics management to enhance operational efficiency.

Di bidang layanan kesehatan, Perseroan melalui PT Millenia Dharma Insani terus mengembangkan jaringan klinik dan apotek Mitrasana yang menyediakan layanan dokter umum, dokter gigi, vaksinasi, fisioterapi, hingga dukungan BPJS. Mitrasana juga menghadirkan kemudahan akses produk kesehatan melalui layanan pemesanan *online* dan *offline*, sehingga masyarakat dapat memperoleh kebutuhan kesehatannya dengan lebih praktis.

In the field of healthcare, the Company through PT Millenia Dharma Insani continues to develop the Mitrasana clinic and pharmacy network, which provides services such as general practitioners, dentists, vaccinations, physiotherapy, and BPJS support. Mitrasana also provides easy access to health products through online and offline ordering services, allowing the community to obtain their health needs more conveniently.





Dalam upaya mendukung keberlanjutan, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif ramah lingkungan, seperti penggunaan motor listrik untuk armada logistik, pemanfaatan *solar cell* sebagai sumber energi terbarukan, serta digitalisasi. Selain itu, penggunaan palet plastik dan sistem pengelolaan air hujan di gudang juga menjadi bagian dari komitmen keberlanjutan perusahaan.

Dengan berbagai strategi yang telah dijalankan sepanjang 2024, Perseroan menunjukkan komitmennya dalam memperkuat distribusi dan logistik, memperluas jangkauan pasar, mengadopsi inovasi digital, serta menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan. Dengan pertumbuhan bisnis yang solid, Enseval terus berkontribusi dalam meningkatkan akses layanan kesehatan dan mendukung industri kesehatan di Indonesia.

In an effort to support sustainability, the Company implements various environmentally friendly initiatives, such as the use of electric motors for the logistics fleet, the utilization of solar cells as a renewable energy source, and digitalization. In addition, the use of plastic pallets and rainwater management systems in warehouses are also part of the company's sustainability commitment.

With various strategies implemented throughout 2024, the Company has demonstrated its commitment to strengthening distribution and logistics, expanding market reach, adopting digital innovations, and executing various sustainability initiatives. With solid business growth, Enseval continues to contribute to improving access to healthcare services and supporting the healthcare industry in Indonesia.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain In million Rupiah, unless otherwise stated	2024	2023	2022	2021	2020
Penjualan Neto Net Sales	**30,957,341**	28,507,873	28,027,488	25,673,757	22,545,419
Laba Bruto Gross Profit	**3,071,918**	2,913,359	2,963,994	2,805,135	2,458,631
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan Income before Income Tax Expense	**956,587**	888,575	1,096,530	1,083,958	873,612
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	**738,328**	688,374	842,591	846,241	679,871
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Income for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	**741,774**	688,499	847,533	847,881	680,598
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	**(3,445)**	(124)	(4,942)	(1,640)	(727)
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	**738,328**	688,374	842,591	846,241	679,871
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	**732,908**	691,244	845,424	853,400	700,934
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	**(3,463)**	(268)	(4,984)	(1,640)	(722)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	**729,445**	690,976	840,440	851,760	700,212
Jumlah Saham yang Beredar* (dalam jutaan saham) Number of Shares Outstanding* (in million of shares)	**2,708.64**	2,708.64	2,708.64	2,708.64	2,708.64
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company (Rp)	**274**	254	313	313	251

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are presented in English

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain In million Rupiah, unless otherwise stated	2024	2023	2022	2021	2020
Total Aset Total Assets	**11,487,397**	10,955,849	10,402,357	9,729,920	9,211,731
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates Entities	**83,431**	11,895	0	0	0
Total Aset Lancar Total Current Assets	**9,610,395**	9,247,469	8,783,144	8,128,487	7,540,695
Total Liabilitas Total Liabilities	**3,909,755**	3,658,019	3,264,731	2,882,999	2,652,275
Utang Bank Bank Loans	**95,000**	0	0	0	0
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**3,788,902**	3,555,185	3,157,203	2,767,290	2,533,986
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	**5,821,493**	5,692,284	5,625,941	5,361,197	5,006,709
Ekuitas, Neto Equity, Net	**7,577,641**	7,297,830	7,137,626	6,846,921	6,559,456

Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios

Dalam % In %	2024	2023	2022	2021	2020
Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin	**9.92**	10.22	10.58	10.93	10.91
Marjin Laba Bersih Net Income Margin	**2.38**	2.41	3.01	3.30	3.02
Rasio Laba terhadap Aset Return on Assets	**6.43**	6.28	8.10	8.70	7.38
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return on Equity	**9.74**	9.43	11.80	12.36	10.36
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Profit (Loss) to Revenue Ratio	**2.38**	2.41	3.01	3.30	3.02
Rasio Lancar Current Ratio	**253.65**	260.11	278.19	293.73	297.58
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liability to Assets Ratio	**34.04**	33.39	31.38	29.63	28.79
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	**51.60**	50.12	45.74	42.11	40.43

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are presented in English

Penjualan Neto (Miliar Rupiah)
Net Sales (Billion Rupiah)

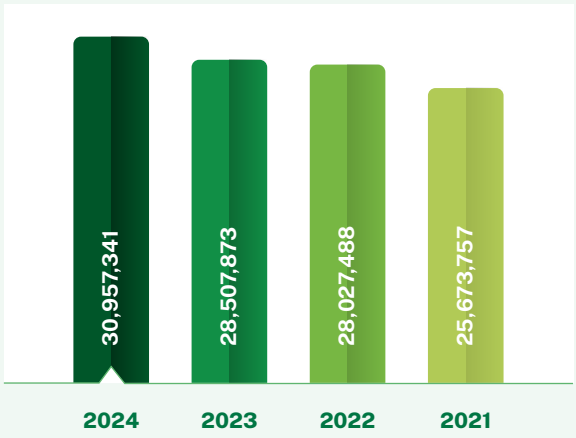

Laba Bruto (Miliar Rupiah)
Gross Profit (Billion Rupiah)

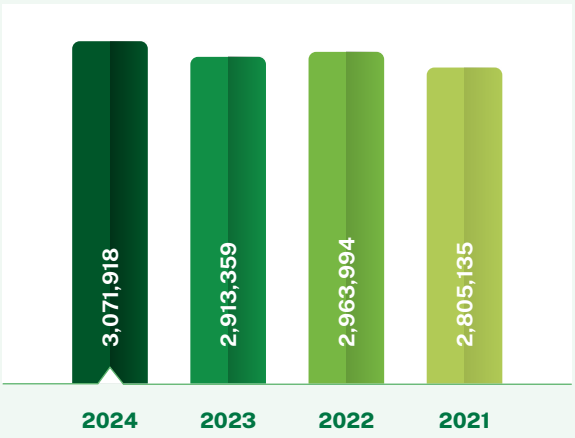

Laba Tahun Berjalan (Miliar Rupiah)
Profit for the Year (Billion Rupiah)

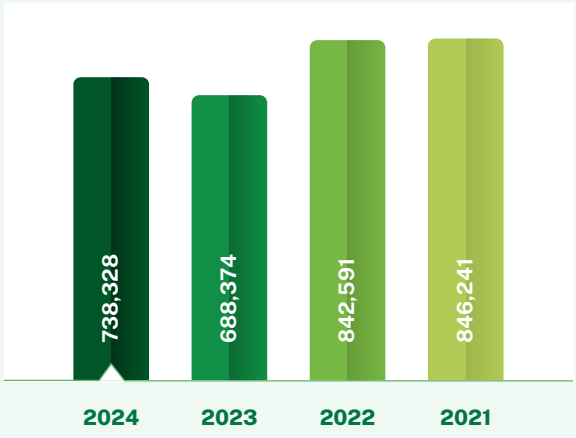

Laba Bersih per Saham (Rupiah)
Earning per Share (Rupiah)

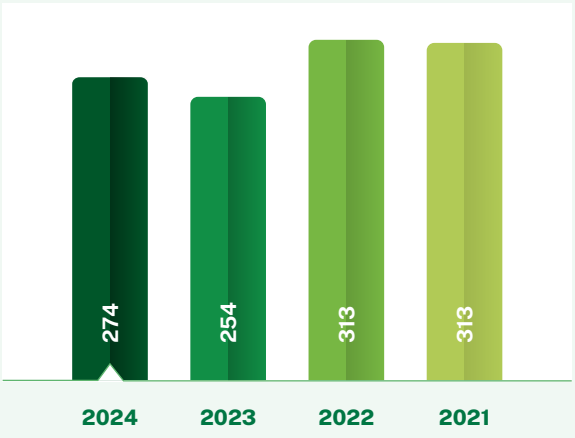

Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)
Return on Equity Ratio (%)

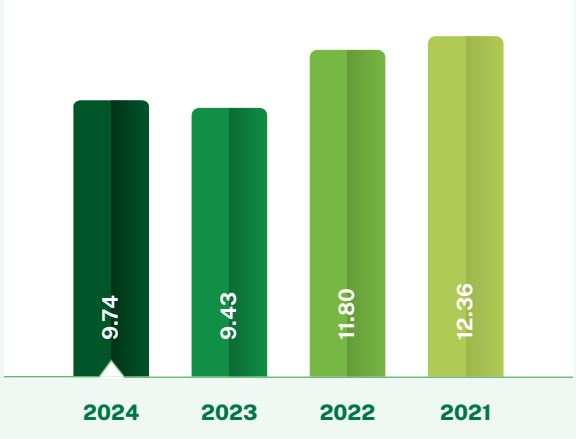

Rasio antara Liablitas dengan Ekuitas (%)
Liability to Equity Ratio (%)

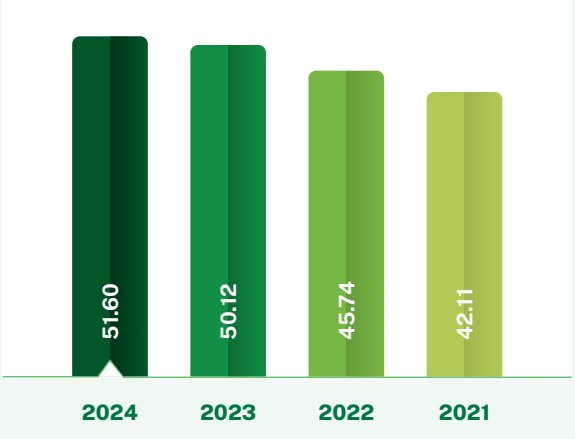

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Grafik Harga Saham Tahun 2024
2024 Stock Price Chart

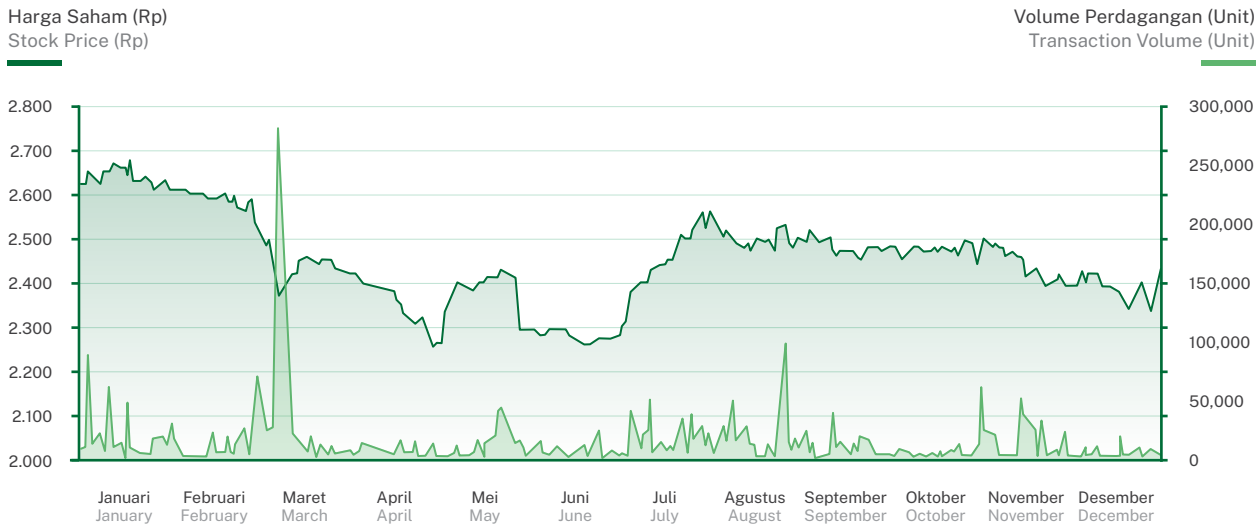

Kinerja Saham Tahun 2024
2024 Stock Performance

Bulan	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)	Volume Rata-rata Transaksi Average Trading Volume	Month
Januari	2,680	2,280	2,610	14,895	January
Februari	2,620	2,260	2,540	12,095	February
Maret	2,630	2,280	2,430	7,710	March
April	2,650	2,250	2,260	12,515	April
Mei	2,650	2,280	2,290	15,048	May
Juni	2,610	2,260	2,270	6,050	June
Juli	2,610	2,290	2,560	18,350	July
Agustus	2,650	2,350	2,500	28,948	August
September	2,650	2,360	2,480	8,624	September
Oktober	2,650	2,290	2,480	8,800	October
November	2,660	2,280	2,390	21,037	November
Desember	2,670	2,290	2,430	6,067	December

Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Nilai Kapitalisasi per Triwulan 2023-2024

2023-2024 Quarterly Share Price, Trading Volume, and Market Capitalization

	Q1		Q2		Q3		Q4	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	2,860	2,680	3,200	2,650	3,000	2,650	2,700	2,670
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	2,620	2,260	2,660	2,250	2,660	2,290	2,500	2,280
Penutupan (Rp) Closing (Rp)	2,555	2,430	2,890	2,270	2,690	2,480	2,590	2,430
Volume Rata-Rata Transaksi Average Trading Volume	21,023	22,293	83,235	8,531	35,057	15,251	13,982	8,803
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization (in million of Rupiah)	6,920,575	6,581,995	7,827,970	6,148,613	7,286,242	6,717,427	7,015,378	6,581,995
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Yang Beredar (dalam jutaan lembar saham) Weighted Average Number of Shares Outstanding (in million of Shares)	2,708.64	2,708.64	2,708.64	2,708.64	2,708.64	2,708.64	2,708.64	2,708.64

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Sepanjang Tahun 2024, Perseroan melakukan aksi korporasi sebagai berikut:

1. Pada tanggal 12 Juni 2024, Perseroan melakukan pembagian dividen tunai untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp166,- per lembar saham.

2. Pada tanggal 29 Juli 2024, Perseroan melakukan penyampaian informasi sehubungan dengan penandatanganan *Shareholders Agreement* (SHA) dalam rangka pendirian perusahaan patungan bernama PT Livzon Pharma Indonesia. Perseroan menyampaikan bahwa:
   - Perseroan melalui anak usahanya, PT Global Chemindo Megatrading (GCM) bersama dengan Lian SGP Holding Pte. Ltd. (Lian SGP), anak usaha yang sepenuhnya dimiliki oleh Livzon Pharmaceutical Group Inc. melakukan penandatanganan *Shareholders Agreement* (SHA) dalam rangka pendirian perusahaan patungan;
   - Penandatanganan SHA dilakukan pada tanggal 29 Juli 2024, GCM dan Lian SGP sepakat untuk mendirikan perusahaan baru bernama PT Livzon Pharma Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Pusat, bergerak di bidang industri bahan farmasi aktif dengan investasi awal senilai Rp650 miliar, serta komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar 80% oleh Lian SGP dan 20% oleh GCM.

Throughout 2024, the Company carried out the following corporate actions:

1. On June 12, 2024, the Company distributed a cash dividend for the fiscal year 2023 amounting to Rp166 per share.

2. On July 29, 2024, the Company provided information regarding the signing of the Shareholders Agreement (SHA) in connection with the establishment of a joint venture company named PT Livzon Pharma Indonesia. The Company conveyed that:
   - The Company, through its subsidiary, PT Global Chemindo Megatrading (GCM), together with Lian SGP Holding Pte. Ltd. (Lian SGP), a wholly-owned subsidiary of Livzon Pharmaceutical Group Inc., signed a Shareholders Agreement (SHA) for the establishment of a joint venture;
   - The signing of the SHA was conducted on July 29, 2024, where GCM and Lian SGP agreed to establish a new company named PT Livzon Pharma Indonesia, based in Central Jakarta, engaged in the active pharmaceutical ingredient industry with an initial investment of IDR 650 billion, and a capital composition fully placed and subscribed, with 80% by Lian SGP and 20% by GCM.

Suspensi atau Delisting
Suspension or Delisting

Selama tahun buku 2024, tidak ada suspensi atau delisting yang diberlakukan oleh Bursa Efek Indonesia terhadap perdagangan saham Perseroan.

Throughout the 2024 financial year, no delisting or suspension was imposed on the stock trading of The Company by the Indonesia Stock Exchange.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Vidjongtius

Presiden Komisaris

President Commissioner



Dengan strategi yang adaptif, Perseroan tidak hanya mempertahankan tren positif tetapi juga memperkuat fondasi pertumbuhan berkelanjutan, membuktikan ketahanan bisnis dalam menghadapi dinamika pasar.

With an adaptive strategy, the Company not only maintains its positive trend but also strengthens the foundation for sustainable growth, demonstrating business resilience amid market dynamics.

Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear Shareholders,

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengawali laporan ini dengan menyampaikan apresiasi atas kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024. Dalam menghadapi dinamika ekonomi global dan tantangan industri perdagangan obat farmasi, Perseroan tetap menunjukkan ketangguhan dan adaptabilitas yang baik dalam menjalankan strategi bisnisnya. Dewan Komisaris terus berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil Direksi selaras dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to start this report by expressing our appreciation for the trust placed in us in carrying out our supervisory function over the Company's performance throughout 2024. In facing the dynamics of the global economy and the challenges of the pharmaceutical trade industry, the Company continues to show resilience and good adaptability in carrying out its business strategy. The Board of Commissioners remains committed to ensuring that every step taken by the Board of Directors is in line with the principles of good governance and supports sustainable growth.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi
Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners in Strategy Formulation and Implementation

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan memastikan bahwa strategi yang dirumuskan dan diimplementasikan oleh Direksi selaras dengan visi dan misi Perseroan serta mempertimbangkan tantangan industri yang dihadapi. Dalam menjalankan tugas ini, Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan serta arahan strategis kepada Direksi melalui rapat berkala serta komunikasi intensif dengan berbagai komite terkait. Fokus utama pengawasan tahun ini adalah memastikan bahwa langkah-langkah strategis yang diterapkan mampu memperkuat daya saing Perseroan di tengah ketidakpastian ekonomi global serta mendorong inovasi dalam proses distribusi dan logistik.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function by ensuring that the strategies formulated and implemented by the Board of Directors are in line with the Company's vision and mission and take into account the industry challenges faced. In carrying out this task, the Board of Commissioners actively provides input and strategic direction to the Board of Directors through regular meetings and intensive communication with various related committees. The main focus of this year's supervision is to ensure that the strategic measures implemented are able to strengthen the Company's competitiveness amid global economic uncertainty and encourage innovation in the distribution and logistics process.

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan teknologi dalam rantai distribusi dan logistik Perseroan, termasuk optimalisasi *platform* digital EMOS, layanan logistik MOSTRANS dan layanan O2O *(online to offline)* oleh Mitrasana. Pemanfaatan teknologi digital dinilai menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi operasional serta memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan mitra bisnis. Selain itu, Dewan Komisaris meninjau efektivitas strategi ekspansi Perseroan dalam menjangkau prinsipal baru serta memperluas jangkauan distribusi. Pengawasan dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan manajemen risiko yang *prudent*, guna memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

The Board of Commissioners also pays special attention to the development of technology in the Company's distribution and logistics chain, including the optimization of the EMOS digital platform, MOSTRANS logistics services and online to offline services by Mitrasana. The utilization of digital technology is considered to be the key to improving operational efficiency and providing added value for customers and business partners. In addition, the Board of Commissioners reviews the effectiveness of the Company's expansion strategy in reaching new principals and expanding distribution reach. Supervision is carried out by considering the balance between business growth and prudent risk management, to ensure business sustainability in the long term.

Selain aspek pertumbuhan bisnis, Dewan Komisaris juga menaruh perhatian pada kesiapan sumber daya manusia dalam mendukung implementasi strategi. Pengembangan kapabilitas karyawan, penerapan tata kelola yang baik, serta pembentukan budaya kerja yang adaptif menjadi faktor utama yang diawasi untuk memastikan keberhasilan strategi yang dijalankan. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kompetensi internal melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan, sehingga tenaga kerja Perseroan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta dinamika pasar.

In addition to the aspect of business growth, the Board of Commissioners also pays attention to the readiness of human resources in supporting strategy implementation. The development of employee capabilities, the implementation of good governance, and the establishment of an adaptive work culture are the main factors that are monitored to ensure the success of the strategy implemented. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue improving internal competencies through various training and development programs, so that the Company's workforce has skills that are in line with industry needs and is able to adapt to technological developments and market dynamics.

Tinjauan atas Kinerja Direksi pada Tahun 2024
Review of the Board of Directors' Performance in 2024

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik sepanjang tahun 2024, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal, seperti ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi nilai tukar, serta dinamika daya beli masyarakat. Dengan strategi yang adaptif, Perseroan tetap mampu mencatatkan kinerja positif, sebagaimana tercermin dalam pertumbuhan Penjualan Neto Perseroan sebesar 8,59% dibandingkan tahun sebelumnya. Keberhasilan ini tidak terlepas dari efektivitas strategi ekspansi yang dilakukan, baik melalui peningkatan jumlah prinsipal, diversifikasi produk, maupun optimalisasi jaringan distribusi di berbagai wilayah Indonesia.

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had performed its duties well throughout 2024, despite facing various external challenges, such as global economic uncertainty, exchange rate fluctuations, and shifts in consumer purchasing power. With an adaptive strategy, the Company was still able to achieve positive performance, as reflected in the 8.59% growth in Net Sales compared to the previous year. This success was supported by the effectiveness of the expansion strategy, implemented through an increased number of principals, product diversification, and optimization of the distribution network across various regions in Indonesia.

Dari sisi operasional, Direksi menunjukkan kinerja yang *solid* dengan menerapkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas distribusi. Selain itu, strategi manajemen inventori yang lebih baik juga membantu mengurangi risiko stok berlebih dan meningkatkan perputaran persediaan.

From an operational standpoint, the Board of Directors demonstrated solid performance by implementing various initiatives to enhance distribution efficiency and effectiveness. Additionally, improved inventory management strategies also helped reduce the risk of overstocking and increased inventory turnover.

Dalam aspek manajemen keuangan, Direksi berhasil menjaga struktur keuangan yang sehat dengan mempertahankan rasio profitabilitas yang stabil. Laba Bersih Perseroan tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 7,74%, didukung oleh peningkatan volume penjualan serta efisiensi dalam pengelolaan piutang dagang. Direksi juga secara proaktif mengelola risiko keuangan dengan memperketat kebijakan kredit kepada pelanggan dan meningkatkan sistem pemantauan pembayaran, sehingga tingkat perputaran piutang dapat dijaga dalam batas yang optimal. Keberhasilan ini mencerminkan ketahanan finansial Perseroan dalam menghadapi tantangan pasar yang dinamis.

In terms of financial management, the Board of Directors successfully maintained a healthy financial structure by sustaining stable profitability ratios. The Company's Net Profit increase by 7.74%, supported by increased sales volume and efficiency in accounts receivable management. The Board also proactively managed financial risks by tightening credit policies for customers and enhancing payment monitoring systems, ensuring that the accounts receivable turnover remained within optimal levels. This achievement reflects the Company's financial resilience in navigating dynamic market challenges.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi dalam memperkuat aspek keberlanjutan *(sustainability)* dalam operasional Perseroan. Inisiatif keberlanjutan yang

The Board of Commissioners also appreciates the steps taken by the Board of Directors in strengthening the sustainability aspect of the Company's operations. The sustainability

diterapkan, seperti efisiensi energi dalam operasional gudang, pengurangan limbah kemasan, serta optimalisasi rute distribusi untuk mengurangi emisi karbon, merupakan langkah strategis yang mendukung daya saing jangka panjang. Selain itu, Direksi juga telah menunjukkan kepedulian terhadap pengembangan dan kesejahteraan karyawan melalui berbagai program pelatihan dan peningkatan kapabilitas SDM.

initiatives implemented, such as energy efficiency in warehouse operations, reduction of packaging waste, and optimization of distribution routes to reduce carbon emissions, are strategic steps that support long-term competitiveness. In addition, the Board of Directors has also shown concern for the development and welfare of employees through various training programs and improvement of human resource capabilities.

Pandangan atas Prospek Usaha
Outlook on Business Prospects

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang tetap positif, didukung oleh pertumbuhan industri farmasi dan kesehatan di Indonesia yang terus berkembang. Faktor-faktor seperti meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, perkembangan teknologi medis, serta kebijakan pemerintah dalam mendukung akses layanan kesehatan yang lebih luas menjadi katalis utama bagi pertumbuhan sektor ini. Selain itu, implementasi program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang terus diperluas juga memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperkuat jaringan distribusi dan meningkatkan penetrasi pasar, terutama dalam segmen obat generik dan produk kesehatan lainnya.

The Board of Commissioners views that the Company's business prospects in the coming years remain positive, supported by the growing pharmaceutical and healthcare industry in Indonesia. Factors such as increasing public awareness of health, developments in medical technology, and government policies in supporting wider access to health services are the main catalysts for growth in this sector. In addition, the implementation of the National Health Insurance (JKN) program, which continues to expand, also provides opportunities for the Company to strengthen its distribution network and increase market penetration, especially in the generic drugs and other health products segments.





Di sisi lain, transformasi digital yang terus berkembang dalam industri farmasi juga membuka peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan pasar. Optimalisasi *platform* digital EMOS serta penguatan layanan logistik MOSTRANS menjadi langkah strategis untuk menjawab kebutuhan pelanggan yang semakin mengutamakan kecepatan dan kemudahan dalam proses distribusi. Selain itu, inovasi dalam rantai pasok berbasis teknologi akan terus dioptimalkan guna meningkatkan ketepatan waktu pengiriman, mengurangi biaya logistik, serta memperkuat hubungan dengan *principal* dan mitra usaha. Dengan mengadopsi teknologi secara lebih luas, Perseroan berpotensi meningkatkan daya saingnya dalam industri yang semakin kompetitif.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris juga mengingatkan bahwa terdapat tantangan eksternal yang perlu diantisipasi, seperti volatilitas harga bahan baku, regulasi sektor farmasi yang terus berkembang, serta perubahan kebijakan perdagangan yang dapat mempengaruhi rantai pasok. Oleh karena itu, Perseroan perlu terus memperkuat manajemen risiko dan fleksibilitas operasional untuk memastikan keberlanjutan usaha. Dengan strategi bisnis yang adaptif, inovasi berkelanjutan, serta komitmen terhadap tata kelola yang baik, Dewan Komisaris optimistis bahwa Perseroan dapat terus tumbuh dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

On the other hand, the growing digital transformation in the pharmaceutical industry also opens opportunities for the Company to increase efficiency and expand market reach. The optimization of the EMOS digital platform and the strengthening of MOSTRANS logistics services are strategic steps to answer the needs of customers who increasingly prioritize speed and convenience in the distribution process. In addition, innovation in technology-based supply chains will continue to be optimized to improve on-time delivery, reduce logistics costs, and strengthen relationships with principals and business partners. By adopting technology more widely, the Company has the potential to increase its competitiveness in an increasingly competitive industry.

However, the Board of Commissioners also reminds that there are external challenges that need to be anticipated, such as the volatility of raw material prices, the ever-evolving regulations of the pharmaceutical sector, and changes in trade policies that can affect the supply chain. Therefore, the Company needs to continue strengthening its risk management and operational flexibility to ensure business continuity. With an adaptive business strategy, continuous innovation, and a commitment to good governance, the Board of Commissioners is optimistic that the Company can continue to grow and provide added value for all stakeholders.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Views on the Implementation of Good Corporate Governance

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan *(Good Corporate Governance/GCG)* di Perseroan selama tahun 2024 telah berjalan dengan baik dan semakin diperkuat untuk mendukung keberlanjutan usaha. Prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran, telah menjadi pedoman utama dalam setiap aspek pengelolaan perusahaan. Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku serta menjaga integritas dalam setiap proses bisnisnya. Selain itu, Dewan Komisaris terus mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta mekanisme kepatuhan agar operasional Perseroan tetap berjalan dengan prinsip kehati-hatian dan profesionalisme.

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company during 2024 has gone well and has been strengthened to support business sustainability. The principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, have become the main guidelines in every aspect of company management. The Company always ensures compliance with all applicable regulations and maintains integrity in every business process. In addition, the Board of Commissioners continues to oversee the effectiveness of the internal control system, risk management, and compliance mechanisms so that the Company's operations continue to run with the principles of prudence and professionalism.

Untuk mendukung pelaksanaan tata kelola yang efektif, Dewan Komisaris telah membentuk dan mengoptimalkan fungsi berbagai komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, serta Komite *Good Corporate Governance.* Komite Audit berperan dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap kebijakan serta peraturan yang berlaku. Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas dalam proses pengangkatan serta penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta menetapkan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif. Sementara itu, Komite Manajemen Risiko secara aktif melakukan evaluasi terhadap risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan serta memastikan strategi mitigasi yang efektif. Di sisi lain, Komite *Good Corporate Governance* berperan dalam mengawal penerapan tata kelola yang baik agar sesuai dengan standar dan praktik terbaik yang berlaku.

To support the implementation of effective governance, the Board of Commissioners has formed and optimized the functions of various committees, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Committee, and the Good Corporate Governance Committee. The Audit Committee plays a role in ensuring the effectiveness of the internal control system and compliance with applicable policies and regulations. The Nomination and Remuneration Committee is tasked with the process of appointing and assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as setting fair and competitive remuneration policies. Meanwhile, the Risk Management Committee actively evaluates the main risks faced by the Company and ensures effective mitigation strategies. On the other hand, the Good Corporate Governance Committee plays a role in overseeing the implementation of good governance in accordance with applicable standards and best practices.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi dalam mengimplementasikan prinsip GCG dalam operasional Perseroan, termasuk melalui digitalisasi proses bisnis guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, berbagai program pelatihan dan sosialisasi terkait GCG telah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran serta kompetensi seluruh karyawan dalam menerapkan nilai-nilai tata kelola yang baik. Ke depan, Dewan Komisaris terus mendorong penyempurnaan praktik GCG agar sejalan dengan perkembangan regulasi dan standar yang berlaku. Dengan komitmen yang kuat terhadap tata kelola yang baik, Perseroan diyakini dapat terus meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors in implementing GCG principles in the Company's operations, including through the digitization of business processes to improve transparency and accountability. In addition, various GCG-related training and socialization programs have been carried out to increase the awareness and competence of all employees in implementing good governance values. Going forward, the Board of Commissioners continues to encourage the refinement of GCG practices to keep pace with developments in applicable regulations and standards. With a strong commitment to good governance, the Company is believed to be able to continue to increase stakeholder trust and ensure sustainable growth.

Apresiasi
Appreciation

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam menjaga pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan.

Kami berharap Perseroan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi industri kesehatan di Indonesia serta memperluas jangkauannya. Dengan sinergi yang kuat dengan pemangku kepentingan, kami yakin Perseroan akan mampu mencapai kinerja yang lebih baik dan berkelanjutan di masa mendatang.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation to the Board of Directors and all levels of management and employees of the Company for their dedication and hard work in maintaining the growth and sustainability of the Company's business. We would also like to thank the shareholders, business partners, and all stakeholders for their trust and support given to the Company.

We hope that the Company can continue to grow and make a positive contribution to the healthcare industry in Indonesia and expand its reach. With strong synergy with stakeholders, we believe that the Company will be able to achieve better and sustainable performance in the future.

Hormat Kami
Best Regards



Vidjongtius
Presiden Komisaris
President Commissioner
PT Enseval Putera Megatrading Tbk

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Pre Agusta Suswantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lucky Surjadi Slamet
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Vidjongtius
Presiden Komisaris
President Commissioner

Angelique Aryanto
Komisaris
Commissioner

Sanadi Boenjamin
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Jos Iwan Atmadjaja

Presiden Direktur

President Director



Melalui pelaksanaan inisiatif strategis dan kinerja yang handal serta *review* secara berkala, Direksi memastikan Perseroan dapat terus bersinergi dan berkolaborasi baik dengan mitra bisnis maupun para pemangku kepentingan guna menghadapi situasi pasar yang sangat dinamis.

Through the implementation of strategic initiatives and reliable performance as well as regular reviews, the Board of Directors ensures that the Company can continue to synergize and collaborate with both business partners and stakeholders to face highly dynamic market situations.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear shareholders and stakeholders,

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena rahmat dan anugerah-Nya, Perseroan dapat terus meningkatkan kinerja dan mencapai pertumbuhan penjualan neto dan laba tahun berjalan yang baik. Melalui Laporan ini, Perseroan akan menyampaikan pencapaian strategis, kinerja, dan komitmen keberlanjutan Perseroan.

Direksi telah menetapkan sejumlah perencanaan serta mengimplementasikan strategi Perseroan sepanjang tahun 2024. Melalui pelaksanaan inisiatif strategis dan kinerja yang handal serta review secara berkala, Direksi memastikan Perseroan dapat terus bersinergi dan berkolaborasi baik dengan mitra bisnis maupun para pemangku kepentingan guna menghadapi situasi pasar yang sangat dinamis. Selain itu, Direksi juga secara aktif mengarahkan agar seluruh unit bisnis secara proaktif dapat mengidentifikasi peluang pertumbuhan, mengoptimalkan pemanfaatan setiap sumber daya yang dimiliki Perseroan dan terus meningkatkan produktivitas, serta menerapkan mitigasi risiko yang baik.

Praise and blessing praised to God Almighty, for His grace and blessings, the Company has been able to continue to improve its performance and achieve good net sales and profit for the year. Through this Report, the Company will convey its strategic achievements, performance, and commitment to sustainability.

The Board of Directors has established a number of plans and implemented the Company's strategies throughout 2024. Through the implementation of strategic initiatives and reliable performance as well as regular reviews, the Board of Directors ensures that the Company can continue to synergize and collaborate well with business partners and stakeholders in order to face a highly dynamic market situation. In addition, the Board of Directors also actively directs all business units to proactively identify growth opportunities, optimize the utilization of all resources owned by the Company, and continue to improve productivity, as well as implement good risk mitigation.

Tantangan dan Strategi Utama di Tahun 2024
Key Challenges and Strategies in 2024

Pada tahun 2024, daya beli masyarakat terutama pada sektor konsumsi rumah tangga mengalami peningkatan. Produk *personal care* dan kecantikan mengalami peningkatan siginifikan. Tren belanja *online* kembali meningkat dengan maraknya *platform marketplace* atau *e-commerce* di Indonesia yang menyediakan fitur *live shopping*, hal ini memungkinkan interaksi langsung antara penjual dengan calon pembeli. Kondisi ini tentunya menjadi peluang bagi Perseroan dan anak usahanya untuk mencapai peningkatan penjualan.

Pada sektor belanja negara, Pemerintah Indonesia terus meningkatkan belanja di sektor kesehatan dan terus mendorong terciptanya produk-produk dengan TKDN yang terus meningkat komposisinya, sebagai bagian dari upaya memperkuat ketahanan industri kesehatan nasional. Hal ini menjadi peluang bagi pertumbuhan Perseroan melalui peningkatan kompetensi *local manufacturing*.

In 2024, people's purchasing power, especially in the household consumption sector, will increase. Personal care and beauty products will experience significant growth. Online shopping trends will rise again with the rise of marketplace or e-commerce platforms in Indonesia that provide live shopping features, enabling direct interaction between sellers and potential buyers. This condition is certainly an opportunity for the Company and its subsidiaries to increase sales.

In the government spending sector, the Indonesian government continues to increase spending in the health sector and continues to encourage the creation of products with increasing local content, as part of efforts to strengthen the resilience of the national health industry. This presents an opportunity for the Company's growth through the enhancement of local manufacturing competencies.

Untuk memanfaatkan peluang tersebut, Perseroan kemudian menerapkan sejumlah strategi. Perseroan terus memperkuat penetrasi pasar, serta menambah jumlah portofolio produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar melalui kerjasama dengan prinsipal baru dan mengidentifikasi peluang di pasar yang baru.

To take advantage of these opportunities, the Company has implemented a number of strategies. The Company continues to strengthen its market penetration and expand its portfolio of products to meet market needs through cooperation with new principals and identifying opportunities in new markets.

Perseroan terus meningkatkan efisiensi di sektor logistik melalui pemanfaatan teknologi digital guna menghasilkan proses logistik yang lean dan efisien. Teknologi Digital juga digunakan untuk memantau masa berlaku izin edar produk dan sertifikasi.

The Company continues to improve efficiency in the logistics sector through the use of digital technology to produce lean and efficient logistics processes. Digital technology is also used to monitor product distribution permits and certifications.

Perseroan melalui anak usahanya, PT Global Chemindo Megatrading, mendirikan sebuah perusahaan *joint venture* PT Livzon Pharma Indonesia, bekerjasama dengan Livzon Group, yang akan berfokus pada produksi bahan baku farmasi yang akan menggarap pasar Indonesia dan regional.

Through its subsidiary, PT Global Chemindo Megatrading, the Company established a joint venture, PT Livzon Pharma Indonesia, in collaboration with Livzon Group, which will focus on the production of pharmaceutical raw materials for the Indonesian and regional markets.

Anak usaha Perseroan, PT Forsta Kalmedic Global, juga terus meningkatkan kapasitas dan kompetensinya dalam manufaktur alat kesehatan, Pada tahun 2024, PT Forsta Kalmedic Global telah dipercaya oleh sejumlah produsen alat kesehatan global untuk memproduksi alat kesehatan dengan TKDN yang dipersyaratkan oleh pemerintah, guna mendukung upaya pemerintah menciptakan kemandirian di bidang kesehatan.

The Company's subsidiary, PT Forsta Kalmedic Global, is also continuously enhancing its capacity and expertise in the manufacturing of medical devices. By 2024, PT Forsta Kalmedic Global has been entrusted by several global medical device manufacturers to produce medical devices with the required local content (TKDN) as mandated by the government, in support of the government's efforts to achieve self-reliance in the healthcare sector.

Perseroan juga terus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital agar dapat menciptakan proses bisnis yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar, utamanya untuk memberikan insight kepada mitra bisnis dalam pemesanan produk.

The Company is also continuously optimizing the use of digital technology to create business processes that are more relevant to market needs, particularly to provide insights to business partners in product ordering.

Pencapaian Kinerja di Tahun 2024
Performance Achievements in 2024

Pada tahun 2024, penjualan bersih Perseroan mencapai Rp30,6 triliun, bertumbuh 8,59% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp28,51 triliun. Pertumbuhan penjualan bersih tersebut dikontribusikan oleh peningkatan pada penjualan obat dengan resep dokter, obat bebas, dan barang konsumsi.

In 2024, the Company's net sales reached Rp30.6 trillion, growing 8.59% compared to Rp28.51 trillion in 2023. This growth in net sales was contributed by increases in sales of prescription drugs, over-the-counter drugs, and consumer goods.

Sementara Laba usaha Perseroan tercatat sebesar Rp964,05 miliar di tahun 2024 meningkat 10,21%, dari sebesar Rp874,76 miliar di tahun 2023.

Meanwhile, the Company's operating profit was recorded at Rp964.05 billion in 2024, an increase of 10.21% from Rp874.76 billion in 2023.

Pada tahun 2024, Perseroan menambah portofolio produk yang didistribusikan melalui kerja sama dengan sejumlah prinsipal baru diantaranya: PT Etana Biotechnologies Indonesia untuk produk vaksin, PT Yasa Mitra Perdana dan PT Hypefast Karya Nusantara untuk kategori *consumer health care*.

In 2024, the Company expanded its product portfolio distributed through collaborations with several new principals, including PT Etana Biotechnologies Indonesia for vaccine products, PT Yasa Mitra Perdana, and PT Hypefast Karya Nusantara for the consumer healthcare category.

PT Global Chemindo Megatrading (GCM) senantiasa memberikan nilai tambah kepada para mitra bisnisnya melalui layanan laboratorium formulasi produk, yang mendukung pengembangan inovasi dan peningkatan kualitas produk. Selain itu, kerja sama strategis GCM dengan pendirian perusahaan *joint venture* Global Starway Synergy Co. Ltd. turut memberikan dampak positif dengan bertambahnya portofolio produk dari berbagai *principal* baru, memperkuat posisi GCM sebagai mitra distribusi terpercaya di industri.

PT Global Chemindo Megatrading (GCM) consistently provides added value to its business partners through product formulation laboratory services, supporting innovation and product quality improvement. Additionally, GCM's strategic partnership with the establishment of the joint venture company Global Starway Synergy Co. Ltd. has positively impacted the company by expanding its product portfolio through new principals, further solidifying GCM's position as a trusted distribution partner in the industry.

PT Mitra Ananda Megadistrindo, yang didirikan untuk meraih peluang pasar baru di bisnis distribusi dan logistik *cold chain* untuk produk *Fast Moving Consumer Good* (FMCG), sudah dipercaya oleh sejumlah principal yang produknya masuk kategori *frozen* FMCG diantaranya PT Campina Ice Cream Industry Tbk dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk untuk mendistribusikan produk mereka ke sejumlah kota di Kalimantan dan Sulawesi.

PT Mitra Ananda Megadistrindo, established to tap into new market opportunities in the distribution and cold chain logistics business for Fast Moving Consumer Goods (FMCG), has been trusted by several principals whose products fall under the frozen FMCG category, including PT Campina Ice Cream Industry Tbk and PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, to distribute their products to various cities in Kalimantan and Sulawesi.

EMOS sebagai B2B *digital order management platform*, juga terus dikembangkan fiturnya agar semakin relevan dengan kebutuhan pasar/pelanggan.

EMOS, as a B2B digital order management platform, continues to develop its features to be more relevant to market/customer needs.

MOSTRANS sebagai *integrated logistic total solution*, terus meningkatkan jenis layanan seperti transportasi, konsolidasi, *warehouse*, dan SaaS, agar dapat memberikan solusi yang lebih optimal kepada mitra bisnis.

MOSTRANS, as an integrated logistics total solution, continues to improve its services such as transportation, consolidation, warehousing, and SaaS, to provide more optimal solutions to business partners.

PT Forsta Kalmedic Global, yang berfokus pada manufaktur alat kesehatan, terus mengembangkan kemampuan *local manufacturing* alat kesehatan dan diagnostik sebagai upaya Perseroan untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam meningkatkan penggunaan komponen atau produk dalam negeri (TKDN) sebagai upaya peningkatan kemandirian nasional alat kesehatan Indonesia. Dalam upaya mendukung kemajuan teknologi kesehatan di Indonesia, PT Forsta Kalmedic Global menjalin kerjasama dengan GE HealthCare untuk menyediakan mesin CT Scan *(Computed Tomography Scan)* secara lokal. Hal ini selaras dengan upaya meningkatkan kemandirian penggunaan alat kesehatan dalam negeri yang digencarkan oleh Pemerintah.

PT Forsta Kalmedic Global, which focuses on the manufacture of medical devices, continues to develop its local manufacturing capabilities for medical and diagnostic devices as part of the Company's efforts to support the government's policy of increasing the use of domestic components or products (TKDN) as a means of enhancing Indonesia's self-reliance in medical devices. In support of advancing healthcare technology in Indonesia, PT Forsta Kalmedic Global has partnered with GE HealthCare to provide locally manufactured CT Scan (Computed Tomography Scan) machines. This aligns with the government's efforts to enhance self-reliance in the use of domestic healthcare equipment.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Komitmen Keberlanjutan
Implementation of Good Corporate Governance and Commitment to Sustainability

Pada tahun 2024, Perseroan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan berkelanjutan di setiap aspek bisnis dan operasional.

In 2024, the Company will implement good corporate governance practices based on the principles of transparency, accountability, and sustainability in every aspect of its business and operations.

Tata kelola perusahaan yang baik dilakukan melalui proses kontrol yang efektif, keterbukaan informasi publik, berkomunikasi dengan otoritas terkait di pasar modal dan industri, sosialisasi kode etik Perseroan secara berkelanjutan, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Good corporate governance is carried out through effective control processes, public information disclosure, communication with relevant authorities in the capital market and industry, continuous dissemination of the Company's code of conduct, and ensuring compliance with applicable laws and regulations.

Penerapan manajemen risiko sepanjang tahun 2024 menjadi fokus perhatian. Perseroan senantiasa mengidentifikasi serta menilai potensi risiko yang terkait dinamika pasar, operasional, dan perubahan peraturan. Upaya mitigasi terhadap risiko yang dapat diidentifikasi, bertujuan agar bisnis dan operasional Perseroan dapat terus bertumbuh dan berjalan secara berkelanjutan.

The implementation of risk management throughout 2024 will be a focus of attention. The Company will continue to identify and assess potential risks related to market dynamics, operations, and regulatory changes. Mitigation efforts for identified risks are aimed at ensuring that the Company's business and operations can continue to grow and run sustainably.

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya
Human Resource Competency Development

Pada tahun 2024, Perseroan memberikan pelatihan pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi *local manufacturing*, digitalisasi, *data management, entrepreneurship* dan *leadership*, melalui sejumlah modul pembelajaran *e-learning* yang dapat diakses secara mandiri oleh karyawan. Perseroan juga terus melakukan sejumlah inisiatif untuk meningkatkan *employee productivity index.*

In 2024, the Company provided human resource competency development training aimed at improving competencies in local manufacturing, digitalization, data management, entrepreneurship, and leadership through a number of e-learning modules that can be accessed independently by employees. The Company also continues to implement a number of initiatives to improve the employee productivity index.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Pada tahun 2024 Perseroan juga telah melaksanakan sejumlah inisiatif tanggung jawab sosial berupa pemberian beasiswa pendidikan.

In 2024, the Company also implemented a number of social responsibility initiatives in the form of educational scholarships.

Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mengurangi dampak emisi dari penggunaan energi berbasis fosil, Perseroan secara bertahap meningkatkan armada motor listrik untuk pengiriman produk.

In order to support the government's program to reduce the impact of emissions from the use of fossil-based energy, the Company is gradually increasing its fleet of electric motorcycles for product delivery.

Perhitungan pengurangan dampak emisi sehubungan dengan elektrifikasi armada motor pengiriman dan detail pelaksanaan inisiatif tanggung jawab sosial disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2024.

The calculation of emission reduction related to the electrification of the delivery motor fleet and details of the implementation of social responsibility initiatives are presented in the Company's 2024 Sustainability Report.

Jaminan Kualitas
Quality Assurance

Perseroan juga mengimplementasikan kaidah-kaidah dalam rangka pemastian jaminan kualitas produk yang didistribusikan. Seluruh Pusat Distribusi dan Cabang Perseroan telah tersertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan, serta Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) dari Kementerian Kesehatan. Perseroan juga telah memperbaharui sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu dan memperoleh Sertifikasi Sistem Jaminan Halal. Secara rutin Perseroan juga diaudit oleh regulator dan prinsipal. Pada tahun 2024 Perseroan juga telah mendapatkan izin distribusi alat kesehatan dan radiofarmaka yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Tenaga Nuklir dan Kementerian Kesehatan.

Dalam rangka kepatuhan terhadap regulasi untuk menerapkan sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan, Perseroan memprioritaskan pengawasan independen berbasis risiko di sepanjang rantai peredaran pangan untuk memperkuat jaminan keamanan dan kualitas pangan olahan.

The Company also implements guidelines to ensure the quality of products distributed. All Distribution Centers and Branches of the Company have been certified under the Good Distribution Practice for Medicines (CDOB) by the Food and Drug Supervisory Agency, and the Good Distribution Practice for Medical Devices (CDAKB) by the Ministry of Health. The Company has also renewed its ISO 9001:2015 certification for its Quality Management System and obtained Halal Certification. The Company is routinely audited by regulators and principals. In 2024, the Company also obtained distribution licenses for medical devices and radiopharmaceuticals issued by the Nuclear Energy Regulatory Agency and the Ministry of Health.

In order to comply with regulations for implementing the Food Safety Management System certification, the Company prioritizes independent risk-based monitoring throughout the food supply chain to strengthen the assurance of food safety and quality.

Rencana Ke Depan
Future Plans

Untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan serta menciptakan sumber pendapatan yang baru, Perseroan akan terus memperkuat jaringan distribusi dan mengembangkan layanan guna meraih peluang bisnis serta menambah jumlah portofolio produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar melalui kerjasama dengan potensial prinsipal dan mengidentifikasi peluang pasar. Perseroan juga akan memperkuat pengembangan bisnis *cold chain* untuk produk FMCG.

Di bisnis bahan baku, Perseroan akan memperkuat sinergi dengan anak usahanya yang sudah bekerja sama dalam pendirian anak usaha baru baik yang berfokus pada penjualan bahan baku di regional Asia bekerjasama dengan Global Starway Sinergy serta produksi bahan baku farmasi melalui PT Livzon Pharma Indonesia.

Untuk mendukung pemerintah dalam memperkuat ketahanan industri kesehatan di Indonesia, Perseroan akan terus meningkatkan kompetensi *local manufacturing* untuk alat kesehatan dan diagnostik yang memenuhi standar TKDN.

Pemanfaatan teknologi digital juga akan terus dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktifitas guna memastikan *operational excellence*, serta memberikan layanan kepada pelanggan yang relevan dan mampu menyediakan kebutuhan pasar.

To achieve sustainable growth and create new sources of income, the Company will continue to strengthen its distribution network and develop services to capture business opportunities and expand its product portfolio in line with market needs through cooperation with potential principals and identification of market opportunities. The Company will also strengthen the development of its cold chain business for FMCG products.

In the raw materials business, the Company will strengthen synergies with its subsidiaries that have collaborated in the establishment of new subsidiaries, both those focused on raw material sales in the Asian region in collaboration with Global Starway Sinergy and pharmaceutical raw material production through PT Livzon Pharma Indonesia.

To support the government in strengthening the resilience of the healthcare industry in Indonesia, the Company will continue to improve the competence of local manufacturing for medical devices and diagnostics that meet TKDN standards.

The use of digital technology will also be optimized to improve efficiency and productivity to ensure operational excellence and provide relevant services to customers and meet market needs.

Perseroan juga akan terus meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia, melalui penyediaan sejumlah modul pembelajaran *e-learning* dan program pengembangan terstruktur.

The Company will also continue to improve the competence of its human resources through the provision of a number of e-learning modules and structured development programs.

Setiap perencanaan Perseroan tersebut tentunya merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk terus meningkatkan aksesibilitas masyarakat Indonesia terhadap produk dan layanan kesehatan yang berkualitas, sejalan dengan misi Enseval untuk berkontribusi di dalam meningkatkan kualitas kesehatan melalui ketersediaan produk.

Each of the Company's plans is part of its efforts to continue improving the accessibility of the Indonesian people to quality health products and services, in line with Enseval's mission to contribute to improving health quality through product availability.

Apresiasi
Apreciation

Atas nama Direksi, Kami juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan oleh para pemegang saham Perseroan, sehingga setiap perencanaan strategis dapat terlaksana dengan baik. Kami juga menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat yang membangun sehingga Perseroan mampu mengatasi berbagai tantangan sepanjang tahun 2024.

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude for the trust and support given by the Company's shareholders, enabling all strategic plans to be implemented effectively. We also extend our sincere appreciation to the Board of Commissioners for their constructive guidance and advice, which enabled the Company to overcome various challenges throughout 2024.

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk mitra bisnis, mitra strategis, dan segenap karyawan Perseroan untuk kontribusi dan kolaborasi yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024. Akhir kata, Enseval bangga dapat menjadi bagian dari peningkatan kualitas kesehatan di Indonesia.

We extend our appreciation to all stakeholders, including business partners, strategic partners, and all employees of the Company for their contributions and collaboration throughout 2024. In closing, Enseval is proud to be part of improving healthcare quality in Indonesia.

Hormat Kami
Best Regards

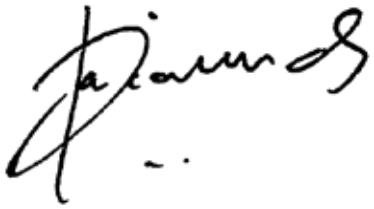

Jos Iwan Atmadjaja
Presiden Direktur
President Director
PT Enseval Putera Megatrading Tbk

Direksi
Board of Directors



Phing Phing Lieana Kusmiantoro
Direktur
Director

Jos Iwan Atmadjaja
Presiden Direktur
President Director

Stanley Handiono Angkasa
Direktur
Director

Budiyanto Bambang
Direktur
Director



Profil Perusahaan

Company Profile



Komitmen kami yang kuat terhadap inovasi, keunggulan, dan pertumbuhan yang berkelanjutan **mendorong kami untuk terus berkembang,** menawarkan solusi dan layanan kesehatan untuk memenuhi kebutuhan pasar yang dinamis.

Our unwavering commitment to innovation, excellence, and sustainable growth **drives us to continuously evolve,** offering healthcare solutions and services that meet the needs of a dynamic market.

Informasi Perusahaan
Corporate Information

Nama dan Domisili Perseroan Name of Company	**PT Enseval Putera Megatrading Tbk** berkedudukan di Jakarta Timur located in East Jakarta
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Manusia Wholesale of Pharmaceutical Drugs for Humans
Tanggal Beroperasi Tanggal Beroperasi	PT Enseval pertama kali beroperasi pada tanggal 1 Oktober 1973 PT Enseval first operated on October 1, 1973
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Pemindahan seluruh kegiatan usaha PT Enseval ke PT Arya Gupta Cempaka, yang telah didirikan pada tanggal 26 Oktober 1988, dengan akta pendirian nomor 64 yang dibuat dihadapan Rukmasanti Hardjasatya, SH, Notaris di Jakarta. Transfer of all PT Enseval business activities to PT Arya Gupta Cempaka, which was established on October 26 1988, with deed of establishment number 64 made before Rukmasanti Hardjasatya, SH, Notary in Jakarta. Perubahan nama PT Arya Gupta Cempaka menjadi PT Enseval Putera Megatrading Tbk pada tanggal 6 agustus 1993 dengan Akta nomor 58, yang dibuat dihadapan Betty Supartini, SH, Notaris di Jakarta. Change of name of PT Arya Gupta Cempaka to PT Enseval Putera Megatrading Tbk on 6 August 1993 with Deed number 58, made before Betty Supartini, SH, Notary in Jakarta.
Kepemilikan Ownership	PT Kalbe Farma Tbk : 92.18% Publik | Public: 7.82% (Per 31 Desember 2024 | As of December 31, 2024)
Modal Dasar Authorized Capital	Rp456.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp135.432.000.000
Kode Saham Stock Code	EPMT
Tanggal Pencatatan Listing Date	1 Agustus 1994 August 1, 1994
Bursa Stock Exchange	**Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia Tel. (62-21) 515 0515 Fax. (62-21) 515 0330 *E-mail.* callcenter@idx.co.id www.idx.co.id

Divisi Usaha
Business Division

Distribusi dan Penjualan Barang Konsumsi Distribution and Sales of Consumer Products
Distribusi dan Penjualan Obat dengan Resep Dokter Distribution and Sales of Prescription Medicines
Distribusi dan Penjualan Obat Bebas Distribution and Sales of Non-Prescription Medicines
Distribusi dan Penjualan Bahan Baku untuk Dijual Distribution and Sales of Raw Materials for Sale
Distribusi dan Penjualan Peralatan Kesehatan Distribution and Sales of Medical Devices
Distribusi dan Penjualan Produk Obat Hewan dan Ternak Distribution and Sales of Veterinary Medicines
Jasa Layanan Kesehatan dan Pengangkutan Health Care and Transportation Services

Statistik Sumber Daya Manusia
Human Resources Statistics



88,43%
4.022
Karyawan Tetap
Permanent Employee

11,57%
526
Karyawan Tidak Tetap
Contractual Employee

Hubungi Kami
Contact Us

Kantor Pusat Head Office	**Gedung Enseval** Jl. Pulo Lentut No. 10 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13920, Indonesia Tel. (62-21) 4682 2422 Fax. (62-21) 4609039 6°11'24.5"S 106°54'41.7"E	
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*E-mail*	: sugianto.sugianto@enseval.com
Hubungan Investor Investor Relations	*E-mail*	: investor.relations@enseval.com
Komunikasi Korporat Corporate Communication	*E-mail*	: corcomm@enseval.com
Layanan Pelanggan Customer Care	Telp *E-mail*	: 1500095 : customer.care@enseval.com
Website	www.enseval.com	
Media Sosial Social Media	Linkedin Instagram	: PT Enseval Putera Megatrading Tbk : @epmt_tbk

Akuntan Publik 2024
2024 Public Accountant

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Firm (PAF)	**Purwantono, Sungkoro & Surja** Indonesia Stock Exchange Building Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia T. +62 21 5289 5000 F. +62 21 5289 4100
Nama Akuntan Name of Accountant	Daniel, CPA
Objek Audit Audit Object	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2024 Company Consolidated Financial Statements and Subsidiaries for the 2024 financial year
Biaya Audit (Rp) Audit Fee (Rp)	Rp988.800.000
Periode Penugasan Assignment Period	Periode kedua, penugasan Akuntan Publik Daniel, CPA Second period, assignment of Public Accountant Daniel, CPA.
Jasa Profesional Lainnya Other Professional Services	KAP tidak memberikan layanan lain pada Perseroan PAF does not provide other services to the Company

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Names and Addresses of Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

Auditor Auditor	**Purwantono, Sungkoro & Surja** A member firm of Ernst & Young Global Limited Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia T. +62 21 5289 5000 F. +62 21 5289 4100
Biro Administrasi Efek Share Registrar	**PT Adimitra Jasa Korpora** Rukan Kirana Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250 T. 021 2974-5222 (hunting) F. 021 2928-9961 *E-mail*: opr@adimitra-jk.co.id
Notaris Notary	**Christina Dwi Utami, SH, Mhum, MKn** Jl. KH. Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B2 No 4-5 Jakarta 11140 T. +62 21 630 1511 F. +62 21 633 7851 *E-mail*: christina@notarischristina.com
Konsultan Hukum Legal Partner	**Makes & Partners** Menara Batavia, Lantai 7, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Karet Tengsin, Kota Jakarta Pusat Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220. T. +62 21 574 7181 *E-mail*: makes@makeslaw.com

Sekilas Enseval

Enseval at a Glance

Dipisahnya fungsi distribusi dari fungsi pemasaran dan produksi PT Kalbe Farma Tbk, didirikanlah PT Enseval pada Oktober 1973 untuk mengelola fungsi distribusi tersebut. Sejalan dengan perkembangan usaha, PT Enseval tidak hanya mendistribusikan produk farmasi, namun juga produk konsumen, dan alat-alat kedokteran. PT Enseval juga menjadi agen dan distributor bahan baku untuk industri farmasi, kosmetik, dan makanan.

The separation of distribution function from the marketing and production functions of PT Kalbe Farma Tbk, became the beginning of PT Enseval establishment in October 1973 to manage the distribution function of the company. In line with its business development, PT Enseval not only distributes pharmaceutical products, but also consumer products and medical devices. PT Enseval is also an agent and distributor of raw materials for the pharmaceutical cosmetic, and food industries.



Dengan berkembangnya kondisi perekonomian di Indonesia, PT Enseval meraih kesempatan untuk melakukan diversifikasi lebih lanjut ke berbagai usaha di luar bidang perdagangan dan distribusi. Pada tahun 1993, manajemen memutuskan untuk kembali ke bidang usaha inti. Dengan demikian, semua kegiatan usaha perdagangan dan distribusi dipindahkan ke PT Arya Gupta Cempaka. Perseroan ini telah didirikan pada tahun 1988 dan selanjutnya, pada 6 Agustus 1993, berganti nama menjadi PT Enseval Putera Megatrading. Pada 1 Agustus 1994, Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta sebagai PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

Saat ini Kegiatan Perseroan memfokuskan kegiatan usahanya menjadi 7 bagian, yaitu:

1. Distribusi dan penjualan Barang Konsumsi;
2. Distribusi dan penjualan Obat dengan Resep Dokter;
3. Distribusi dan penjualan Obat Bebas;
4. Distribusi dan penjualan Bahan Baku;
5. Distribusi dan penjualan Peralatan kesehatan, termasuk aktivitas pemasaran;
6. Distribusi dan penjualan Produk Obat Hewan Peliharaan dan Ternak;
7. Jasa layanan kesehatan dan pengangkutan.

With the development of economic condition in Indonesia, PT Enseval seized the opportunity to further diversify into various businesses outside of trading and distribution. In 1993, management decided to return to its core line of business. Thus, all trading and distribution business activities were transferred to PT Arya Gupta Cempaka. The company was founded in 1988 and subsequently, on August 6, 1993, changed its name to PT Enseval Putera Megatrading. On August 1, 1994, the Company was listed on the Jakarta Stock Exchange as PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

Currently the Company Activities focuses its business activities into 7 sections:

1. Distribution and Sales of Consumer Products;
2. Distribution and Sales of Prescription Medicines;
3. Distribution and Sales of Non-Prescription Medicines;
4. Distribution and Sales of Raw Materials for sale;
5. Distribution and Sales of Medical Devices;
6. Distribution and Sales of Veterinary and Livestock Medicines;
7. Health Care and Transportation Services.



Kini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 71 cabang yang tersebar dari Banda Aceh sampai ke Jayapura, didukung dengan infrastruktur yang sangat memadai guna menunjang kelancaran operasional logistik. Fasilitas ini berupa 3 pusat distribusi berupa gudang besar yang berada di Jakarta, Cikarang, dan Surabaya. Masing-masing cabang memiliki gudang dan armada pengiriman serta personil lengkap guna menunjang kegiatan operasional dan keperluan pihak prinsipal serta pelanggan.

The Company and its subsidiaries own 71 branches throughout Indonesia from Banda Aceh to Jayapura, supported with adequate infrastructure to assist the smooth operation of logistics. This facility consists of 3 distribution centers located in Jakarta, Cikarang, and Surabaya. Each branch is equipped with a warehouse, complete fleet, and personnels to support the operational activities and needs of both our principals, as well as customers.

Sampai dengan akhir tahun 2024 Perseroan memiliki sembilan (9) Entitas Anak yang beroperasional yaitu:

Until late 2024 the Company has nine (9) operating Subsidiaries, namely

PT Tri Sapta Jaya (TSJ), didirikan pada tahun 1980, dan juga bergerak di bidang usaha distribusi produk farmasi dan kesehatan, berfokus dalam hal memperluas jaringan distribusi farmasi dan menjangkau ke daerah-daerah pelosok. Hingga akhir tahun 2024 TSJ telah memiliki 23 Cabang.

PT Tri Sapta Jaya (TSJ), was founded in 1980, and is also engaged in the distribution business of pharmaceutical and health products, focusing on expanding the pharmaceutical distribution network to more affordable market and reach out to remote areas. Until the end of 2024 PT Tri Sapta Jaya owns 23 branches.

PT Millenia Dharma Insani (MDI), didirikan pada tahun 2003, bergerak dalam jasa pelayanan kesehatan berupa apotek dan klinik dengan nama Mitrasana yang memiliki visi menjadi klinik pilihan keluarga Indonesia dengan layanan yang terintegrasi dan berkualitas. Kini PT Millenia Dharma Insani telah memiliki 14 apotek dan 5 klinik Mitrasana yang tersebar di kota besar di Indonesia. Mitrasana juga dapat ditemui di *marketplace*, untuk melayani pelanggan mendapatkan produk kesehatan berkualitas secara *online*.

PT Millenia Dharma Insani (MDI), was established in 2003, from just a pharmacy business, it developed into a clinic business under the name Mitrasana. Its vision is to become the clinic of choice for Indonesian families with integrated and quality services. PT Millenia Dharma Insani has 14 pharmacies and 5 clinics spread across major cities in Indonesia. Apart from that, Mitrasana can also be found in the marketplace to serve customers in obtaining quality health products online.

PT Enseval Medika Prima (EMP), didirikan pada November 2007 sebagai langkah Perseroan untuk memfokuskan kegiatan usaha di bidang pemasaran dan perdagangan alat kesehatan dan juga menawarkan jasa distribusi serta penyedia jasa pemasaran alat-alat kesehatan bagi para prinsipal.

PT Enseval Medika Prima (EMP), was established in November 2007 as a step for the Company to focus on business activities in the marketing and trading of medical devices under its Subsidiary, namely PT Enseval Medika Prima. Apart from offering distribution services, PT Enseval Medika Prima also provides marketing services for medical devices for principals

PT Global Chemindo Megatrading (GCM), karena pesatnya pertumbuhan bisnis bahan baku Perseroan, maka pada November 2007 Perseroan mendirikan GCM dan selanjutnya memfokuskan penjualan bahan baku di bawah GCM pada Oktober 2008. Penjualan bahan baku Perseroan semakin berkembang dengan melakukan penjualan bahan baku ke pelanggan lain selain dari pelanggan dalam grup.

PT Global Chemindo Megatrading (GCM), due to the rapid growth of the Company's raw material business, in November 2007 the Company took a milestone by establishing PT Global Chemindo Megatrading to focus on selling raw materials under PT Global Chemindo Megatrading starting from October 2008. Sales of the Company's raw materials are growing due to the expanding sales of raw materials sold to customers outside the group.

PT Renalmed Tiara Utama (RTU), menjadi langkah diversifikasi jenis layanan dalam bidang kesehatan, RTU didirikan pada Juli 2008. Perseroan melakukan akuisisi usaha dari pihak ketiga untuk penyediaan mesin hemodialisis dan bahan habis pakai bagi pasien gagal ginjal kebanyak rumah sakit dan klinik yang juga meliputi instalasi serta perawatan mesin hemodialisis.

PT Emos Global Digital (EGD), didirikan pada tanggal 11 November 2019 sebagai langkah digitalisasi yang dilakukan oleh perseroan untuk menjadi B2B *Digital Order Management Platform* yang dapat digunakan bersama-sama oleh ekosistem terutama prinsipal dan distributor *Pharmaceutical & Consumer Health*.

PT Mostrans Global Digilog (MGD), didirikan pada tanggal 02 September 2021 untuk menunjang bisnis Perseroan. Mostrans merupakan B2B *Logistic Total Solution Digital Platform* yang berfungsi untuk menghubungkan ekosistem rantai pasok yang berfokus pada produk kesehatan.

PT Forsta Kalmedic Global (FKG), didirikan pada bulan Mei 2019 dan mulai beroperasi pada bulan Januari 2021, untuk mendukung bisnis Perseroan yang bergerak dalam bidang Industri Peralatan Kedokteran, Kedokteran Gigi, perlengkapan lainnya, dan jasa kalibrasi.

PT Mitra Ananda Megadistrindo (MAM), didirikan pada bulan Juli 2023 untuk mendukung bisnis Perseroan yang bergerak dalam bidang distribusi dan logistik *cold chain* untuk produk *fast moving consumer good.*

PT Renalmed Tiara Utama (RTU), marks a step to diversify the health services we provide, PT Renalmed Tiara Utama was established in July 2008. The company acquired a business from a third party to provide hemodialysis machines and consumable materials for kidney failure patients to many hospitals and clinics, which also include the installation and maintenance of hemodialysis machines.

PT Emos Global Digital (EGD), was established on November 11, 2019 as a digitalization effort carried out by the company to become a B2B Digital Order Management Platform that can be used jointly by the ecosystem, especially principals and distributors of Pharmaceutical & Consumer Health.

PT Mostrans Global Digilog (MGD), was established on September 2, 2021 to support the Company's business. Mostrans is a B2B Logistic Total Solution Digital Platform that functions to connect supply chain ecosystems that focus on health products.

PT Forsta Kalmedic Global (FKG), was established in May 2019 and started operating in January 2021, to support the Company's business related to the Medical Devices Industry, Dentistry, other equipment, and calibration services.

PT Mitra Ananda Megadistrindo (MAM), was established in July 2023 to support the Company's business in cold chain distribution and logistics for fast moving consumer good products.

Jaringan Distribusi
Distribution Network

Saat ini, Perseroan mengoperasikan tiga *Distribution Center* (DC) yang berlokasi di Jakarta, Cikarang, dan Surabaya. Ketiga pusat distribusi ini telah bersertifikasi ISO 9001:2015, ISO 45001:2018 OHSAS, serta mengikuti standar CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) dan SMKPO (Sistem Jaminan Keamanan Pangan Olahan) dari BPOM RI dan CDAKB (Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik) dari KEMENKES RI. Selain itu, Sertifikasi Jaminan Halal dari LPPOM MUI juga telah diperoleh. Dengan semua standar ini, Perseroan memastikan setiap proses kerja, layanan, dan kualitas produk selalu terjaga dengan baik.

- DC Jakarta berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, memiliki luas 12.000m^2 dan kapasitas 24.000 palet.
- DC Cikarang berada di Greenland International Industrial Center, Cikarang Pusat Deltamas, dengan luas 11.100m^2 dan kapasitas 14.000 palet.
- DC Surabaya terletak di Waru, Sidoarjo, dengan luas 3.700m^2 dan kapasitas 5.100 palet.

Currently, the Company operates three Distribution Centers (DC) located in Jakarta, Cikarang, and Surabaya. These three distribution centers have been certified with ISO 9001:2015, ISO 45001:2018 OHSAS, and comply with the CDOB (Good Distribution Practice for Drugs) and SMKPO (Food Safety Assurance System for Processed Foods) standards from BPOM RI and CDAKB (Good Distribution Practice for Medical Devices) from KEMENKES RI. In addition, the Halal Assurance Certification from LPPOM MUI has also been obtained. With all these standards, the Company ensures that every work process, service, and product quality is always well maintained.

- DC Jakarta is located in the Pulo Gadung Industrial Area, covering an area of 12,000m^2 and with a capacity of 24,000 pallets.
- DC Cikarang is located in Greenland International Industrial Center, Cikarang Pusat Deltamas, with an area of 11,100m^2 and a capacity of 14,000 pallets.
- DC Surabaya is located in Waru, Sidoarjo, with an area of 3,700m^2 and a capacity of 5,100 pallets.

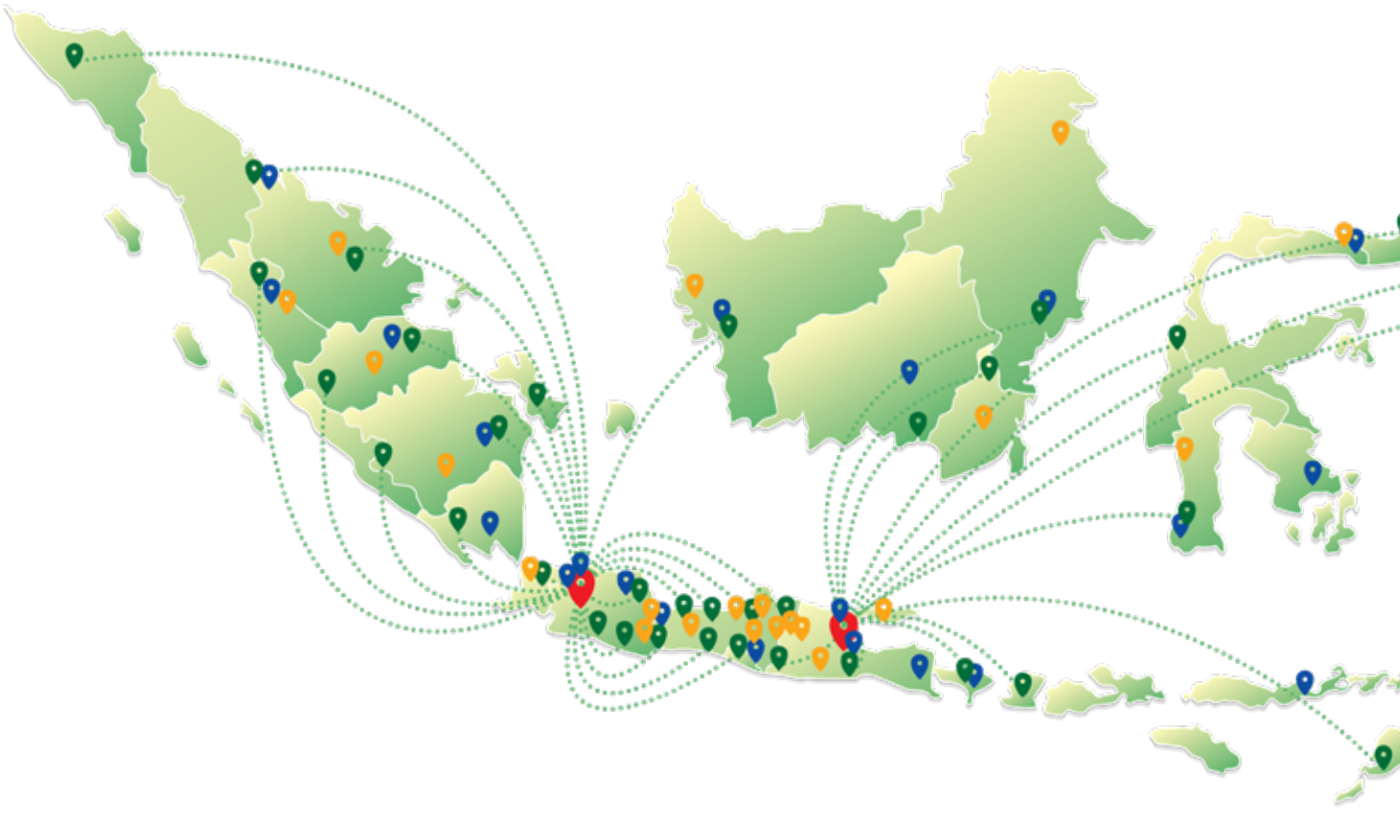

Setiap DC dilengkapi dengan fasilitas penyimpanan yang lengkap, termasuk ruangan suhu kamar, *cool room,* dan *cold storage*, serta didukung oleh *warehouse management system,* teknologi pemantauan suhu, fasilitas pengepakan, dan berbagai infrastruktur berstandar internasional. Beberapa teknologi yang digunakan antara lain: *loading dock leveler, super flat floor, selective pallet racking, very narrow aisles, reach truck, counterbalance, pallet mover,* dan *turret*.

Khusus di DC Cikarang, terdapat teknologi *solar cell, rainwater harvesting system*, dan *automatic guided vehicle* untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasional.

Dari ketiga DC ini, Perseroan menjangkau seluruh Indonesia, termasuk kota-kota besar hingga pelosok daerah, melalui 48 cabang, 25 *sales office*, dan 23 cabang tambahan yang dikelola oleh entitas anak, PT Tri Sapta Jaya.

Dengan jaringan yang luas dan dukungan teknologi, Perseroan terus berkomitmen memberikan layanan distribusi yang andal dan berkualitas bagi pelanggan di seluruh Indonesia.

Each DC is equipped with complete storage facilities, including room temperature rooms, cool rooms, and cold storage, as well as supported by a warehouse management system, temperature monitoring technology, packing facilities, and various international standard infrastructures. Some of the technologies used include: loading dock leveler, super flat floor, selective pallet racking, very narrow aisles, reach truck, counterbalance, pallet mover, and turret.

Specifically at the DC Cikarang, there are solar cell technology, a rainwater harvesting system, and an automatic guided vehicle to enhance operational efficiency and sustainability.

From these three DCs, the Company reaches all of Indonesia, including major cities to remote areas, through 48 branches, 25 sales offices, and 23 additional branches managed by its subsidiary, PT Tri Sapta Jaya.

With an extensive network and technological support, the Company continues to be committed to providing reliable and high-quality distribution services to customers throughout Indonesia.



3
Distribution Center

25
Sales Office

48
Kantor Cabang
Branch Offices

23
Kantor Cabang Anak Perusahaan (TSJ)
Subsidiary Branch Offices (TSJ)

Alamat Cabang Perseroan
Branch Offices Address

Pusat Distribusi
Distribution Center

PT Enseval Putera Megatrading Tbk (DC Jakarta) DC1
Jl. Rawa Gelam IV, RW.9, Jatinegara, Kec. Cakung,
Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13930
T : (021) 46825686
6°12'06.4"S 106°54'55.0"E

PT Enseval Putera Megatrading Tbk (DC Surabaya) DC2
Jalan Berbek Industri VII / 8-10
Waru, Sidoarjo 61256
T : (031) 841 1007
7°20'51.0"S 112°45'26.8"E

PT Enseval Putera Megatrading Tbk (DC Cikarang) DC3
Greenland International Industrial Center,
Blok Bb No.5b, Sukamahi, Cikarang Pusat Deltamas
T : (021) 5086 7780
6°22'56.2"S 107°11'41.6"E

Kantor Cabang
Branch Offices

Sumatera

Banda Aceh
Jl. Lampeuneurut Pekan Biluy Gampong
Lampeuneurut Ujong Blang Kec. Darul
Imarah - Aceh Besar 23352
T : (0651) 31481
5°30'43.5"N 95°19'37.9"E

Bengkulu
Jl. Dipati Payung Negara No. 8
RT. 025 RW. 005 Kel. Pagar Dewa
Kec. Selebar, Bengkulu 38211
T : (0736) 52235
3°50'37.6"S 102°19'15.8"E

Bandar Lampung
Jln. Tembesu No. 20, Campang Raya
Sukabumi, Bandar Lampung - 35131
T : (0721) 801 2266
5°22'25.2"S 105°14'29.2"E

Jambi
Jl. Lingkar Selatan II RT 25
Kel. Paal Merah, Kec. Jambi Selatan Kota Jambi
T : (0741) 5918750 / 08117459883
1°38'56.5"S 103°38'50.6"E

Batam
Puri Industrial Park 2000 Blok D No.7&8
Baloi Permai, Batam Kota, Kota Batam
Kepulauan Riau
T : 08888-000315
1°06'46.4"N 104°03'23.3"E

Lhokseumawe
Jl. Elak Gampong Jeulikat
Blang Mangat, Kota Lhokseumawe
T : (0645) 48449 / 48584
5°08'01.9"N 97°06'36.0"E

Medan
Jl. Medan - Tanjung Morawa KM. 9,5
Medan 20229
T : (061) 786 7268
3°31'44.4"N 98°48'00.0"E

Pangkal Pinang
Jl. Raya Sungailiat, RT.01 Dusun 1
Gudang PT BSM Blok C
Kel. Pagarawan Kec. Merawang Kab. Bangka
Prov. Kepulauan Bangka Belitung
T : (0717) 9111000
2°03'51.1"S 106°06'26.3"E

Padang
Jl. Raya By Pass KM. 10, Kel. Kalumbuk,
Kec. Kuranji Padang 25155
T : (0751) 495 700 - 03
0°54'39.5"S 100°23'50.3"E

Pekan Baru
Jalan Garuda Sakti KM. 8
Desa Karya Indah
Kec. Tapung, Kab. Kampar, Riau 28464
T : (0761) 6704288
0°31'00.2"N 101°19'36.8"E

Palembang
Jl. Sukarno Hatta, No. 09, RT 04,
Kel. Siring Agung, Kec. Ilir Barat
Palembang 30138
T : (0711) 442475-6
2°58'24.7"S 104°42'52.4"E

Pematang Siantar
Jl. Medan KM 4.5 Kel. Pondok Sayur,
Kec. Siantar Martoba 21143
T : (0622) 435354
2°59'36.8"N 99°04'54.7"E

Jawa

Bandung-1
Jl. Soekarno Hatta No. 344
Bandung 40235
T : (022) 5407124
6°57'03.6"S 107°35'49.2"E

Depok
Jl. Abdul Wahab No.08 RT.03 RW.08
Cinangka, Sawangan, Depok
T : (021) 80627277
6°22'20.2"S 106°45'10.3"E

Bandung-2
Jl. Terusan Pasir Koja No. 334
Kec. Babakan Ciparay
Bandung - 40222
T : (022) 7209470
6°55'44.4"S 107°34'41.2"E

Jakarta-1
Jalan Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur 13920
T : (021) 500095
6°11'24.5"S 106°54'42.5"E

Bekasi
Jalan Toyogiri Selatan No 90 RT.004 RW.003
Kel Jati Mulya, Kec Tambun Selatan
Kab Bekasi
T : (021) 50182788
6°26'44.2"S 107°03'42.8"E

Jakarta-2
Jalan Srengseng Raya No.8
RT.002 RW.008, Kel Srengseng
Kec Kembangan
Jakarta Barat
T : (021) 3046118
6°11'50.7"S 106°45'21.9"E

Bogor
Jalan Wangun No. 216 Sindangsari
Bogor Timur 16146
T : (0251) 833 7111
6°38'40.5"S 106°50'26.2"E

Jakarta-3
Jalan Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur 13920
T : (021) 46823663
6°11'21.4"S 106°54'30.7"E

Cirebon
Jalan Nyi Gede Cangkring Blok Sikepu
Desa Panembahan Kec. Plered Kab. Cirebon
T : (0231) 8309068
6°42'03.4"S 108°29'40.9"E

Jakarta-4
Jl. Mampang Prapatan No. 15A-B RT 001/RW 005
Kec. Mampang Prapatan, Kel. Mampang Prapatan,
Jakarta Selatan
T : (021) 27533379
6°14'25.8"S 106°49'31.9"E

Jember
Jalan Wolter Monginsidi No. 889 Kranjingan,
Ajung, Jember, 68175
T : (0331) 335000
8°12'43.2"S 113°43'00.1"E

Sukabumi
Jalan Raya Cibolang Kaler No.21
RT.04/RW.02 Desa Cibolang Kaler,
Kec. Cisaat, Kab. Sukabumi 43152
T : (0266) 245101
6°46'30.8"S 106°47'26.2"E

Kediri
Jalan Semeru 25 B Kediri 64116
T : (0354) 780440 - 4442
7°49'41.3"S 111°59'21.1"E

Surabaya-1
Jalan Berbek Industri VII / 8-10
Waru, Sidoarjo 61256
T : (031) 841 1007
7°20'00.2"S 112°46'02.4"E

Kudus
Jalan Kudus Colo KM. 5,
Purworejo, Bae, Kudus
T : (0370) 623000
6°46'25.0"S 110°51'14.7"E

Surabaya-2
Jl Nambangan No. 34, 36, 38
Kel. Tanah Kalikedinding, Kec.
Kenjeran, Surabaya 60129
T : (031) 515060 00,03,04
7°13'20.5"S 112°46'48.3"E

Malang
Jalan Industri No. 90 Mangliawan,
Kec. Pakis, Malang 65154
T : (0341) 792800
7°57'54.0"S 112°39'54.0"E

Tangerang
Jl. Pajajaran, Kel Gandasari,
Kec. Jatiuwung, Tangerang 15137
T : (021) 29172 101 S/D 105
6°12'59.0"S 106°33'59.4"E

Purwokerto
Jl. Soeparjo Roestam - KM. 4,1 .
RT 07/06 Sokaraja Kulon.
Kec. Sokaraja, Kab. Banyumas 53181
T : (0281) 6844300
7°27'03.7"S 109°16'57.0"E

Tasikmalaya
Jl. Ir. H. Juanda No. 18 Rukan TFT,
Tasikmalaya 46181
T : (0265) 333 500
7°20'16.7"S 108°11'48.5"E

Semarang
Jalan Tambak Aji No. 1A
Kawasan Industri Guna Mekar
Kel. Tambak Aji, Kec. Ngaliyan
Kota Semarang 50180
T : (024) 8664117
6°59'11.0"S 110°20'07.4"E

Tegal
Jl. Mataram No. 10 RT 003/RW 002
Kel. Muarareja, Kec. Tegal Barat
T : (0283) 342929
6°50'56"S 109°06'23"E

Solo
Jl Amarta Raya No. 08 Blateran
RT.05/02. Desa Ngabeyan.
Kec. Kartasura. Kab. Sukoharjo, Jateng 57165
T : (0271) 780880
7°32'44.8"S 110°44'24.0"E

Yogyakarta
Jl. Ring Road Barat, Kaliabu Banyuraden,
Gamping Sleman, Yogyakarta 55293
T : (0274) 627271
7°47'44.0"S 110°19'46.2"E

Kalimantan

Banjarmasin
Jl. Jurusan Pelaihari Km. 20,9 RT. 8 RW. 07
Kel. Landasan Ulin Selatan,
Liang Anggang Banjarbaru
Banjarmasin 70722
T : (0511) 3200000
3°27'27.6"S 114°42'11.9"E

Balikpapan
Jl. Sultan Hasanuddin No. 35,
Kariangau KM. 5,5 RT. 048,
Kel. Karang Joang, Kec. Balikpapan Utara
Kota Balikpapan 76127, Kalimantan Timur
T : (0542) 8830421/22
1°10'30.7"S 116°50'46.8"E

Pontianak
Jl. Arteri Supadio, Komplek Pergudangan
Ahmad Yani Prima No.B7,
RT.04/ RW.08 Desa Sungai Raya Dalam
Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya,
Kalimantan Barat
T : (0561) 777779
0°01'18.1"S 109°18'55.1"E

Samarinda
Jalan Pendekat Mahkota 2 No.11,
Kel. Sambutan, Kec. Sambutan,
Samarinda 75115
T : (0541) 4116060
0°30'47.2"S 117°11'21.3"E

Bali & Nusa Tenggara

Denpasar
Jl. Raya Sempidi No.115,
Lukluk, Kec. Mengwi, Kabupaten Badung,
Bali 80351
T : (0361) 8468555
8°35'45.6"S 115°11'11.7"E

Mataram
Jl. Tgh Ali Batu C3 Lingkar Selatan Mataram
T : (0370) 617 9070
8°61'64.12"S 116°11'13.03"E

Kupang
Jl. Bundaran PU No.10 RT. 005 / RW.002,
Kelurahan Tuak Daun Merah, Kecamatan Oebobo
Kota Kupang 85228
T : (0380) 855 3515
10°09'32.8"S 123°37'57.0"E

Sulawesi

Makassar
Jl. Kima 11, Daya, Biringkanaya,
Kota Makassar 90241
T : (0411) 472 3055
5°05'47.8"S 119°30'30.6"E

Palu
Jl. Soekarno Hatta No.28, RT.01, RW.14,
Kec. Mantikulore, Kel. Tondo,
Kota Palu, Sulawesi Tengah 94119
T : (0451) 4017661
0°56'03.9"S 119°53'07.1"E

Manado
Jl. Maria Walanda Maramis KM 10 No.8
Desa Watutumou III, Kecamatan Kalawat,
Kab. Minahasa Utara, Manado 95381
T : (0431) 816491
1°28'14.9"N 124°55'09.8"E

Papua

Jayapura
Jl. Baru Pantai Hamadi (Belakang Depo Alfamidi)
Kec. Jayapura Selatan, Kel. Hamadi.
Jayapura - Papua 99220
T : (0967) 550747
2°34'40.9"S 140°42'22.1"E

Sorong
Jl. Frans Kaisepo No.7-8 RT.005/RW.00
Malaingkedi, Distrik Sorong Utara, Kota Sorong
Papua Barat
T : (0951) 3123468
0°53'08.7"S 131°18'04.8"E

Portofolio Bisnis
Business Portfolio

Jasa Kami
Our Services



Produk Kami
Our Product



Data Prinsipal
Principal List

Barang Konsumsi & Obat Bebas Consumer Product & Non-Prescription Medicine			
1	PT KALBE FARMA TBK	25	PT MALINDO FEEDMILL TBK
2	PT SHANGHIANG PERKASA	26	PT SORIN MAHARASA
3	PT KALBE BLACKMORES NUTRITION	27	PT EMAZING KULINER INDONESIA
4	PT LADANG SEHAT INDONESIA	28	PT CITRA PANGAN ABADI
5	PT INTERBAT	29	PT CITRA DIMENSI ARTHALI
6	PT BEIERSDORF INDONESIA	30	PT ONE SUITES TECHNOLOGIES
7	JOHN FRANCIS LABORATORIES, LTD	31	PT JR PANGAN SEMESTA
8	PT KARA SANTAN PERTAMA	32	PT DAESANG AGUNG INDONESIA
9	PT LEON BOGA SENTOSA	33	PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK
10	PT MOTASA INDONESIA	34	PT JOHNSON AND JOHNSON INDONESIA
11	PT OSAKI MEDICAL INDONESIA	35	PT DANPAC PHARMA
12	PT NESTLE INDONESIA	36	PT BALATIF
13	PT NESTLE TRADING INDONESIA	37	PT YASA MITRA PERSADA
14	PT PERFETTI VAN MELLE INDONESIA	38	PT PERSEROAN DAGANG DAN INDUSTRI FARMASI AFIAT
15	PT NUTRAGEN GLOBAL ESANA	39	PT PYRIDAM FARMA
16	PT VINDA INTERNATIONAL INDONESIA	40	PT UNZA VITALIS
17	PT WYETH NUTRITION SDUAENAM	41	HANDJONO JF (JHON FRANCIS)
18	PT BANGUN RASAGUNA LESTARI	42	PT METISKA FARMA
19	PT LOTTE INDONESIA	43	PT PENTA VALENT
20	PT BINTANG TOEDJOE	44	PT RECKITT BENCKISER
21	PT SAKAFARMA	45	CV DUNIA SEHAT
22	PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK	46	PT DRAGON PRIMA FARMA
23	PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK	47	PT PRATAPA NIRMALA
24	PT ARIOBIMO MAKMUR SENTOSA	48	PT PROCTER & GAMBLE INDONESIA

	Obat Dengan Resep Dokter Prescription Medicine		
1	PT KALBE FARMA TBK	18	PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK
2	PT HEXPHARM JAYA LABORATORIES	19	PT JOHNSON AND JOHNSON INDONESIA
3	ALLIANCE PHARMACEUTICALS LTD	20	PT TUMBAKMAS NIAGA SAKTI
4	PT DANKOS FARMA	21	PT CGBIO NEOREGEN INDONESIA
5	PT KALVENTIS SINERGI FARMA	22	PT DAEWOONG PHARMACEUTICAL
6	PT FINUSOLPRIMA FARMA INTERNASIONAL	23	PT ETANA BIOTECHNOLOGIES INDONESIA
7	BAXTER HEALTHCARE (ASIA) PTE LTD	24	PT BERNOFARM
8	SMITH AND NEPHEW	25	PT QUANTUM LABORATORIS INTERNASIONAL
9	PT ASTRAZENECA INDONESIA	26	PT LAPI LABORATORIES
10	BIOVENTUS COÖPERATIEF U.A.	27	PT INFION
11	DERMAQUAL PARIS	28	PT NATURA LABORATORIA PRIMA
12	PT GLOBAL ONKOLAB FARMA	29	PT INDOFARMA TBK
13	PT METISKA FARMA	30	PT PYRIDAM FARMA
14	PT STERIN LABORATORIES	31	PT PENTA VALENT
15	NOVAX PHARMA	32	PT ETHICA INDUSTRI FARMASI
16	PT INTERBAT	33	CV DUNIA SEHAT
17	PT DARYA VARIA LABORATORIA	34	PT PRATAPA NIRMALA

Peralatan Kesehatan Medical Devices			
1	PT KALBE FARMA TBK	40	PT GERLINK UTAMA MANDIRI
2	PT INDOPRIMA BIONET	41	IMMUCOR MEDIZINISCHE DIAG
3	BIOMEDICAL INTERNATIONAL S.R.L	42	IMMUCOR INC
4	BIOMERIEUX, SA	43	INTERSCIENCE
5	BIOBASE MEIHUA TRADING. CO., LTD	44	JS RESEARCH INC
6	PT ERACITA ASTAMIDA	45	PT MASKINDO KYODAI GRANDE
7	PT MENARA MEDIKA PRATAMA	46	MESA LABS
8	PT OSAKI MEDICAL INDONESIA	47	CV METZ INDONESIA
9	PT STERIN LABORATORIES	48	MICROGENICS CORP
10	PT TOP POINT MEDICAL	49	NEUSOFT MED SYSTEMS CO. LTD
11	TOP GLOVE SDN. BHD / TG WORLDWIDE	50	OPTO-EDU (BEIJING) CO., LTD
12	PT FUJIFILM INDONESIA	51	PHILOSYS CO., LTD
13	FUKUDA SANGYO CO., LTD.	52	PT SAFELOCK MEDICAL
14	YAFHO BOITECH CO., LTD	53	SAMYANG BIOPHARMACHEUTICAL CORP
15	NAKAMURA MEDICAL	54	PT SRI INTAN PERKASA
16	PT TESENA INOVINDO	55	SHENZHEN JAMR TECHNOLOGY CO., LTD
17	VOTEM CO, LTD	56	TAIDOC TECHNOLOGY CORPORATION
18	M.G. ELECTRIC UK	57	THERMO FISHER SCIENTIFIC, OY
19	PT SARANDI KARYA NUGRAHA	58	THERMO FISHER SCIENTIFIC, PTE LTD
20	TECHHEIM CO., LTD	59	TIANJIN HUAHONG TECHNOLOGY CO., LTD
21	BAYER MEDICAL CARE B.V	60	TRANSTEK MED ELECTRONICS CO. LTD
22	PT DRAEGER MEDICAL INDONESIA	61	PT TRIPUTRA TECHNO MED
23	FORTUNA SCI PRIVATE LTD	62	WERFEN ITALY (INSTRUMENTATION LAB SPA)
24	SRI TRANG GLOVES (THAILAND) PUBLIC COMPANY LIMITED	63	YUWON MEDITECH CO., LTD
25	PT AMAN INDAH MAKMUR	64	BAXTER HEALTHCARE
26	PT ANGGASTA SURYA MANDIRI	65	SMITH AND NEPHEW
27	BIOFIRE DIAGNOSTICS	66	DERMAQUAL PARIS
28	PT BUMI PERMATA MEDIKA	67	PT ENSEVAL MEDIKA PRIMA
29	PT DDH TRADING INDONESIA	68	PT RENALMED TIARAUTAMA
30	DIATRON MI ZRT	69	RAYNER INTRAOCULAR LENSES LTD
31	PT DIATRON PROMEDIKA	70	AUROLAB
32	PT DISPOSAFE HEALTH AND LIFE CARE LIMITED	71	PT CGBIO NEOREGEN INDONESIA
33	PT DIRUI MEDICAL INDONESIA	72	PT DAEWOONG PHARMACEUTICAL
34	DREAMPATH DIAGNOSTICS SAS	73	PT ELKAKA PUTRA MANDIRI
35	PT D&V INTERNATIONAL MAKMUR GEMILANG	74	PT ALERE HEALTH
36	EPPENDORF AG	75	PT ONEJECT INDONESIA
37	EPREDIA NETHERLANDS B.V	76	PT SINARAYA NUGRAHA AMANDARIS
38	FLAEM NOUVA SPA	77	NIKKISO CO., LTD
39	PT FORSTA KALMEDIC GLOBAL	78	FARMASOL TIBBI URUNLER SAN. VE TIC. A.S

	Peralatan Kesehatan Medical Devices		
79	PT TRANSFARMA MEDICA INDAH	85	PT MEDI KHARISMA INTERNASIONAL
80	PT KASTARA TEKNOLOGI INTERNASIONAL	86	PT NATURAL HILIFE
81	PT EMJEBE PHARMA	87	PT ESSITY HYGIENE AND HEALTH INDONESIA
82	PT ISA MEDIKA PERSADA	88	PT VINDA INTERNATIONAL INDONESIA
83	PT MULTIUTAMA DISPOSINDO JAYA	89	PT ANUGERAH FILIA ASIA
84	PT LIKUID PHARMALAB INDONESIA	90	PT DANPAC PHARMA

	Bahan Baku Raw Material		
1	A & E CONNOCK (PERFUMERY & COSMETICS) LTD	30	AQUATIC REMEDIES LIMITED
2	A TEAM PHARMA	31	AUGUSTUS OILS LTD
3	AARTI DRUGS LIMITED	32	AUROBINDO PHARMA LTD
4	AARTI INDUSTRIES LIMITED	33	AUSFINE FOODS INDONESIA
5	AARTI PHARMALABS LIMITED	34	AWELL INGREDIENTS CO.,LTD.
6	AASTRID INTERNATIONAL PVT.LTD.	35	BASF HONG KONG LIMITED
7	ABIL CHEMPHARMA PVT. LTD.	36	BEIJING GINGKO GROUP BIOLOGICAL TECHNOLOGY CO.,LTD
8	ACETO PTE LTD	37	BEIJING SINO HANSON IMPORT & EXPORT CO., LTD
9	AGROPUR INC.	38	BGG AHS INTERNATIONAL TRADE CO.,LTD.
10	AL WAJER PHARMACEUTICAL INDUSTRY LLC	39	BIOCON
11	ALKALOIDS CORPORATION	40	BIOFACT LIFE SDN. BHD.
12	ALTA LABORATORIES LTD.	41	BIOPHORE PHARMA INC.
13	AMINO GMBH	42	BIOSEUTICA BV
14	AMRUT INTERNATIONAL	43	BRATACHEM
15	AMSAL CHEM PRIVATE LIMITED	44	BURRA FOODS PTY LTD.
16	ANHUI JINHE INDUSTRIAL CO.,LTD	45	CADILA PHARMACEUTICALS LTD.
17	ANHUI PROVINCE YIFAN SPICE CO.,LTD	46	CARGILL B.V.
18	ANHUI SUNHERE PHARMACEUTICAL EXCIPIENTS	47	CARGILL FOOD INGREDIENTS SDN. BHD.
19	ANHUI YINFENG PHARMACEUTICAL CO.,LTD.	48	CARGILL INDIA PRIVATE LIMITED
20	ANMOL CHEMICALS PRIVATE LIMITED	49	CBC (CHANGCHUN) PHARMACEUTICAL CO.,LTD.
21	ANQIU LU'AN PHARMACEUTICAL CO.,LTD	50	CBC (SHANGHAI) TRADING CO.,LTD
22	ANTHEM BIOSCIENCE PVT LTD.,	51	CBC CORPORATION (INDIA) PRIVATE LIMITED
23	ANUH PHARMA LTD	52	CENTAUR PHARMACEUTICALS PVT.LTD.
24	AOLLEN BIOTECH CO., LTD	53	CHANGMAO BIOCHEMICAL ENGINEERING CO.,LTD.
25	APELOA HONGKONG LIMITED	54	CHANGSHU WEALTHY SCIENCE AND TECHNOLOGY CO.,LTD
26	APEX HEALTHCARE LIMITED	55	CHANGZHOU COMWINE FINE CHEMICAL
27	APOTHECA MARKETING PTE.,LTD	56	CHANGZHOU PHARMACEUTICAL FACTORY
28	APS BIOGROUP INC.	57	CHANGZHOU SUNCHEM PHARMACEUTICAL CHEMICAL MATERIAL CO.,LTD.
29	AQUAPHARM CHEMICALS PVT.LTD.	58	CHANGZHOU SUNLIGHT PHARMACEUTICAL CO.,LTD

Bahan Baku Raw Material			
59	CHEMISCHE FABRIK BERG GMBH	95	EMERALD KALAMA CHEMICAL B.V
60	CHEMO SA.	96	EMIGA S.A.S.
61	CHENGDA PHARMACEUTICALS CO.,LTD	97	EVONIK (THAILAND) LTD
62	CHENGDU YINUO PHARMCHEM CO.,LTD.	98	EVONIK OPERATIONS GMBH
63	CHINA FOODSTUFF AND PROTEIN GROUP CO., LTD	99	EVONIK REXIM (NANNING) PHARMACEUTICAL CO.,LTD.
64	CHINA JIANGSU INTERNATIONAL ECONOMIC AND TECHNICAL COOPERATION GROUP., LTD.	100	F.B. (THAILAND) LIMITED
65	CHINA SINOPHARM INTERNATIONAL CORPORATION	101	FACI ASIA PACIFIC PTE LTD
66	CHINA SINOPHARMA INTERNATIONAL (SHANGHAI) CO.,LTD	102	FARMSON PHARMACEUTICAL GUJARAT PVT.LTD. (UNIT-1)
67	CHONGQING LAND TOWER PHARMACEUTICAL CO.,LTD.	103	FINAR LIMITED
68	CHORI CO.,LTD	104	FIPHARM CO.,LIMITED
69	CIDIC CO., LTD	105	FONTERRA INGREDIENTS LIMITED
70	CIPLA LTD	106	FRUSELVA AMERICA.,SPA.
71	COHANCE LIFESCIENCES LIMITED	107	FUJI KASEI CO.,LTD
72	CONCORD BIOTECH LIMITED	108	FUJIAN SOUTH PHARMACEUTICAL CO., LTD.
73	COVALENT LABORATORIES PVT LTD	109	G. AMPHRAY LABORATORIES
74	CRODA KOREA LTD	110	GEMINI EXPORTS
75	CRODA SINGAPORE PTE LTD	111	GENFAR ILAC VE GIDA SAN TIC ITH IHR LTD. STI
76	CSPC INNOVATION PHARMACEUTICAL CO.,LTD	112	GIVAUDAN LAVIROTTE
77	CSPC WEISHENG PHARMACEUTICAL (SHIAJIAZHUANG) CO.,LTD.	113	GLOBAL CALCIUM P LTD.
78	CSPC ZHONGNUO PHARMACEUTICAL (SHIJIAZHUANG) CO., LTD.	114	GLOBAL STARWAY SYNERGY CO., LTD.
79	CV, INTI BOGA UTAMA	115	GLOCHEM INDUSTRIES PRIVATE LIMITED
80	CV. ANUGRAH PERDANA GEMILANG	116	GLORY KATRI PUTERA
81	CV. HARRYMANN	117	GN CHEMICALS CO.,LTD
82	CV. KARAGEN INDONESIA	118	GRAND MULTI CHEMICALS
83	CV. SHINTA RAMA	119	GRASSLAND INTERNATIONAL B.V.
84	CYCLOLAB CYCLODEXTRIN RESEARCH & DEVELOPMENT LABORATORY LTD.	120	GREENFIELDS IRELAND LIMITED
85	DAESANG CORPORATION	121	GUANGZHOU SHANYINING CHEMICAL CO., LTD
86	DAESUNG C&S	122	GUANXIAN RUICHANG TRADING CO.,LTD.
87	DALIAN HONGJIU BIOTECH CO.,LTD.	123	GUJARAT AMBUJA EXPORTS LIMITED
88	DIVIS LABORATORIES LIMITED	124	GUSTAV HEESS GMBH
89	DIVIS PHARMACEUTICALS PVT. LTD.	125	HAINAN BAI DA KANG INTERNATIONAL TRADE CO., LTD.
90	DONGWON SYSTEM CORPS.	126	HALCYON LABS PVT.LTD.
91	DOW CHEMICAL PACIFIC (SINGAPORE) PVT LTD.	127	HALIM SAKTI PRATAMA
92	DSP SINGAPORE HOLDINGS PTE LTD	128	HANGZHOU BOVA BIOTECHNOLOGY CO.,LTD
93	ECHEMI GLOBAL CO.,LIMITED	129	HANGZHOU GAOCHENG BIOTECH AND HEALTH
94	EFFEPI S.R.L	130	HANGZHOU RAISING BIOTECHNOLOGY CO.,LTD.

Bahan Baku Raw Material			
131	HANGZHOU SKYHERB TECHNOLOGIES CO.,LTD.	166	INGREDIA PTE.LTD.
132	HANGZHOU VEGA CO.,LTD.	167	INGREDION (THAILAND) CO., LTD.
133	HANMI PHARMACEUTICALS CO.,LTD	168	INKOCHEM CORPORATION
134	HARIKA DRUGS PVT.,LTD	169	INNER MONGOLIA KINGDOMWAY PHARMACEUTICAL LTD.
135	HEBEI HUARONG PHARMACEUTICAL CO.,LTD.	170	INTAPORT COMPANY, INC
136	HEBEI HUAYANG BIOLOGICAL TECHNOLOGY CO.,LTD.	171	INTI RAGAM OLEFINDO
137	HEBEI JIHENG (GROUP)	172	IPCA LABORATORIES.LTD
138	HEBEI JIHENG PHARMACEUTICAL CO.,LTD.	173	IWAKI & CO., LTD
139	HEBEI VEYONG ANIMAL PHARMACEUTICAL CO.LTD	174	JAYSONS API PHARMA
140	HEBEI VEYONG PHARMACEUTICAL CO., LTD.	175	JIANGSU HONGYUAN PHARMACEUTICAL CO., LTD.
141	HEBEI YUWEI BIOTECHNOLOGY CO.,LTD.	176	JIANGSU NHWA PHARMACEUTICAL CO., LTD.
142	HENAN JINDAN LACTIC ACID TECHNOLOGY CO., LTD.	177	JIANGSU TAXUS PHARMA TECHNOLOGY CO.,LTD.
143	HENAN LIHUA PHARMACEUTICAL CO., LTD.	178	JIANGSU WILLING BIO-TECH CO., LTD.
144	HENAN ZHENGTONG FOOD TECHNOLOGY CO., LTD.	179	JIANGSU YEW PHARMACEUTICAL TECHNOLOGY CO.,LTD
145	HETERO LABS LIMITED	180	JIANGXI KELEM BIOTECH CO.,LTD.
146	HIGH REACH GROUP LIMITED	181	JIANGXI SYNERGY
147	HILDOSE PHARMASPECIALITIES LLP	182	JIANGXI TIANXIN PHARMACEUTICAL, CO., LTD.
148	HONG KONG LIPHARMA INTERNATIONAL COMPANY	183	JIANGXI XINGANJIANG PHARMACEUTICAL CO., LTD.
149	HONGKONG SUNRISEPHARMA CORPORATION LIMITED	184	JIANGXI YUEHUA PHARMACEUTICAL CO., LTD.
150	HOOGWEGT INTERNATIONAL B.V.	185	JILIN PROVINCE HONGJIU BIOTECH CO.,LTD.
151	HUBEI GRAND LIFE SCIENCE & TECHNOLOGY CO.,LTD.	186	JILIN SHULAN SYNTETIC PHARMA CO.,LTD
152	HUBEI GUANGJI PHARMACEUTICAL CO.,LTD.	187	JINGDEZHEN BLACK CAT GROUP INTERNATIONAL TRADING CO.,LTD.
153	HUBEI HONGYUAN PHARMACEUTICAL TECHNOLOGY CO., LTD	188	JOINT FORCE PHARMACEUTICAL LIMITED
154	HUBEI PROVINCIAL BAFENG PHARMACEUTICALS & CHEMICALS SHARE CO., LTD	189	JQC (HUAYIN) PHARMACEUTICAL CO.,LTD
155	HUISONG PHARMACEUTICALS	190	JUBILANT LIFE SCIENCES LTD
156	HULUNBEIER NORTHEAST FUFENG BIOTECHNOLOGIES CO.,LTD.	191	JUSTUS KIMIA RAYA
157	HUNAN HUAKANG BIOTECH INC.	192	K.A.MALLE PHARMACEUTICALS
158	HUNAN NUTRAMAX	193	KARSON PHARMACHEM LTD.
159	HUNAN SKY TRADING CO.,LTD.	194	KESHAVA ORGANICS PVT. LTD.
160	HUZHOU ZHANWANG PHARMACEUTICAL CO., LTD	195	KHONSU INTERNATIONAL CO.,LIMITED
161	IDEAL CURES PVT. LTD.	196	KIN MASTER PRODUTOS QUIMICOS LTDA
162	INDO LYSAGHT	197	KIRSCH PHARMA ASIA PACIFIC PTE. LTD
163	INDOKEMIKA JAYATAMA	198	KISUMA ASIA SINGAPORE PTE. LTD.
164	INDOXIDE	199	KOBO PRODUCTS INC.
165	INGREDIA INC.	200	KORES (INDIA) LIMITED

Bahan Baku Raw Material			
201	KUKDONG OIL & CHEMICAL CO.,LTD	238	NB ENTERPRENEURS
202	KUNMING CHUAN JIN NUO CHEMICAL CO., LTD.	239	NEW HOPE SINGAPORE PTE LTD
203	LANXESS CHEMICAL B.V.	240	NINGBO SMART PHARMACEUTICAL CO.,LTD.
204	LASONS INDIA PVT LTD.	241	NINGBO YAGE PHARMTECH CO,.LTD.
205	LIANYUNGANG MUPRO IMP. AND EXP.CO.,LTD.	242	NINGXIA QIYUAN PHARMACEUTICAL CO., LTD
206	LIANYUNGANG SHUREN KECHUANG FOOD ADDITIVE CO.,LTD	243	NIRA LIFE SCIENCES PVT. LTD.
207	LIANYUNGANG SHUREN SCIENTIFIC CREATION IMP. & EXP. CO., LTD.	244	NOMURA TRADING CO.,LTD
208	LIAONING YIHAI KERRY TEREOS STARCH TECHNOLOGY CO.,LTD.	245	NORTHEAST PHARMACEUTICAL GROUP CO.,LTD.
209	LINYI HENGMAO FOODS CO.,LTD.	246	NOURYON
210	LUPIN LIMITED	247	O'HARA TECHNOLOGIES INC.
211	MALLADI DRUGS & PHARMACEUTICALS LIMITED	248	OLON S.P.A
212	MAO JI INTERNATIONAL CO., LTD	249	ONEIRO CHEMICALS PVT LIMITED
213	MAPBIOPHARMA S.L	250	ONEIRO LIFECARE PVT LIMITED
214	MAPLE BIOTECH PVT LTD	251	ORIENTAL GULLINAN CO.,LIMITED
215	MATAL PTE., LTD	252	ORYZA OIL & FAT CHEMICAL CO.,LTD
216	MATRIX CHEMIE LIMITED	253	PHARMACHEM PACIFIC ASIA PTE LTD
217	MC TRADING INDONESIA	254	PHARMEDICAL LIMITED
218	MEDINEX LABORATORIES PVT. LTD.	255	PHOSPHEA SOUTH EAST ASIA SDN BHD
219	MEELUNIE B.V	256	PHYTOCHEMINDO REKSA
220	MEGA FINE PHARMA (P) LTD	257	PINGDINGSHAN TIANJING PLANT ALBUMEN CO.,LTD
221	MEHTA PHARMACEUTICAL INDUSTRIES	258	PRIMA INTER CHEM SDN BHD
222	MEIHUA GROUP INTERNATIONAL TRADING (HONG KONG)	259	PT ALKEM TRIWIJAYA MANDIRI
223	MEIHUA HOLDINGS GROUP CO., LTD	260	PT ALOE VERA INDONESIA
224	MENJANGAN SAKTI	261	PT AMTEX INDONESIA
225	MITSUI & CO. (ASIA PACIFIC) PTE.LTD.	262	PT ARBE CHEMINDO
226	MONIX INDONESIA	263	PT AROMA KOPIKRIM INDONESIA
227	MOREPEN LABORATORIES LIMITED	264	PT AZELIS INDONESIA DISTRIBUSI
228	MSTACK INC	265	PT BAHTERA ADI JAYA
229	NANJING CHIONGYUE INTERNATIONAL TRADE CO., LTD	266	PT BANGJA INTI INGRIDIEN
230	NANJING LIFENERGY R&D CO., LTD.	267	PT BATANG ALUM INDUSTRIE
231	NANJING WHITE WHALE PHARMACEUTICAL CO.,LTD.	268	PT BEC FEED SOLUTIONS INDONESIA
232	NANTONG ACETIC ACID CHEMICAL CO.,LTD.	269	PT BIONIC NATURA
233	NANTONG ALCHEMY BIOTECH DEVELOPMENT CO., LTD.	270	PT BRATACO CHEMICA
234	NANTONG CHANGHAI FOOD ADDITIVE CO.,LTD.	271	PT BRENNTAG
235	NANTONG CHANYOO PHARMATECH CO.,LTD.	272	PT BUMI RASA PANGAN UTAMA
236	NANTONG JINGHUA PHARMA CO.LTD	273	PT CAPSUGEL INDONESIA
237	NARDA TITA	274	PT CARGILL INDONESIA

	Bahan Baku Raw Material		
275	PT CBC PRIMA	314	PT INSULAR MULTI NATURAL
276	PT CHEETHAM GARAM INDONESIA	315	PT INTEGRAL MULIA CIPTA
277	PT CHEMCO PRIMA MANDIRI	316	PT JEBSEN JESSEN INGREDIENTS INDONESIA
278	PT CHEMIFIN JAYA UTAMA	317	PT JERINDO SARI UTAMA
279	PT CHEMINDO EKATAMA	318	PT KABULINCO JAYA
280	PT CIPTAPANGAN SUKSES MAKMUR	319	PT KAIROS TRITUNGGAL
281	PT COCO SUGAR INDONESIA	320	PT KANEKA FOODS INDONESIA
282	PT CRODA INDONESIA	321	PT KARACOCO NUCIFERA PRATAMA
283	PT CRODA TRADING INDONESIA	322	PT KOLOSAL PRATAMA
284	PT DAESANG INGREDIENTS INDONESIA	323	PT LANCAR JAYA GLOBALINDO
285	PT DEXA MEDICA	324	PT LAUTAN NATURAL KRIMERINDO
286	PT DIAN CIPTA PERKASA	325	PT LAWSIM ZECHA
287	PT DILIMAS MANDIRI	326	PT LEVOTAMA LANGGENG SEJAHTERA
288	PT DKSH INDONESIA	327	PT LIBRA UTAMA FARMA
289	PT DUTA JASA UNGGUL	328	PT LILIANG INTER NASIONAL
290	PT DWIPAR LOKAAYU	329	PT MARGA DWI KENCANA
291	PT EFATA SEJAHTERA INDONESIA	330	PT MERCK CHEMICALS AND LIFE SCIENCES
292	PT EKACITTA DIAN PERSADA	331	PT MERPATI MAHARDIKA
293	PT ESAJAYA SERASI	332	PT META PERKASA JAYA
294	PT ESCO CHEMICALS MITRA UTAMA	333	PT MITRACHEM NUTRI DELTA
295	PT ESSENCE INDONESIA	334	PT MITSUBISHI CORPORATION INDONESIA
296	PT EUTHICA UNGGUL ABADI	335	PT MULTIBUANA CIPTA SEJAHTERA
297	PT EUTHICA UNGGUL JAYA	336	PT NEO GALENIKA GLOBAL
298	PT GALIC BINA MADA	337	PT NUTRINDO INTERFARMA SEJAHTERA
299	PT GIVAUDAN INDONESIA	338	PT OLAM INDONESIA
300	PT GLOBAL USADHA ARANA	339	PT PADI HIJAU BUANA
301	PT GLOBAL VITA NUTRITECH	340	PT PANGAN INDO MANDIRI
302	PT GLORIA RINOVA ABADI	341	PT PANGAN LESTARI
303	PT GOLDEN SARI	342	PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA (PERSERO)
304	PT GOLDENINDO GUCI CHEMICAL	343	PT PIM PHARMACEUTICALS
305	PT GRAHA OBOR WIJAYA	344	PT PLANT LIPIDS INDONESIA
306	PT HAIDA SURABAYA TRADING	345	PT PRAMBANAN KENCANA
307	PT HAKIKI DONARTA	346	PT PRIMA MEDIKEM UTAMA
308	PT HALDIN PACIFIC SEMESTA	347	PT PRIMA TUNAS MULIA
309	PT HARUM MANIS SELARAS	348	PT PULAU SAMBU
310	PT HENSAN BERSAMA SUKSES	349	PT ROLIMEX KIMIA NUSAMAS
311	PT IMCD INDONESIA	350	PT SAGARA PRIMA PERKASA
312	PT INDESSO NIAGATAMA	351	PT SAMATOR INTI PEROKSIDA
313	PT INGREDIA SUKSES ABADI	352	PT SATYA SAMITRA NIAGATAMA

Bahan Baku Raw Material			
353	PT SEHAT CERAH INDONESIA	391	RAMA GUM INDUSTRIES (INDIA) LIMITED
354	PT SETIA TRITUNGGAL INTI ARTHA	392	REEPHOS CHEMICAL (LYG) CO., LTD
355	PT SIGNA HUSADA	393	RIASIMA ABADI FARMA
356	PT SORINI TOWA BERLIAN CORPORINDO	394	ROYAL INGREDIENTS GROUP B.V.
357	PT SRI AMAN CORPORINDO	395	RZBC (JUXIAN) CO., LTD
358	PT SUKABUMI TRADING COY	396	SACHSENMILCH LEPPERSDORF GMBH
359	PT SUMBER FOOD INGREDIENT	397	SANSTAR BIO POLYMERS LTD
360	PT SUMBER INDOKEMJAYA	398	SENTINALCO SA
361	PT SUNTER INDAH PERMAI	399	SENTRA KEMIKA PERSADA
362	PT SYMRISE	400	SHAANXI BAOXIN PHARMACEUTICAL CO.,LTD.
363	PT TEGAR INTI SENTOSA	401	SHAANXI JIAHE PHYTOCHEM CO.,LTD
364	PT TIGA SRIKANDI JAYA	402	SHANDONG BAILONG CHUANGYUAN BIO-TECH CO.,LTD
365	PT TIGAKA DISTRINDO PERKASA	403	SHANDONG BOYUAN PHARMACEUTICAL CO., LTD.
366	PT TITIAN ABADI LESTARI	404	SHANDONG ENSIGN
367	PT TONGYING INDONESIA	405	SHANDONG FY FEED TECHNOLOGY CO.,LTD.
368	PT TRIKEMINDO UTAMA	406	SHANDONG HEAD GROUP
369	PT TRITUNGGAL ARTHAMAKMUR	407	SHANDONG JIANYUAN BIOENGINEERING CO., LTD
370	PT UDAYA ANUGERAH ABADI	408	SHANDONG KAWAH OILS CO.,LTD.
371	PT UNICOCO INDUSTRIES INDONESIA	409	SHANDONG KEYUAN PHARMACEUTICAL CO,.LTD
372	PT UNIJAYA PRATAMA	410	SHANDONG KUNDA BIOTECHNOLOGY CO.,LTD.
373	PT WARIS	411	SHANDONG XINHUA PHARM CO.,LTD
374	PT WIKA INTINUSA NIAGATAMA	412	SHANGHAI FA-PHARMEDICAL LIMITED
375	PURE DAIRY ASIA PTE.LTD.	413	SHANGHAI PHARMEDICAL LIMITED
376	QINGDAO AMBERS CHEMICAL TECHNOLOGY CO., LTD	414	SHANGHAI SUTONG BIOTECHNOLOGY CO.,LTD
377	QINGDAO ASPIRIT CHEMICAL CO., LTD	415	SHANTOU JIAHE BIOLOGIC TECHNOLOGY CO.,LTD.
378	QINGDAO BAOLINGBAO IMPORT & EXPORT CO., LTD.	416	SHENZHEN HAIBIN PHARMACEUTICAL CO., LTD
379	QINGDAO FAITH TECHNOLOGY CO., LTD.	417	SHENZHEN SALUBRIS PHARMACEUTICAL CO., LTD
380	QINGDAO FAITH TRADING SERVICE CO., LTD.	418	SHENZHOU JIHENG PHARMACEUTICAL CO.,LTD.
381	QINGDAO FOTURE INDUSTRY CO., LIMITED	419	SHIJIAZHUANG HAITIAN AMINO ACID CO LTD
382	QINGDAO MATSUMOTO FOODS CO.,LTD	420	SHIJIAZHUANG HUA XU PHARMACEUTICAL CO.,LTD.
383	QINGDAO NEWWAYS INTERNATIONAL TRADE CO., LTD	421	SHIJIAZHUANG JACKHEM CO., LTD.
384	QINGDAO SHENGDA COMMERCIAL & TRADE CO.,LTD.	422	SHOUGUANG FUKANG PHARMACEUTICAL CO., LTD.
385	QINGDAO TRONGEN BIOTECH CO., LTD.	423	SHUBH FLAVOUR & FRAGRANCES PVT LTD
386	QINHUANGDAO LIHUA STARCH CO.,LTD.	424	SICHUAN SINYIML BIOTECHNOLOGY CO., LTD.
387	QIQIHAR LONGJIANG FUFENG BIOTECHNOLOGIES CO., LTD.	425	SICHUAN TONGSHENG BIOPHARMACEUTICAL CO., LTD
388	RA CHEM PHARMA LIMITED	426	SIMRAN NUTRIFOODS PVT. LTD
389	RAJASTHAN ANTIBIOTICS LIMITED	427	SIN SENG HENG PTE.LTD.
390	RAKSHIT DRUGS PVT LTD.	428	SINO JAPAN CHEMICAL CO., LTD.

Bahan Baku Raw Material			
429	SINOEXTRACT INT'L LIMITED	467	UNIVAR SOLUTIONS BV
430	SINOPHARM INTERNATIONAL HONGKONG LIMITED	468	VAMSI LABS LTD.
431	SINOPHARM INTERNATIONAL TECHNOLOGY LIMITED COMPANY	469	VASUDHA PHARMA CHEM LIMITED
432	SMRUTHI ORGANICS LIMITED	470	VASUNDHARA RASAYANS LTD
433	SOJITZ CORPORATION	471	VEGA PHARMA LIMITED
434	SOLAREC SA	472	VILACO TECHNOLOGY CO., LTD
435	SPECTRUM CHEMICAL	473	VINH HOAN CORPORATION
436	STANDARD CHEM & PHARM CO.,LTD	474	VIRCHOW LABORATORIES LTD
437	STARWAY PHARMACEUTICAL CO.,LTD	475	VITAL LABORATORIES PVT. LTD.
438	STELLAR CHEMICALS LAB. PVT.LTD (INDIA)	476	VYSE GELATIN LLC
439	SUDEEP PHARMA PVT LTD	477	WANBURY LIMITED
440	SUJATA CHEMICALS	478	WEIFANG ENSIGN INDUSTRY CO., LTD
441	SUJATA NUTRI-PHARMA PVT LTD	479	WEIFANG QIANGYUAN CHEMICAL INDUSTRY CO.,LTD
442	SUMITOMO CHEMICAL ASIA PTE. LTD.	480	WEISHARDT INTERNATIONAL
443	SUMMIT BIOTECHNOLOGY (XIAMEN) LTD.	481	WENDENG JINYE INDUSTRIAL CO., LTD.
444	SUN PHARMACEUTICAL INDUSTRIES LTD	482	WESTERN DRUGS PVT.,LTD
445	SUPRIYA LIFESCIENCE	483	WOCKHARDT LTD
446	SUZHOU FUSHILAI PHARMACEUTICAL CO., LTD	484	WRIGHT ENRICHMENT INC.
447	SV PHARMACHEM SDN BHD.	485	WUHAN AMINO INTERNATIONAL TRADING CO.,LTD.
448	SYNLAIT MILK LTD	486	WUHAN GRAND HOYO CO., LTD
449	SYN-TECH CHEM & PHARM. CO., LTD	487	WUHAN HUST LIFE SCI & TECH CO.,LTD
450	SYNTEX S.A.	488	WUHAN LIPHARMA CHEMICALS CO.,LTD
451	TANJUNG RESTU	489	WUHAN WUYAO PHARMACEUTICAL (YANGXIN) INTERNATIONAL TRADE CO., LTD
452	TATARASA PRIMATAMA	490	WUHAN WUYAO PHARMACEUTICAL CO.,LTD
453	TECHPACK SOLUTIONS CO.,LTD	491	WUHAN YOUJI INDUSTRIES CO.,LTD
454	TEE HAI CHEM PTE LTD	492	XIAMEN KINGDOMWAY BIOTECH CO.,LTD.
455	TEVA API B.V	493	XIAMEN KINGDOMWAY VITAMIN LTD.
456	THAIDA GMBH (THAIDA LLC)	494	XIAMEN RUNCHENG PHARMA GROUP CO.,LTD
457	TIANJIN TIANFA PHARMACEUTICALS IMP & EXP CORP	495	XIAMEN WELLABLE IMPORT & EXPORT CO.,LTD.
458	TIMO INTERNATIONAL SDN. BHD.	496	XI'AN DAY NATURAL INC
459	TIRTA BUANA KEMINDO	497	XI'AN DAY NATURAL TECH CO.,LTD
460	TONG SING CHEMICALS CO.,LTD	498	XIAN RONGZHI INDUSTRY AND TRADE CO.,LTD.
461	TRINITY PHARMACEUTICALS & FOOD PVT LTD.	499	XIAN WANLONG PHARMACEUTICAL
462	TRIOX PHARMACHEM PRIVATE LIMITED	500	XINXIANG BEST PHARMACEUTICAL CO., LTD
463	TTCA CO., LTD	501	XINXIANG PHARMACEUTICAL CO., LTD.
464	UENO FINE CHEMICALS INDUSTRY, LTD.	502	YASHICA PHARMACEUTICALS PVT LTD.
465	UMICORE ARGENTINA SA	503	YIHE HI-TECH CO., LIMITED
466	UNITED CHEMICALS INTER ANEKA	504	YIWU BEEBAY TRADE LIMITED COMPANY

Bahan Baku Raw Material			
505	YIXING QIANCHENG BIO ENGINEERING CO.,LTD	518	ZHEJIANG HAISEN PHARMACEUTICAL, CO, LTD
506	YIXING SIQI TRADING CO., LTD	519	ZHEJIANG HAIZHOU PHARMACEUTICAL CO.,LTD.
507	YONGSAN CHEMICALS, INC.	520	ZHEJIANG HENGDIAN APELOA IMP. & EXP. CO.,LTD
508	YONSUNG LIFE SCIENCE	521	ZHEJIANG HISUN PHARMACEUTICAL CO., LTD.
509	YUNG ZIP CHEMICAL IND. CO., LTD	522	ZHEJIANG HUAHAI PHARMACEUTICAL CO., LTD
510	ZAGRO SINGAPORE PTE.,LTD	523	ZHEJIANG JINGXIN PHARMACEUTICAL IMP. & EXP. CO.,LTD
511	ZHANGJIAGANG SHOGUANG BIOCHEMICAL FACTORY	524	ZHEJIANG KANGLE PHARMACEUTICAL CO.,LTD
512	ZHEJIANG ANGLITAI PHARMACEUTICAL MANUFACTURING CO., LTD.	525	ZHEJIANG LANGHUA PHARMACEUTICAL CO.,LTD
513	ZHEJIANG APELOA KANGYU PHARMACEUTICAL CO.,LTD.	526	ZHEJIANG TIANYU PHARMACEUTICAL CO., LTD.
514	ZHEJIANG AUSUN PHARMACEUTICAL	527	ZHENGZHOU OPAL BIOTECH LIMITED
515	ZHEJIANG CHEMICALS IMPORT AND EXPORT CORPORATION	528	ZHUHAI RUNDU PHARMACEUTICAL CO.,LTD.
516	ZHEJIANG EXCEL PHARMACEUTICAL CO.,LTD.	529	ZHUHAI UNITED LABORATORIES TRADING COMPANY LIMITED
517	ZHEJIANG GUOBANG PHARMACEUTICAL CO., LTD.	530	ZYDUS LIFESCIENCE LIMITED

Obat Hewan dan Ternak Veterinary Product			
1	PT AGROVETA HUSADA DHARMA	2	PT NESTLE PURINA PETCARE



Struktur Organisasi
Organizational Structure

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Sugianto

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

President Commissioner
Vidjongtius
Commissioners
Sanadi Boenjamin • Angelique Aryanto
Independent Commissioners
Lucky Surjadi Slamet • Pre Agusta Suswantoro

Komite-Komite
Committees

Audit Committee
Ketua merangkap Anggota | Lucky Surjadi Slamet
Anggota | Sinnatra Liputro • Haryo Suparmun

Internal Audit
Gregorius Edwin Luckyanto

Nomination and Remuneration Committee
Ketua merangkap Anggota | Pre Agusta Suswantoro
Anggota | Sanadi Boenjamin •
Medianto Henky Saputra

Risk Management Committee
Ketua merangkap Anggota | Vidjongtius
Anggota | Budiyanto Bambang

GCG Committee
Ketua merangkap Anggota | Vidjongtius
Anggota | Phing Phing Lieana Kusmiantoro

Distribusi & Logistik
Distribution & Logistic

PT Enseval Putera Megatrading Tbk
President Director | Jos Iwan Atmadjaja
Director | Budiyanto Bambang •
Stanley Handiono Angkasa •
Phing Phing Lieana Kusmiantoro

PT Tri Sapta Jaya
Director | Hery Boenawan

PT Global Chemindo Megatrading
President Director | Stanley Handiono Angkasa
Director | Prajogi

PT Emos Global Digital
President Director | Tjan Gito
Director | Timotius Samanuli

PT Mostrans Global Digilog
President Director | Ir. Berty Argiyantari
Director | Phing Phing Lieana Kusmiantoro •
Iksan Ade Kurniawan

PT Mitra Ananda Megadistrindo
President Director | Budiyanto Bambang
Director | Hendrawan Kho • Audy Valeria Jasmin

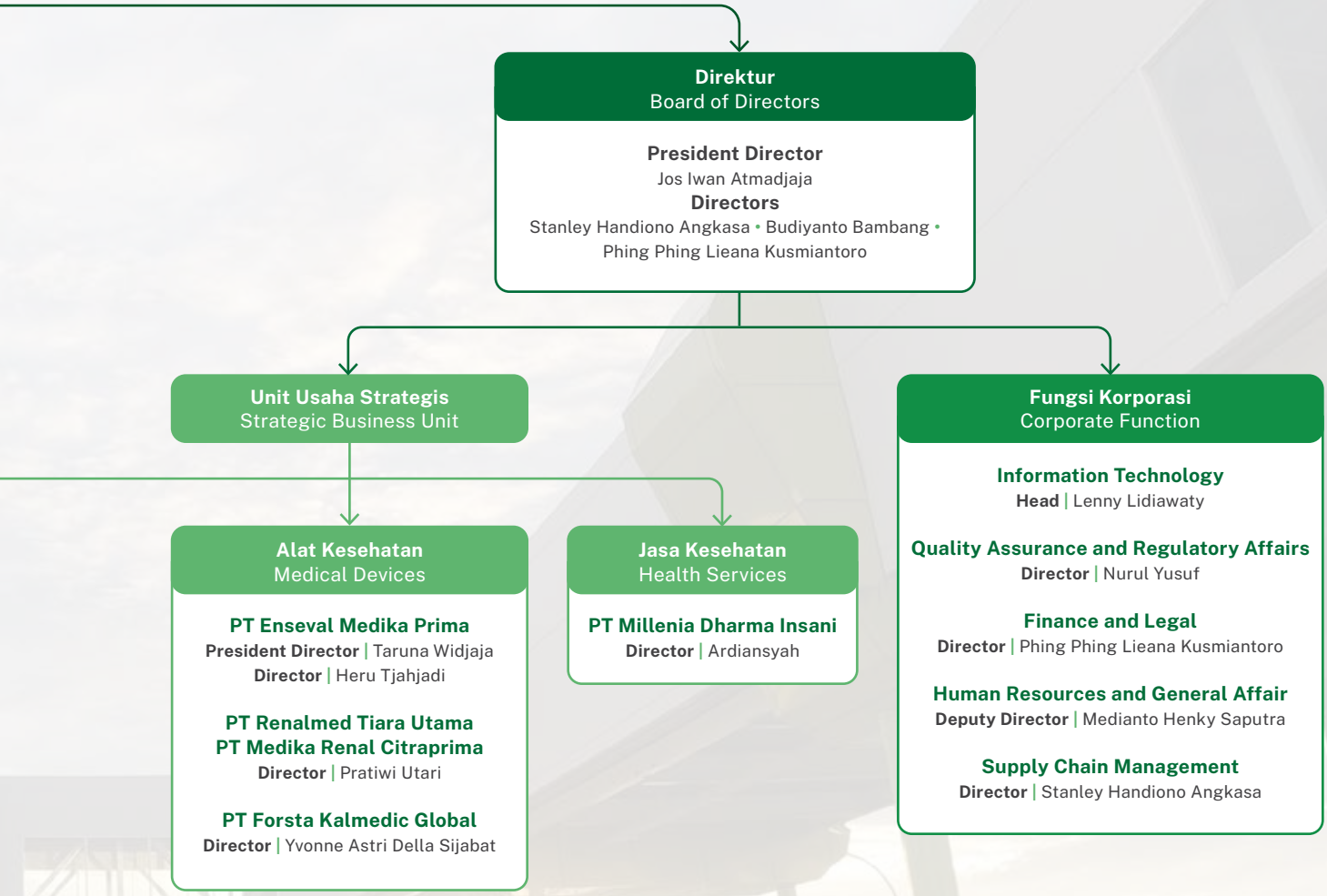
Direktur
Board of Directors
President Director
Jos Iwan Atmadjaja
Directors
Stanley Handiono Angkasa • Budiyanto Bambang • Phing Phing Lieana Kusmiantoro
Unit Usaha Strategis
Strategic Business Unit
Fungsi Korporasi
Corporate Function
Alat Kesehatan
Medical Devices
PT Enseval Medika Prima
President Director | Taruna Widjaja
Director | Heru Tjahjadi
PT Renalmed Tiara Utama
PT Medika Renal Citraprima
Director | Pratiwi Utari
PT Forsta Kalmedic Global
Director | Yvonne Astri Della Sijabat
Jasa Kesehatan
Health Services
PT Millenia Dharma Insani
Director | Ardiansyah
Information Technology
Head | Lenny Lidiawaty
Quality Assurance and Regulatory Affairs
Director | Nurul Yusuf
Finance and Legal
Director | Phing Phing Lieana Kusmiantoro
Human Resources and General Affair
Deputy Director | Medianto Henky Saputra
Supply Chain Management
Director | Stanley Handiono Angkasa

Struktur Kepemilikan Perseroan dan Entitas Anak

Shareholding Structure of the Company and Subsidiaries

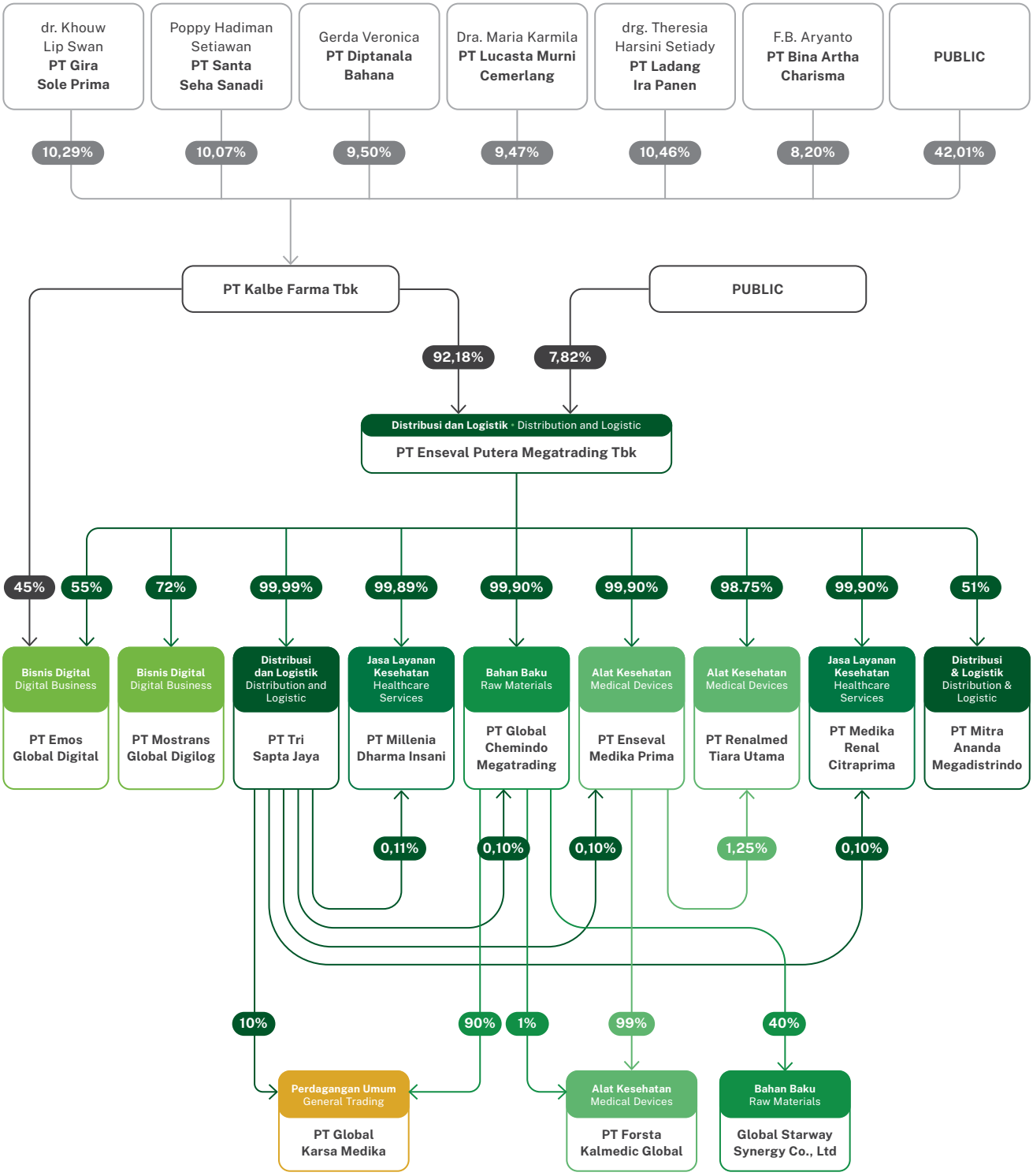

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

GPFI
Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia
Association of Indonesian Pharmaceutical Companies
Ketua Bidang Distribusi Produksi Farmasi
Head of Distribution of Pharmaceutical Products

GAKESLAB
Gabungan Perusahaan Alat-Alat Kesehatan dan Laboratorium
Association of Medical and Laboratory Equipment Companies
Anggota
Member

HISFARDIS
Himpunan Seminat Farmasi Distribusi
Distribution Pharmacy Seminar Association
Anggota
Member

AEI
Asosiasi Emiten Indonesia
Association of Indonesia Issuers
Anggota
Member

APINDO
Asosiasi Pengusaha Indonesia
The Indonesian Employers' Association
Anggota
Member

AP3MI
Asosiasi Pengusaha Pemasok Pasar Modern Indonesia
Indonesian Modern Market Supplier Association
- Pengurus Bagian Hubungan Ritel Non NKA
  Retail Relations Non NKA
- Pengurus Bagian Digital dan *e-Commerce*
  Digital and e-Commerce Section Administrator
- Anggota
  Member

ALFI/ILFA
Asosiasi Logistik & Forwarder Indonesia
Anggota
Member

NLC
National Logistics Community
Pengurus Dewan Pimpinan Pusat (Wakil Ketua Umum Bidang Transportasi Darat) dan Anggota
Management of the Central Leadership Council (Deputy General Chair of the Division Land Transportation) and Member

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Vidjongtius

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	**Tempat dan Tahun Lahir** Place and Year of Birth	Pontianak, Indonesia, 1964.
Dasar Hukum Pengangkatan Terkini Latest Legal Basis for Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No 56, tanggal 14 Mei 2024. Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 56, dated May 14, 2024.		
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti. Bachelor of Economics from Trisakti University.		
Riwayat Pekerjaan Working Experience	• (1985-1990) Akuntan di Drs. Joseph Susilo & Partner Public Accountant Firm. (1985-1990) Accountant at Drs. Joseph Susilo & Partner Public Accountant Firm. • (1985-1990) Dosen di STIE Trisakti (1985-1990) Lecturer at STIE Trisakti • (1990-1992) Bagian Keuangan dan Akuntansi di PT Kalbe Farma Tbk. (1990-1992) Finance and Accounting Department at PT Kalbe Farma Tbk. • (1992-1997) Direktur Keuangan, PT Dankos Laboratories Tbk. (1992-1997) FInance Director, PT Dankos Laboratories Tbk. • (1997-2017) Direktur, PT Kalbe Farma Tbk. (1997-2017) Director, PT Kalbe Farma Tbk. • (2006-2010) Presiden Direktur, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (2006-2010) President Director, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. • (2017-2023) Komisaris, PT Innolab Sains Internasional. (2017-2023) Commissioner, PT Innolab Sains Internasional. • (2017-2024) Presiden Direktur, PT Kalbe Farma Tbk. (2017-2024) President Director, PT Kalbe Farma Tbk. • (2017-2024) Presiden Direktur, PT Kalbe Farma Tbk (2017-2024) President Director, PT Kalbe Farma Tbk • (2021-2024 Komisaris, PT Karsa Lintas Buwana) (2021-2024) Commissioner, PT Karsa Lintas Buwana		

Rangkap Jabatan Concurrent Position	• (2019-sekarang) Komisaris PT Kalbe Genexine Biologics. (2019-present) Commissioner, PT Kalbe Genexine Biologics. • (2024-sekarang) Komisaris, PT Sanghiang Perkasa. (2024-present) Commissioner, PT Sanghiang Perkasa. • (2024-sekarang) Presiden Komisaris, PT Kalbe Farma Tbk. (2024-present) President Commissioner, PT Kalbe Farma Tbk. • (2024-sekarang) Presiden Komisaris, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (2024-present) President Commissioner, PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya atau dengan pemegang saham mayoritas Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with the majority shareholders of the Company.



Angelique Aryanto

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	**Tempat dan Tahun Lahir** Place and Year of Birth	Jakarta, Indonesia, 1971.
Dasar Hukum Pengangkatan Terkini Latest Legal Basis for Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No 56, tanggal 14 Mei 2024. Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 56, dated May 14, 2024.		
Riwayat Pendidikan Education Background	• Business Administration Bachelor of Arts, California State University, USA, 1993. Business Administration Bachelor of Arts, California State University, USA, 1993. • Business Master Degree, University of San Diego, California, USA, 1996. Business Master Degree, University of San Diego, California, USA, 1996.		
Riwayat Pekerjaan Working Experience	• (1993-1995) Corporate Finance Bank of Tokyo Mitsubishi Jakarta. (1993-1995) Corporate Finance Bank of Tokyo Mitsubishi Jakarta. • (1997-2001) Kalbe Group (Bintang Toedjoe, PT Dankos Farma, Kalbe Farma), dan Perusahaan industri lainnya (Bank Media, Leasing company, Financial Institution). (1997-2001) Kalbe Group (Bintang Toedjoe, PT Dankos Farma, Kalbe Farma), and other industrial companies (Bank Media, Leasing company, Financial Institution). • (2001-2009) Direktur Eksekutif, National High Jakarta School. (2001-2009) Executive Director, National High Jakarta School. • (2005-2009) Direktur Eksekutif, Integrated Children's Academy (ICA School). (2005-2009) Executive Director, Integrated Children's Academy (ICA School). • (2009-2013) Komisaris, Anta Express Tour & Vaya Tour. (2009-2013) Commissioner, Anta Express Tour & Vaya Tour. • (2019-2022) Dewan Eksekutif, Kalbe International. (2019-2022) Executive Board, Kalbe International. • (2020-2021) Komisaris, Kalbe Genexine. (2020-2021) Commissioner, Kalbe Genexine. • (2022-2023) Komisaris, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (2022-2023) Commissioner, PT Enseval Putera Megatrading Tbk.		

Rangkap Jabatan Concurrent Position	• (2013-sekarang) Komisaris, National High Jakarta School (2013-sekarang) Commissioner, National High Jakarta School • (2013-sekarang) Komisaris, Integrated Children's Academy (ICA School) (2013-sekarang) Commissioner, Integrated Children's Academy (ICA School) • (2013-sekarang) Pemilik Pundi Group (Kalbis Institute, Indonesia International Institute for Life Science (i3L), KAK & BJPE Group, PT Kemilau Samudera Khatulistiwa, PT Inti Daya Agro Lestari. (2013-sekarang) Owner of Pundi Group (Kalbis Institute, Indonesia International Institute for Life Science (i3L), KAK & BJPE Group, PT Kemilau Samudera Khatulistiwa, PT Inti Daya Agro Lestari. • (2019-sekarang) Komisaris, PT Cipta Dimensi. (2019-sekarang) Commissioner, PT Cipta Dimensi. • (2024-sekarang) Komisaris, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (2024-sekarang) Commissioner, PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan Sanadi Boenjamin yang menjabat sebagai anggota Komisaris Perseroan, hubungan afiliasi dengan Stanley Handiono Angkasa yang menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan serta afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan. Affiliated with Sanadi Boenjamin who serves as a member of the Company's Board of Commissioners, an affiliate relationship with Stanley Handiono Angkasa who serves as a member of the Company's Board of Directors, and an affiliate relationship with the Company's main shareholders.



Sanadi Boenjamin

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	**Tempat dan Tahun Lahir** Place and Year of Birth	Jakarta, Indonesia, 1979.

Dasar Hukum Pengangkatan Terkini
Latest Legal Basis for Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No 56, tanggal 14 Mei 2024.
Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 56, dated May 14, 2024.

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Fakultas Matematika dan Sains, Indiana University Bloomington, United States, 2005.
  Faculty of Mathematics and Science, Indiana University Bloomington, United States, 2005.

Riwayat Pekerjaan
Working Experience

- (2006-2007) Ass. Sales Manager, PT Enseval Putera Megatrading.
  (2006-2007) Ass. Sales Manager, PT Enseval Putera Megatrading.
- (2008-2010) General Business Account Manager, PT Enseval Putera Megatrading.
  (2008-2010) General Business Account Manager, PT Enseval Putera Megatrading.
- (2010-2011) Trade Marketing Manager, PT Bintang Toedjoe.
  (2010-2011) Trade Marketing Manager, PT Bintang Toedjoe.
- (2012-2015) Ass. Director of Business Development, PT Tata Nutrisana.
  (2012-2015) Ass. Director of Business Development, PT Tata Nutrisana.
- (2016-2020) Presiden Direktur, PT Tata Nutrisana.
  (2016-2020) President Director, PT Tata Nutrisana.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- (2014-sekarang) Komisaris, PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
  (2014-present) Commissioner, PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
- (2021-sekarang) Komisaris, PT Tata Nutrisana.
  (2021-present) Commissioner, PT Tata Nutrisana.
- (2024-sekarang) Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
  (2024-present) Member of the Nomination and Remuneration Committee, PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Angelique Aryanto yang menjabat sebagai anggota Komisaris Perseroan, hubungan afiliasi dengan Stanley Handiono Angkasa yang menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan serta afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.
Affiliated with Angelique Aryanto who serves as a member of the Company's Board of Commissioners, an affiliate relationship with Stanley Handiono Angkasa who serves as a member of the Company's Board of Directors, and an affiliate relationship with the Company's major shareholders.



Lucky Surjadi Slamet

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	**Tempat dan Tahun Lahir** Place and Year of Birth	Malang, Indonesia, 1953.

Dasar Hukum Pengangkatan Terkini Latest Legal Basis for Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No 56, tanggal 14 Mei 2024. Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 56, dated May 14, 2024.
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Farmasi, di Fakultas MIPA Universitas Indonesia,1978. Bachelor of Pharmacy, at the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, University of Indonesia, 1978. • Apoteker, di Fakultas MIPA Universitas Indonesia, 1979. Pharmacist, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, University of Indonesia, 1979. • Master of Science, Community Health and Epidemiology, di Queen's University, Kingston, Kanada, 1991. Master of Science, Community Health and Epidemiology, Queen's University, Kingston, Canada, 1991.
Riwayat Pekerjaan Working Experience	• (2001-2012) Deputi Kepala bidang Pengawasan Produk Terapetik dan NAPZA Badan POM RI. (2001-2012) Deputy Head of the Therapeutic Products and Narcotics, Psychotropics, and Addictive Substances Supervision Division at the Indonesian National Agency of Drug and Food Control (Badan POM RI). • (2005-2013) Anggota, World Health Organization (WHO) Expert Advisory Panel on Drug Policies and Management. (2005-2013) Member, World Health Organization (WHO) Expert Advisory Panel on Drug Policies and Management. • (2006-2009) Ketua / Wakil Ketua Developing Country Vaccine Regulator Network (DCVRN). (2006-2009) Chairperson / Vice Chairperson Developing Country Vaccine Regulator Network (DCVRN). • (2009-2016) Anggota World Health Organization (WHO) Expert Committee on Biological Standardization (ECBS). (2009-2016) Member of the World Health Organization (WHO) Expert Committee on Biological Standardization (ECBS). • (2010-2012) Wakil ketua Intergovernmental Working Group on Counterfeit Medical Products mewakili WHO South East Asia Regional Office (SEARO). (2010-2012) Vice Chair of Intergovernmental Working Group on Counterfeit Medical Products representing the WHO South East Asia Regional Office (SEARO).

	• (2010-2013) Anggota World Health Organization (WHO) Expert Committee on Specification of Pharmaceutical Product (ECSPP). (2010-2013) Member of World Health Organization (WHO) Expert Committee on Specification of Pharmaceutical Product (ECSPP). • (2012-2013) Kepala Badan POM RI. (2012-2013) Head of Badan POM RI. • (2012-2014) Anggota, Dewan Riset Nasional Indonesia: Komite Kesehatan dan Obat. (2012-2014) Member, National Research Council of Indonesia: Health and Medicine Committee. • (2015) World Bank Short Term Consultant di Timor Leste. (2015) World Bank Short Term Consultant in Timor Leste. • WHO Short Term Consultant / Temporary Adviser bidang sistem regulatori obat dan vaksin di ASEAN, Mexico (2015), China (2016) Papua New Guinea (2016, 2017), Sri Lanka (2020-2021), Maldives (2022), Malaysia (2019, 2023). WHO Short Term Consultant / Temporary Adviser in the field of drug and vaccine regulatory systems in ASEAN, Mexico (2015), China (2016), Papua New Guinea (2016, 2017), Sri Lanka (2020-2021), Maldives (2022), Malaysia (2019, 2023). • (2015-2018) Pelatih training WHO Global Learning Opportunity (GLO) bidang Drug Evaluation di Indonesia, Vietnam, Yunani, Turki, Yordania, dan lain-lain. (2015-2018) Trainer for the WHO Global Learning Opportunity (GLO) in the field of Drug Evaluation in Indonesia, Vietnam, Greece, Turkey, Jordan, and others. • (2015-2023/Juni) Anggota, Wakil ketua (2020-2023/Juni) The Concept Foundation, Thailand/Switzerland. (2015-2023/June) Member, Vice Chair (2020-2023/June) The Concept Foundation, Thailand/Switzerland. • (2018 - sekarang) Visiting expert The Centre of Regulatory Excellence (CoRE) - NUS Medical School, Singapore (2018 - present) Visiting expert The Centre of Regulatory Excellence (CoRE) - NUS Medical School, Singapore • (2023-2026), Anggota, World Health Organization (WHO) Technical Advisory Group WHO Listed Authority (TAG-WLA) (2023-2026), Member, World Health Organization (WHO) Technical Advisory Group WHO Listed Authority (TAG-WLA) • (2024-2027), Anggota, World Health Organization (WHO) South East Asia ITAG (2024-2027), Member, World Health Organization (WHO) South East Asia ITAG
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• (2021-sekarang) Komisaris Independen PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (2021-present) Independent Commissioner of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. • (2021-sekarang) Ketua Komite Audit PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (2021-present) Chairman of the Audit Committee of PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya atau dengan pemegang saham mayoritas Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or with the majority shareholder of the Company



Pre Agusta Suswantoro

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	**Tempat dan Tahun Lahir** Place and Year of Birth	Kediri, Indonesia, 1962.

Dasar Hukum Pengangkatan Terkini
Latest Legal Basis for Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No 56, tanggal 14 Mei 2024.
Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 56, dated May 14, 2024.

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Apoteker dari Universitas Gadjah Mada,1985.
  Pharmacist from Gadjah Mada University, 1985.
- Management Training Wijawiyata Management angkatan 16 di Institut Manajemen PPM (IPPM) Jakarta, 1986.
  Management Training Wijawiyata Management batch 16 at PPM Institute of Management (IPPM) Jakarta, 1986.
- MBA di IPPM Jakarta, 1992.
  MBA at IPPM Jakarta, 1992.

Riwayat Pekerjaan
Working Experience

- (1987-1992) Manager Produksi R&D di PT PRAFA.
  (1987-1992) R&D Production Manager at PT PRAFA.
- (1992-2000) Manager Produksi – Asisten Direktur R&D di PT Kalbe Farma Tbk
  (1992-2000) Production Manager – Assistant Director of R&D at PT Kalbe Farma Tbk
- (2000-2008) Direktur Plant/Manufacturing di PT Bintang Toedjoe.
  (2000-2008) Plant/Manufacturing Director at PT Bintang Toedjoe.
- (2006-2008) Direktur R&D di PT Kalbe Farma Tbk.
  (2006-2008) R&D Director at PT Kalbe Farma Tbk.
- (2008-2015) Direktur Supply Chain di PT Kalbe Farma Tbk.
  (2008-2015) Supply Chain Diretor at PT Kalbe Farma Tbk.
- (2011-2014) Direktur di PT Global Chemindo Megatrading.
  (2011-2014) Director at PT Global Chemindo Megatrading.
- (2013-2015) Direktur Logistik di PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
  (2013-2015) Logistics Director at PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
- (2015-2019) Direktur Manufacturing di PT Kalbe Farma Tbk.
  (2015-2019) Manufacturing Director at PT Kalbe Farma Tbk.
- (2019-2021) Direktur R&D dan External Relation di PT Kalbe Farma Tbk.
  (2019-2021) Director of R&D and External Relations at PT Kalbe Farma Tbk.
- (2021-2022) Konsultan External Relation di PT Kalbe Farma Tbk.
  (2021-2022) External Relations Consultant at PT Kalbe Farma Tbk.

Rangkap Jabatan Concurrent Position	• (2023-sekarang) Komisaris Independen PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (2023-present) Independent Commissioner of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. • (2023-sekarang) Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (2023-present) Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya atau dengan pemegang saham mayoritas Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or with the majority shareholder of the Company

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Jos Iwan Atmadjaja

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	**Tempat dan Tahun Lahir** Place and Year of Birth	Tegal, Indonesia, 1970.

Dasar Hukum Pengangkatan Terkini Latest Legal Basis for Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No 56, tanggal 14 Mei 2024.
Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 56, dated May 14, 2024.

Riwayat Pendidikan Education Background

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1993.
  Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, 1993.
- MBA di bidang pemasaran dari Universitas Oklahoma City, Meinders School of Business, Amerika Serikat, 1996.
  MBA in marketing from Oklahoma City University, Meinders School of Business, USA, 1996.

Riwayat Pekerjaan Working Experience

- (1996-2004) Berbagai jabatan diantaranya sebagai Senior Field Marketing, Customer Service System (Distribution) Manager, Channel Development Manager, Business Development Manager, dan Area Sales Operations Manager di PT Coca-Cola Indonesia.
  (1996-2004) Various positions including Senior Field Marketing, Customer Service System (Distribution) Manager, Channel Development Manager, Business Development Manager, and Area Sales Operations Manager at PT Coca-Cola Indonesia.
- (2004-2006) Business Development Manager, PT Ades Waters Indonesia.
  (2004-2006) Business Development Manager, PT Ades Waters Indonesia.
- (2006-2008) General Manager Sales Operations, Kalbe International Pte Ltd.
  (2006-2008) General Manager Sales Operations, Kalbe International Pte Ltd.
- (2009-2010) Sales & Marketing Deputy Director, PT Bintang Toedjoe.
  (2009-2010) Sales & Marketing Deputy Director, PT Bintang Toedjoe.
- (2011-2018) Sales & Business Development Director, PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
  (2011-2018) Sales & Business Development Director, PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
- (2015-2018) Komisaris, PT Hale International.
  (2015-2018) Commissioner, PT Hale International.
- (2016-2019) Direktur, PT Medika Komunika Teknologi.
  (2016-2019) Director, PT Medika Komunika Teknologi.
- (2016-2022) Komisaris, PT Millenia Dharma Insani.
  (2016-2022) Commissioner, PT Millenia Dharma Insani.
- (2017-2019) Presiden Komisaris, PT Saka Farma Laboratories.
  (2017-2019) President Commissioner, PT Saka Farma Laboratories.
- (2018-2019) Presiden Komisaris, PT Hale International.
  (2018-2019) President Commissioner, PT Hale International.

	• (2018-2021) Managing Director, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (2018-2021) Managing Director, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. • (2019-2024) Komisaris, PT Enseval Medika Prima. (2019-2024) Commissioner, PT Enseval Medika Prima. • (2020-2024) Komisaris, PT Hale International. (2020-2024) Commissioner, PT Hale International.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• (2021-sekarang) Presiden Direktur, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (2021-present) President Director, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. • (2021-sekarang) Direktur, PT Kalbe Farma Tbk. (2021-present) Director, PT Kalbe Farma Tbk. • (2022-sekarang) Presiden Komisaris, PT Global Chemindo Megatrading. (2022-present) President Commissioner, PT Global Chemindo Megatrading. • (2023-sekarang) Komisaris, PT Medika Komunika Teknologi. (2023-present) Commissioner, PT Medika Komunika Teknologi. • (2023-sekarang) Presiden Komisaris, PT Mitra Ananda Megadistrindo. (2023-present) President Commissioner, PT Mitra Ananda Megadistrindo. • (2024-sekarang) Presiden Komisaris, PT Bintang Toedjoe. (2024-present) President Commissioner, PT Bintang Toedjoe. • (2024-sekarang) Komisaris, PT Lintas Karsa Buwana. (2024-present) President Commissioner, PT Lintas Karsa Buwana. • (2024-sekarang) Presiden Komisaris, PT Mostrans Global Digilog. (2024-present) President Commissioner, PT Mostrans Global Digilog. • (2024-sekarang) Presiden Komisaris, PT Saka Farma Laboratories. (2024-present) President Commissioner, PT Saka Farma Laboratories.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya atau dengan pemegang saham mayoritas Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or with the majority shareholder of the Company.



Stanley Handiono Angkasa

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	**Tempat dan Tahun Lahir** Place and Year of Birth	Jakarta, Indonesia, 1976.

Dasar Hukum Pengangkatan Terkini
Latest Legal Basis for Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No 56, tanggal 14 Mei 2024.
Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 56, dated May 14, 2024.

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Sarjana di bidang Administrasi Bisnis di University of Oregon, Amerika Serikat, 1997.
  Bachelor's degree in Business Administration from the University of Oregon, USA, 1997.
- MBA serta meraih gelar Dean's List dari University of Denver – Daniels College of Business, Denver, Amerika Serikat, 2002.
  MBA and Dean's List degree from University of Denver - Daniels College of Business, Denver, USA, 2002.

Riwayat Pekerjaan
Working Experience

- (1998-1999) Associate Manager, Shurgard Storage, Portland, Oregon, Amerika Serikat.
  (1998-1999) Associate Manager, Shurgard Storage, Portland, Oregon, USA.
- (1999-2000) Store Operation Manager, Walgreens Pharmacy and Drugstore, Portland, Oregon, USA.
  (1999-2000) Store Operation Manager, Walgreens Pharmacy and Drugstore, Portland, Oregon, USA.
- (2002-2004) Finance and Business Officer, PT Nusantara Thai Mining Services, Tbk. Jakarta, Indonesia.
  (2002-2004) Finance and Business Officer, PT Nusantara Thai Mining Services, Tbk. Jakarta, Indonesia.
- (2004-2005) Regional Sales Manager, PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
  (2004-2005) Regional Sales Manager, PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
- (2014-2019) Direktur, PT Global Chemindo Megatrading.
  (2014-2019) Director, PT Global Chemindo Megatrading.
- (2015-2020) Komisaris, PT Hexpharm Jaya Laboratories.
  (2015-2020) Commissioner, PT Hexpharm Jaya Laboratories.
- (2019-2020) Komisaris, PT Saka Farma Laboratories.
  (2019-2020) Commissioner, PT Saka Farma Laboratories.

Rangkap Jabatan Concurrent Position	• (2014-sekarang) Direktur Supply Chain Management, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (2014-present) Director Supply Chain Management, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. • (2015-sekarang) Komisaris, PT Kalbe Morinaga Indonesia. (2015-present) Commissioner, PT Kalbe Morinaga Indonesia. • (2019-sekarang) Komisaris, PT Global Karsa Medika. (2019-present) Commissioner, PT Global Karsa Medika. • (2019-sekarang) Direktur, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (2019-present) Director, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. • (2020-sekarang) Presiden Direktur, PT Global Chemindo Megatrading. (2020-present) President Director, PT Global Chemindo Megatrading. • (2020-sekarang) Direktur, Agroveta Husada Dharma. (2020-present) Director, Agroveta Husada Dharma. • (2023-sekarang) Komisaris, PT Mitra Ananda Megadistrindo. (2023-present) Commissioner, PT Mitra Ananda Megadistrindo.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan Sanadi Boenjamin dan Angelique Aryanto yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan serta afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan. Affiliated with Sanadi Boenjamin and Angelique Aryanto who serves as a member of the Company's Board of Commissioners and affiliated with the Company's main shareholders.



Budiyanto Bambang

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	**Tempat dan Tahun Lahir** Place and Year of Birth	Jakarta, Indonesia, 1974.

Dasar Hukum Pengangkatan Terkini Latest Legal Basis for Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No 56, tanggal 14 Mei 2024. Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 56, dated May 14, 2024.
Riwayat Pendidikan Education Background	• B.Sc. dari University of Oregon, 1995. B.Sc. from University of Oregon, 1995.
Riwayat Pekerjaan Working Experience	• (1996-2000) Brand Manager, PT HM Sampoerna Tbk. • (2000-2001) Brand Manager, Coca Cola Indonesia. • (2003-2004) GM Marketing, PT Bentoel Prima. • (2004-2005) Category Manager, Johnson Home Hygiene Products. • (2006-2008) Deputy Director Marketing, Kalbe International Pte. Ltd. • (2008-2009) Deputy Director Marketing, PT Bintang Toedjoe. • (2009-2011) Deputy Director, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. • (2011-2013) Group Brand Manager, PT Gudang Garam Tbk. • (2013-2018) GM Marketing, PT Indofood Asahi Sukses Beverage. • (2018-2021) GM Sales, PT Anugerah Indofood Beverage Makmur. • (2021-2024) Commercial & Operation Director, PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• (2023-sekarang) Direktur, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (2023-present) Director, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. • (2023-sekarang) Presiden Direktur, PT Mitra Ananda Megadistrindo. (2023-present) President Director, PT Mitra Ananda Megadistrindo. • (2024-sekarang) Managing Director, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (2024-present) Managing Director, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. • (2024-sekarang) Presiden Komisaris, PT Emos Global Digital. (2024-present) President Commissioner, PT Emos Global Digital. • (2024-sekarang) Komisaris, PT Tri Sapta Jaya. (2024-present) Commissioner, PT Tri Sapta Jaya. • (2024-sekarang) Anggota Komite Manajemen Risiko, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (2024-present) Risk Management Committee Member, PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya atau dengan pemegang saham mayoritas Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or with the majority shareholder of the Company.



Phing Phing Lieana Kusmiantoro

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	**Tempat dan Tahun Lahir** Place and Year of Birth	Jakarta, Indonesia, 1973.

Dasar Hukum Pengangkatan Terkini Latest Legal Basis for Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No 56, tanggal 14 Mei 2024. Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 56, dated May 14, 2024.
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, 1996. Bachelor of Economics from Trisakti University, 1996.
Riwayat Pekerjaan Working Experience	• (1996-2005) Posisi terakhir sebagai Associate Manager, KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young). (1996-2005) Last position as Associate Manager, KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young). • (2005-2009) Finance and Admin Senior Manager, PT Trisilco Folec Indonesia. • (2009-2012) Accounting Manager, PT Enseval Putera Megatrading Tbk • (2012-2013) FA Manager, PT Enseval Putera Megatrading Tbk • (2013-2018) FA General Manager, PT Enseval Putera Megatrading Tbk • (2019-2023) Head of FA and Tax, PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• (2022-sekarang) Direktur, PT Mostrans Global Digilog. (2022-present) Director, PT Mostrans Global Digilog. • (2023-sekarang) Direktur, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (2023-present) Director, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. • (2024-sekarang) Anggota Komite Manajemen Good Corporate Governance, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (2024-present) Good Corporate Governance Management Committee Member, PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya atau dengan pemegang saham mayoritas Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or with the majority shareholder of the Company.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
Changes in the Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tanggal 14 Mei 2024, Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memutuskan perubahan susunan pengurus Perseroan sebagai berikut:

On May 14, 2024, the Company, through the Annual General Meeting of Shareholders, decided on changes to the composition of the Company's management as follows:

Sebelum Before		Sesudah After	
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Presiden Komisaris President Commissioner	Bernadus Karmin Winata	Presiden Komisaris President Commissioner	Vidjongtius
Komisaris Commissioner	Sanadi Boenjamin	Komisaris Commissioner	Sanadi Boenjamin
Komisaris Commissioner	Djonny Hartono Tjahyadi	Komisaris Commissioner	Angelique Aryanto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Lucky Surjadi Slamet	Komisaris Independen Independent Commissioner	Lucky Surjadi Slamet
Komisaris Independen Independent Commissioner	Pre Agusta Suswantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pre Agusta Suswantoro
Direksi Board of Directors			
Presiden Direktur President Director	Jos Iwan Atmadjaja	Presiden Direktur President Director	Jos Iwan Atmadjaja
Direktur Director	Stanley Handiono Angkasa	Direktur Director	Stanley Handiono Angkasa
Direktur Director	Phing Phing Lieana Kusmiantoro	Direktur Director	Phing Phing Lieana Kusmiantoro
Direktur Director	Budiyanto Bambang	Direktur Director	Budiyanto Bambang

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



Lucky Surjadi Slamet

Ketua merangkap anggota Komite Audit
Chairman and Member of Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (Periode kedua) pada tanggal 27 Juni 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penunjukan Pejabat Komite Audit Nomor 002/EPM/BOC/VI/2023.
She was appointed as Chairman of the Company's Audit Committee (Second Period) on June 27, 2023, based on the Decree of the Board of Commissioners on the Appointment of Audit Committee Officers Number 002/EPM/BOC/VI/2023.

Informasi lebih lanjut dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.
Further information can be found in the Board of Commissioners' profile section of this Annual Report.



Sinnatra Liputro

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	**Tempat dan Tahun Lahir** Place and Year of Birth	Kulon Progo, Indonesia, 1961.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 002/EPM/BOC/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023. (Periode kedua) Decree of the Board of Commissioners of the Company Number 002/EPM/BOC/VI/2023 dated June 27, 2023. (Second period)		
Riwayat Pendidikan Education Background	• Lulus sebagai Sarjana Akuntansi dari Universitas Parahyangan Bandung, 1986. Graduated as Bachelor of Accounting from Parahyangan University Bandung, 1986.		
Riwayat Pekerjaan Working Experience	• (1986-1988) Accountant, PT Great Giant Pinapple Coy. • (1988-1994) Finance Manager, PT Enseval. • (1994-2008) General Manager Finance, General Manager Accounting, dan General Manager Management System PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (1994-2008) General Manager Finance, General Manager Accounting, and General Manager Management System of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. • (2008-2012) General Manager Finance & Accounting PT Kalbe Farma Tbk. - Divisi OTC. (2008-2012) General Manager Finance & Accounting PT Kalbe Farma Tbk. - OTC division. • (2013-2016) Kepala divisi internal Audit PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (2013-2016) Head of internal Audit division of PT Enseval Putera Megatrading Tbk.		
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• (2016-sekarang) Direktur Keuangan PT Tata Nutrisana. (2016-present) Finance Director of PT Tata Nutrisana. • (2019-sekarang) Anggota Komite Audit PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (2019-present) Member of Audit Committee of PT Enseval Putera Megatrading Tbk.		
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya atau dengan pemegang saham mayoritas Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or with the majority shareholder of the Company.		



Haryo Suparmun

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	**Tempat dan Tahun Lahir** Place and Year of Birth	Belawan, Indonesia, 1962.

Dasar Hukum Pengangkatan Terkini Latest Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 002/EPM/BOC/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023. (Periode kedua)
Decree of the Board of Commissioners of the Company Number 002/EPM/BOC/VI/2023 dated June 27, 2023. (Second period)

Riwayat Pendidikan Education Background

- D3 dari Akademi Akuntansi Trisakti, Jakarta, Indonesia. 1985.
  D3 from Trisakti Accounting Academy, Jakarta, Indonesia. 1985.
- Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Indonesia, Jakarta, 1990.
  Faculty of Economics, Department of Management, University of Indonesia, Jakarta, 1990.
- Program Pascasarjana Magister Administrasi Bisnis di PSBA (Philippine School of Business Administration), Jakarta, 1994.
  Master of Business Administration Postgraduate Program at PSBA (Philippine School of Business Administration), Jakarta, 1994.
- Program Pascasarjana Magister Manajemen di STIE Gunung Sewu (GS FAME), Jakarta, 1996.
  Master of Management Postgraduate Program at STIE Gunung Sewu (GS FAME), Jakarta, 1996.
- Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Indonesia, Depok, 1996.
  Faculty of Economics, Department of Accounting at the University of Indonesia, Depok, 1996.
- Program Doktoral Manajemen di Universitas Persada Indonesia (YAI), Jakarta, 2011.
  Doctoral Program in Management at Universitas Persada Indonesia (YAI), Jakarta, 2011.

Riwayat Pekerjaan Working Experience

- (1982-1984) Staf Akuntansi di PT Emindo Jaya.
  (1982-1984) Accounting Staff at PT Emindo Jaya.
- (1984-1985) Chief Accountant di PT Gunung Rahardja.
  (1984-1985) Chief Accountant at PT Gunung Rahardja.
- (1985-1886) Chief Accountant/Internal Auditor pada PT Pan Arfina.
  (1985-1886) Chief Accountant/Internal Auditor at PT Pan Arfina.
- (1986-2002) Direktur PT Ayam Merak.
  (1986-2002) Director of PT Ayam Merak.
- (1995-2023) Komisaris di PT Muliapack Intisempurna.
  (1995-2023) Commissioner at PT Muliapack Intisempurna.
- (2002-2023) Komisaris Utama di PT Mulia Inti Sejahtera Packindo.
  (2002-2023) President Commissioner of PT Mulia Inti Sejahtera Packindo.

Rangkap Jabatan Concurrent Position	• (1985-sekarang) Dosen STIE Trisakti. (1985-present) Lecturer at STIE Trisakti. • (2003-sekarang) Partner di KAP Handoko & Suparmun. (2003-present) Partner at KAP Handoko & Suparmun. • (2023-sekarang) Anggota Komite Audit PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (2023-present) Member of Audit Committee of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. • (2023-sekarang) Anggota Komite Audit PT Kalbe Farma Tbk. (2023-present) Member of Audit Committee of PT Kalbe Farma Tbk. • (2023-sekarang) Komisaris Independen PT Soechi Lines Tbk. (2023-present) Independent Commissioner of PT Soechi Lines Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya atau dengan pemegang saham mayoritas Perseroan. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or with the majority shareholder of the Company.

Profil Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee Profile



Pre Agusta Suswantoro

Ketua merangkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman and Member of Nomination & Remuneration Committee

Dasar Hukum Pengangkatan Terkini Latest Legal Basis for Appointment	Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (Periode kedua) pada tanggal 20 Mei 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penunjukan Pejabat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor L003/EPM/BOC/V/2024. He was appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (Second Period) on May 20, 2024 based on the Decree of the Board of Commissioners on the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Officers Number L003/EPM/BOC/V/2024.

Informasi lebih lanjut dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.
Further information can be found in the Board of Commissioners' profile section of this Annual Report.



Sanadi Boenjamin

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Member

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (Periode pertama) pada tanggal 20 Mei 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penunjukan Pejabat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor L003/EPM/BOC/V/2024. He was appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee (First period) on May 20, 2024 based on the Decree of the Board of Commissioners on the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Officer Number L003/EPM/BOC/V/2024.

Informasi lebih lanjut dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.
Further information can be found in the Board of Commissioners' profile section of this Annual Report.



Medianto Henky Saputra

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Member

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	**Tempat dan Tahun Lahir** Place and Year of Birth	Jakarta, Indonesia, 1970.

Dasar Hukum Pengangkatan Terkini Latest Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Komisaris Perseroan No. L003/EPM/BOC/V/2024 tanggal 20 Mei 2024, mengenai penunjukan komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. (Periode kedua)
Decree of the Company's Commissioner No. L003/EPM/BOC/V/2024 dated May 20, 2024, regarding the appointment of the Company's Nomination and Remuneration Committee. (Second Period)

Riwayat Pendidikan Education Background

- Sarjana Farmasi dari Universitas Pancasila, 1993.
  Bachelor of Pharmacy from Pancasila University, 1993.
- Apoteker dari Universitas Pancasila, 1995.
  Pharmacist from Pancasila University, 1995.
- Magister Manajemen dari Kalbis Institute, 2020.
  Magister of Management from Kalbis Institute, 2020.

Riwayat Pekerjaan Working Experience

- (1994-1999) Production Supervisor- PPIC Assistant Manager, PT Bintang Toedjoe.
- (1999-2009) Site Head, PT Hexpharm Jaya.
- (2005-2006) Plant Manager, PT Orange Kalbe Limited.
- (2009-2011) Plant Head, PT Kalbe Farma Tbk.
- (2011-2013) Site Head, PT Hexpharm Jaya.
- (2014-2019) Site Head, PT Dankos Farma.
- (2020-2021) Head of HRGA, PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- (2022-sekarang) Deputy Director HRGAIMP, PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
  (2022 - present) Deputy Director HRGAIMP, PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
- (2021-sekarang) Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
  (2021 - present) Member of Nomination and Remuneration Committee.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya atau dengan pemegang saham mayoritas Perseroan.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or with the majority shareholder of the Company.

Profil Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Profile



Vidjongtius

Ketua merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko
Chairman and Member of Business Risk Committee

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko (Periode pertama) pada tanggal 21 Mei 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penunjukan Pejabat Komite Manajemen Risiko Nomor L002/EPM/BOC/V/2024. He was appointed as Chairman of the Company's Risk Management Committee (First period) on May 21, 2024 based on the Decree of the Board of Commissioners on the Appointment of Risk Management Committee Officers Number L002/EPM/BOC/V/2024.

Informasi lebih lanjut dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.
Further information can be found in the Board of Commissioners' profile section of this Annual Report.



Budiyanto Bambang

Anggota Komite Manajemen Risiko
Business Risk Committee Member

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko (Periode pertama) pada tanggal 21 Mei 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penunjukan Pejabat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor L002/EPM/BOC/V/2024. He was appointed as a Member of the Company's Risk Management Committee (First period) on May 21, 2024 based on the Decree of the Board of Commissioners on the Appointment of Risk Management Committee Officers Number L002/EPM/BOC/V/2024.

Informasi lebih lanjut dapat dilihat di bagian profil Direksi dari Laporan Tahunan ini.
Further information can be found in the Board of Directors profile of this Annual Report.

Profil Komite GCG
GCG Committee Profile



Vidjongtius

Ketua merangkap Anggota Komite Good Corporate Governance (GCG)
Chairman and Member of Good Corporate Governance (GCG)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Good Corporate Governance (Periode pertama) pada tanggal 20 Mei 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penunjukan Pejabat Komite GCG Nomor L001/EPM/BOC/V/2024. He was appointed as Chairman of the Good Corporate Governance Committee (First period) on May 20, 2024, based on the Decree of the Board of Commissioners on the Appointment of GCG Committee Officers Number L001/EPM/BOC/V/2024.

Informasi lebih lanjut dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.
Further information can be found in the Board of Commissioners' profile section of this Annual Report.



Phing Phing Lieana Kusmiantoro

Anggota Komite Good Corporate Governance (GCG)
Good Corporate Governance (GCG) Committee Member

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Good Corporate Governance (Periode pertama) pada tanggal 20 Mei 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penunjukan Pejabat Komite GCG Nomor L001/EPM/BOC/V/2024. She was appointed as Member of the Good Corporate Governance Committee (First period) on May 20, 2024, based on the Decree of the Board of Commissioners on the Appointment of GCG Committee Officers Number L001/EPM/BOC/V/2024.

Informasi lebih lanjut dapat dilihat di bagian profil Direktur dari Laporan Tahunan ini.
Further information can be found in this Annual Report's Board of Director profile section.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Sugianto

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	**Tempat dan Tahun Lahir** Place and Year of Birth	Bogor, Indonesia, 1979.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/EPM/DIR/X/2017 tanggal 13 Oktober 2017. Decree of the Board of Commissioners of the Company Number 001/EPM/DIR/X/2017 dated October 13, 2017.		
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Hukum di Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta, 2003. Bachelor of Law at Atma Jaya Catholic University, Jakarta, 2003.		
Riwayat Pekerjaan Working Experience	• (2003-2006) PT Bangun Cipta Karya Perkasa. • (2006-2008) Kantor Advokat Mulyohardjo & Associates. (2006-2008) Mulyohardjo & Associates Advocate Office. • (2008-2009) PT Arta Boga Cemerlang. • (2009-2011) PT Sinarniaga Sejahtera. • (2011-2023) Legal dan Investor Relations Manager, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (2011-2023) Legal and Investor Relations Manager, PT Enseval Putera Megatrading Tbk.		
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• (2017-sekarang) Sekretaris Perusahaan PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (2017-present) Corporate Secretary of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. • (2023-sekarang) Legal & Investor Relations General manager, PT Enseval Putera Megatrading Tbk (2023-present) Legal & Investor Relations General manager, PT Enseval Putera Megatrading Tbk.		
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya atau dengan pemegang saham mayoritas Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or with the majority shareholder of the Company.		

Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile



Gregorius Edwin Luckyanto

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	**Tempat dan Tahun Lahir** Place and Year of Birth	Jakarta, Indonesia, 1979.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 001/EPM/BOD/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023. Decree of the Board of Commissioners of the Company Number 001/EPM/BOD/VI/2023 dated June 27, 2023.
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta, 2003. Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta, 2003.
Riwayat Pekerjaan Working Experience	• (2002-2003) Accounting di PT B Com Consultant. (2002-2003) Accounting at PT B Com Consultant.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• (2003-sekarang) Profesi Internal Auditor dimulai dari Staff Internal Audit sampai dengan Senior Manager Internal Audit dan Risk Management di PT Enseval Putera Megatrading. (2003 - present) Internal Auditor profession starting from Internal Audit Staff to Senior Manager of Internal Audit and Risk Management at PT Enseval Putera Megatrading. • (2023-sekarang) Kepala Unit Audit Internal PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (2023-present) Head of Internal Audit Unit of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. • Anggota aktif organisasi profesi Institute Internal Audit Indonesia (no anggota 3371437), Association of Certified Fraud Examiners (no anggota 2303691) dan Indonesia Risk Management Professional Association (no anggota 2203-116P). Active member of professional organizations Institute Internal Audit Indonesia (member number 3371437), Association of Certified Fraud Examiners (member number 2303691) and Indonesia Risk Management Professional Association (member number 2203-116P).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya atau dengan pemegang saham mayoritas Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or with the majority shareholder of the Company.

Halaman ini sengaja di kosongkan

This page is intentionally left blank

Manajemen
Management



Heru Tjahjadi
Direktur Entitas Anak
Subsidiary Director

Tjan Gito
Direktur Entitas Anak
Subsidiary Director

Budiyanto Bambang
Direktur
Director

Taruna Widjaja
Direktur Entitas Anak
Subsidiary Director

Pratiwi Utari
Direktur Entitas Anak
Subsidiary Director

Yvonne Astri Della Sijabat
Direktur Entitas Anak
Subsidiary Director



Jos Iwan Atmadjaja

Presiden Direktur
President Director

Stanley Handiono Angkasa

Direktur
Director

Ardiansyah

Direktur Entitas Anak
Subsidiary Director

Phing Phing Lieana Kusmiantoro

Direktur
Director

Berty Argiyantari

Direktur Entitas Anak
Subsidiary Director

Hery Boenawan

Direktur Entitas Anak
Subsidiary Director

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2024
Share Ownership as of December 31, 2024

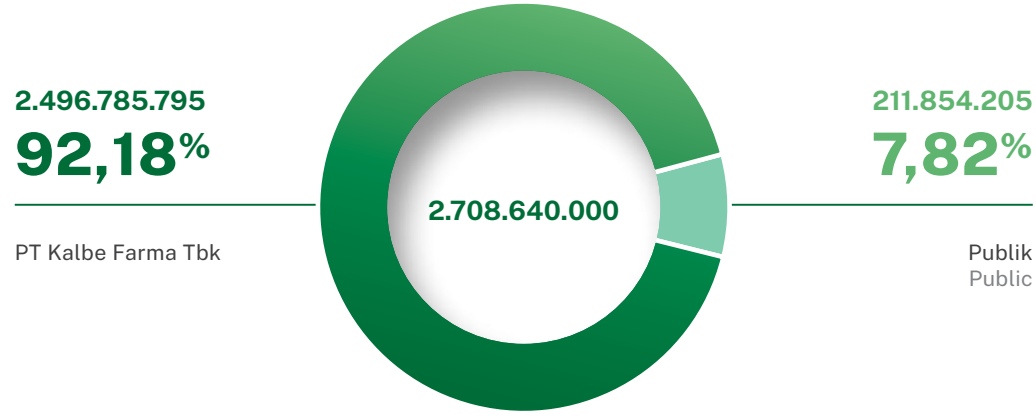

Kepemilikan Saham Share Ownership	2024		2023	
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	%	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	%
PT Kalbe Farma Tbk	2.496.785.795	92,18%	2.504.801.795	92,47%
Publik | Public	211.854.205	7,82%	203.838.205	7,53%
Total	2.708.640.000	100%	2.708.640.000	100%

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi 2024
Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

Nama Name	**Posisi** Position	**Jumlah Lembar Saham** Number of Shares		**Persentase** Percentage	
Dewan Komisaris Board of Commissioners		**2024**	**2023**	**2024**	**2023**
Vidjongtius	Presiden Komisaris President Commissioner	0	0	0%	0%
Angelique Aryanto	Komisaris Commissioner	0	0	0%	0%
Sanadi Boenjamin	Komisaris Commissioner	0	0	0%	0%
Lucky Surjadi Slamet	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0%	0%
Pre Agusta Suswantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0%	0%
Direksi Board of Directors		**2024**	**2023**	**2024**	**2023**
Jos Iwan Atmadjaja	Presiden Direktur President Director	0	0	0%	0%
Stanley Handiono Angkasa	Direktur Director	4.637.868	4.637.868	0,17%	0,17%
Budiyanto Bambang	Direktur Director	0	0	0%	0%
Phing Phing Lieana	Direktur Director	0	0	0%	0%

Kepemilikan Saham Berdasarkan Domisili
Share Ownership Composition by Domicile

Domisili Domicile	**2024**		**2023**	
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	%	**Jumlah Lembar Saham** Number of Shares	%
Lokal Domestic	2.642.378.586	97,55%	2.642.022.686	97,54%
Asing Foreign	66.261.414	2,45%	66.617.314	2,46%
Total	2.708.640.000	100%	2.708.640.000	100%

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Golongan per 31 Desember 2024
Share Ownership Composition by Category as of Desember 31, 2024

Status Pemilik Shareholder Status	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Pemodal Nasional Domestic Investors		
Perorangan Individuals	54.955.551	2,03%
Dana Pensiun Pension Funds	7.857.500	0,29%
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	2.578.082.695	95,18%
Lembaga Keuangan Financial Institutions	1.482.810	0,05%
Reksa Dana Mutual Funds	30	0,00%
Total	**2.642.378.586**	**97,55%**
Pemodal Asing Foreign Investors		
Perorangan Individuals	237.380	0,01%
Badan Usaha Asing Foreign Institutions	66.024.034	2,44%
Total	**66.261.414**	**2,45%**
Total Pemodal (Nasional dan Asing) Total Investors (Domestic and Foreign)	**2.708.640.000**	**100,00%**

Dividen Tunai (Rp/Saham)
Cash Dividend (Rp/Share)

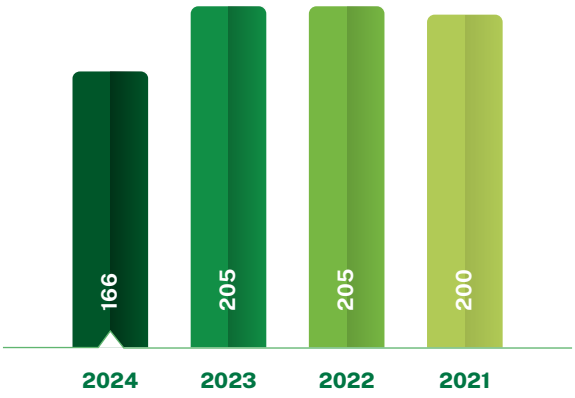

Rasio Pembayaran Dividen (%)
Dividend Payout Ration (%)

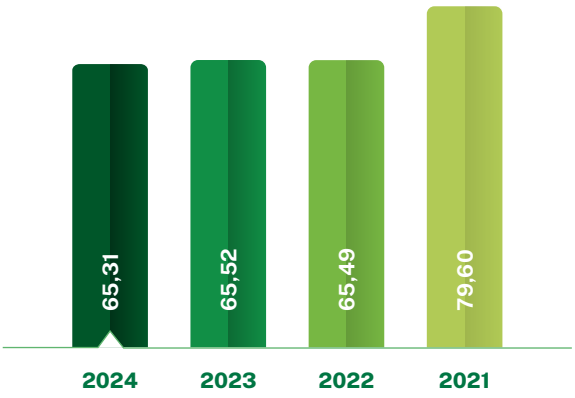

Kronologis Pencatatan Saham 2024
Chronological Share Listing 2024

Tanggal Date	**Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia** Listing on the Indonesia Stock Exchange	**Peningkatan Jumlah Saham** Increase in the Number of Shares
28 Juni 1994 June 28, 1994	Penawaran umum perdana dan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia Initial public offering and listing of all Company's shares on the Indonesia Stock Exchange	60.000.000
6 Juli 1995 July 6, 1995	Pembagian saham bonus Distribution of bonus shares	54.000.000
29 September 1997 September 29, 1997	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham *(stock split)* Change in the nominal value of shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (stock split)	114.000.000
13 September 1999 September 13, 1999	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham *(stock split)* Change in the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp250 per share (stock split)	228.000.000
1 Desember 2003 December 1, 2003	Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham *(stock split)* Change in the nominal value of shares from Rp250 per share to Rp50 per share (stock split)	1.824.000.000
2 Maret 2011 March 2, 2011	Penawaran Umum Terbatas 1 *(Rights Issue)* Limited Public Offering 1 (Rights Issue)	428.640.000
Jumlah saham yang beredar		**2.708.640.000**

Entitas Anak
Subsidiaries

PT Emos Global Digital
Lantai 1, Unit 1 K Jl. Pulo Lentut No. 12,
Kel. Rawa Terate Kec. Cakung, Jakarta Timur

Perdagangan dan Usaha Jasa Informasi melalui Portal Web dan/atau Platform Digital
Trading and Business Information Services through Web Portals and/or Digital Platforms

Mulai Beroperasi Komersial Commencement of Commercial Operations	2020
Kepemilikan Efektif Effective Ownership	55%

PT Global Chemindo Megatrading
Jl. Pulogadung No 23, Kav. No II G.5. Lantai 4, Unit A
Kawasan Industri Pulogadung, Kelurahan Jatinegara,
Kecamatan Cakung, Jakarta Timur 13930

Penjualan Bahan Baku Obat-Obatan
Trading of Raw Materials for Pharmaceutical Products

Mulai Beroperasi Komersial Commencement of Commercial Operations	2008
Kepemilikan Efektif Effective Ownership	100%

PT Forsta Kalmedic Global
Jl. Pulo Gadung No. 23, Kav No II G.5,
Lantai 2, Unit 2A, Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta Timur

Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi serta Jasa Kalibrasi
Medical and Dental Equipment Industry and Calibration Service

Mulai Beroperasi Komersial Commencement of Commercial Operations	2021
Kepemilikan Efektif Effective Ownership	100%

PT Millenia Dharma Insani
Jl. Pulo Lentut No. 12, Lantai 1, Unit 1 G
RT. 001 RW 01, Rawa Terate, Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta Timur (13920)

Klinik Pelayanan Kesehatan
Healthcare Clinics

Mulai Beroperasi Komersial Commencement of Commercial Operations	2003
Kepemilikan Efektif Effective Ownership	100%

PT Enseval Medika Prima
Jl. Pulo Lentut No. 12, Lantai 1 & 2, Unit 1 C & 2 A
RT. 001 RW. 01 Rawa Terate, Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta Timur (13920)

Perdagangan Peralatan dan Perlengkapan Kesehatan dan Laboratorium
Trading of Medical and Laboratory Equipment and Supplies

Mulai Beroperasi Komersial Commencement of Commercial Operations	2008
Kepemilikan Efektif Effective Ownership	100%

PT Mitra Ananda Megadistrindo
Jl. Pulo Lentut No.12, RW.3, Rawa Terate, Kec. Cakung,
Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13920

Distribusi dan logistik *cold chain* untuk produk *Fast Moving Consumer Good*
Cold chain distribution and logistics for Fast Moving Consumer Good products

Mulai Beroperasi Komersial Commencement of Commercial Operations	2023
Kepemilikan Efektif Effective Ownership	51%

PT Mostrans Global Digilog
LT 5 – Jl. Pulomas Selatan Kav. No.3, RT.3/RW.13,
Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13210

Jasa Layanan Pengangkutan dan Pergudangan dengan menggunakan Platform Digital
Transportation and Warehousing Services using Digital Platforms

Mulai Beroperasi Komersial Commencement of Commercial Operations	2021
Kepemilikan Efektif Effective Ownership	72%

PT Tri Sapta Jaya
Jl. Pulo Lentut No. 12, Lantai 1, Unit 1 H
RT. 001 RW 01, Rawa Terate, Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta Timur (13920)

Distributor Produk Obat-Obatan dan Peralatan Kesehatan
Distribution of Pharmaceutical Products and Medical Devices

Mulai Beroperasi Komersial Commencement of Commercial Operations	1980
Kepemilikan Efektif Effective Ownership	99,99%

PT Renalmed Tiara Utama
Jl. Pulo Lentut No. 12, Lantai 2, Unit 2 B
RT. 001 RW 01, Rawa Terate, Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta Timur (13920)

Perdagangan Utama Besar Mesin, Peralatan, dan Barang Habis Pakai untuk Terapi Cuci Darah
Wholesale Trading of Machinery, Equipment, and Consumable Products for Hemodialysis Therapy

Mulai Beroperasi Komersial Commencement of Commercial Operations	2008
Kepemilikan Efektif Effective Ownership	100%

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards dan Certifications

Penghargaan
Awards



31 Januari 2024
January 31, 2024

PT Enseval Putera Megatrading Tbk

Golden Distributor & Best Monthly Active Outlet Award - Kenvue



5 March 2024
March 5, 2024

PT Enseval Medika Prima

Top Performer Industrial Application se-Asia Pasifik – Biomerieux
Top Performer Industrial Application in Asia Pacific - Biomerieux



4 June 2024
June 4, 2024

PT Enseval Medika Prima

Gold Award of Sales Achievement & Top Seller of Revos Epredia



10 Juni 2024
June 10, 2024

PT Enseval Putera Megatrading Tbk

Most Innovative Indonesia Best Living Legend Company in Managing Innovation 2024 – SWA Media Group



29 Juli 2024
July 29, 2024

PT Enseval Putera Megatrading Tbk

Distributor Terbaik 1 Kategori Penyedia Barang/Jasa Pengadaan Alat Kesehatan di RSUD Dr. Moewardi – RSUD Dr. Moewardi
Best Distributor 1 in the Category of Goods/Services Provider for Medical Devices Procurement at RSUD Dr. Moewardi – RSUD Dr. Moewardi

Seluruh Penghargaan dan sertifikasi yang diraih merupakan bukti nyata Perseroan dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh pelanggan.

All awards and certifications achieved are tangible evidence of the Company in providing the best service for all customers.



30 July 2024
July 30, 2024

PT Enseval Medika Prima

Customer's Brand of Choice Blood Glucose Meter INFOBRAND



11 September 2024
September 11, 2024

PT Enseval Putera Megatrading Tbk

The Best Indonesian Contact Center 2024 (Silver) – ICCA



12 September 2024
September 12, 2024

PT Forsta Kalmedic Global

Apresiasi Partisipasi penyelenggaraan OJT pelatihan Auditor CPAKB - Kemenkes BPAFK Jakarta
Appreciation for participation in organizing OJT training for CPAKB Auditors - Ministry of Health BPAFK Jakarta



16 Oktober 2024
October 16, 2024

PT Enseval Putera Megatrading Tbk

Partisipasi Aktif dan Kerjasama Enseval Cabang Surabaya dan Sidoarjo dalam Kegiatan Pelatihan Inspektorat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) Junior Tahun 2024 – BPOM Surabaya
Active Participation and Cooperation of Enseval Surabaya and Sidoarjo Branch in the Junior Good Distribution Practice (GDP) Inspectorate Training 2024 – BPOM Surabaya



30 Oktober 2024
October 30, 2024

PT Enseval Putera Megatrading Tbk

Best Pharma Supplier Award – RS Panti Rapih Yogyakarta

Penghargaan
Awards



8 November 2024
November 8, 2024

PT Forsta Kalmedic Global

Karya Anak Bangsa Kategori Institusi Berprestasi - Kemenkes
Karya Anak Bangsa (Work of the Nation) for the Outstanding Institution Category - Ministry of Health



25 November 2024
November 25, 2024

PT Enseval Putera Megatrading Tbk

TOP 50 Mid Capitalization Public Listed Company – IICD



11 Desember 2024
December 11, 2024

PT Enseval Putera Megatrading Tbk

Penghargaan Terbaik Penerapan CDOB untuk Pedagang Besar Farmasi – Gubernur Banten
Best CDOB Implementation Award for Large Pharmacy Traders – Banten Governor



17 Desember 2024
December 17, 2024

PT Enseval Putera Megatrading Tbk

Penghargaan Penerapan Standar CDOB di Wilayah Papua Barat Daya – BPOM Kabupaten Sorong
Award for the Implementation of CDOB Standards in the Southwest Papua Region – BPOM Sorong Regency



17 December 2024
December 17, 2024

PT Global Chemindo Megatrading

Top 10 Vendor dalam acara Sasa Vendor Gathering 2024
Top 10 Vendors at the Sasa Vendor Gathering 2024 event

Sertifikasi
Certification



Sertifikasi ISO 9001:2015
ISO 9001:2015 Certification

Standar sistem manajemen mutu untuk memastikan konsistensi dalam kualitas produk dan layanan.
Quality management system standards to ensure consistency in product and service quality

Dimiliki oleh | Owned by:
PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Enseval Medika Prima
PT Tri Sapta Jaya



Sertifikasi ISO 45001:2018
ISO 45001:2018 Certification

Standar sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk meningkatkan keselamatan karyawan dan mengurangi risiko kerja.
Occupational Health and Safety Management System Standards (OH&S) to improve employee safety and reduce occupational risk

Dimiliki oleh | Owned by:
PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Forsta Kalmedic Global



Sertifikasi ISO 14001:2015
ISO 14001:2015 Certification

Standar sistem manajemen lingkungan untuk membantu organisasi mengelola dampak lingkungannya secara efektif.
Environmental management system standards to help organizations manage environmental impacts effectively

Dimiliki oleh | Owned by:
PT Forsta Kalmedic Global



Sertifikasi ISO 27001:2022
ISO 27001:2022 Certification

Standar sistem manajemen keamanan informasi yang memastikan perlindungan data dan informasi perusahaan.
Information security management system standards that ensure the protection of company data and information

Dimiliki oleh | Owned by:
PT Emos Global Digital



Sertifikasi ISO 13485:2016
ISO 13485:2016 Certification

Standar sistem manajemen mutu khusus untuk industri perangkat medis.
Quality management system standards specifically for the medical device industry

Dimiliki oleh | Owned by:
PT Forsta Kalmedic Global
PT Enseval Medika Prima

Sertifikasi
Certification



Sertifikasi ISO 17025:2017
ISO 17025:2017 Certification

Standar kompetensi laboratorium pengujian dan kalibrasi untuk memastikan keakuratan hasil uji.
Testing and calibration laboratory competency standards to ensure the accuracy of test results

Dimiliki oleh | Owned by:
PT Enseval Medika Prima



Sertifikasi CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) untuk kategori Obat Lainnya
CDOB Certification, Good Drug Distribution Method Certification for the Other Medicines Category

Dimiliki oleh | Owned by:
PT Enseval Putera Megatrading Tbk (51 Sertifikat)
PT Tri Sapta Jaya (24 Sertifikat)



Sertifikasi CDOB (Cara Distribusi Obat yg Baik) untuk kategori *Cold Chain Product*
CDOB Certification, Good Drug Distribution Method Certification for Cold Chain Product Category

Dimiliki oleh | Owned by:
PT Enseval Putera Megatrading Tbk (50 Sertifikat)
PT Tri Sapta Jaya (10 Sertifikat)



Sertifikasi CDAKB (Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik)
CDAKB Certification, Good Method of Distibution of Medical Devices

Dimiliki oleh | Owned by:
PT Enseval Putera Megatrading Tbk (50 Sertifikat)
PT Tri Sapta Jaya (6 Sertifikat)
PT Enseval Medika Prima (1 Sertifikat)
PT Renalmed Tiara Utama (1 Sertifikat)



Sertifikasi Sistem Jaminan Halal
Halal Assurance Certification

Dimiliki oleh | Owned by:
PT Enseval Putera Megatrading Tbk (51 Sertifikat)
PT Tri Sapta Jaya (1 Sertifikat)
PT Forsta Kalmedic Global (1 Sertifikat)



Izin Produksi Pembangkit Radiasi Pengion
Ionizing Radiation Generator Production Permit

Dimiliki oleh | Owned by:
PT Forsta Kalmedic Global
(1 Sertifikat)



Sertifikasi CPAKB (Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik)
Good Manufacturing Practice for Medical Devices (CPAKB) certification

Dimiliki oleh | Owned by:
PT Forsta Kalmedic Global
(1 Sertifikat)



SMKPO - Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan
SMKPO - Processed Food Safety Management System

Dimiliki oleh | Owned by:
PT Enseval Putera Megatrading Tbk
(3 Sertifikat)

Visi dan Misi
Vision and Mission



Visi

Menjadi perusahaan jasa distribusi dan logistik yang terintegrasi di bidang kesehatan melalui penyediaan layanan yang prima, sumber daya manusia yang kompeten, dan penggunaan teknologi digital.

Vision

To become a distribution and logistics services company integrated in the health sector through providing excellence services, competent human resources and the usage of digital technology.



Misi

Berkontribusi di dalam meningkatkan kualitas kesehatan melalui ketersediaan produk.

Mission

Contribute to improve the quality of health through product availability.

Nilai Inti Perusahaan

Core Values



Strategi Perusahaan
Corporate Strategy





Untuk dapat memenangkan pasar dan memberikan pelayanan yang optimal kepada seluruh mitra usaha, Perseroan menerapkan enam langkah strategi sebagai berikut:

In order to beat the competition in the market and provide the best service to business partners, The Company implements six strategies as follows:

1. **Memperkuat Bisnis yang Sudah Ada**
   Strengthen Existing Business

2. **Otomatisasi dan Digitalisasi Proses Bisnis**
   Business Process Automation & Digitalization

3. **Mempercepat dan Meningkatkan Prakarsa Digitalisasi B2B**
   Accelerate & Scale Up B2B Digital Initiatives

4. **Meningkatkan Mutu Pelayanan untuk Memenuhi Kepuasan Pelayanan**
   Increase Service Level Fulfillment to Improve Customer Satisfaction

5. **Mempertahankan Kualitas, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko**
   Ensure Quality, Compliance, & Risk Management

6. **Mengembangkan Sumber Daya Manusia**
   Human Capital Development

Jejak Langkah
Milestone

1973
Pendirian Perseroan dengan nama PT Enseval
Incorporation of PT Enseval

1980
Pendirian PT Tri Sapta Jaya
Incorporation of PT Tri Sapta Jaya

1988
Pendirian Perseroan bernama PT Arya Gupta Cempaka
Incorporation of PT Arya Gupta Cempaka

1993
Pengembalian semua kegiatan usaha perdagangan dan distribusi ke PT Arya Gupta Cempaka
All trade and distribution activities were transferred to PT Arya Gupta Cempaka

1994
PT Enseval Putera Megatrading melakukan Penawaran Umum Perdana
PT Enseval Putera Megatrading conducted its Initial Public Offering

2003
Pendirian PT Millenia Dharma Insani
Incorporation of PT Millenia Dharma Insani

2007
Pendirian PT Enseval Medika Prima dan PT Global Chemindo Megatrading
Incorporation of PT Enseval Medika Prima and PT Global Chemindo Megatrading

2008
Pendirian PT Renalmed Tiara Utama
Incorporation of PT Renalmed Tiara Utama

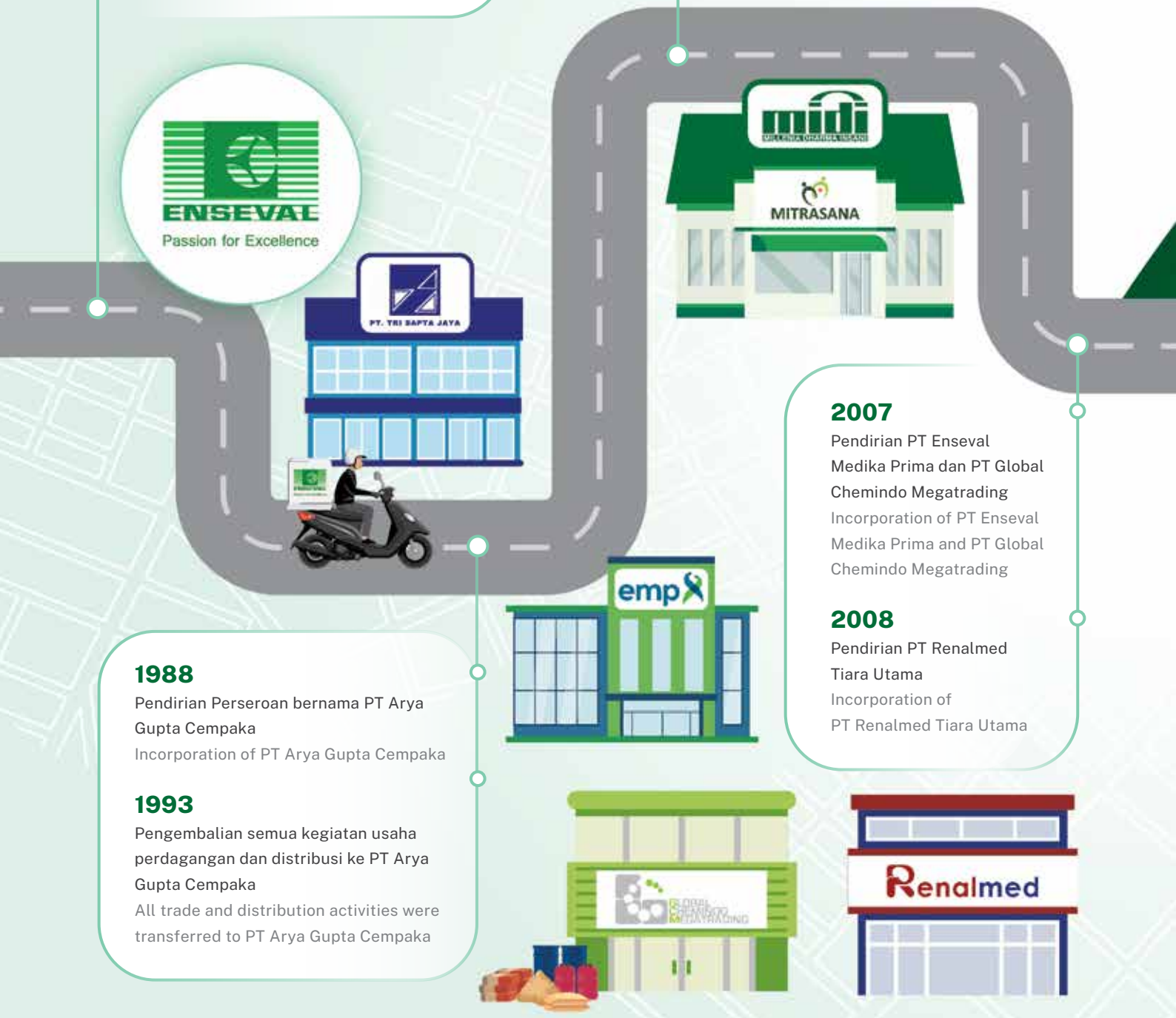

2011

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk mengeluarkan 428.640.000 saham baru dari portepel dengan nilai nominal Rp50 per lembar saham.

The Company made a Rights Issue I by issuing pre-emptive rights to issue 428,640,000 new shares of the portfolio with a nominal value of Rp50 per share.

2021

Pendirian PT Mostrans Global Digilog

Incorporation of PT Mostrans Global Digilog

2023

Pendirian PT Mitra Ananda Megadistrindo

Incorporation of PT Mitra Ananda Megadistrindo



2016

Perseroan meluncurkan *Electronic Mobile Order System* (EMOS)

The company launched Electronic Mobile Order System (EMOS)

2018

Perseroan meluncurkan MOSPAY

The company launched MOSPAY

2019

- Perseroan meluncurkan MOSTRANS
  The Company launched MOSTRANS
- Pendirian PT Emos Global Digital
  Incorporation of PT Emos Global Digital
- Pendirian PT Forsta Kalmedic Global
  Incorporation of PT Forsta Kalmedic Global

2020

Perseroan meresmikan Pusat Distribusi yang terletak di Greenland Internasional Industrial Center, Cikarang Pusat – Deltamas.

The Company inaugurated a Distribution Center located at Greenland International Industrial Center, Central Cikarang - Deltamas



Kilasan Peristiwa 2024
2024 Event Highlights

29 Januari 2024
January 29, 2024

Perseroan raih penghargaan *Golden Distributor* dan *Best Monthly Active Outlet Award* dari KENVUE.
The Company received the Golden Distributor Award and the Best Monthly Active Outlet Award from KENVUE.





1 April 2024
April 1, 2024

Perseroan melakukan Uji Coba eCanter untuk Dukung Operasional Bisnis.
The Company is conducting a trial of the eCanter to support business operations.

14 Mei 2024
May 14, 2024

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024.
The Company is holding the 2024 Annual General Meeting of Shareholders.





10 Juni 2024
June 10, 2024

Perseroan menerima penghargaan Indonesia *Living Legend Companies & Brands* dari SWA Media Group.
The Company received the Indonesia Living Legend Companies & Brands Award from SWA Media Group.



29 Juli 2024
July 29, 2024

Perseroan bersama Entitas Anak & Livzon menjalin Kolaborasi Strategis Bangun Pabrik Bahan Baku Obat.
The Company, together with its Subsidiary & Livzon has established a strategic collaboration to build a pharmaceutical raw material factory.

29 Juli 2024
July 29, 2024

Perseroan menerima penghargaan sebagai Distributor Terbaik 1 dalam Kategori Penyedia Barang/Jasa Pengadaan Alat Kesehatan di RSUD Dr. Moewardi.
The Company received an award as The Best Distributor in the Category of Goods/Services Provider for Medical Devices Procurement at RSUD Dr. Moewardi.





29 Agustus 2024
August 29, 2024

Perseroan mengadakan *kick-off* meeting sebagai bagian dari implementasi Sertifikasi ISO 27001:2022 Sistem Keamanan Informasi.
The Company held a kick-off meeting as part of the implementation of ISO 27001:2022 Information Security System Certification.

11 September 2024
September 11, 2024

Perseroan menerima penghargaan *The Best Contact Center* Indonesia 2024 untuk kategori *The Best Business Contribution* – Silver dari ICCA.
The Company is received The Best Contact Center Indonesia 2024 award in the category of The Best Business Contribution – Silver from ICCA.



25 September 2024
September 25, 2024



Perseroan memberikan Beasiswa Prestasi kepada Anak Karyawan.
The Company provides merit scholarships for employees' children.



1 Oktober 2024
October 1, 2024

Perseroan merayakan Hari Ulang Tahun yang ke 51.
The Company celebrates its 51st Anniversary.

16 Oktober 2024
October 16, 2024

Perseroan menerima penghargaan sebagai bentuk apresiasi dan partisipasi aktif dan kerjasama dalam kegiatan pelatihan inspektorat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) Junior Tahun 2024.
The Company received an award as a form of appreciation for its active participation and cooperation in the Junior Good Distribution Practice Inspectorate training activities in 2024.





30 Oktober 2024
October 30, 2024

Perseroan menerima penghargaan *Best Pharma Supplier Award* dari RS Panti Rapih.
The Company received the Best Pharma Supplier Award from RS Panti Rapih.

11 November 2024
November 11, 2024

Perseroan meresmikan fasilitas distribusi Gedung & Gudang Cabang Bandung 2.
The Company inaugurated the distribution facility of the Building & Warehouse Bandung 2 Branch.



25 November 2024
November 25, 2024

Perseroan meraih penghargaan *TOP 50 Mid Capitalization Public Listed Company* dari IICD.
The Company received an award as TOP 50 Mid Capitalization Public Listed Company from IICD.



4-5 Desember 2024
December 4-5, 2024



Perseroan menyelenggarakan *Quality Forum: Elevating Quality Culture* APJ & PJT Se-Nusantara.
The Company held Quality Forum: Elevating Quality Culture APJ & PJT Nusantara.

10 Desember 2024
December 10, 2024

Perseroan menyelenggarakan acara *Public Expose* 2024.
The Company carries out the 2024 Public Expose.





11 Desember 2024
December 11, 2024

Perseroan menerima penghargaan sebagai Terbaik Penerapan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) untuk Pedagang Besar Farmasi dari Gubernur Banten.
The Company received an award as the Best Implementation of Good Distribution Practices for Pharmaceutical Wholesalers from Banten Governor.

17 Desember 2024
December 17, 2024

Perseroan menerima penghargaan Penerapan Standar Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) di Wilayah Papua Barat Daya dari BPOM Kabupaten Sorong.
The Company received an award for the Implementation of Good Distribution Practice Standards in the Southwest Papua Region from BPOM Sorong Regency.




Harga Saham (Rp)
Stock Price (Rp)
2,800
2,700
2,600
2,500
2,400
2,300

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Dengan **perencanaan strategis dan manajemen berpengalaman**, kami mengembangkan solusi distribusi layanan kesehatan yang efektif yang meningkatkan efisiensi dan memastikan akses tepat waktu ke sumber daya layanan kesehatan yang dibutuhkan.

With **strategic planning and expert management**, we develop effective healthcare distribution solutions that improve efficiency and ensure timely access to essential healthcare resources.



Tinjauan Usaha
Business Review

Distribusi dan Penjualan
Distribution and Sales



Pembahasan Distribusi dan Penjualan Perseroan pada Laporan Tahunan ini akan membahas mengenai:
1. Distribusi dan penjualan Barang Konsumsi;
2. Distribusi dan penjualan Obat dengan Resep Dokter;
3. Distribusi dan penjualan Obat Bebas;
4. Distribusi dan penjualan Alat Kesehatan;
5. Distribusi dan penjualan Bahan Baku;
6. Distribusi dan penjualan Produk Obat Hewan Peliharaan dan Ternak;
7. Jasa Pelayanan Kesehatan dan Pengangkutan.

Discussion on Distribution and Sales of the Company in this Annual Report will discuss:
1. Distribution and Sales of Consumer Products;
2. Distribution and Sales of Prescription Medicines;
3. Distribution and Sales of Non-Prescription Medicines;
4. Distribution and Sales of Medical Devices;
5. Distribution and Sales of Raw Materials;
6. Distribution and Sales of Veterinary Medicines;
7. Health Care and Transportation Services.

Kinerja Tahun 2024

Melalui luasnya jangkauan serta keunggulan fasilitas, infrastruktur distribusi dan logistik, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi digital, Perseroan terus memberikan layanan distribusi dan penjualan yang handal bagi para mitra bisnis dalam rangka penyediaan produk kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat Indonesia.

2024 Performance

Through its wide reach and superior facilities, distribution and logistics infrastructure, and optimized use of digital technology, the Company continues to provide reliable distribution and sales services for business partners in order to provide quality healthcare products to the people of Indonesia.

Pada tahun 2024, Perseroan menambah portofolio produk yang didistribusikan melalui kerja sama dengan sejumlah prinsipal baru diantaranya PT Etana Biotechnologies Indonesia untuk produk vaksin, PT Yasa Mitra Perdana dan PT Hypefast Karya Nusantara untuk kategori *consumer health care.*

Tidak hanya itu, Perseroan melalui anak usahanya PT Global Chemindo Megatrading, memberikan *value added service* kepada mitra bisnis berupa layanan laboratorium formulasi produk.

PT Mitra Ananda Megadistrindo, yang didirikan untuk meraih potensi di market produk dingin dan beku untuk kategori FMCG, sudah dipercaya oleh sejumlah *principal* yang produknya masuk kategori *frozen* FMCG diantaranya PT Campina Ice Cream Industry Tbk dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk untuk mendistribusikan produk mereka ke sejumlah kota di Kalimantan dan Sulawesi.

PT Forsta Kalmedic Global, yang berfokus pada manufaktur alat kesehatan, terus mengembangkan kemampuan *local manufacturing* alat kesehatan dan diagnostik (Benang Bedah, Media Kultur, *Dialyzer*, dan *mobile x-ray*) sebagai upaya untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam meningkatkan penggunaan komponen atau produk dalam negeri (TKDN). Pada tahun 2024, Forsta juga menjalin kerja sama dengan GE HealthCare untuk menyediakan mesin *CT Scan* secara lokal, selaras dengan upaya meningkatkan kemandirian penggunaan alat kesehatan dalam negeri.

Pencapaian di Tahun 2024

Distribusi dan Penjualan Barang Konsumsi
Penjualan barang konsumsi pada akhir tahun 2024 mencapai Rp 12.197,40 miliar, meningkat sebesar 2,79% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp11.866,90 miliar.

Distribusi dan Penjualan Obat dengan Resep Dokter
Penjualan obat resep pada akhir tahun 2024 mencapai Rp 10.456,68 miliar, meningkat sebesar 13,73% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp9.194,65 miliar.

Distribusi dan Penjualan Obat Bebas
Penjualan obat bebas pada tahun 2024 mencapai Rp 4.145,21 mengalami peningkatan sebesar 16,49% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp3.558,40 miliar.

Distribusi dan Penjualan Bahan Baku untuk Dijual
Penjualan bahan baku pada tahun 2024 mencapai Rp 2.390,95 miliar mengalami pertumbuhan sebesar 6,87% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp2.237,28 miliar.

In 2024, the Company will expand its portfolio of products distributed through partnerships with a number of new principals, including PT Etana Biotechnologies Indonesia for vaccine products, PT Yasa Mitra Perdana and PT Hypefast Karya Nusantara for the consumer health care category.

Not only that, the Company, through its subsidiary PT Global Chemindo Megatrading, provides value-added services to business partners in the form of product formulation laboratory services.

PT Mitra Ananda Megadistrindo, which was established to realize the potential in the chilled and frozen product market for the FMCG category, has been entrusted by a number of principals whose products fall into the frozen FMCG category, including PT Campina Ice Cream Industry Tbk and PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, to distribute their products to a number of cities in Kalimantan and Sulawesi.

PT Forsta Kalmedic Global, which focuses on medical device manufacturing, continues to develop local manufacturing capabilities for medical devices and diagnostics (surgical threads, culture media, dialyzers, and mobile x-rays) in an effort to support government policies in increasing the use of domestic components or products (TKDN). In 2024, Forsta will also collaborate with GE HealthCare to provide CT Scan machines locally, in line with efforts to increase the self-sufficiency of domestic medical devices.

Achievements in 2024

Distribution and Sales of Consumer Products
Sales of consumer goods at the end of 2024 reached Rp 12,197.40 billion, an increase of 2.79% compared to 2023, which reached Rp 11,866.90 billion.

Distribution and Sales of Prescription Medicines
Sales of prescription drugs at the end of 2024 reached Rp 10,456.68 billion, an increase of 13.73% compared to 2023, which reached Rp 9,194.65 billion.

Distribution and Sales of Non-Prescription Medicines
Sales of over-the-counter drugs in 2024 reached Rp 4,145.21 billion, an increase of 16.49% compared to 2023, which reached Rp 3,558.40 billion.

Distribution and Sales of Raw Materials for Sale
Sales of raw materials in 2024 reached Rp 2,390.95 billion, experiencing an increase of 6.87% compared to 2023, which reached Rp 2,237.28 billion.

Distribusi dan Penjualan Peralatan Kesehatan
Penjualan alat kesehatan pada tahun 2024 mencapai Rp 1.640,64 miliar, meningkat sebesar 8,93% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp1.506,21 miliar.

Distribusi dan Penjualan Obat Hewan dan Ternak
Penjualan obat hewan dan ternak pada tahun 2024 mencapai Rp 53,73 miliar, meningkat sebesar 4,90% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp51,22 miliar.

Jasa Pelayanan Kesehatan dan Pengangkutan
Jasa pelayanan kesehatan dan pengangkutan pada tahun 2024 mencapai Rp 72,74 miliar, menurun sebesar 21,97% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp93,22 miliar.

Rencana 2025

Untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan serta menciptakan sumber pendapatan yang baru, Perseroan akan terus memperkuat jaringan distribusi dan mengembangkan layanan guna meraih peluang bisnis serta menambah jumlah portofolio produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar melalui kerjasama dengan potensial prinsipal dan mitra strategis serta mengidentifikasi peluang pasar.

Pemanfaatan teknologi digital juga akan terus dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas guna memastikan *operational excellence*, serta memberikan layanan kepada pelanggan yang relevan dan mampu menyediakan kebutuhan pasar.

Distribution and Sales of Medical Devices
Sales of medical devices in 2024 reached Rp 1,640.64 billion, an increase of 8.93% compared to 2023, which reached Rp 1,506.21 billion.

Distribution and Sales of Veterinary Medicines
Sales of veterinary and livestock drugs in 2024 reached Rp 53.73 billion, experiencing an increase of 4.90% compared to 2023, which reached Rp 51.22 billion.

Health Care and Transportation Service
Health care and transportation services in 2024 reached Rp 72.74 billion, a decrease of 21.97% compared to 2023, which reached Rp 93.22 billion.

2025 Plan

To achieve sustainable growth and create new sources of income, the Company will continue to strengthen its distribution network and develop services to seize business opportunities and increase the number of product portfolios that meet market needs through collaboration with potential principals and strategic partners and identifying market opportunities.

The use of digital technology will also continue to be optimized to increase efficiency and productivity to ensure operational excellence, and provide services to relevant customers and be able to meet market needs.


CEDIA
LDC

Penjualan dan Pemasaran Alat Kesehatan
Sales and Marketing of Medical Devices



Ulasan Operasional

Perseroan menjalankan layanan pemasaran untuk peralatan kesehatan dan *diagnostic*, penyediaan layanan hemodialisa yang komprehensif, serta memproduksi alat kesehatan yang memenuhi Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) yang ditetapkan oleh Pemerintah guna mendukung kemandirian penyediaan alat kesehatan di Indonesia. Layanan ini dikelola oleh entitas anak Perseroan yaitu PT Enseval Medika Prima (EMP), PT Renalmed Tiara Utama (RTU), dan PT Forsta Kalmedic Global (Forsta).

Di tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan, termasuk kenaikan harga *consumable* dari *supplier*, tren preferensi pemerintah terhadap produk lokal, serta persaingan pasar yang semakin ketat.

Untuk memperkuat posisinya, EMP telah mengembangkan merek alat kesehatan sendiri yaitu E-Care dan Elva. Selain itu, layanan pemasaran peralatan kesehatan dan diagnostik tidak hanya berfokus pada kebutuhan klinis, tetapi juga melayani sektor industri. Hal ini dilakukan dengan menjadi mitra bisnis dari sejumlah prinsipal yang telah menjalin kerja sama dan sinergi berkelanjutan.

Operational Review

The Company provides marketing services for medical and diagnostic equipment, comprehensive hemodialysis services, and manufactures medical devices that meet the Local Content Level (TKDN) set by the Government to support the independence of medical device supply in Indonesia. These services are managed by the Company's subsidiaries, namely PT Enseval Medika Prima (EMP), PT Renalmed Tiara Utama (RTU), and PT Forsta Kalmedic Global (Forsta).

In 2024, the Company faced various challenges, including increases in the prices of consumables from suppliers, government preferences for local products, and increasingly fierce market competition.

To strengthen its position, EMP has developed its own medical device brands, E-Care and Elva. Additionally, its marketing services for medical devices and diagnostics are not only focused on clinical needs but also serve the industrial sector. This is achieved by partnering with several principals who have established sustainable collaborations and synergies.

Sebagai pionir produksi alat kesehatan dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di Indonesia, Forsta menghadapi tantangan signifikan di tahun 2024 terkait regulasi yang belum sepenuhnya mapan. Kondisi ini mengharuskan perusahaan untuk mengalokasikan waktu dan sumber daya ekstensif dalam berkoordinasi dengan berbagai kementerian dan instansi pemerintah. Untuk mengatasi tantangan ini, Forsta secara proaktif membekali diri dengan pemahaman komprehensif terhadap regulasi industri melalui *benchmark* terhadap pelaku global dan penerapan standar internasional, sehingga dapat berkolaborasi efektif dengan pemerintah dalam menyiapkan kerangka regulasi yang diperlukan.

Pada layanan hemodialisa, RTU mengambil inisiatif dengan fokus pada pengembangan portofolio produk dalam negeri, peningkatan layanan purna jual, dan optimalisasi produktivitas mesin guna mendukung efisiensi operasional.

As a pioneer in the production of medical devices with a high domestic component ratio (TKDN) in Indonesia, Forsta faces significant challenges in 2024 related to regulations that are not yet fully established. This situation requires the company to allocate extensive time and resources to coordinate with various ministries and government agencies. To overcome these challenges, Forsta proactively equips itself with a comprehensive understanding of industry regulations through benchmarking against global players and the implementation of international standards, enabling it to collaborate effectively with the government in preparing the necessary regulatory framework.

In hemodialysis services, RTU takes the initiative by focusing on developing its domestic product portfolio, improving after-sales services, and optimizing machine productivity to support operational efficiency.

Pencapaian di Tahun 2024

Dalam upaya mendukung kemajuan teknologi kesehatan di Indonesia, Perseroan melalui entitas anaknya Forsta menjalin kerjasama dengan GE HealthCare untuk menyediakan mesin *CT Scan* secara lokal. Hal ini selaras dengan peta jalan transformasi kesehatan yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan di dalam list 10 prioritas produk.

Forsta pada tahun 2024 juga memproduksi *Mobile X-ray* lokal dan menyelesaikan Fasilitas Produksi *Dialyzer*, menjadikannya sebagai perusahaan Pertama di Indonesia yang memperoleh penghargaan karya anak bangsa dari kementerian kesehatan dan menjadi yang Kedua di ASEAN yang memiliki Fasilitas Produksi *Dialyzer*. Forsta juga telah memperoleh beberapa sertifikasi diantaranya: ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 13485:2016 dan CPAKB yang menegaskan komitmen Perseroan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, memastikan keselamatan kesejahteraan karyawan, serta komitmen Perseroan dalam memberikan produk berkualitas dan mendukung ketahanan nasional di bidang alat kesehatan.

EMP juga mencatatkan prestasi dengan meraih tiga penghargaan bergengsi pada tahun 2024, yaitu sebagai *Top Performer Industrial Application* se-Asia Pasifik dari Biomerieux, *Gold Award of Sales Achievement & Top Seller* of Revos dari Epredia, serta *Customer's Brand of Choice Blood Glucose Meter* dari INFOBRAND. Penghargaan ini semakin mengukuhkan posisi EMP sebagai pemain kunci dalam industri distribusi alat kesehatan, dengan kinerja yang baik dalam penjualan, kepuasan pelanggan, dan penerapan solusi diagnostik.

Achievements in 2024

In order to support the advancement of health technology in Indonesia, the Company, through its subsidiary Forsta, has established a partnership with GE HealthCare to provide locally manufactured CT scan machines. This is in line with the health transformation roadmap announced by the Ministry of Health in its list of 10 priority products.

In 2024, Forsta also produced locally made Mobile X-ray machines and completed its Dialyzer Production Facility, making it the first company in Indonesia to receive the "Made in Indonesia" award from the Ministry of Health and the second in ASEAN to have a Dialyzer Production Facility. Forsta has also obtained several certifications, including ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 13485:2016, and CPAKB, affirming the company's commitment to environmental sustainability, ensuring employee safety and well-being, as well as its commitment to providing quality products and supporting national resilience in the field of medical devices.

EMP also achieved notable accomplishments by winning three prestigious awards in 2024: Top Performer in Industrial Applications across Asia-Pacific from Biomerieux, Gold Award for Sales Achievement & Top Seller of Revos from Epredia, and Customer's Brand of Choice for Blood Glucose Meters from INFOBRAND. These awards further solidify EMP's position as a key player in the medical device distribution industry, with strong performance in sales, customer satisfaction, and the implementation of diagnostic solutions.

RTU juga telah menyediakan layanan hemodialisa yang komprehesif, mulai dari penyediaan mesin hemodialisa untuk kerja sama operasional (KSO) maupun penjualan, produk *consumable* hingga *after sales service* yang *comprehensive* . Perseroan juga telah melakukan proses digitalisasi yang menghubungkan mesin hemodialisa dengan perangkat digital tenaga kesehatan sehingga memudahkan *monitoring progress* terapi.

RTU also provides comprehensive hemodialysis services, including the supply of hemodialysis machines for operational cooperation (KSO) or sales, consumable products, and comprehensive after-sales service. The company has also implemented a digitalization process connecting hemodialysis machines with healthcare professionals' digital devices, facilitating the monitoring of therapy progress.

Rencana 2025

EMP akan terus memperkuat posisinya di pasar alat kesehatan dengan mengembangkan merek sendiri (E-Care dan Elva) serta memperluas layanan pemasarannya serta terus berkolaborasi dengan prinsipal untuk menciptakan sinergi berkelanjutan dalam penjualan alat kesehatan yang berkualitas.

Forsta akan secara aktif berkolaborasi dengan EMP dan RTU untuk memastikan ketersediaan produk-produk lokal berkualitas tinggi yang telah berhasil diproduksi, termasuk *Suture, Mobile X-Ray, Dialyzer*, dan *Culture Media,* guna mendukung program strategis pemerintah dalam penanggulangan Tuberkulosis (TB) sekaligus mewujudkan kemandirian kesehatan nasional, sementara secara paralel juga berkomitmen menyelesaikan proyek pengembangan *CT Scan* lokal bersama GE HealthCare sesuai *timeline* untuk segera dikomersialisasi sebagai bagian dari upaya melengkapi portofolio elektromedik secara komprehensif.

2025 Plan

EMP will continue to strengthen its position in the medical device market by developing its own brands (E-Care and Elva) and expanding its marketing services, while continuing to collaborate with principals to create sustainable synergies in the sale of high-quality medical devices.

Forsta will actively collaborate with EMP and RTU to ensure the availability of high-quality locally produced products, including Suture, Mobile X-Ray, Dialyzer, and Culture Media, to support the government's strategic program in combating Tuberculosis (TB) while achieving national health independence. Concurrently, it is committed to completing the local CT Scan development project with GE HealthCare according to the timeline for commercialization as part of efforts to comprehensively complete the electromedical portfolio.





Seiring dengan meningkatnya jumlah pasien ginjal yang memerlukan hemodialisis, RTU akan terus berfokus pada peningkatan instalasi mesin secara strategis dengan memenangkan pelanggan baru yang produktif. Selain itu, guna memperkuat citra perusahaan, RTU juga akan mengadakan acara edukasi yang mengutamakan *brand* Renalmed.

As the number of kidney patients requiring hemodialysis continues to rise, RTU will remain focused on strategically increasing machine installations by securing new productive customers. Additionally, to strengthen the company's brand image, RTU will host educational events highlighting the Renalmed brand.

Distribusi dan Penjualan Bahan Baku
Distribution and Sales of Raw Materials



Ulasan Operasional

Perseroan menjalankan usaha distribusi dan penjualan bahan baku melalui anak usahanya, yaitu PT Global Chemindo Megatrading (GCM), dengan fasilitas gudang yang berlokasi di Kawasan Industri Greenland International Industrial Center Deltamas, Cikarang. Kegiatan ini ditujukan untuk mengakomodasi kebutuhan bahan baku di berbagai sektor, seperti industri farmasi, makanan dan minuman (F&B), kosmetik dan *toiletries*, serta pakan hewan dan ternak.

Secara umum, kondisi bisnis pada tahun 2024 diwarnai oleh tantangan eksternal yang cukup signifikan. Ketidakpastian global akibat meningkatnya tensi perdagangan serta fluktuasi harga bahan baku memberikan tekanan terhadap margin industri farmasi dan kesehatan. Namun demikian, Perseroan mampu merespons dinamika tersebut melalui implementasi langkah-langkah strategis yang adaptif guna mempertahankan momentum pertumbuhan bisnis. Dukungan regulasi, seperti kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), serta meningkatnya alokasi anggaran pemerintah di sektor kesehatan turut menjadi katalis positif dalam memperkuat pasar domestik dan membuka peluang baru bagi Perseroan.

Operational Review

The Company runs a raw material distribution and sales business through its subsidiary, PT Global Chemindo Megatrading (GCM), with warehouse facilities located in the Greenland International Industrial Center Deltamas Industrial Estate, Cikarang. This activity is aimed at accommodating the raw material needs in various sectors, such as the pharmaceutical, food and beverage (F&B), cosmetics and toiletries, and animal and livestock feed industries.

In general, business conditions in 2024 are characterized by significant external challenges. Global uncertainty due to increased trade tensions and fluctuations in raw material prices are putting pressure on the margins of the pharmaceutical and healthcare industries. However, the Company is able to respond to these dynamics by implementing adaptive strategic measures to maintain the momentum of business growth. Regulatory support, such as the Domestic Component Level (TKDN) policy, as well as increased government budget allocations in the health sector, have also been positive catalysts in strengthening the domestic market and opening up new opportunities for the Company.

Pencapaian di tahun 2024

Sebagai bagian dari pencapaian strategis di tahun 2024, Perseroan melalui entitas anak, PT Global Chemindo Megatrading (GCM), mendirikan perusahaan *joint venture* bernama PT Livzon Pharma Indonesia bersama mitra strategis Livzon Group, salah satu produsen bahan baku farmasi terbesar di Tiongkok. Perusahaan patungan ini akan berfokus pada produksi bahan baku aktif farmasi *(Active Pharmaceutical Ingredients*/API) untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun regional. Kolaborasi ini merupakan langkah nyata Perseroan dalam mendukung inisiatif Pemerintah Indonesia untuk memperkuat kemandirian industri farmasi melalui pengembangan industri di dalam negeri.

Kerja sama ini juga menjadi tonggak penting bagi Perseroan dalam meningkatkan kompetensi dan kapabilitas manufaktur di bidang bahan baku farmasi.

Rencana 2025

Perseroan akan terus memperkuat sinergi dengan anak usahanya yang sudah bekerja sama dalam pendirian anak usaha baru baik yang berfokus pada penjualan bahan baku di regional Asia bekerjasama dengan Global Starway Synergy co. ltd serta produksi bahan baku farmasi melalui PT Livzon Pharma Indonesia.

Hal ini menjadi bagian dari respon Perseroan terhadap inisiatif Pemerintah Indonesia untuk memperkuat industri bahan baku aktif farmasi dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan impor dan memperkuat ketahanan kesehatan Indonesia.

Achievements in 2024

As part of its strategic goals for 2024, the Company, through its subsidiary PT Global Chemindo Megatrading (GCM), has established a joint venture company called PT Livzon Pharma Indonesia with strategic partner Livzon Group, one of the largest pharmaceutical raw material producers in China. This joint venture will focus on the production of Active Pharmaceutical Ingredients (API) to meet the needs of the domestic and regional markets. This collaboration is a concrete step by the Company in supporting the Indonesian Government's initiative to strengthen the independence of the pharmaceutical industry through domestic industrial development.

This collaboration is also an important milestone for the Company in improving manufacturing competence and capabilities in the field of pharmaceutical raw materials.

2025 Plan

The Company will continue to strengthen synergies with its subsidiaries that have collaborated in the establishment of new subsidiaries, both those focused on the sale of raw materials in the Asian region in collaboration with Global Starway Synergy Co. Ltd. and the production of pharmaceutical raw materials through PT Livzon Pharma Indonesia.

This is part of the Company's response to the Indonesian Government's initiative to strengthen the domestic pharmaceutical active ingredient industry to reduce import dependence and strengthen Indonesia's health resilience.

Distribusi dan Penjualan Produk Obat Hewan Peliharaan dan Ternak
Distribution and Sales of Veterinary Medicine Products



Ulasan Operasional

Pada tahun 2024, sektor distribusi dan penjualan obat hewan ternak dan peliharaan menghadapi sejumlah tantangan, diantaranya faktor kesehatan dan lingkungan dimana munculnya wabah penyakit, perubahan iklim ekstrem, serta meningkatnya resistensi antimikroba.

Dinamika pasar ternak juga terjadi, dimana harga livebird yang kurang menguntungkan dan kondisi *oversupply* mendorong pemotongan populasi ternak, sehingga berdampak pada penurunan produksi pakan.

Kemudian pada pertumbuhan sektor Hewan peliharaan dimana peningkatan populasi hewan kesayangan serta prevalensi pemeliharaan hewan mendorong persaingan bisnis, baik dari produsen lokal maupun internasional.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan mengambil langkah strategis melalui optimalisasi volume distribusi produk dari prinsipal sesuai potensi pasar Indonesia dan ekspansi peluang distribusi produk hewan peliharaan seiring dengan pertumbuhan permintaan.

Operational Review

In 2024, the distribution and sales sector for veterinary medicines faces a number of challenges, including health and environmental factors such as disease outbreaks, extreme climate change, and increasing antimicrobial resistance.

There are also dynamics in the livestock market, where unfavorable livebird prices and oversupply conditions are driving the slaughter of livestock populations, thus impacting a decline in feed production.

Then in the growth of the pet sector where the increase in the population of pets and the prevalence of animal husbandry encourages business competition, both from local and international producers.

To overcome these challenges, the Company is taking strategic steps through optimizing the volume of product distribution from principals according to the potential of the Indonesian market and expanding opportunities for the distribution of pet products in line with growing demand.

Pencapaian di Tahun 2024

Melalui penerapan strategi yang tepat, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan bisnis yang positif dimana penjualan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp53,73 miliar, tumbuh 4,90% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp51,22 miliar.

Pencapaian kinerja pada tahun 2024 dipengaruhi oleh peningkatan kinerja yang baik dalam distribusi dan penjualan obat ternak dan hewan peliharaan. Dengan memanfaatkan peluang yang ada melalui penerapan strategi yang tepat, didorong dengan optimalisasi distribusi dan penetrasi pasar yang lebih luas.

Rencana 2025

Dengan semangat inovasi dan kolaborasi yang kuat, baik secara internal maupun eksternal, Perseroan berkomitmen untuk mengeksplorasi potensi pengembangan produk baru, termasuk obat dan suplemen untuk sapi perah, premiks ternak dan bahan baku pakan, produk pharma khusus hewan kesayangan. Serta terus memperkuat strategi distribusi dan pemasaran untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Serta terus memperkuat strategi distribusi dan pemasaran untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Achievements in 2024

Through the implementation of the right strategy, the Company was able to record positive business growth where sales in 2024 were recorded at Rp53.73 billion, an increase of 4.90% compared to 2023 which reached Rp51.22 billion.

The achievement of performance in 2024 was influenced by an increase in good performance in the distribution and sale of livestock and pet medicines. By taking advantage of existing opportunities through the implementation of the right strategies, driven by the optimization of distribution and wider market penetration.

2025 Plan

With a strong spirit of innovation and collaboration, both internally and externally, the Company is committed to exploring the potential for developing new products, including medicines and supplements for dairy cattle, livestock premixes and feed raw materials, and specialty pet pharmaceutical products.

It also continues to strengthen its distribution and marketing strategies to drive sustainable growth.

Jasa Layanan Kesehatan dan Jasa Pengangkutan
Healthcare and Transportation Services



Ulasan Operasional

Perseroan mengelola usaha jasa layanan kesehatan dan jasa pengangkutan melalui entitas anak PT Millenia Dharma Insani dan PT Mostrans Global Digilog.

PT Millenia Dharma Insani (MDI) PT Millenia Dharma Insani, yang beroperasi dengan merek Mitrasana bergerak dalam jasa layanan kesehatan berupa Apotek dan Klinik yang sampai dengan akhir tahun 2024 telah memiliki 14 apotek dan 5 klinik.

Sedangkan PT Mostrans Global Digilog (Mostrans) sebagai *integrated logistic total solution*, terus meningkatkan jenis layanan seperti transportasi, konsolidasi kargo, pergudangan dan solusi digital, agar dapat memberikan solusi yang lebih optimal kepada mitra bisnis. Hingga akhir tahun 2024, Mostrans telah menjalin kemitraan dengan lebih dari 65 *shipper*, lebih dari 60 *transporter*, dan mengelola lebih dari 15.000 armada truk. Dalam periode tersebut, Mostrans telah menangani lebih dari 67.000 pesanan dengan tingkat pemenuhan yang sangat tinggi, mencapai 97%.

Operational Review

The Company manages health services and transportation services through its subsidiaries PT Millenia Dharma Insani and PT Mostrans Global Digilog.

PT Millenia Dharma Insani (MDI) PT Millenia Dharma Insani, which operates under the Mitrasana brand, is engaged in health services in the form of pharmacies and clinics, which by the end of 2024 will have 14 pharmacies and 5 clinics.

Meanwhile, PT Mostrans Global Digilog (Mostrans), as an integrated total logistics solution, continues to improve services such as transportation, cargo consolidation, warehousing, and digital solutions, in order to provide more optimal solutions to business partners. Until the end of 2024, Mostrans has partnered with more than 65 shippers, more than 60 transporters, and manages more than 15,000 truck fleets. In that period, Mostrans has handled more than 67,000 orders with a very high fulfillment rate of 97%.

Pencapaian di Tahun 2024

Pada tahun 2024, penjualan produk secara *online* di *marketplace* mengalami peningkatan terutama pada sektor konsumsi rumah tangga yang juga berdampak pada bisnis *online* Mitrasana, dimana Penjualan produk kesehatan mengalami peningkatan. Tren belanja *online* meningkat dengan maraknya *platform marketplace* di Indonesia yang menyediakan fitur *live shopping,* hal ini memungkinkan interaksi langsung antara penjual dengan calon pembeli. Dengan memanfaatkan jaringan Apotek Mitrasana yang tersebar di kota – kota besar di Indonesia untuk mengirimkan produk pesanan pelanggan, sehingga pesanan bisa diterima lebih cepat dan ongkos kirim lebih murah.

Selain itu, Perseroan senantiasa melakukan ekspansi pada layanan Klinik dengan menambah beberapa layanan baru guna memperluas akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dan dapat menjadi *one-stop service* dalam mengakomodir kebutuhan pelanggan, seperti layanan edukasi *secretome* dan vaksinasi.

Sedangkan pada jasa pengangkutan Pada awal tahun 2024, Mostrans bersama dengan PT Samudera Indonesia Tbk meresmikan Pusat Distribusi berstandar farmasi yang berlokasi di Belawan Medan. Pengoperasian Pusat Distribusi tersebut sebagai sarana penyimpanan produk jadi farmasi untuk mendukung rantai pasok dan distribusi. Mostrans juga mengembangkan layananya untuk pengiriman ekspor ke Sri Lanka, Filipina, Kamboja, Singapore. Selaras dengan visinya, Mostrans berkomitmen membangun ekosistem logistik yang terkoneksi secara digital. Dalam hal ini Mostrans memperkuat layanan digitalnya melalui solusi *Software as a Service* untuk manajemen transportasi dan meluncurkan produk *GPS tracking,* yang memungkinkan pelacakan armada secara *realtime* untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kepuasan pelanggan.

Sepanjang tahun 2024, MOSTRANS juga aktif mengadakan berbagai seminar dan berpartisipasi dalam pameran-pameran industri untuk memperkuat jaringan serta berbagi pengetahuan dengan para profesional di sektor logistik.

Achievements in 2024

In 2024, online product sales on marketplaces have increased, especially in the household consumption sector, which has also had an impact on Mitrasana's online business, where sales of health products have increased. The trend of online shopping has increased with the rise of marketplace platforms in Indonesia that provide live shopping features, enabling direct interaction between sellers and potential buyers. By utilizing the Mitrasana Pharmacy network, which is spread across major cities in Indonesia, to deliver customer orders, orders can be received faster and shipping costs are cheaper.

In addition, the Company is constantly expanding its clinic services by adding several new services to broaden public access to health services and to become a one-stop service to accommodate customer needs, such as secretome education and vaccination services.

Meanwhile, in transportation services, in early 2024, Mostrans together with PT Samudera Indonesia Tbk inaugurated a pharmaceutical-standard Distribution Center located in Belawan, Medan. The operation of the Distribution Center is a means of storing finished pharmaceutical products to support the supply and distribution chain. Mostrans is also developing its services for export shipments to Sri Lanka, the Philippines, Cambodia, and Singapore. In line with its vision, Mostrans is committed to building a digitally connected logistics ecosystem. In this case, Mostrans is strengthening its digital services through Software as a Service solutions for transportation management and launching GPS tracking products, which enable real-time fleet tracking to improve efficiency, safety, and customer satisfaction.

Throughout 2024, MOSTRANS will also actively hold various seminars and participate in industry exhibitions to strengthen networks and share knowledge with professionals in the logistics sector.



Rencana 2025

Kedepannya Mitrasana akan meningkatkan aktivitas di marketplace sesuai tren belanja pelanggan dan menambah titik *fulfillment* dari apotek serta melakukan ekspansi klinik di kota-kota besar dengan layanan yang sesuai kebutuhan masyarakat. Dengan strategi ini, Mitrasana berkomitmen untuk terus berkembang dan memberikan layanan kesehatan yang lebih baik.

Kemudian di bidang jasa pengangkutan, Mostrans berkomitmen untuk memperkuat keunggulan operasionalnya melalui optimalisasi logistik dan transformasi digital, sekaligus mendorong pertumbuhan bisnis melalui akuisisi mitra strategis. Langkah ini tidak hanya menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, tetapi juga mempercepat ekspansi pasar secara berkelanjutan.

2025 Plan

In the future, Mitrasana will increase activity in the marketplace in accordance with customer shopping trends and add fulfillment points from pharmacies as well as expand clinics in major cities with services tailored to community needs. With this strategy, Mitrasana is committed to continuing to grow and provide better health services.

Then in the transportation services sector, Mostrans is committed to strengthening its operational excellence through logistics optimization and digital transformation, while driving business growth through the acquisition of strategic partners. This step not only creates added value for stakeholders, but also accelerates sustainable market expansion.



Mostrans juga akan mengembangkan solusi digital terintegrasi, mulai dari manajemen armada berbasis *Artificial Intelligence* (AI) hingga *platform* logistik berbasis cloud untuk membangun ekosistem yang terhubung, lincah, dan siap menghadapi dinamika pasar di masa depan. Kolaborasi sinergis dengan mitra strategis menjadi kunci dalam memperluas jejaring distribusi, baik secara nasional maupun global. Melalui kemitraan ini, kami terus meningkatkan kapabilitas layanan logistik *end-to-end* yang komprehensif, sehingga mampu menjawab kebutuhan pelanggan yang semakin kompleks dan dinamis. Dengan pendekatan yang *agile* dan berbasis teknologi, kami optimis dapat mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan serta memperkuat posisi sebagai pemain utama di industri ini.

Mostrans will also develop integrated digital solutions, from Artificial Intelligence (AI) based fleet management to cloud based logistics platforms to build a connected, agile ecosystem that is ready to face future market dynamics. Synergistic collaboration with strategic partners is key to expanding distribution networks, both nationally and globally. Through this partnership, we continue to improve the capabilities of comprehensive end-to-end logistics services, so as to be able to respond to increasingly complex and dynamic customer needs. With an agile and technology-based approach, we are optimistic that we can maintain sustainable growth and strengthen our position as a major player in this industry.

Logistik
Logistics



Ulasan Operasional

Sebagai bagian dari pengelolaan operasional yang efisien, Perseroan didukung oleh infrastruktur logistik yang luas, meliputi 3 Pusat Distribusi dan 48 gudang cabang dengan total kapasitas penyimpanan mencapai lebih dari 160.000 palet. Jaringan distribusi ini menjadi tulang punggung dalam mendistribusikan lebih dari 5.000 portofolio produk kepada lebih dari 200.000 pelanggan yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan skala operasi yang luas, Perseroan terus berupaya mengoptimalkan rantai pasok agar responsif, efisien, dan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan secara tepat waktu.

Di tahun 2024 Perseroan terus berupaya mencapai *logistic operational excellence* di tengah tantangan untuk mengendalikan biaya. Salah satu fokus utama adalah menekan *freight cost* tanpa mengorbankan efisiensi layanan logistik. Untuk mencapainya, Perseroan melakukan beberapa langkah inisiatif strategis, seperti peningkatan *occupancy* truk melalui *vehicle space optimization* guna memaksimalkan kapasitas pengiriman serta memperbaiki proses logistik dan memanfaatkan teknologi.

Melalui inisiatif yang dilakukan, Perseroan tidak hanya menjaga kinerja operasional yang optimal tetapi juga memastikan biaya logistik tetap terkendali, sehingga mendukung daya saing dan profitabilitas bisnis secara berkelanjutan.

Operational Review

As part of efficient operational management, the Company is supported by an extensive logistics infrastructure, including 3 Distribution Centers and 48 branch warehouses with a total storage capacity of more than 160,000 pallets. This distribution network is the backbone for distributing more than 5,000 product portfolios to more than 200,000 customers throughout Indonesia. With a wide scale of operations, the Company continues to optimize the supply chain to be responsive, efficient, and able to meet customer needs in a timely manner.

In 2024, the Company continues to strive for logistic operational excellence amid the challenge of controlling costs. One of the main focuses is to reduce freight costs without compromising the efficiency of logistics services. To achieve this, the Company is taking several strategic initiatives, such as increasing truck occupancy through vehicle space optimization to maximize delivery capacity, as well as improving logistics processes and utilizing technology.

Through these initiatives, the Company not only maintains optimal operational performance but also ensures that logistics costs are kept under control, thus supporting the competitiveness and profitability of the business on an ongoing basis.

Pencapaian di Tahun 2024

Perseroan mencatat kinerja positif pada segmen logistik, ditandai dengan peningkatan signifikan dalam kecepatan respons terhadap kebutuhan distribusi dibandingkan tahun sebelumnya. Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas layanan tercermin dari kemampuan pengiriman dalam waktu 2 hari hingga terkirim, memperkuat daya saing di pasar. Di sisi efisiensi operasional, Perseroan berhasil menekan rasio biaya logistik terhadap penjualan bersih meskipun menghadapi lonjakan volume distribusi, menunjukkan optimalisasi biaya yang efektif.

Inisiatif strategis turut mendorong pencapaian ini, melalui implementasi *control tower* untuk *real-time monitoring* rantai pasok, optimalisasi pemanfaatan ruang kargo kendaraan, penerapan tender kontrak laut yang kompetitif, serta pengendalian biaya operasional. Langkah-langkah tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkuat daya saing Perseroan.

Melalui pendekatan berbasis data dan kolaborasi dengan mitra logistik terpercaya, Perseroan berhasil memaksimalkan produktivitas sekaligus menjaga *sustainability* operasional jangka panjang. Pencapaian ini semakin menegaskan peran strategis logistik sebagai tulang punggung distribusi yang andal, sekaligus pendorong efisiensi biaya secara berkelanjutan.

Rencana 2025

Perseroan akan melakukan inisiatif perbaikan yang dituangkan dalam beberapa *project* dengan tujuan untuk menurunkan biaya pengiriman dan meningkatkan produktivitas kerja.

Achievements in 2024

The Company recorded a positive performance in the logistics segment, marked by a significant increase in the speed of response to distribution needs compared to the previous year. The Company's commitment to improving service quality is reflected in its ability to deliver within 2 days, strengthening its competitiveness in the market. On the operational efficiency side, the Company succeeded in reducing the ratio of logistics costs to net sales despite facing a surge in distribution volume, demonstrating effective cost optimization.

Strategic initiatives also contributed to this achievement, through the implementation of a control tower for real-time supply chain monitoring, optimization of vehicle cargo space utilization, implementation of competitive sea contract tenders, and control of operational costs. These steps not only improve efficiency, but also strengthen the Company's competitiveness.

Through a data-driven approach and collaboration with trusted logistics partners, the Company has succeeded in maximizing productivity while maintaining long-term operational sustainability. This achievement further emphasizes the strategic role of logistics as a reliable distribution backbone, as well as a driver of sustainable cost efficiency.

2025 Plan

The Company will carry out improvement initiatives outlined in several projects with the aim of reducing shipping costs and increasing work productivity.

Tinjauan Pendukung Usaha
Business Support Review

Teknologi Informasi
Information Technology



Ulasan Operasional

Bagi Perseroan transformasi digital bukan hanya tentang teknologi, tapi juga membangun ketahanan bisnis dan keunggulan kompetitif di era disruptif. Hal ini dioptimalkan Perseroan melalui berbagai inisiatif diantaranya dengan berfokus pada pemanfaatan *big data, artificial intelligent,* dan otomatisasi yang memungkinkan Perseroan untuk dapat mengelola dan menganalisa data dengan lebih efisien.

Untuk meningkatkan pengalaman bertransaksi para pelanggan, Perseroan menerapkan sistem rekomendasi berbasis *machine learning* yang lebih dinamis, yang dapat menawarkan saran produk yang lebih akurat dan personal kepada pelanggan, berkat pemahaman preferensi pelanggan yang lebih dalam.

Operational Review

For the Company, digital transformation is not only about technology, but also about building business resilience and competitive advantage in this disruptive era. The Company optimizes this through various initiatives, including focusing on the utilization of big data, artificial intelligence, and automation, which enable the Company to manage and analyze data more efficiently.

To enhance the transaction experience for customers, the Company has implemented a more dynamic machine learning-based recommendation system that can offer more accurate and personalized product suggestions to customers, thanks to a deeper understanding of customer preferences.

Penguatan keamanan siber dan kepatuhan regulasi juga menjadi fokus Perseroan di tahun 2024. Ancaman siber yang semakin canggih dan sulit untuk dideteksi menuntut Perseroan untuk terus meningkatkan sistem keamanannya.

Perseroan mengimplementasikan solusi XDR *(Extended Detection and Response)* untuk deteksi dini ancaman siber, memungkinkan respons yang lebih cepat dan tepat terhadap aktivitas mencurigakan, sehingga meningkatkan perlindungan sistem informasi secara menyeluruh, pemenuhan *governance* sesuai regulasi lokal dan global, termasuk audit keamanan berkala serta Program pelatihan kesadaran keamanan untuk karyawan dijalankan secara intensif, sebagai bagian dari strategi komprehensif Perseroan untuk menghadapi ancaman siber.

Pada bulan Agustus 2024 Perseroan telah mengadakan *kick-off meeting* sebagai bagian dari implementasi Sertifikasi ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

Perseroan juga melakukan peremajaan beberapa *server* utama untuk memastikan *performance* dan stabilitas sistem tetap optimal seiring dengan peningkatan kebutuhan bisnis, serta memperkuat infrastruktur teknologi dengan strategi penanggulangan risiko dan pembangunan *Disaster Recovery Site* yang siap digunakan jika terjadi gangguan.

Rencana 2025

Perseroan akan melakukan modernisasi infrastruktur TI menjadi lebih skalabel dan fleksibel untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis yang dinamis. Transformasi digital akan menjadi prioritas utama dengan mengadopsi solusi teknologi terkini guna meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat *customer experience*, dan mendorong inovasi bisnis.

Dalam aspek keamanan siber, kami akan meningkatkan proteksi melalui *multi-layer security system* yang mencakup pengkinian *firewall,* sistem deteksi ancaman, serta program pelatihan keamanan siber berkelanjutan bagi seluruh karyawan. Pemanfaatan AI dan otomatisasi untuk menyederhanakan alur kerja, meningkatkan akurasi data, dan mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis analitik.

Untuk memastikan keberlanjutan bisnis, kami akan menyempurnakan sistem manajemen data terpusat dan menerapkan strategi *disaster recovery* yang komprehensif. Langkah-langkah ini dirancang untuk membangun ekosistem TI yang tangguh, aman, dan siap mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

Strengthening cybersecurity and regulatory compliance is also a focus for the Company in 2024. Increasingly sophisticated and difficult-to-detect cyber threats require the Company to continuously improve its security systems.

The Company has implemented XDR (Extended Detection and Response) solutions for early detection of cyber threats, enabling faster and more accurate responses to suspicious activities, thereby enhancing overall information system protection, compliance with local and global regulations, including periodic security audits, and intensive security awareness training programs for employees as part of the Company's comprehensive strategy to address cyber threats.

In August 2024, the Company held a kick-off meeting as part of the implementation of ISO 27001:2022 Information Security Management System Certification.

The Company also rejuvenated several main servers to ensure optimal system performance and stability in line with increasing business needs, as well as strengthening its technological infrastructure with a risk mitigation strategy and the development of a Disaster Recovery Site that is ready for use in the event of a disruption.

2025 Plan

The Company will modernize its IT infrastructure to be more scalable and flexible to accommodate dynamic business growth. Digital transformation will be a top priority by adopting the latest technology solutions to improve operational efficiency, strengthen customer experience, and drive business innovation.

In terms of cybersecurity, we will enhance protection through a multi-layer security system that includes firewall upgrades, threat detection systems, and ongoing cybersecurity training programs for all employees. We will leverage AI and automation to streamline workflows, improve data accuracy, and support strategic, analytics-driven decision-making.

To ensure business continuity, we will refine our centralized data management system and implement a comprehensive disaster recovery strategy. These measures are designed to build a resilient, secure IT ecosystem that is ready to support sustainable business growth.

Sumber Daya Manusia
Human Resources



Ulasan Operasional

Sumber Daya Manusia menjadi salah satu pilar Perseroan dalam menghadapi dinamika pasar, memperkuat ketahanan bisnis, serta mendorong pencapaian target strategis. Perseroan terus berkomitmen untuk memberdayakan karyawan melalui peningkatan kompetensi berbasis kebutuhan industri, inovasi digital, dan prinsip *continuous improvement*.

Seluruh karyawan didorong untuk dapat bekerja secara lebih efektif dan adaptif melalui program pelatihan yang terstruktur. Selain itu, Perseroan secara konsisten memprioritaskan penciptaan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan inklusif, sejalan dengan standar ESG *(Environmental, Social, and Governance)* serta regulasi ketenagakerjaan.

Fokus dan strategi di 2024

Kolaborasi lintas fungsi yang diperkuat dengan pengembangan talenta terstruktur memungkinkan Perseroan tidak hanya merespons tantangan, tetapi juga menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Operational Review

Human Resources remains a cornerstone of the Company's strategy to navigate market dynamics, strengthen business resilience, and achieve strategic targets. We remain steadfast in empowering our workforce through industry-relevant competency development, digital innovation, and continuous improvement principles.

Through structured training programs, we equip all employees to work more effectively and adaptively. Furthermore, the Company consistently prioritizes maintaining a safe, healthy, and inclusive work environment - fully aligned with ESG (Environmental, Social, and Governance) standards and labor regulations.

Focus and Strategy in 2024

The Company's strategic integration of cross-departmental collaboration with comprehensive talent development programs provides dual benefits: effective challenge mitigation and the creation of enduring competitive strengths.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pengembangan kompetensi SDM Perseroan pada tahun 2024 berfokus pada:

1. Keamanan data di dunia digital saat ini, untuk mendukung dan memastikan hal tersebut *IT Security Training* dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman karyawan akan keamanan dan pentingnya menjaga aset digital yang dimiliki oleh Perseroan seiring dengan implementasi transformasi digital.
2. Kemampuan dan kompetensi karyawan untuk mendukung strategi perusahaan dilakukan melalui Program Pelatihan dan Pengembangan sebagai berikut:
   a. *General Knowledge:* Pengetahuan umum yang wajib diketahui oleh karyawan seperti *New Employee Orientation Program* (NEOP) meliputi profil Perseroan, etika bisnis, peraturan Perseroan, dan budaya inovasi Enseval.
   b. *Technical Knowledge:* Pengetahuan bersifat khusus dan teknis pada bagian yang membutuhkan keterampilan khusus. Pelatihan memberikan standarisasi kemampuan semua personil di cabang, diantaranya terkait materi *Warehouse* dasar, *Finance Accounting,* dan *Transportation*. Adapun *refreshment* materi teknikal untuk *salesman* di cabang mengenai tugas dan tanggung jawab, proses kerja *sales*, proses koordinasi dan pengaturan rayon, juga lain sebagainya yang bisa dipelajari dengan metode *e-learning* melalui situs My Planet Enseval.
   c. *Soft Competency:* Pengembangan ini terkait dengan sikap kepemimpinan dan motivasi karyawan. Beberapa materi yang telah diberikan yaitu BEP *(Becoming Effective People)*, negosiasi, *presentation skills, leadership*, kolaborasi inovasi dan *Podcast talk show* oleh Manajemen terkait isu strategis dan nilai utama Perseroan.
   d. *Quality, Safety and Security Knowledge* serta pengetahuan yang terkait seperti CDOB, CDAKB, Sertifikasi SIO, Risk Management, *Security Management, Safety Security Training,* dan Sertifikasi Halal.
   e. Pengetahuan Digital dan teknologi seperti *Digital Awareness, IT Security, Basic EVA (Tableau),* EVA University (Tableau).
3. Pengembangan yang dilakukan untuk para calon leader masa depan melalui program program intensif seperti *Sales Supervisor Development Program,* Enseval *Coordinator Development Program,* dan Enseval *Manager Development Program.*

Employee Competency Development

The focus of HR competency development in 2024 is as follows:

1. Data security in today's digital world is crucial, and to support and ensure this, IT Security Training is conducted to enhance employees' understanding of security and the importance of protecting the Company's digital assets in line with the implementation of digital transformation.

2. Employees' capabilities and competencies to support the company's strategy are developed through the following Training and Development Programs:
   a. General Knowledge: Essential general knowledge that all employees must possess, such as the New Employee Orientation Program (NEOP), which covers the company profile, business ethics, company regulations, and Enseval's innovation culture.
   b. Technical Knowledge: Specialized and technical knowledge in areas requiring specific skills. Training provides standardized competencies for all personnel across branches, including basic warehouse operations, finance and accounting, and transportation. Additionally, technical refreshment materials for sales personnel in branches cover tasks and responsibilities, sales processes, coordination and territory management, and other topics that can be learned through e-learning on the My Planet Enseval website.

   c. Soft Competency: This development focuses on leadership attitudes and employee motivation. Some of the materials provided include BEP (Becoming Effective People), negotiation, presentation skills, leadership, innovation collaboration, and podcast talk shows by management on strategic issues and the company's core values.
   d. Quality, Safety, and Security Knowledge, as well as related knowledge such as CDOB, CDAKB, SIO Certification, Risk Management, Security Management, Safety and Security Training, and Halal Certification.
   e. Digital and technology knowledge, including Digital Awareness, IT Security, Basic EVA (Tableau), and EVA University (Tableau).
3. Development programs for future leaders are conducted through intensive programs such as the Sales Supervisor Development Program, Enseval Coordinator Development Program, and Enseval Manager Development Program.



Transformasi Digital

Seiring dengan semangat inovasi digital yang dijalankan pada tahun sebelumnya, Perseroan secara konsisten mengembangkan dan mengimplementasikan beberapa langkah serta inisiatif yaitu:

1. Pengembangan aplikasi berbasis *Artificial Intelligence (AI) Talent Prediction*. Pada tahap awal, aplikasi ini difokuskan untuk melakukan *screening* otomatis terhadap CV yang masuk melalui *website* Enseval. Hal ini tentunya akan mengoptimalkan identifikasi talenta potensial baik dari internal maupun eksternal, meningkatkan produktivitas serta mempercepat layanan terkait tenaga kerja.
2. MyPlanet Enseval, situs informasi internal yang menyediakan berbagai modul pembelajaran dan pengetahuan. Pengembangan situs ini bertujuan untuk membangun budaya *self-learning* di Perseroan sekaligus mempercepat terjadinya penyetaraan kompetensi dengan metode terstandar baik. Metode *e-learning* juga memberikan kemudahan bagi karyawan untuk belajar tanpa kelas tatap muka.
3. Enseval *Digital Communication* (Endigo), merupakan media informasi internal berbasis digital (video, gambar, dan teks).

Digital Transformation

In line with the spirit of digital innovation carried out in the previous year, the Company has consistently developed and implemented several steps and initiatives, namely:

1. Development of an application based on Artificial Intelligence (AI) Talent Prediction. In the initial stage, this application is focused on automatically screening CVs submitted through the Enseval website. This will certainly optimize the identification of potential talent, both internal and external, increase productivity, and accelerate labor-related services.
2. MyPlanet Enseval, an internal information site that provides various learning and knowledge modules. The development of this site aims to build a culture of self-learning within the Company while accelerating competency alignment using standard methods. The e-learning method also makes it easier for employees to learn without face-to-face classes.
3. Enseval Digital Communication (Endigo), a digital-based internal information media (video, images, and text).

4. *Employee Self-Service* (ESS), merupakan optimalisasi dari implementasi HRIS Crystal Web-Based dimana karyawan dapat secara mandiri mendapatkan layanan HR seperti pengajuan cuti, klaim benefit, dan klaim fasilitas kesehatan.
5. *Online Registration System* (ORENS), merupakan aplikasi berbasis web yang berfungsi untuk melakukan pendaftaran dan pendokumentasian, sekaligus sosialisasi terkait dengan aktivitas inovasi yang dilakukan oleh karyawan.
6. Program Magang *Developer*, yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa dari berbagai universitas dan institusi pendidikan lainnya untuk belajar dan berkarya di Perseroan dengan pendampingan mentor yang handal, program ini membantu mempercepat proses digitalisasi Perseroan dan memberikan pengalaman mahasiswa untuk mempersiapkan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja.proses digitalisasi Perseroan.

4. Employee Self-Service (ESS) is an optimization of the implementation of Crystal Web-Based HRIS, where employees can independently access HR services such as leave requests, benefit claims, and health facility claims.
5. Online Registration System (ORENS) is a web-based application that functions to register and document, as well as disseminate information related to innovation activities carried out by employees.
6. The Developer Internship Program provides opportunities for students from various universities and educational institutions to learn and work at the Company under the guidance of experienced mentors. This program helps accelerate the Company's digitalization process and provides students with practical experience to prepare them for the workforce.

Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan Enseval pada tahun 2024 mencapai 4.548 karyawan, terdiri dari 3.694 karyawan laki-laki dan 854 karyawan wanita. Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan status, usia, tingkat pendidikan dan jenjang jabatan.

Number of Employees

The number of Enseval employees in 2024 reached 4,548, consisting of 3,694 male employees and 854 female employees. Below is the employee composition by status, age, education level, and job position.

Status	Jenis Kelamin Gender	2024		2023	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	Pria | Male	3.269	81,28%	3.310	71,83%
	Wanita | Female	753	16,56%	759	16,47%
	Total	4.022	88,43%	4.069	88,30%
Karyawan Kontrak Contract Employees	Pria | Male	425	9,34%	440	9,95%
	Wanita | Female	101	2,22%	99	2,15%
	Total	526	11,57%	539	11,70%
Total		**4.548**	**100,00%**	**4.608**	**100,00%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Status	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
18 < 25 Tahun | Years	326	7,17%	344	7,47%
26 < 35 Tahun | Years	1.948	42,83%	2.019	43,82%
36 < 45 Tahun | Years	1.545	33,97%	1.529	33,18%
46 < 55 Tahun | Years	722	15,88%	709	15,39%
>55 Tahun | Years	7	0,15%	7	0,15%
Total	**4.548**	**100,00%**	**4.608**	**100,00%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Educational Level

Status	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Profesi Professionals	0	0,00%	7	0,15%
Apoteker Pharmacist	96	2,11%	89	1,93%
Doktor Doctorate	1	0,02%	0	0,00%
Pascasarjana Post Graduate	34	0,75%	41	0,89%
Sarjana Bachelor's Degree	2.029	44,60%	1.975	42,86%
Diploma 1-3 Diploma 1-3	688	15,13%	702	15,23%
Sekolah Menengah Atas & Lainnya High School & Others	1.700	37,39%	1.794	38,93%
Total	**4.548**	**100,00%**	**4.608**	**100,00%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Position

Status	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Staf Staff	3.770	82,89%	3.812	82,73%
Officer / Supervisor Officer / Supervisor	620	13,63%	638	13,85%
Manajer Manager	124	2,73%	123	2,67%
Eksekutif Executive	28	0,62%	27	0,59%
Komisaris + Komite Audit Commissionoers + Audit Committee	6	0,13%	8	0,17%
Total	**4.548**	**100,00%**	**4.608**	**100,00%**

Rencana Pengembangan 2025

Perseroan akan terus berfokus dalam pengembangan SDM, mempersiapkan *Young Leaders,* membangun *Digital Working Environment*, otomatisasi proses alur kerja HR, meningkatkan kualitas karyawan melalui program-program pelatihan, dan menjalankan program *Employee Engagement* untuk meningkatkan produktivitas karyawan.

2025 Development Plan

The Company will continue to prioritize human resource development, focusing on nurturing future leaders (Young Leaders Program), Digital Working Environment, HR process automation, competency-based training, and employee engagement initiatives to drive sustained productivity growth.

Tinjauan Keuangan
Financial Review



Ketahanan Ekonomi dalam Dinamika Global yang Bergejolak

Tahun 2024 masih diwarnai oleh ketidakpastian ekonomi global yang dipicu oleh eskalasi konflik geopolitik, termasuk perpanjangan perang Rusia-Ukraina dan konflik di Timur Tengah, serta perlambatan pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara maju.

International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,1%, sementara Bank Dunia memperkirakan angka lebih konservatif di kisaran 2,4%, didorong oleh tekanan inflasi, proteksionisme perdagangan, dan volatilitas pasar keuangan.

Economic Resilience amid Volatile Global Dynamics

he year 2024 will still be marked by global economic uncertainty triggered by escalating geopolitical conflicts, including the prolongation of the Russia-Ukraine war and conflicts in the Middle East, as well as slowing economic growth in a number of developed countries.

The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth of 3.1%, while the World Bank estimates a more conservative figure of around 2.4%, driven by inflationary pressures, trade protectionism, and financial market volatility.

Makroekonomi

Di tengah tantangan eksternal tersebut, perekonomian Indonesia kembali menunjukkan ketahanannya dengan pertumbuhan yang stabil dan inklusif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh 5,1% (yoy) pada tahun 2024, didukung oleh pemulihan investasi, konsumsi domestik yang tangguh, serta kinerja positif sektor-sektor kunci seperti manufaktur, perdagangan, pertanian, dan energi. Pertumbuhan ini juga tercermin dari penurunan tingkat pengangguran terbuka menjadi 5,2% serta penurunan angka kemiskinan ke level 9,0%, menandakan pemulihan yang berkualitas dan merata.

Macroeconomics

Amid these external challenges, Indonesia's economy has once again demonstrated its resilience with stable and inclusive growth. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by 5.1% (yoy) in 2024, supported by a recovery in investment, resilient domestic consumption, and positive performance in key sectors such as manufacturing, trade, agriculture, and energy. This growth is also reflected in the decline in the open unemployment rate to 5.2% and the poverty rate to 9.0%, indicating a quality and equitable recovery.

Sebagai bagian dari ekosistem bisnis Indonesia, PT Enseval Putera Megatrading Tbk terus memperkuat fondasi keuangannya dengan strategi yang adaptif, efisiensi operasional, dan optimalisasi portofolio bisnis untuk menghadapi fluktuasi pasar. Laporan ini akan menguraikan capaian kinerja keuangan Perseroan di tahun 2024, termasuk respons terhadap dinamika makroekonomi serta langkah-langkah strategis untuk memitigasi risiko di tengah lingkungan global yang penuh tantangan.

As part of Indonesia's business ecosystem, PT Enseval Putera Megatrading Tbk continues to strengthen its financial foundation with adaptive strategies, operational efficiency, and business portfolio optimization to address market fluctuations. This report will outline the Company's financial performance achievements in 2024, including its response to macroeconomic dynamics and strategic steps to mitigate risks amid a challenging global environment.

Keterangan Description	**2024**	**2023**	**Naik (Turun)** Increase (Decrease)	
	Rp Miliar Rp Billion	**Rp Miliar** Rp Billion	**Rp Miliar** Rp Billion	%
Penjualan Neto Net Sales	30.957,34	28.507,87	2.449,47	8,59
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	27.885,42	25.594,51	2.290,91	8,95
Laba Bruto Gross Profit	3.072,92	2.913,36	158,56	5,44
Beban Usaha Operating Expenses	2.107,87	2.038,60	69,27	3,40
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Charges)	(7,47)	13,81	(21,28)	(154,06)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	956,59	888,57	68,01	7,65
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	218,26	200,20	18,06	9,02
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	738,33	688,37	49,95	7,26
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expense)	8,88	2,60	6,28	241,52
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	729,45	690,98	38,47	5,57
Total Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to::				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	741,77	688,50	53,28	7,74
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	(3,45)	(0,12)	(3,32)	2.675,65
Total Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	732,91	691,24	41,66	6,03
Kepentingan Non-pengendali Noncontrolling Interests	(3,46)	(0,27)	(3,20)	1.190,49
Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company (Rp)	274	254	20	7,87

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Penjualan Neto

Perseroan menutup tahun 2024 dengan membukukan penjualan neto sebesar Rp30.957,34 miliar, atau naik 8,59% dibandingkan dengan penjualan neto di tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp28.507,87 miliar.

Consolidated Comprehensive Income Statement Net Sales

The Company closed the year 2024 with net sales of Rp30,957.34 billion, an increase of 8.59% compared to net sales in 2023, which were recorded at Rp28,507.87 billion.

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth
Barang Konsumsi Consumer Products	Rp12.197.397.435.294	Rp11.866.900.623.188	2,79%
Obat dengan Resep Dokter Prescription Medicines	Rp10.456.679.648.823	Rp9.194.652.297.208	13,73%
Obat Bebas Non-Prescription Medicines	Rp4.145.207.643.207	Rp3.558.404.343.228	16,49%
Bahan Baku untuk Dijual Raw Material for Sale	Rp2.390.950.269.490	Rp2.237.275.142.076	6,87%
Peralatan Kesehatan Medical Devices	Rp1.640.642.041.236	Rp1.506.209.505.498	8,93%
Jasa Pelayanan Kesehatan dan Pengangkutan Health Care and Transportation Services	Rp72.737.714.304	Rp93.215.394.076	(21,97)%
Obat Hewan dan Ternak Veterinary Medicines	Rp53.726.699.827	Rp51.215.474.317	4,90%

Divisi Barang Konsumsi

Pada akhir tahun 2024, divisi barang konsumsi membukukan penjualan neto sebesar Rp12.197,40 miliar, naik 2,79% dari akhir tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp11.866,90 miliar. Divisi barang konsumsi memberikan kontribusi sebesar 39,40% terhadap total penjualan neto Perseroan. Enseval mendistribusikan produk nutrisi dari Kalbe Group dan produk prinsipal lain diantaranya: Susu, *Healthy Snack,* Santan kelapa, Bumbu Masak, Popok, dan varian produk lainnya.

Consumer Products Division

At the end of 2024, the consumer products division recorded net sales of Rp12,197.40 billion, an increase of 2.79% from the end of 2023, which was recorded at Rp11,866.90 billion. The consumer products division contributed 39.40% to the Company's total net sales. Enseval distributes nutritional products from Kalbe Group and other principal products including: Milk, Healthy Snack, Coconut Milk, Cooking Spices, Diapers, and other product variants.

Divisi Obat dengan Resep Dokter

Penjualan neto dari divisi obat dengan resep dokter naik 13,73% dari Rp9.194,65 miliar pada akhir tahun 2023 menjadi Rp10.456,68 miliar pada akhir tahun 2024, berkontribusi sebesar 33,78% terhadap total penjualan neto Perseroan

Prescription Medicines Division

Net sales from the prescription medicines division increased by 13.73% from Rp9,194.65 billion at the end of 2023 to Rp10,456.68 billion at the end of 2024, contributing 33.78% to the Company's total net sales.

Divisi Obat Bebas

Divisi obat bebas berkontribusi sebesar 13,39% terhadap total penjualan neto Perseroan pada tahun 2024. Penjualan obat bebas mencapai Rp4.145,21 miliar, meningkat 16,49% jika dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp3.558,40 miliar.

Non-Prescription Medicines Division

The non-prescription medicines division contributed 13.39% to the Company's total net sales in 2024. Sales of non-prescription medicines reached Rp4,145.21 billion, an increase of 16.49% compared to 2023, which reached Rp3,558.40 billion.

Divisi Bahan Baku Untuk Dijual

Pada tahun 2024, penjualan divisi bahan baku untuk dijual tercatat sebesar Rp2.390,95 miliar, mengalami peningkatan sebesar 6,87% dibandingkan dengan akhir tahun 2023 yang mencapai Rp2.237,28 miliar. Divisi ini memberikan kontribusi sebesar 7,72% terhadap total penjualan neto.

Raw Materials for Sale Division

In 2024, sales of raw materials for sale were recorded at Rp2,390.95 billion, an increase of 6.87% compared to the end of 2023, which reached Rp2,237.28 billion. This division contributed 7.72% to total net sales.

Divisi Peralatan Kesehatan

Divisi peralatan kesehatan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 8,93%, dengan penjualan neto mencapai Rp1.640,64 miliar dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2023 sebesar Rp1.506,21 miliar. Divisi peralatan kesehatan berkontribusi 5,30% terhadap total penjualan neto Perseroan.

Medical Devices Division

The health equipment division in 2024 experienced an increase of 8.93%, with net sales reaching Rp1,640.64 billion compared to the achievement in 2023 of Rp1,506.21 billion. The health equipment division contributed 5.30% to the Company's total net sales.

Divisi Obat Hewan dan Ternak

Pada tahun 2024, divisi obat hewan dan ternak membukukan penjualan neto sebesar Rp53,73 miliar, meningkat sebesar 4,90% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp51,22 miliar. Divisi obat hewan dan ternak berkontribusi sebesar 0,17% terhadap total penjualan neto.

Veterinary Medicines Division

In 2024, the veteniary medicines division recorded net sales of Rp53.73 billion, an increase of 4.90% compared to 2023, which reached Rp51.22 billion. The veteniary medicines division contributed 0.17% to total net sales.

Jasa Pelayanan Kesehatan dan Pengangkutan

Pada tahun 2024, jasa pelayanan kesehatan dan pengangkutan membukukan penjualan neto sebesar Rp72,74 miliar, menurun sebesar 21,97% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp93,22 miliar. Divisi jasa pelayanan kesehatan berkontribusi sebesar 0,23% terhadap total penjualan neto.

Health Services and Transportation

In 2024, health services and transportation posted net sales of Rp72.74 billion, a decrease of 21.97% compared to 2023, which reached Rp93.22 billion. The health services and transportation division contributed 0.23% to total net sales.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan terdiri dari barang yang dibeli dari prinsipal untuk tujuan penjualan, bahan baku, dan peralatan medis. Lebih banyaknya produk yang didistribusikan telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan beban pokok penjualan Perseroan sebesar 8,95%, dimana pada tahun 2024 mencapai Rp27.885,42 miliar dibandingkan Rp25.594,51 miliar pada tahun 2023.

Cost of Sales

Cost of sales consists of goods purchased from principals for resale, raw materials, and medical devices. The increased distribution of products contributed to an 8.95% increase in the Company's cost of sales, reaching Rp27,885.42 billion in 2024 compared to Rp25,594.51 billion in 2023.

Rasio beban pokok penjualan terhadap penjualan neto Perseroan pada tahun 2024 meningkat menjadi 90,08% dari 89,78% pada tahun 2023, atau naik sebesar 0,30%.

The Company's cost of sales to net sales ratio in 2024 increased to 90.08% from 89.78% in 2023, or an increase of 0.30%.

Laba Bruto

Pada tahun 2024, Perseroan mengalami peningkatan laba bruto sebesar 5,44%, menjadi Rp3.071,92 miliar dari Rp2.913,36 miliar pada tahun 2023. Rasio laba bruto terhadap penjualan neto Perseroan mengalami penurunan dari 10,22% pada tahun 2023, menjadi 9,92% pada tahun 2024.

Gross Profit

In 2024, the Company experienced an increase in gross profit of 5.44%, to Rp3,071.92 billion from Rp2,913.36 billion in 2023. The Company's gross profit to net sales ratio decreased from 10.22% in 2023 to 9.92% in 2024.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Beban usaha Perseroan pada tahun 2024 adalah Rp2.107,87 miliar, meningkat 3,40% dari Rp2.038,56 miliar pada tahun 2023. Rasio beban usaha terhadap penjualan neto Perseroan juga mengalami penurunan dari 7,15% di tahun 2023 menjadi 6,81% di tahun 2024.

Beban penjualan Perseroan meningkat 4,15% menjadi Rp1.852,58 miliar pada tahun 2024 dari Rp1.778,74 miliar pada tahun 2023.

Beban umum dan administrasi pada tahun 2024 mencapai Rp255,29 miliar, menurun 1,76% dari tahun 2023 sebesar Rp259,85 miliar.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp964,05 miliar, meningkat 10,21% dari Rp874,76 miliar pada tahun 2023. Rasio laba usaha terhadap penjualan neto Perseroan pada tahun 2024 mengalami peningkatan dari 3,07% menjadi 3,11%.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Pada tahun 2024, pendapatan (beban) lain-lain menurun 154,06%, dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp13,81 miliar menjadi minus Rp7,47 miliar pada tahun 2024.

Pada tahun 2024, komponen pendapatan (beban) lain-lain terdiri dari: pendapatan keuangan sebesar Rp18,28 miliar, beban keuangan sebesar Rp23,66 miliar, beban pajak final sebesar Rp5,01 miliar, bagian laba neto pada entitas asosiasi Rp7,95 miliar, pendapatan operasi lainnya sebesar Rp25,71 miliar, dan beban operasi lainnya sebesar Rp30,74 miliar.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum beban pajak penghasilan pada tahun 2024 meningkat 7,65% menjadi Rp956,59 miliar, dari Rp888,57 miliar pada tahun 2023.

Beban Pajak Penghasilan, Neto

Beban pajak penghasilan, neto Perseroan pada tahun 2024 meningkat 9,02% menjadi Rp218,26 miliar, dari Rp200,20 miliar pada tahun 2023.

Operating Expenses

The Company's operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. The Company's operating expenses in 2024 were Rp2,107.87 billion, an increase of 3.40% from Rp2,038.56 billion in 2023. The ratio of operating expenses to net sales also decreased from 7.15% in 2023 to 6.81% in 2024.

The Company's selling expenses increased by 4.15% to Rp1,852.58 billion in 2024 from Rp1,778.74 billion in 2023.

General and administrative expenses in 2024 reached Rp255.29 billion, a decrease of 1.76% from Rp259.85 billion in 2023.

Operating Profit

The Company's operating profit in 2024 reached Rp964.05 billion, an increase of 10.21% from Rp874.76 billion in 2023. The Company's operating profit to net sales ratio in 2024 increased from 3.07% to 3.11%.

Other Income (Expenses)

In 2024, other income (expenses) decreased by 154.06%, from Rp13.81 billion in 2023 to minus Rp7.47 billion in 2024.

In 2024, other income (expenses) consisted of: financial income of Rp18.28 billion, financial expenses of Rp23.66 billion, final tax expenses of Rp5.01 billion, share of net profit in associated entities of Rp7.95 billion, other operating income of Rp25.71 billion, and other operating expenses of Rp30.74 billion.

Income Before Income Tax Expense

Income before income tax expense in 2024 increased by 7.65% to Rp956.59 billion, from Rp888.57 billion in 2023.

Income Tax Expense, Net

The Company's net income tax expense in 2024 increased by 9.02% to Rp218.26 billion, from Rp200.20 billion in 2023.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2024 meningkat 7,26% menjadi Rp738,33 miliar, dari Rp688,37 miliar pada tahun 2023. Rasio laba tahun berjalan terhadap penjualan neto Perseroan pada tahun 2024 turun menjadi 2,38%, dari 2,41% pada tahun 2023.

Net Income

The Company's net income for the year ended December 31, 2024 increased by 7.26% to Rp738.33 billion, from Rp688.37 billion in 2023. The net income to net sales ratio of the Company for the year ended December 31, 2024 decreased to 2.38%, from 2.41% in 2023.

Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali

Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	741.774	688.499	847.533	847.881
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	(3.445)	(124)	(4.942)	(1.640)
Total	738.328	688.374	842.591	846.241

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali

Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	732.908	691.244	845.424	853.400
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	(3.463)	(268)	(4.984)	(1.640)
Total	729.445	690.976	840.440	851.760

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Total Aset Perseroan mencatatkan peningkatan total aset sebesar 4,85% menjadi Rp11.487,40 miliar sampai dengan akhir tahun 2024, dari Rp10.955,85 miliar di akhir tahun 2023.

Consolidated Financial Position Report

The Company's total assets recorded an increase of 4.85% to Rp11,487.40 billion at the end of 2024, from Rp10,955.85 billion at the end of 2023.

Tabel Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position Table

Keterangan Description	2024	2023	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%
Aset Lancar Current Assets	9.610,39	9.247,47	362,93	3,92
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	1.877,00	1.708,38	168,62	9,87
Total Aset Total Assets	11.487,39	10.955,85	531,55	4,85
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	3.788,90	3.555,19	233,72	6,57
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	120,85	102,83	18,02	17,52
Total Liabilitas Total Liabilities	3.909,76	3.658,02	251,74	6,88
Total Ekuitas Total Equity	7.577,64	7.297,83	279,81	3,83
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	11.487,39	10.955,85	531,55	4,85

Total Aset Perseroan Terdiri Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar

Aset lancar Perseroan meningkat 3,92% dari Rp9.247,47 miliar sampai dengan akhir tahun 2023 menjadi Rp9.610,39 miliar sampai dengan akhir tahun 2024. Sedangkan aset tidak lancar Perseroan meningkat 9,87% dari Rp1.708,38 miliar sampai dengan akhir tahun 2023, menjadi Rp1.877,00 miliar sampai dengan akhir tahun 2024.

Total Assets of the Company Consist of Current Assets and Non-Current Assets

Current assets of the Company increased by 3.92% from Rp9,247.47 billion at the end of 2023, to Rp9,610.39 billion as at the end of 2024. Meanwhile, the Company's non-current assets increased by 9.87% from Rp1,708.38 billion at the end of 2023, to Rp1,877.00 billion at the end of 2024.

Total Liabilitas

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, total liabilitas Perseroan mencapai Rp3.909,76 miliar, meningkat 6,88% dari Rp3.658,02 miliar di akhir tahun 2023. Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat 6,57% dari Rp3.555,19 miliar sampai dengan akhir tahun 2023 menjadi Rp3.788,90 miliar sampai dengan akhir tahun 2024. Liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat 17,52% menjadi Rp120,85 miliar sampai dengan akhir tahun 2024 dari Rp102,83 miliar sampai dengan akhir tahun 2023.

Total Liabilities

As of December 31, 2024, the Company's total liabilities reached Rp3,909.76 billion, an increase of 6.88% from Rp3,658.02 billion at the end of 2023. The Company's short-term liabilities increased by 6.57% from Rp3,555.19 billion at the end of 2023, to Rp3,788.90 billion at the end of 2024. The Company's long-term liabilities increased by 17.52% to Rp120.85 billion at the end of 2024 from Rp102.83 billion at the end of 2023.

Total Ekuitas

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp7.577,64 miliar, meningkat 3,83% dari Rp7.297,83 miliar di akhir tahun 2023. Saldo laba ditahan meningkat 4,26% menjadi Rp7.150,62 miliar sampai dengan akhir tahun 2024 dari Rp6.858,48 miliar sampai dengan akhir tahun 2023.

Total Equity

As of December 31, 2024, the Company's total equity was recorded at Rp7,577.64 billion, an increase of 3.83% from Rp7,297.83 billion at the end of 2023. Retained earnings increased by 4.26% to Rp7,150.62 billion at the end of 2024, from Rp6,858.48 billion at the end of 2023.

Tabel Struktur Modal
Table of Capital Structure

Keterangan Description	2024		2023		Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%
Ekuitas Equity						
Modal Saham Capital Stock	135,43	1,79	135,43	1,86	0,00	0,00
Tambahan Modal Disetor, Neto Additional Paid-in Capital, Net	276,48	3,65	276,48	3,79	0,00	0,00
Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-pengendali Differences Arising From Transaction with Non-controlling Interests	(0,26)	0,00	(0,26)	0,00	0,00	0,00
Saldo Laba Retained Earnings						
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	92,01	1,21	85,12	1,17	6,88	8,09
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	7.058,61	93,15	6.773,36	92,81	285,25	4,21
Penghasilan Komprehensif Lainnya: Other Comprehensive Income:						
Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang, Neto Actuarial Loss on Long-term Employee Benefits Liability, Net	(30,38)	(0,40)	(21,51)	(0,29)	(8,87)	41,21
Sub-total Sub-total	7.531,89	99,40	7.248,62	99,33	283,27	3,91
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	45,75	0,60	49,21	0,67	(3,46)	(7,04)
Ekuitas. Neto **Equity, Net**	7.577,64	100,00	7.297,83	100,00	279,81	3,83

Arus Kas

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp687,66 miliar, sedangkan pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp686,20 miliar, atau meningkat 0,21%.

Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Pada akhir tahun 2024, kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp659,88 miliar, naik 61,06%, dari Rp409,70 miliar yang diperoleh pada akhir tahun 2023.

Perseroan terus berupaya meningkatkan jumlah penerimaan kas dari pelanggan. Penerimaan kas dari pelanggan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp34.184,32 miliar, meningkat 9,45% dari Rp31.233,55 miliar pada akhir tahun 2023.

Kas Neto untuk Aktivitas Investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2024 sebesar minus Rp257,13 miliar, meningkat 42,42% dari minus Rp180,54 miliar di tahun 2023.

Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar minus Rp402,45 miliar, menurun 24,09% dari minus Rp530,14 miliar pada tahun 2023.

Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas

Dengan demikian pada tahun 2024, terjadi peningkatan neto kas dan setara kas sebesar 100,10%, dari minus Rp300,97 miliar pada akhir tahun 2023 menjadi Rp0,31 miliar pada akhir tahun 2024.

Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,15 miliar, membaik dibandingkan pada akhir tahun 2023 yang tercatat sebesar minus Rp0,57 miliar.

Investasi Barang Modal

Total investasi barang modal Perseroan di tahun 2024 sebesar Rp176,23 miliar, yang dialokasikan untuk bangunan dan prasarana, kendaraan, peralatan kantor, peralatan kesehatan, mesin produksi, serta perbaikan kantor dan gudang.

Cash Flow

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2024 were recorded at Rp687.66 billion, while at the end of 2023 they were recorded at Rp686.20 billion, an increase of 0.21%.

Net Cash from Operating Activities

At the end of 2024, net cash used in operating activities of the Company was recorded at Rp659.88 billion, an increase of 61.06% from Rp409.70 billion at the end of 2023.

The Company continues to strive to increase cash receipts from customers. Cash receipts from customers at the end of 2024 were recorded at Rp34,184.32 billion, an increase of 9.45% from Rp31,233.55 billion at the end of 2023.

Net Cash for Investing Activities

Net cash used for investing activities at the end of 2024 amounted to minus Rp257.13 billion, an increase of 42.42% from minus Rp180.54 billion in 2023.

Net Cash for Financing Activities

Net cash used for financing activities at the end of 2024 was recorded at minus Rp402.45 billion, a decrease of 24.09% from minus Rp530.14 billion in 2023.

Net Increase in Cash and Cash Equivalents

As a result, in 2024, there was a net increase in cash and cash equivalents of 100.10%, from minus Rp300.97 billion at the end of 2023 to Rp0.31 billion at the end of 2024.

The net effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents denominated in foreign currencies at the end of 2024 was recorded at Rp1.15 billion, an improvement compared to the end of 2023, which was recorded at minus Rp0.57 billion.

Investment in Capital Goods

The Company's total investment in capital goods in 2024 amounted to Rp176.23 billion, which was allocated for buildings and infrastructure, vehicles, office equipment, medical devices, production machinery, and office and warehouse repairs.

Rasio Keuangan

Perseroan mendanai usahanya dari sumber internal di kala masih memungkinkan dan memiliki kebijakan untuk tidak terlalu mengandalkan hutang jangka panjang. Prinsip ini diterapkan karena Perseroan bergerak dalam bisnis perdagangan yang memungkinkan penerimaan kas yang cepat dari sebagian besar pelanggan yang ada.

Rasio Likuiditas

Dalam rangka mencapai posisi likuiditas yang kuat, Perseroan senantiasa mempertahankan posisi kas dan setara kas yang sehat. Strategi Perseroan dalam hal ini adalah dengan terus memantau kolektibilitas piutang, memprioritaskan pembayaran tunai dari pelanggan, serta meningkatkan pemanfaatan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi.

Rasio Lancar

Perseroan saat ini memiliki posisi likuiditas yang sangat baik, tercermin dari rasio lancar sebesar 2,54 sampai dengan akhir tahun 2024, menurun dari 2,60 di akhir tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi hutang jangka pendek.

Rasio Kas

Pada tahun 2024, rasio kas Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,15% menjadi 18,15%, dibandingkan dengan posisi di tahun 2023 sebesar 19,30%. Hal ini menunjukan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang menunjukkan seberapa cepat piutang Perseroan dapat tertagih, untuk selanjutnya dicatat sebagai penjualan. Kolektibilitas piutang Perseroan dapat diukur melalui umur piutang Perseroan. Pada tahun 2024, rata-rata perputaran piutang Perseroan adalah 49 hari.

Untuk membiayai investasi dan ekspansi kegiatan serta anak perusahaan, terutama untuk perangkat medis, Perseroan memerlukan berbagai sumber permodalan. Perseroan biasanya membiayai kegiatan usahanya dari arus kas sendiri. Namun, untuk kebutuhan modal besar, berusaha untuk mencari sumber pembiayaan eksternal baik dari pasar modal, bank, dan lembaga keuangan lainnya. Perseroan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dan skala prioritas dan dalam melakukan pembiayaan dari sumber-sumber eksternal serta memperhatikan rasio solvabilitas Perseroan.

Financial Ratios

The Company funds its operations from internal sources when possible and has a policy of not relying too heavily on long-term debt. This principle is applied because the Company is engaged in a trading business that allows for quick cash receipts from most of its existing customers.

Liquidity Ratios

In order to achieve a strong liquidity position, the Company consistently maintains a healthy cash and cash equivalent position. The Company's strategy in this regard is to continuously monitor the collectability of accounts receivable, prioritize cash payments from customers, and increase the utilization of cash obtained from operating activities.

Current Ratio

The Company currently has a very good liquidity position, as reflected in a current ratio of 2.54 at the end of 2024, down from 2.60 at the end of 2023. This indicates that the Company has sufficient capacity to meet its short-term liabilities.

Cash Ratio

In 2024, the Company's cash ratio decreased by 1.15% to 18.15%, compared to 19.30% in 2023. This indicates that the Company is able to meet its short-term obligations well.

Collectibility of Accounts Receivable

Accounts receivable collectibility indicates how quickly the Company's accounts receivable can be collected and subsequently recorded as sales. The Company's accounts receivable collectibility can be measured through the age of the Company's accounts receivable. In 2024, the average accounts receivable turnover of the Company was 49 days.

To finance investments and expansion of activities and subsidiaries, especially for medical devices, the Company requires various sources of capital. The Company usually finances its business activities from its own cash flow. However, for large capital requirements, it seeks external financing sources from capital markets, banks, and other financial institutions. The Company always applies the principles of prudence and priority in financing from external sources and pays attention to the Company's solvency ratio.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal sepanjang 2024.

Material Commitments for Capital Expenditures

There were no material commitments for capital expenditures throughout 2024.

Peristiwa Penting Setelah Tanggal Neraca

Pada tanggal 6 Januari 2025 telah terjadi kebakaran di kantor PT Enseval Putera Megatrading Tbk. yang berlokasi di Jayapura, Papua. Objek yang terbakar adalah bangunan kantor dan gudang dengan status sewa, termasuk persediaan dan aset lainnya. Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran.

Significant Events After the Balance Sheet Date

On January 6, 2025, a fire occurred at the office of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. located in Jayapura, Papua. The properties that were burned include office buildings and warehouses with leased status, inventory and other assets. Inventories have been insured against the risk of fire loss.

Informasi Material Terkait Investasi, Divestasi Ekspansi, dan Akuisisi

Pada tanggal 29 Juli 2024, Perseroan melalui anak usahanya, PT Global Chemindo Megatrading, menjalin kerja sama strategis dengan Lian SGP Holding Pte. Ltd. untuk mendirikan usaha patungan yaitu PT Livzon Pharma Indonesia, yang bergerak di bidang industri bahan farmasi aktif. Dalam kerja sama ini, Perseroan mengambil bagian kepemilikan saham sebesar 20%, sementara Lian SGP memegang 80%. Pendirian usaha patungan ini telah dituangkan dalam Akta Pendirian Nomor 36 yang disahkan pada tanggal 29 Agustus 2024.

Material Information Related to Investments, Divestments, Expansion, and Acquisitions

On July 29, 2024, the Company, through its subsidiary PT Global Chemindo Megatrading, entered into a strategic partnership with Lian SGP Holding Pte. Ltd. to establish a joint venture company named PT Livzon Pharma Indonesia, which operates in the active pharmaceutical ingredients industry. In this collaboration, the Company holds a 20% equity stake, while Lian SGP holds 80%. The establishment of the joint venture has been formalized in Deed of Incorporation No. 36, which was executed on August 29, 2024.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Berdasarkan persetujuan RUPS pada tanggal 2 Maret 2011, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 428.640.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Total perolehan dana tercatat sebesar Rp300 miliar, atau sebesar Rp298 miliar setelah dikurangi biaya penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu. Dana yang diperoleh direncanakan akan digunakan untuk membiayai pembangunan Pusat Distribusi Regional, pembelian tanah, peremajaan cabang, dan pembaharuan struktur teknologi informasi. Dana dari penerbitan saham dengan hak memesan dahulu telah digunakan sepenuhnya per 30 Juni 2014.

Realization of Proceeds from the Public Offering

Pursuant to the approval of the General Meeting of Shareholders on March 2, 2011, the Company conducted a Limited Public Offering I to existing shareholders for the issuance of pre-emptive rights to subscribe for 428,640,000 shares with a par value of Rp50 per share. The total funds raised amounted to Rp300 billion, or Rp298 billion after deducting the costs of issuing the rights to subscribe for shares. The funds raised are planned to be used to finance the construction of a Regional Distribution Center, land acquisition, branch renovation, and the renewal of information technology infrastructure. The funds from the issuance of shares with rights to subscribe have been fully utilized as of June 30, 2014.

Target/Proyeksi Perseroan 2025

Untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan akan terus memperkuat jaringan distribusi dan mengembangkan layanan guna meraih peluang bisnis serta menambah jumlah portofolio produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar melalui kerjasama dengan potensial prinsipal dan mengidentifikasi peluang pasar. Perseroan juga akan memperkuat pengembangan bisnis *cold chain* untuk produk FMCG.

Company Targets/Projections for 2025

To achieve sustainable growth, the Company will continue to strengthen its distribution network and develop services to capture business opportunities and expand its product portfolio in line with market needs through collaboration with potential principals and identifying market opportunities. The Company will also strengthen the development of its cold chain business for FMCG products.

Di bisnis bahan baku, Perseroan akan memperkuat sinergi dengan anak usahanya yang sudah bekerja sama dalam pendirian anak usaha baru baik yang berfokus pada penjualan bahan baku di regional Asia bekerjasama dengan Global Starway Sinergy serta produksi bahan baku farmasi melalui PT Livzon Pharma Indonesia.

In the raw materials business, the Company will strengthen synergies with its subsidiaries that have collaborated in the establishment of new subsidiaries, both those focused on raw material sales in the Asia region in collaboration with Global Starway Sinergy and pharmaceutical raw material production through PT Livzon Pharma Indonesia.

Untuk mendukung pemerintah dalam memperkuat ketahanan industri kesehatan di Indonesia, Perseroan akan terus meningkatkan kompetensi *local manufacturing* untuk alat kesehatan dan diagnostik yang memenuhi standar TKDN.

To support the government in strengthening the resilience of the healthcare industry in Indonesia, the Company will continue to improve the competence of local manufacturing for medical devices and diagnostics that meet TKDN standards.

Pemanfaatan teknologi digital juga akan terus dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas guna memastikan *operational excellence*, serta memberikan layanan kepada pelanggan yang relevan dan mampu menyediakan kebutuhan pasar.

The use of digital technology will also continue to be optimized to improve efficiency and productivity to ensure operational excellence, as well as to provide relevant services to customers and meet market needs.

Perseroan juga akan terus meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia, melalui penyediaan sejumlah modul pembelajaran *e-learning*, serta meningkatkan *employee productivity index.*

The Company will also continue to improve the competence of its human resources through the provision of a number of e-learning modules and by increasing the employee productivity index.

Setiap perencanaan Perseroan tersebut tentunya merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk terus meningkatkan aksesibilitas masyarakat Indonesia terhadap produk dan layanan kesehatan yang berkualitas, sejalan dengan misi Enseval untuk berkontribusi di dalam meningkatkan kualitas kesehatan melalui ketersediaan produk.

Each of the Company's plans is part of its efforts to continue improving the accessibility of the Indonesian people to quality health products and services, in line with Enseval's mission to contribute to improving health quality through product availability.

Target Tahun 2025
2025 Target

Keterangan Description	Target
Pertumbuhan Penjualan Neto Net Sales Growth	8,0% - 10,0%
Pertumbuhan Laba Tahun Berjalan Current Year Profit Growth	8,0% - 10,0%
Anggaran Belanja Modal Capital Expenditure	Rp170 - Rp200 miliar | billion
Kebijakan Dividen Dividend Payout Ratio	55% - 65%

Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan neto pada kisaran 8,0% - 10,0% dengan proyeksi pertumbuhan laba tahun berjalan pada kisaran 8,0% - 10,0%. Struktur permodalan juga ditargetkan tetap stabil dengan modal sendiri sebagai penopang utama dan pinjaman sebagai pelengkap.

The Company targets net sales growth in the range of 8.0% - 10.0% with projected current year profit growth in the range of 8.0% - 10.0%. The capital structure is also targeted to remain stable with equity as the main source of capital and loans as a supplement.

Kebijakan Dividen

Pada tahun 2024, Perseroan membayarkan dividen sebesar Rp449,63 miliar atau 65,31% dari saldo laba yang dibukukan Perseroan sebagai dividen tunai tahun buku 2023 yang akan dibagikan kepada pemegang 2.708.640.000 saham sehingga setiap saham mendapat dividen tunai sebesar Rp166.

Pada saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan dividen yang tetap. Namun demikian, Perseroan berusaha untuk memperhatikan hak para pemegang saham dengan tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perseroan. Keputusan pembagian dividen Perseroan dikaitkan dengan, antara lain laba bersih yang didapat pada tahun fiskal, kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan kedepan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Kendati demikian, sejak penawaran umum perdana pada tahun 1994 sampai dengan tahun buku 2024, Perseroan selalu membayarkan dividen kepada para pemegang saham setiap tahun, kecuali pada tahun 1997, 1998, 2000, 2001 dan tahun 2013.

Dividend Policies

In 2024, the Company paid dividends of Rp 449.63 billion or 65.31 % of the retained earnings recorded by the Company as cash dividends for the 2023 financial year, which will be distributed to holders of 2,708,640,000 shares so that each share will receive a cash dividend of Rp166.

Currently, the Company does not have a fixed dividend policy. However, the Company strives to pay attention to the rights of the shareholders without ignoring the Company's financial condition. The decision to distribute the Company's dividends is related to, among other things, net profit earned in the fiscal year, the Company's obligation to allocate reserve funds following applicable regulations, and the Company's financial condition. In addition, the Company also considers future growth rates and expansion plans in dividend distribution decisions.

However, since the initial public offering in 1994 until the 2024 financial year, the Company has consistently paid dividends to shareholders yearly, except in 1997, 1998, 2000, 2001, and 2013.

Tabel Dividen untuk Tahun Fiskal
Tabel Dividend for Fiscal Years

Keterangan Description	2023	2022	2021
Dividen Tunai (Rp/lembar) Cash Dividend (Rp/Share)	**166**	205	205
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	**65,31%**	65,52%	65,49%

Keterangan Description	Tahun Fiskal Fiscal Year	
	2023	2022
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	**688,499**	847,533
Laba per Saham* Earnings per Share*	**254**	313
Pembayaran Dividen Kas Cash Dividend Payment	**449,634**	555,271
Dividen per Saham* Dividend per Share*	**166**	205
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	**65,31%**	65,52%
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	**12 Juni 2024** June 12, 2024	26 Mei 2023 May 26, 2023

*Dalam satuan Rupiah Penuh | In Full Amount

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Berikut beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Perseroan namun menurut pandangan Perseroan diperkirakan tidak akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha dan laporan keuangan Perseroan.

1. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 4 Tahun 2024 yang mengatur tata cara penerbitan pertimbangan teknis impor untuk obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan perbekalan kesehatan rumah tangga. Tujuannya adalah memperketat pengawasan impor produk-produk tersebut guna memastikan kualitas dan keamanannya bagi konsumen di Indonesia.
2. Penerapan Wajib Sertifikat Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan.
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2024, tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.
4. Peraturan BPOM No 9 Tahun 2024 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif.

Changes in Laws and Regulations

Following are several changes in laws and regulations related to the Company but are deemed not to impact the Company's business and financial report significantly.

1. Minister of Industry Regulation Number 4 of 2024 regulates the procedures for issuing technical considerations for importing traditional medicines, health supplements, cosmetics, and household health supplies. Its purpose is to tighten import supervision of these products to ensure their quality and safety for consumers in Indonesia.
2. Mandatory Implementation of the Certificate of Good Medical Device Distribution Practices (CDAKB) issued by the Ministry of Health.
3. Minister of Health Regulation Number 17 of 2024 on Business Activity and Product Standards in the Implementation of Risk-Based Business Licensing in the Health Sector.
4. BPOM Regulation Number 9 of 2024 on Guidelines for Follow-Up Actions on the Supervision Results of Medicines, Pharmaceutical Ingredients, Narcotics, Psychotropics, Precursors, and Addictive Substances.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menerapkan seluruh standar baru dan/ atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi, berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

1. **Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan**
   Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

2. **Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan**
   Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
   - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
   - hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,

Changes in Accounting Principles

The Company adopted all new and/or revised standards effective for periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that affect the Company's consolidated financial statements:

1. **Standard Financial Accounting Nomenclature**
   The numbering for each PSAK and ISAK has been reordered and changed as published by the DSAK IAI for accounting periods beginning on or after January 1, 2024. The content of the relevant PSAK and ISAK remains unchanged and has no accounting impact on consolidated financial statements.

2. **Amendment to PSAK 201: Long-Term Liabilities with Covenants**
   This amendment specifies the requirements for classifying a liability as current or non-current and explains:
   - what is meant by a right to defer settlement,
   - the right to defer settlement must exist at the end of the reporting period,

- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. **Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik**
   Amandemen PSAK 116: Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

   Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

4. **Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok**
   Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

   Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- such classification is not affected by the likelihood that the entity will exercise its right to defer the liability, and
- that if a derivative embedded in a convertible liability is classified as an equity instrument, the provisions of this liability will not affect its classification as current or non-current.

In addition, an entity is required to disclose when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement depends on compliance with future covenants within twelve months.

This amendment has no impact on the consolidated financial statements of the Group.

3. **Amendment to PSAK 116: Lease Liabilities in Sales and Lease-backs**
   Amendment to PSAK 116: Leases establishes the requirements used by lessors in measuring lease liabilities arising from sales and lease-backs, to ensure that lessors do not recognize the amount of any gain or loss related to the right of use retained.

   This amendment has no impact on the Group's consolidated financial statements.

4. **Amendments to PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Financing Arrangements**
   The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier financing arrangements and require additional disclosures about such arrangements. The disclosure requirements in this amendment are intended to help users of financial statements understand the impact of supplier financing arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.

   This amendment has no impact on the Group's consolidated financial statements.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee Stock Option Program (ESOP)/Management Stock Option Program (MSOP)

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

The Company does not have any Employee Stock Option Program and/or Management Stock Option Program.

Transaksi Material dan Kejadian Luar Biasa

Material Transactions and Extraordinary Events

Tidak terdapat transaksi yang material dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal maupun kejadian luar biasa yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2024.

No material transactions in the form of investment, expansion, divestment, acquisition and debt/capital restructuring and extraordinary events were conducted by the Company during 2024.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/ atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/ atau berkelanjutan.

During the year 2024, there were no transactions containing conflict of interest conducted by the Company. For affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in the context of generating business income and carried out regularly, repeatedly and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transaction or material transaction is a business activity carried out in the context of generating business income and carried out regularly, repeatedly and/or continuously.



Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi tertentu, yaitu: PT Dankos Farma (Dankos), PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe), PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm), PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang), PT Saka Farma Laboratories (Saka), PT Alpen Agungraya (AAR), PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe), PT Ekamita Arahtegar (EAT), PT Proteindo Karyasehat (PKS), PT Ragamsehat Multifita (RSM), PT Global Onkolab Farma (GOF), PT Agroveta Husada Dharma (AHD), PT Karyasukses Mandiri (KSM), PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Grup) (RKI), PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima), PT Bina Husada Gemilang (BHG), dan lain-lain.

Semua keterbukaan informasi mengenai transaksi Perseroan dengan pihak berelasi dapat diakses melalui website www. idx. co.id/perusahaan-tercatat/keterbukaan-informasi dengan kode perusahaan EPMT dan kata kunci transaksi afiliasi.

In the normal course of business, the Company conducts transactions with related parties, namely: PT Dankos Farma (Dankos), PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe), PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm), PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang), PT Saka Farma Laboratories (Saka), PT Alpen Agungraya (AAR), PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe), PT Ekamita Arahtegar (EAT), PT Proteindo Karyasehat (PKS), PT Ragamsehat Multifita (RSM), PT Global Onkolab Farma (GOF), PT Agroveta Husada Dharma (AHD), PT Karyasukses Mandiri (KSM), PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Grup) (RKI), PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima), PT Bina Husada Gemilang (BHG), and others.

All information disclosure regarding the Company's transactions with related parties can be accessed through the website www.idx. co.id/perusahaanteratatan/keterbukaan-information with the company code EPMT and the keyword affiliated transactions.

Pernyataan Direksi tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi

Board of Directors' Statement on Transactions with Related Parties

Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle).*

The Board of Directors stated that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the armslength principle.

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi

Board of Commissioners' Statement on Transactions with Related Parties

Dewan Komisaris menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle).*

The Board of Commissioners stated that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the armslength principle.

Pernyataan Komite Audit tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi

Audit Committees' Statement on Transactions with Related Parties

Komite Audit menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle).*

The Audit Committee stated that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle.


CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT
PT Enseval Putera Megatrading Tbk

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Kami menjunjung tinggi standar tertinggi tata kelola perusahaan, **menjalankan praktik sinergis yang dilandasi integritas dan transparansi,** membina kepercayaan dan akuntabilitas di seluruh organisasi dan mitra kami.

We uphold the highest standards of corporate governance, **executing synergistic practices that are rooted in integrity and transparency,** fostering trust and accountability throughout our organization and with our partners.

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report



Bagi Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, menjadi landasan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik, bertujuan:

1. Menciptakan iklim investasi yang aman dan dapat dipercaya, sehingga dalam jangka panjang memberikan kepastian atas setiap investasi yang ditanamkan di Perusahaan;
2. Mendorong terciptanya situasi persaingan usaha yang sehat di Indonesia;
3. Menciptakan suasana kerja yang kondusif di internal Perusahaan, melalui optimalisasi nilai-nilai Perusahaan;
4. Memberikan kepuasan bagi setiap pemangku kepentingan, baik dalam aspek pelayanan yang diberikan oleh Perseroan, maupun aspek kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

The implementation of good corporate governance is the Company's platform in running its business.

Objectives of Good Corporate Governance Implementation

The implementation of good corporate governance, aims to:

1. Create a safe and trustworthy investment climate, so that in the long term it provides certainty for every investment invested in the Company;
2. Create a fair business competition situation in Indonesia;
3. Create a conducive working ambience within the Company, by optimizing the Company's values;
4. Provide satisfaction for every stakeholder, both in terms of services provided by the Company, as well as aspects of compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia.

Prinsip-Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, didasari pada prinsip-prinsip:

Principles of Good Corporate Governance Implementation

The implementation of good corporate governance, aims to:

Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles

Kepatuhan Terhadap Hukum
Compliance with Laws

Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dimana Perseroan melakukan aktivitas usahanya. Selain itu, perusahaan juga diharapkan untuk beroperasi sesuai dengan standar etika yang tinggi dalam setiap aspek kegiatan usahanya.
The Company must comply with the applicable laws and regulations where the Company conducts its business activities. In addition, the Company is also expected to operate in accordance with high ethical standards in every aspect of its business activities.

Berkesinambungan
Sustainability

Perusahaan mempertimbangkan tujuan jangka panjang dalam pengembangan bisnisnya, supaya dapat menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan.
The company considers its long-term goals in developing its business, in order to generate sustainable growth.

Kesetaraan
Equality

- Perusahaan memberikan perlakukan yang setara kepada seluruh pemegang saham, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas.
  The company provides equal treatment to all shareholders, while still taking into account the interests of minority shareholders.
- Perusahaan memberikan perlakuan yang setara kepada seluruh karyawan, dalam mengembangkan kompetensi, tanpa membedakan suku, agama, ras, maupun gender.
  The company provides equal treatment to all employees, in developing competence, regardless of ethnicity, religion, race, or gender.
- Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang maupun badan usaha yang ingin berbisnis dengan Perusahaan, dengan mengedepankan hubungan bisnis atau kemitraan yang saling menguntungkan.
  The Company provides equal opportunities to everyone and every business entity who wish to do business with the Company, by prioritizing mutually beneficial business relationships or partnerships.

Keterbukaan
Transparency

Perusahaan memberikan akses seluas-luasnya kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap informasi-informasi yang disediakan Perseroan, baik melalui laman situs Perusahaan, laporan tahunan Perseroan, laporan berkala yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, rilisan media, maupun paparan umum yang dilakukan setiap tahunnya.
The Company provides access to all stakeholders to informations provided by the Company, both through the Company's website, the Company's annual reports, periodic reports submitted to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, media releases, as well as public expose that is held annually.

Akuntabilitas
Accountability

Setiap keputusan bisnis yang diambil selalu dapat dipertanggungjawabkan baik kepada para pemegang saham, maupun kepada seluruh pemangku kepentingan.
The Company is held accountable for every business decision it takes to both shareholders and all of its stakeholders

Integritas Bisnis
Business Integrity

Perusahaan tidak akan terlibat dalam praktik-praktik bisnis yang melawan hukum, serta memandang persaingan usaha sebagai kompetisi yang harus dimenangkan dengan cara-cara yang baik dan sehat, dengan mengoptimalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki.
The company will not engage in unlawful business practices nor consider business competition as a competition that must be participated in good and fair ways, by optimizing its competitive advantages.

Mandiri dan Profesional
Independent and Professional

- Perseroan menjalankan kegiatan usahanya secara profesional, dan menempatkan individu-individu yang kompeten dalam menjalankan kegiatan usahanya.
  The Company carries out its business activities in a professional manner, and places competent individuals to carry out its business activities.
- Perseroan menolak segala bentuk intervensi dari pihak manapun yang dapat mengurangi profesionalitas dalam pengurusan Perseroan.
  The Company rejects any form of intervention that has the possibility to diminish the integrity of the Company management.

Peningkatan Kualitas Pelayanan
Improving Service Quality

Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas pelayanannya, agar dapat memberikan nilai tambah bagi setiap mitra usaha.
The Company continues to improve the quality of its services, in order to provide added value to every business partner.

Inovasi
Innovation

Perseroan senantiasa berinovasi untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kinerjanya.
The Company continues to innovate to improve the effectiveness and efficiency of its performance.

Komitmen terhadap Pemangku Kepentingan
Commitment to Stakeholders

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kepuasan bagi seluruh pemangku kepentingan.
The Company is committed to provide satisfaction to allstakeholders.



Penerapan Tata Keola Perusahaan yang Baik

Penerapan tata kelola perusahaan berdasarkan pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015.

Berdasarkan penerapan Pedoman Tata Kelola tersebut, Informasi yang dapat diungkapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

A. DALAM ASPEK HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)*, baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham

Perseroan telah menerapkan rekomendasi ini, dimana dalam setiap RUPS yang dilaksanakan oleh Perseroan, kepada setiap pemegang saham diberikan Lembar Tata Tertib RUPS dan Tata Tertib RUPS dibacakan kembali sebelum dimulainya RUPS. Tata Tertib RUPS berisi antara lain ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

a. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka ia hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya;

b. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) atau 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Pemungutan suara dilakukan dengan cara mengangkat tangan dengan prosedur sebagai berikut:
   - Pertama: Mereka yang memberikan suara tidak setuju, diminta untuk mengangkat tangan;
   - Kedua: Mereka yang memberikan suara blanko diminta untuk mengangkat tangan;
   - Ketiga: Mereka yang tidak mengangkat tangan dianggap memberikan suara setuju.

Good Corporate Governance Implementation

The implementation of corporate governance is based on the Guidelines for the Governance of Public Companies issued by the Financial Services Authority, namely Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015.

In accordance with these Governance Guidelines, the Company discloses the following information

A. IN THE ASPECTS OF PUBLIC COMPANY RELATIONS WITH SHAREHOLDERS IN ENSURING SHAREHOLDERS' RIGHTS

1. Increase The Value Of The General Meeting Of Shareholders (GMS)

1.1 Public Companies practice technical methods or procedures of gathering votes, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders

The Company has implemented this recommendation, whereby in every GMS held by the Company, each shareholder is given a GMS Order Sheet and the GMS Rules are read over prior to the start of the GMS. The GMS Rules of Procedure contain, among others, the following provisions are:

a. Each share gives the holder the right to cast 1 (one) vote. If a shareholder owns more than 1 (one) share, he/she is only required to vote 1 (one) time and the vote represents all shares he owns or represents;

b. In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, the decision is made through voting when more than 1/2 (one half) or 2/3 (two thirds) of legally casted votes in the meeting represent agreement. Voting is done by raising your hands with the following procedure:
   - First: Those who vote in disagreement are asked to raise their hand;
   - Second: Those who cast a blank vote are asked to raise their hand;
   - Third: Those who do not raise their hands are deemed to vote in agreement.

c. Sesuai dengan ketentuan pasal 23 ayat 6 anggaran dasar Perseroan, dalam pengambilan keputusan apabila pemegang saham atau kuasanya tidak mengeluarkan suara (suara abstain/blanko) maka dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Pada saat pelaksanaan RUPS, setelah Ketua Rapat yang memimpin RUPS selesai membacakan satu atau lebih mata agenda RUPS, Ketua Rapat kembali menyampaikan mekanisme pengambilan keputusan terhadap mata agenda RUPS yang dibicarakan dengan mengacu kepada Tata Tertib RUPS yang telah dibacakan sebelum dimulainya RUPS.

Dalam hal pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara, Ketua Rapat yang memimpin RUPS akan meminta bantuan notaris sebagai salah satu profesi penunjang yang diminta hadir dalam RUPS untuk melakukan perhitungan suara yang diberikan oleh para pemegang saham yang memberikan suaranya, sehingga akuntabilitas dan independensi perhitungan suara dapat dipertanggungjawabkan.

1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan

Kehadiran seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan mencerminkan komitmen perseroan untuk memberikan perhatian penuh terhadap kepentingan pemegang saham dan menciptakan forum yang terbuka untuk berdiskusi. RUPS Tahunan Perseroan selalu dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, hal mana dapat dibuktikan melalui daftar hadir yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang menghadiri RUPS Tahunan. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPS Tahunan juga selalu diperkenalkan terlebih dahulu kepada para pemegang saham yang hadir sebelum dimulainya RUPS Tahunan. Dalam pelaksanaan RUPS, sejumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan mengikuti pelaksanaan RUPS melalui media *video conference*.

c. In accordance with the provisions of Article 23 paragraph 6 of the Company's articles of association, in making a decision if the shareholders or their proxies do not cast a vote (abstain/blank vote), it is deemed to follow the the voice of the majority vote of the shareholders who cast the vote.

At the time of the GMS, after the Chairperson of the Meeting presiding over the GMS has finished reading one or more of the agenda items of the GMS, the Chairperson of the Meeting will repeat the decision-making mechanism on the agenda items of the GMS that were discussed with reference to the GMS Rules of Procedure which was read out before the start of the GMS.

In the event that the decision is made through voting, the Chairperson of the Meeting chairing the GMS will request the assistance of a notary as one of the supporting professions requested to attend the GMS to calculate the votes cast by the shareholders who cast their votes, so that accountability and independence of vote counting can be accounted for.

1.2 All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS

The presence of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the Annual GMS reflects the company's commitment to pay full attention to the interests of shareholders and create an open forum for discussion. The Company's Annual GMS is always attended by all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, as evidenced by the attendance list signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners attending the Annual GMS. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who are present at the Annual GMS are also always introduced in advance to the shareholders who are present before the start of the Annual GMS. In the implementation of the GMS, a number of members of the Company's Board of Commissioners participated in the GMS via video conference.

1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun

Perseroan telah menyediakan dalam situs web Perseroan, ringkasan risalah RUPS, yang dapat diakses oleh para pemegang saham maupun para pemangku kepentingan lainnya secara langsung di: www.enseval.com.

2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor

Perseroan menetapkan kebijakan dalam hal melakukan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Dalam setiap pelaksanaan RUPS, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan kepada para pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

1 (satu) kali dalam setahun, Perseroan juga mengadakan Pemaparan Publik mengenai perkembangan Perseroan, yang dapat menjadi forum bagi pemegang saham atau pemangku kepentingan lainnya maupun publik yang ingin bertanya mengenai perkembangan Perseroan.

Melalui situs web Perseroan, Perseroan juga senantiasa menyediakan tautan bagi para investor untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan Perseroan, baik melalui tautan surat elektronik yang akan terkirim ke bagian Hubungan Investor Perseroan atau Sekretaris Perusahaan atau melalui kontak telepon.

Perseroan juga senantiasa membuka diri bagi para pemegang saham, calon investor, analis keuangan yang ingin melakukan visitasi ke kantor Perseroan maupun ke fasilitas pendukung lainnya, misalkan kantor cabang atau pusat distribusi regional. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan tatap muka dan diskusi dengan sejumlah pemegang saham, calon investor, maupun analis keuangan, dan menerima mereka yang melakukan visitasi atau kunjungan kerja.

1.3 A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year

The Company has provided on the Company's website, a summary of the minutes of the GMS, which can be accessed by shareholders and other stakeholders directly at: www.enseval.com.

2. Improving the Quality of Communication as Public Company with Shareholders or Investors

2.1 The Public Company adopts a communication policy on shareholders or investors

The Company establishes policies in terms of communicating with shareholders or investors. In every GMS implementation, the Company always provides opportunities for the shareholders who are present to ask questions to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Once a year, the Company also holds a Public Expose regarding the Company's development, which at the same time functions as a forum for shareholders or other stakeholders, as well as the public to ask questions regarding the Company's development.

Through the Company's website, the Company also provides a link for investors to ask questions related to the Company, available at any time through e-mail which will be sent to the Company's Investor Relations section or the Corporate Secretary or by telephone contact.

The Company also never fails to open up to shareholders, potential investors, or financial analysts who wish to conduct visitations to the Company's office and other work sites of the Company, for example a branch office or a regional distribution center. Throughout 2024, the Company conducted face to face and discussions virtually with a number of shareholders, potential investors, and financial analysts, and welcomed those who made visitations or work visits.

2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web

Saat ini Perseroan memang belum mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan. Namun demikian, dalam situs web Perseroan, Perseroan menyediakan tautan khusus Hubungan Investor yang di dalamnya berisikan informasi-informasi yang dapat diakses oleh pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, dan tautan untuk mengirimkan surat elektronik bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya yang ingin mengajukan pertanyaan kepada Perseroan.

B. DALAM ASPEK FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

3. Memperkuat Keanggotaan Dan Komposisi Dewan Komisaris

3.1 Penentuan jumlah angota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka

Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini terdiri dari 5 (lima) orang, di mana salah seorang anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Presiden Komisaris.

2 (dua) dari 5 (lima) anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini merupakan Komisaris Independen, dimana salah satu dari Komisaris Independen juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

3.2 Penentuan Komposisi angota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan

Komposisi jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan pada saat ini dianggap cukup untuk dapat memaksimalkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, karena anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini memiliki latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang dianggap cukup untuk melaksanakan tugas pengawasannya, serta dapat melakukan komunikasi yang efektif dengan Direksi Perseroan dalam memberikan masukan dan nasihat dalam hal pengurusan Perseroan.

2.2 The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website

Currently, the Company has not disclosed its communication policy with shareholders or investors on the Company's website. However, on the Company's website, the Company provides a special Investor Relations link which contains information that can be accessed by shareholders and other stakeholders, and a link to send an e-mail to shareholders and other stakeholders who wish to ask questions to the Company.

B. IN THE ASPECTS OF THE FUNCTIONSAND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

3. Strengthening the Membership and Composition of The Board of Commissioners

3.1 Determining the number of members of the Board of Commissioners taking into account the conditions of the Public Company

The Company's Board of Commissioners currently consists of 5 (five) members, where one of the members of the Board of Commissioners is appointed as the President Commissioner.

2 (two) out of 5 (five) members of the Company's Board of Commissioners are currently Independent Commissioners, where one of the Independent Commissioners also serves as Chairman of the Audit Committee.

3.2 Determining the composition of the members of the Board of Commissioners taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required

The composition of the current number of members of the Board of Commissioners of the Company is considered sufficient to be able to maximize the supervisory function of the Board of Commissioners on management actions taken by the Board of Directors of the Company, because the current members of the Board of Commissioners of the Company have backgrounds of knowledge and experience deemed sufficient to carry out their supervisory duties, as well as being able to communicate effectively with the Board of Directors of the Company in providing input and advice in terms of managing the Company.

4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris

Penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kerangka *Balanced Scorecard*, yang menerapkan keseimbangan dalam 4 (empat) area utama yaitu pengembangan sumber daya manusia, perbaikan proses internal, pelanggan, dan keuangan. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan ukuran-ukuran evaluasi kinerja yang ditetapkan secara independen oleh Dewan Komisaris, yang meliputi:

- Mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab;
- Mendorong pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan Perseroan; dan
- Pencapaian kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

Penilaian sendiri dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun dan disampaikan hasilnya kepada Komite Nominasi dan Remunerasi. Hal ini menjadi masukan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menyusun program pengembangan kemampuan serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur, besaran, dan kebijakan remunerasi untuk diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

4.2 Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka

Kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris telah tercantum pada Laporan Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini

4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan

Dewan Komisaris memiliki Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris karena terlibat dalam kejahatan keuangan maupun pelanggaran hukum lainnya.

4. Improving The Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

4.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners

The self-assessment of the performance ofcthe Board of Commissioners is done basedcon the Balanced Scorecard framework,cwhich balances in 4 (four) main areas,cnamely human resource development, cinternal process improvement, customers,cand finance. The performance of the Boardcof Commissioners is evaluated basedcon performance evaluation measurescdetermined independently by the Board ofcCommissioners, which include:

- Promote responsible business practices;
- Encouraging the use of information technology to improve the quality of the Company's services; and
- Achievement of healthy and sustainable financial performance.

Self-assessment is carried out once a year and the results are submitted to the Nomination and Remuneration Committee. This also functions as for the Nomination and Remuneration Committee in formulating a capacity building program, as well as providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, amount and policy of remuneration to be proposed at the General Meeting of Shareholders.

4.2 The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company

The self-assessment policy for the Board of Commissioners is stated in the Report of the Board of Commissioners in this annual report.

4.3 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in a financial crime

The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners due to involvement in financial crimes or other legal violations.

4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi Menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi yang dijabat oleh beberapa anggota Dewan Komisaris Perseroan bertugas menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang meliputi, antara lain prosedur identifikasi kandidat potensial, *mentoring*, dan program pengembangan kandidat.

4.4 The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors

The Nomination and Remuneration Committee which is held by several members of the Company's Board of Commissioners, is tasked with compiling the composition and nomination process for members of the Board of Commissioners and Directors, as well as policies and criteria in the nomination process for candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors which includes procedures for identifying potential candidates, mentoring and candidate development programs.

C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan

Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini terdiri dari 4 (empat) orang, yang salah seorang diantaranya diangkat menjadi Presiden Direktur.

5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan

Komposisi jumlah anggota Direksi Perseroan pada saat ini dianggap cukup untuk dapat memaksimalkan tindakan pengurusan Perseroan, karena anggota Direksi Perseroan yang menjabat saat ini memiliki latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang dianggap cukup untuk melaksanakan jabatannya sesuai dengan tugas masing-masing anggota Direksi, serta dapat melakukan komunikasi yang efektif antar anggota Direksi Perseroan, serta dalam melakukan komunikasi dengan Dewan Komisaris Perseroan.

5.3 Anggota Direksi yang membawai bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi

Direktur yang membawahi bidang keuangan dan akuntansi Perseroan, memiliki keahlian di bidang akuntansi berdasarkan pendidikan yang ditempuhnya maupun dari pengalaman

C. FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS

5. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

5.1 Determining the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making

The number of members of the Company's Board of Directors currently consists of 4 (four) people, one of which is appointed as the President Director.

5.2 Determining the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required

The composition of the current number of members of the Board of Directors of the Company is considered sufficient in maximizing the management of the Company, because the current members of the Board of Directors of the Company have sufficient background knowledge and experience to carry out their positions in accordance with the duties of each member of the Board of Directors, and effectively communicate between the members of the Board of Directors of the Company andin the communication with the Board of Commissioners of the Company.

5.3 Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting

The Director who is in charge of the Company's finance and accounting, has expertise in accounting based on his education as well as from his previous work experience in various

kerjanya di berbagai perusahaan sebelumnya. Latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang dimiliki oleh Phing Phing Lieana Kusmiantoro yang menjabat sebagai Direktur, yang juga membawahi bidang keuangan dan akuntansi Perseroan, dapat dilihat pada bagian profil Direksi Perseroan.

companies. The educational background and work experience possessed by Phing Phing Lieana Kusmiantoro as a Director who is also in charge of the Company's finance and accounting, can be seen in the profile section of the Company's Board of Directors.

6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi

Evaluasi atas anggota Direksi dilaksanakan secara mandiri *(self-assessment)* berdasarkan indikator-indikator kinerja yang telah disepakati, yang ditetapkan di awal tahun bersama Komite Nominasi dan Remunerasi. Seperti sebelumnya, pada tahun 2024, indikator-indikator kinerja tersebut ditetapkan berdasarkan kerangka *Balanced Scorecard,* yang terdiri dari indikator-indikator evaluasi di 4 (empat) bidang, yakni Finansial, Pelanggan, Proses dan Sumber Daya Manusia.

Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi tertuang dalam rencana kerja Direksi yang berisi indikator-indikator performa dan pencapaian kinerja Direksi yang pemantauan pencapaiannya akan ditinjau secara berkala melalui *management system* dan dilaporkan secara berkala dalam rapat bersama dengan Dewan Komisaris.

6.2 Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka

Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam laporan tahunan ini.

6.3 Direksi mempnyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan

Direksi memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi karena terlibat dalam kejahatan keuangan maupun pelanggaran hukum lainnya.

6. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

6.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors

Evaluation of the members of the Board of Directors is carried out independently (self-assessment) based on the agreed performance indicators set at the beginning of the year together with the Nomination and Remuneration Committee. As before, in 2024, these performance indicators were determined based on the Balanced Scorecard framework, which consists of evaluation indicators in 4 (four) areas, namely Finance, Customers, Processes, and Human Resources.

The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is contained in the work plan of the Board of Directors which contains performance indicators and performance achievement indicators for the Board of Directors whose achievement(s) monitoring is to be reviewed periodically, through the management system and reported regularly in joint meetings with the Board of Commissioners.

6.2 The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company

The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in this annual report.

6.3 The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime.

The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors due to involvement in financial crimes or other violations of law.

D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN

7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*

Perseroan telah menegaskan dalam Peraturan Perusahaan, bahwa setiap penyalahgunaan atau penyebarluasan data atau informasi Perseroan, tanpa mendapatkan izin dari pihak yang berwenang di Perseroan, dapat dikenakan sanksi sampai pemutusan hubungan kerja.

Penyebaran informasi yang dapat disampaikan kepada publik sekalipun harus mendapatkan otorisasi dari pejabat yang berwenang di Perseroan, untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau penyebaran informasi yang keliru.

Khusus untuk data atau informasi yang bersifat rahasia hanya dapat diakses oleh level tertentu di Perseroan, semisal anggota Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan data atau informasi yang dapat merugikan para pemangku kepentingan.

7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*

Perseroan menegaskan kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* dalam Etika Bisnis Perseroan, yang sepanjang tahun 2024 terus disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan melalui modul pembelajaran mandiri yang dapat diakses oleh setiap karyawan Perseroan menggunakan *platform* berbasis *web* yaitu: planet.enseval.com.

Dengan adanya modul pembelajaran mandiri tersebut, diharapkan seluruh karyawan Perseroan, termasuk seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menghindari praktik yang mengandung korupsi, suap, atau gratifikasi, dalam melakukan aktivitas usaha terkait bisnis Perseroan.

D. STAKEHOLDER PARTICIPATION

7. Improve Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation

7.1 The Public Company has a policy to prevent insider trading.

The Company has confirmed in the Company Regulations, that any misuse or dissemination of Company data or information, without obtaining permission from the authorized party in the Company, may be subject to sanctions until termination of employment.

Even the dissemination of information that can be conveyed to the public must obtain authorization from the authorized official in the Company, to prevent misuse or dissemination of misinformation.

Especially for data or information that is confidential in nature, it can only be accessed by certain levels of the Company, such as members of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company, to prevent misuse of such data or information that could harm stakeholders.

7.2 The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies

The Company affirms the anti-corruption and anti-fraud policies in the Company's Business Ethics, which throughout 2024 continue to be disseminated to all employees of the Company through an independent learning module that can be accessed by every employee of the Company through a web-based platform, namely: planet.enseval.com.

Hoped that all employees of the Company, including all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, avoid practices that contain corruption, bribery, or gratification, in carrying out business activities related to the Company's business.

7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor

Terkait dengan seleksi vendor, Perseroan memiliki kebijakan untuk mendapatkan penawaran dari setidaknya 3 (tiga) calon vendor untuk memenuhi kebutuhan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan Perseroan. Dengan mendapatkan penawaran dari setidaknya 3 (tiga) calon vendor, diharapkan Perseroan mendapatkan barang dan/atau jasa dengan kualitas terbaik dengan harga yang kompetitif.

Perseroan juga telah menerapkan standar mutu dan kualitas yang telah tersertifikasi ISO guna mendorong vendor dan pemasok yang memiliki hubungan bisnis Perseroan juga senantiasa meningkatkan mutu dan kualitas produknya.

7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur

Perseroan senantiasa memenuhi hak-hak kreditur, baik kreditur yang merupakan prinsipal Perseroan, di mana Perseroan memiliki kewajiban untuk membayar produk yang telah dibelinya sesuai dengan jangka waktu pembayaran yang telah disepakati.

Demikian juga terhadap kreditur Perseroan yang berupa bank. Perseroan senantiasa melakukan kewajiban pembayarannya sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.

7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*

Dalam Etika Bisnis yang telah disusun oleh Perseroan dan telah tersedia dalam format modul pembelajaran mandiri untuk dapat diakses oleh seluruh karyawan Perseroan sepanjang tahun 2024, Perseroan mengatur mekanisme pelaporan oleh karyawan yang menemukan atau mengetahui dugaan pelanggaran yang terjadi dalam Perseroan, serta memberikan mekanisme perlindungan terhadap identitas pelapor dan tata cara pelaporannya.

7.3 The Public Company The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors

Regarding vendor selection, the Company runs a policy to consider offers from at least 3 (three) prospective vendors to meet the needs for goods and/or services needed by the Company. By getting offers from at least 3 (three) prospective vendors, it is hoped that the Company will get the best quality goods and/or services at competitive prices.

The Company has also implemented ISO certified quality and quality standards in order to encourage vendors and suppliers that have a business relationship with the Company to continuously improve the caliber and quality of their products.

7.4 The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights

The Company always fulfills the rights of creditors, both creditors who are the principal of the Company, where the Company has an obligation to pay for the products it has purchased according to the agreed payment period.

Likewise, to the Company's creditors in the form of banks. The Company always performs its payment obligations according to the agreed time period.

7.5 The Public Company has a whistleblowing system policy

In the Business Ethics that have been prepared by the Company and available in an independent learning module format to be accessed by all employees of the Company throughout 2024, the Company regulates a reporting mechanism for employees who find or know suspected violations that have occurred within the Company and provide a protection mechanism for the identity of the reporter, and the reporting procedures.

7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan

Rekomendasi belum dilaksanakan dan dalam proses pengkajian.

Pemberian insentif kepada karyawan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan pencapaian tahunan Perseroan.

E. KETERBUKAAN INFORMASI

8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi

Perseroan telah menyediakan situs web: www.enseval.com, yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan yang ingin mendapatkan informasi-informasi ataupun melakukan komunikasi dengan Perseroan. Di dalam situs *web*, Perseroan menyediakan informasi berupa: laporan tahunan, laporan keuangan, laporan perkembangan Perseroan, maupun berita lainnya yang terkait Perseroan. Melalui tautan, pemangku kepentingan juga bisa melakukan komunikasi melalui surat elektronik dengan Perseroan.

8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali

Dalam laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024, Perseroan telah memuat data pemegang saham yang memiliki saham lebih dari 5% (lima persen) dan pemilik manfaat akhir dari pemegang saham pengendali Perseroan, termasuk anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan.

7.6 Public Companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees

Recommendations have not been implemented and are in the review process.

Providing incentives to employees is still carried out by considering the Company's annual achievements.

E. INFORMATION DISCLOSURE

8. Improving the Implementation of Information Disclosure

8.1 Public Companies make wider use of Information technology in addition to Websites as mediums for information disclosur

The Company owns a website: www.enseval.com, which can be accessed by stakeholders who wish to obtain information or communicate with the Company. On the website, the Company provides information in the form of: annual reports, financial reports, reports on the Company's progress, as well as other news related to the Company. Through the link provided, stakeholders can also communicate via electronic mail with the Company.

8.2 The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of the Public Company through the major and controlling shareholders

In the annual report for the financial year ending December 31, 2024, the Company has included data on shareholders who have shares of more than 5% (five percent) and the ultimate beneficial owners of the controlling shareholders of the Company, including members of the Board of Directors who own the shares of the Company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola tersebut, dijabarkan sebagai berikut:

A. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan. RUPS berhak dan berwenang mengambil suatu keputusan, jika pelaksanaannya memenuhi syarat jumlah pemegang saham yang hadir (kuorum), dan keputusan yang diambil berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan, maupun peraturan lainnya.

RUPS bisa merupakan RUPS Tahunan (RUPST) maupun RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Pada Tanggal 14 Mei 2024, telah diadakan RUPST, yang dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 2.554.946.884 saham atau 94,33% dari 2.708.640.000 saham dengan hak suara yang sah, dengan demikian sah mengambil keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. **Keputusan rapat pertama:**
   Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut;

2. **Keputusan rapat kedua:**
   - Menyetujui atas penggunaan keuntungan Perseroan pada tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2023, sebesar Rp688.498.562.591 sebagai berikut:
     i. Sebesar Rp449.634.240.000 sebagai dividen tunai yang akan dibagikan kepada pemegang 2.708.640.000 saham, sehingga setiap saham akan mendapat dividen tunai sebesar Rp 166, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku;
     ii. Sebesar Rp6.884.985.625 disisihkan sebagai Dana Cadangan;
     iii. Sisa laba tahun berjalan dibukukan sebagai laba ditahan

Corporate Governance Structure

The governance structure is described as follows:

A. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders has the highest authority in the Company. GMS possesses rights and the authority to enact a resolution if its implementation meets the quorum and such resolution is based on stipulations as stipulated in the Company's Articles of Association as well as other regulations.

General Meeting of Shareholders can be Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

On May 14, 2024, an AGMS was held and attended by shareholders representing 2,554,946,884 shares or 94.33 % of 2,708,640,000 shares with legal votes, therefore it was legally authorized to take resolutions as follows:

1. **Decision of the first meeting:**
   Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2023, including the Company's activity report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023, as well as providing full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the financial year ending December 31, 2023 as long as these actions are reflected in the Annual Report;

2. **Second meeting decision:**
   - Approved the use of the Company's profits in the current year attributable to the Owners of the Parent Entity for the 2023 financial year, amounting to Rp688,498,562,591 as follows:

     i. In the amount of Rp449,634,240,000 as cash dividends which will be distributed to the holders of 2,708,640,000 shares, so that each share will receive a cash dividend of IDR 166, taking into account the applicable tax regulations
     ii. In the amount of Rp6,884,985,625, set aside as a Reserve Fund;
     iii. The remaining profit for the year is recorded as retained earnings

- Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan dengan pembagian dividen tunai tersebut, termasuk tidak terbatas untuk menentukan jadwal waktu, tanggal, dan cara pembayaran dividen tunai tersebut.

3. Keputusan rapat ketiga:

- Mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bernadus Karmin Winata selaku Presiden Komisaris dan Bapak Djonny Hartono Tjahyadi selaku Komisaris atas kontribusi dan dukungannya, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku buku atau catatan catatan Perseroan termasuk laporan tahunan Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari Rapat.

- Mengangkat:
  Bapak VIDJONGTIUS sebagai Presiden Komisaris.
  Ibu ANGELIQUE ARYANTO sebagai Komisaris.

  Mengangkat kembali:
  Bapak SANADI BOENJAMIN sebagai Komisaris.
  Ibu LUCKY SURJADI SLAMET sebagai Komisaris Independen.
  Bapak PRE AGUSTA SUSWANTORO sebagai Komisaris Independen.
  Bapak JOS IWAN ATMADJAJA sebagai Presiden Direktur.
  Bapak STANLEY HANDIONO ANGKASA sebagai Direktur.
  Bapak BUDIYANTO BAMBANG sebagai Direktur.
  Ibu PHING PHING LIEANA KUSMIANTORO sebagai Direktur.
  terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.

- To give authority and power to the Board of Directors of the Company to take all and any actions necessary with the distribution of the cash dividends, including but not limited to determining the time schedule, date, and method of payment of the cash dividends.

3. Third meeting decision:

- Expressing gratitude to Mr. Bernadus Karmin Winata as the President Commissioner and Mr. Djonny Hartono Tjahyadi as the Commissioner for their contributions and support, and granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for the supervisory actions taken during their tenure, as long as such actions are reflected in the Company's books or records, including the Company's annual report that has been approved by the Meeting.

- Appointing:
  Mr. VIDJONGTIUS as President Commissioner.
  Ms. ANGELIQUE ARYANTO as Commissioner.

  Reappointing:
  Mr. SANADI BOENJAMIN as Commissioner.
  Mrs. LUCKY SURJADI SLAMET as Independent Commissioner.
  Mr. PRE AGUSTA SUSWANTORO as Independent Commissioner.
  Mr. JOS IWAN ATMADJAJA as President Director.
  Mr. STANLEY HANDIONO ANGKASA as Director.
  Mr. BUDIYANTO BAMBANG as Director.
  Mrs. PHING PHING LIEANA KUSMIANTORO as Director.
  effective from the closing of this meeting.

- Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 adalah sebagai berikut:

- Establish the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, with a term of office starting from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2027 as follows:

Dewan Komisaris | Board of Commisioners	
Presiden Komisaris | President Commissioner	Tuan/Mr Vidjongtius.
Komisaris | Commissioner	Tuan/Mr Sanadi Boenjamin
	Nyonya/Mrs. Angelique Aryanto
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Nyonya/Mrs. Lucky Surjadi Slamet
	Tuan/Mr Pre Agusta Suswantoro
Direksi | Board of Director	
Presiden Direktur | President Director	Tuan/Mr Jos Iwan Atmadjaja
Direktur | Director	Tuan/Mr Stanley Handiono Angkasa
	Tuan/Mr Budiyanto Bambang
	Nyonya/Mrs. Phing Phing Lieana Kusmiantoro

- Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan, sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang dibuat dihadapan Notaris, selanjutnya memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

- To grant authority and power of substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including but not limited to preparing or requesting the preparation of and signing any deeds before a Notary, notifying the relevant authorities, and carrying out all actions required in connection with such resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.

4. Keputusan rapat ke empat :

- Menyetujui dan Menetapkan gaji dan/atau honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024 sebanyak-banyaknya tidak melebihi 0,02% dari total Penjualan Neto Perseroan tahun 2023 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan masukan/rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

4. Decision of the fourth meeting:

- Approve and Determine the salary and/or honorarium for the members of the Board of Commissioners of the Company as a whole for the financial year 2024 not to exceed 0.02% of the total Net Sales of the Company in 2023 and authorize the Board of Commissioners to determine the allocation, taking into account input/recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan masukan/rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

- To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or allowances for members of the Board of Directors of the Company, taking into account the input/recommendations of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

5. Keputusan rapat ke lima

- Memberi wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris, untuk menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menyatakan pemberian wewenang dan kuasa tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.

5. Fifth meeting resolution

- To authorize the Board of Commissioners, to appoint and/or replace the Registered Public Accountant Firm at the Financial Services Authority (including the Registered Public Accountant at the Financial Services Authority who is a member of the Registered Public Accountant Firm) who will audit/ examine the Company's books and records for the financial year ending on December 31, 2024 and determine the amount of honorarium and other conditions regarding the appointment of the Registered Public Accountant Firm at the Financial Services Authority (including the Registered Public Accountant at the Financial Services Authority who is a member of the Registered Public Accountant Firm) by taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations;
- Resolving that such authorization and power shall be effective as of the date on which the proposal put forward under this agenda item is approved by the Meeting.

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dalam hal pelaksanaan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tahun 2024, telah dilaksanakan seluruhnya pada tahun 2024.

RESOLUTION OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In terms of the implementation of the resolutions of the General Meeting of Shareholders held in 2024, it has been fully implemented in 2024.

B. DEWAN KOMISARIS

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan, adalah para profesional yang telah memiliki pengalaman dalam bidang usaha yang dijalankan Perseroan, dengan berbagai latar belakang pengalaman profesional dan pendidikan yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan fungsi pengawasan umum atas Perseroan. Selain itu, dengan diadakannya rapat rutin secara berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi Perseroan, dengan dihadiri juga oleh Komite Audit, Dewan Komisaris dapat memberikan saran dan nasihat kepada Direksi Perseroan secara lebih efektif dan independen. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya dengan berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris. 2 (dua) di antara 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

B. BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the members of the Company's Board of Commissioners, are professionals who have experience in the field of business carried out by the Company, with various professional experience and educational backgrounds necessary to carry out the general oversight function of the Company. In addition, by holding regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, also attended by the Audit Committee, the Board of Commissioners can provide suggestions and advice to the Board of Directors of the Company more effectively and independently. The Board of Commissioners carries out its supervisory duties and functions in accordance with the Board of Commissioners Work Guidelines. 2 (two) of the 5 (five) members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners.

Uraian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan dan jangka panjang Perseroan, selambat-lambatnya sebelum tahun buku yang baru dimulai;
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
- Menetapkan kebijakan serta kriteria dalam proses nominasi, remunerasi, evaluasi kinerja, penilaian sendiri *(self-assessment)* bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, dan kebijakan dan kriteria suksesi/ regenerasi dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menetapkan kebijakan serta kriteria uji dan penilaian dari aspek keuangan yang baik, stabil, bertumbuh, dan berkelanjutan;
- Menetapkan kriteria pemantauan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah dilengkapi dengan Piagam Dewan Komisaris, yang telah ditetapkan tanggal 7 Desember 2015. Piagam tersebut mengatur semua hal terkait tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta juga standar etik bagi anggota Dewan Komisaris. Piagam tersebut diformulasikan berdasarkan peraturan yang berlaku dan dievaluasi secara rutin.

The description of the implementation of the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners is as follows:

- Supervise and be responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors;
- Give approval for the Company's annual and long term work plan, not later than before the start of the new financial year;
- Carry out tasks specifically assigned to the Board according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on decisions of the General Meeting of Shareholders;
- Carry out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders;
- Research and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
- Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
- Establish policies and criteria for the process of nomination, remuneration, performance evaluation, self-assessment for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, and policies and criteria for succession/regeneration in the process of nominating candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Establish policies and criteria for testing and evaluating good, stable, growing, and sustainable financial aspects;
- Establish criteria for monitoring the implementation of good corporate governance principles.

BOC'S CHARTER

The Board of Commissioners Charter serves as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out its duties, functions, and responsibilities. The Board of Commissioners has been equipped with a Board of Commissioners Charter, which was established on 7 December 2015. The charter regulates all matters related to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as well as ethical standards for members of the Board of Commissioners. The charter is formulated based on applicable regulations and evaluated regularly.

KEBIJAKAN SUKSESI ANGGOTA DIREKSI

Kebijakan suksesi Direksi merupakan bagian penting dari pengelolaan sumber daya manusia Perseroan untuk keberlanjutan usaha Perseroan. Di Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab atas proses suksesi Direksi.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan
2. Prestasi kerja individu
3. Kewajaran dengan *peer* perusahaan lainnya
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

Dalam penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Remunerasi dan Nominasi yang memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk kebijakan remunerasi, melakukan peninjauan remunerasi berdasarkan perkembangan usaha Perseroan dan survei remunerasi, serta memberikan usulan jumlah remunerasi. Hasil kajian tersebut merupakan bahan usulan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dan Direksi menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Jumlah remunerasi Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS dan remunerasi Direksi pada tahun 2024 ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan wewenang yang diberikan oleh RUPS, dengan terlebih dahulu mendengarkan saran dan pertimbangan dari Komite Remunerasi Perseroan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp16,142.435.550 (tidak diaudit).

POLICY ON SUCCESSION OF MEMBERS OF THE BOC

The succession policy for the Board of Directors is an important part of managing the Company's human resources for the sustainability of the Company's business. In the Company, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for the succession process for the Directors.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOC AND BOD

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the decision of the Shareholders as determined in the General Meeting of Shareholders with due regard to the results of the review conducted by the Company. The study in determining remuneration considers few aspects such as:

1. Financial performance and achievement of the Company's Key Performance Indicator (KPI)
2. Individual work performance
3. Fairness with other peer companies
4. Consideration of the Company's long-term goals and strategies

In determining the remuneration for the Board of Commissioners and Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Remuneration and Nomination Committee which provides input to the Board of Commissioners in the form of remuneration policies, the Committee reviews remuneration based on the Company's business development and remuneration surveys, and provides recommendations for the amount of remuneration. The results of the study are the material for the Board of Commissioners' proposal to be submitted to the Shareholders.

The Board of Commissioners and Directors receive compensation in the form of salary, subsidy, and facility. The amount of remuneration for the Board of Commissioners is determined based on the authority granted by the GMS and the remuneration for the Board of Directors in 2024 is determined by the Board of Commissioners in accordance with the authority granted by the GMS, by first listening to suggestions and considerations from the Company's Remuneration Committee.

The salary and subsidy paid to the Board of Commissioners and Directors of the Company in 2024 amounted to Rp16,142,435,550 (not audited).

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang masih menjabat sampai dengan 31 Desember 2024 adalah:

The composition of the members of the Company's Board of Commissioners who are still in office until December 31, 2024 are:

Dewan Komisaris | Board of Commisioners				
Nama Name	**Jabatan** Title	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode Ke** Period To	**Masa Jabatan** Period
Vidjongtius	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Tahunan, 2 Mei 2023	1	2024-2027
Angelique Aryanto	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan, 20 Mei 2021	1	2024-2027
Sanadi Boenjamin	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan, 20 Mei 2021	4	2024-2027
Lucky Surjadi Slamet	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa, 25 Februari 2021	2	2024-2027
Pre Agusta Suswantoro	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan, 2 Mei 2023	2	2024-2027

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Selanjutnya evaluasi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilaporkan dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan diserahkan dalam RUPS Tahunan untuk disetujui oleh para pemegang saham.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kerangka *Balanced Scorecard,* yang menerapkan keseimbangan dalam 4 (empat) area utama yaitu pengembangan sumber daya manusia, perbaikan proses internal, pelanggan, dan keuangan. Selain itu, penilaian kinerja Dewan Komisaris juga diukur berdasarkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta kontribusi yang telah diberikan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris terhadap kemajuan Perseroan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance Assessment Procedure

The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. Furthermore, the evaluation of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is reported in the Board of Commissioners Supervisory Task Report and submitted to the Annual GMS for approval by the shareholders.

Performance Assessment Criteria

The criteria for self-assessment of the Board of Commissioners' performance is based on the Balanced Scorecard framework, which applies balance in 4 (four) key areas, namely human resource development, internal process improvement, customers and finance. In addition, the performance assessment of the Board of Commissioners is also measured based on the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, as well as the contribution that has been made by each member of the Board of Commissioners to the progress of the Company.

Parties Conducting the Assessment

The performance of the Board of Commissioners is assessed by the shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).

In carrying out its supervisory duties and functions, the Board of Commissioners forms committees to support the effectiveness of carrying out its duties.

Komite-komite yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan adalah: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, dan Komite *Good Corporate Governance.*

Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja seluruh komite 1 (satu) kali setiap tahunnya. Kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan kepatuhan terhadap pedoman dan kode etik, serta realisasi kerja/ pelaksanaan tugas masing-masing komite.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada tahun 2024, Dewan Komisaris meyakini bahwa seluruh komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan memuaskan sesuai dengan pedoman dan standar yang berlaku. Berikut adalah hasil evaluasi kinerja komite di bawah Dewan Komisaris:

The committees that have been formed by the Company's Board of Commissioners are: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Committee, and Good Corporate Governance Committee.

The Board of Commissioners evaluates the performance of all Committees once a year. The performance of the Committees under the Board of Commissioners is evaluated based on compliance with the guidelines and code of ethics, as well as the realization of the work/ implementation of the duties of each committee.

Based on the evaluation carried out in 2023, the Board of Commissioners believes that all committees have carried out their duties and responsibilities satisfactorily in accordance with the applicable guidelines and standards. Following are the results of the performance evaluation of the committees under the Board of Commissioners:

Komite Committee	**Catatan** Notes	**Hasil** Result
Komite Audit Audit Committee	Di tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan sebanyak 4 rapat, termasuk rapat dengan Divisi Audit Internal serta telah mengevaluasi laporan audit internal dan melakukan rapat dengan Kantor Akuntan Publik- (KAP) dan Akuntan Publik (AP) mengenai rencana kerja KAP dan AP dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan. In 2024, the Audit Committee held 4 meetings, including meetings with the Internal Audit Division and evaluated internal audit reports, and held meetings with Public Accounting Firms- (KAP) and Public Accountants (AP) regarding KAP and AP work plans in conducting audits to the Company's financial statements.	Komite Audit memastikan pelaksanaan pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan fungsi-fungsi audit internal dan eksternal, pelaksanaan tata kelola dan kepatuhan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. The Audit Committee ensures the implementation of internal control and effective assistance to the Board of Commissioners in overseeing the implementation of internal and external audit functions, implementation of governance and compliance in accordance with applicable laws and regulations.
Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	Di tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan sebanyak 4 rapat, yang berhubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings related to the nomination and remuneration function.	Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas-tugasnya dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal kebijakan-kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan secara menyeluruh. The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties in providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the Company's overall nomination and remuneration policies.
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	Di tahun 2024, Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan 4 rapat dalam rangka mengevaluasi atas risiko-risiko yang perlu diantisipasi Perseroan. In 2024, the Risk Management Committee held 4 meetings in order to evaluate the risks that the Company needs to anticipate.	Komite Risiko Usaha memastikan bahwa Perseroan telah membangun mekanisme dan sistem manajemen yang memberikan perlindungan atas risiko-risiko yang dihadapi. The Risk Committee ensures that the Company has built management mechanism and system that is bulletproof against potential risks it may face.
Komite GCG GCG Committee	Di tahun 2024, Komite GCG mengadakan 4 rapat dan aktif berpartisipasi dalam mengawasi dan menyempurnakan praktek tata kelola Perseroan. In 2024, the GCG Committee held 4 meetings and actively participated in monitoring and improving the Company's governance practices.	Komite GCG mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan supervisi atas pelaksanaan tata kelola Perseroan. The GCG Committee supports the Board of Commissioners in supervising the implementation of corporate governance.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 1 Juli 2015.

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 002/EPM/BOC/VI/2023 Tanggal 27 Juni 2023. Seluruh keanggotaan Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh keanggotaan Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee carries out its duties based on the Audit Committee Charter signed by the Company's Board of Commissioners on July 1, 2015.

The legal basis for the appointment as a member of the Committee is as stated in the Decree of the Board of Commissioners Number: 002/EPM/BOC/VI/2023 dated June 27 2023. All members of the Audit Committee have met the independence, expertise, and integrity criteria required by various applicable regulations.

Independency of Audit Committee Members

All members of Audit Committee have fulfilled the criteria for independency, professional experience and integrity, as required by applicable laws and regulations.

Indikator Independensi Independence Indicator	Lucky Surjadi Slamet Ketua | Chairman	Sinnatra Liputro Anggota | Member	Haryo Suparmun Anggota | Member
Tidak memiliki hubungan keuangan No financial relationship	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan No management relationship	√	√	√
Tidak memiliki kepemilikan saham No share ownership	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali No family relationship with majority shareholders	√	√	√
Bukan anggota Dewan Komisaris Not a member of the BoC	X	√	√

Komite Audit secara berkala setiap triwulan, mengikuti rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang merupakan kesempatan bagi Komite Audit untuk memberikan saran dan masukan yang konstruktif bagi perkembangan Perseroan, serta mendapatkan informasi dalam hal pelaksanaan rekomendasi dari Komite Audit terhadap Direksi Perseroan. Dalam rapat gabungan tersebut, juga dihadiri oleh Unit Audit Internal guna memberikan laporan temuan hasil audit yang perlu mendapatkan perhatian dari Direksi Perseroan. Dalam kesempatan rapat gabungan tersebut, Komite Audit juga memberikan laporan triwulan kepada Dewan Komisaris terkait penugasan yang diberikan.

Di tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan sebanyak 4 rapat, termasuk rapat dengan Divisi Audit Internal serta telah mengevaluasi laporan audit internal dan melakukan rapat dengan Kantor Akuntan Publik-(KAP) dan Akuntan Publik (AP) mengenai rencana kerja KAP dan AP dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan.

The Audit Committee periodically every quarter, attends joint meetings of the Board of Commissioners and Directors of the Company, which is an opportunity for the Audit Committee to provide constructive suggestions and input for the development of the Company, as well as to obtain information regarding the implementation of recommendations from the Audit Committee to the Directors of the Company. The joint meeting is also attended by the Internal Audit Unit in order to provide a report on audit findings that need the attention of the Company's Directors. On the occasion of the joint meeting, the Audit Committee also provides quarterly reports to the Board of Commissioners regarding the assignments given.

In 2024, the Audit Committee has held 4 meetings, including meetings with the Internal Audit Division and evaluated internal audit reports and held meetings with Public Accounting Firms- (KAP) and Public Accountants (AP) regarding KAP and AP work plans in conducting audits to the Company's financial statements.

Komite Audit memastikan pelaksanaan pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan fungsi-fungsi audit internal dan eksternal, pelaksanaan tata kelola dan kepatuhan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

The Audit Committee ensures the implementation ofinternal control and effectively assists the Board of Commissioners in overseeing the implementation of internal and external audit functions, implementation of governance and compliance in accordance with applicable laws and regulations.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah, komposisi keanggotaan Komite Audit adalah:

As of December 31, 2024, the membership composition of the Audit Committee is:

Komite Audit | Audit Committee

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Ke Period To	Masa Jabatan Period
Lucky Surjadi Slamet	Ketua Chairman	Surat keputusan Dewan Komisaris No. 002/EPM/ BOC/VI/2023, tanggal 27 Juni 2023.	1	2023 - 2026
Sinnatra Liputro	Anggota Member		2	2023 - 2026
Haryo Suparmun	Anggota Member		1	2023 - 2026

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris No. L003/EPM/ BOC/V/2024, Tanggal 20 Mei 2024.

Komite Nominasi memberikan usulan nama-nama calon anggota Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam RUPS.

Sedangkan Komite Remunerasi memberikan masukan kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam penentuan gaji dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Faktor-faktor tersebut, yaitu: perkembangan bisnis Perseroan, perkembangan industri yang dijalankan oleh Perseroan, serta kinerja setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Secara umum, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagai panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyiapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang telah diresmikan pada tanggal 1 Juli 2023. Piagam tersebut mengatur segala hal terkait tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi serta standar etika bagi para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The legal basis for the appointment as a member of the Committee is the Decree of the Board of Commissioners Number:L003/EPM/BOC/V/2024, Dated May 20, 2024.

The Nomination Committee proposes the names of prospective members of the Company's Board of Directors to the Board of Commissioners to be proposed at the GMS.

Meanwhile, the Remuneration Committee provides input to theCompany'sBoardofCommissionersregardingfactorsthat need to be considered in determining salaries and benefits for members of the Company's Board of Commissioners and Directors. These factors are: the development of the Company's business, industrial developments run by the Company, as well as the performance of each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

In general, the Nomination and Remuneration Committee is required to act independently in carrying out its duties and is responsible to the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

To guide in performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee has prepared its Nomination and Remuneration Committee Charter, formally ratified on July 1, 2023. The charter regulates all matters related to the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as well as standard ethics for members of the Nomination and Remuneration Committee.

Sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite wajib menyelenggarakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam periode 3 (tiga) bulan.

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah meninjau dan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi sistem penilaian kinerja dan memberikan rekomendasi komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan kriteria nominasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan rekomendasi atas jumlah remunerasi yang meliputi gaji, bonus, serta tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah:

In accordance with the provisions of the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Committee is required to hold a meeting at least once in a 3-month period.

During 2024, the Nomination and Remuneration Committee has reviewed and assessed the performance of the Board of Commissioners and Directors, evaluated the performance appraisal system, and provided recommendations for the composition of the Board of Commissioners and Directors, policies and nomination criteria for the Board of Commissioners and Directors, and provided recommendations on the amount of remuneration which includes salaries, bonuses, as well as allowances for the Board of Commissioners and Directors for 2024.

As of December 31, 2024 the membership composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is:

Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Ke Period To	Masa Jabatan Period
Pre Agusta Suswantoro	Ketua Chairman	Surat keputusan Dewan Komisaris No. L003/EPM/BOC/V/2024, tanggal 20 Mei 2024	2	2024 - 2027
Sanadi Boenjamin	Anggota Member		1	2024 - 2027
Medianto Henky Saputra	Anggota Member		3	2024 - 2027

KOMITE *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris No. L001/EPM/BOC/V/2024, Tanggal 20 Mei 2024.

Komite Good Corporate Governance membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap penerapan praktek tata kelola perusahaan yang baik oleh seluruh elemen Perseroan.

Susunan anggota Komite Good Corporate Governance Perseroan yang menjabat sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

The legal basis for the appointment as a member of the Committee is the Decree of the Board of Commissioners Number:L001/EPM/BOC/V/2024, Tanggal 20 Mei 2024.

The Good Corporate Governance Committee assists the Board of Commissioners in supervising the implementation of good corporate governance practices in all company elements.

The composition of the members of the Company's Good Corporate Governance Committee serving until December 31, 2024, is as follows:

Komite Good Corporate Governance | Good Corporate Governance Committee

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Ke Period To	Masa Jabatan Period
Vidjongtius	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. L001/EPM/BOC/V/2024, tanggal 20 Mei 2024.	1	2024 - 2027
Phing Phing Lieana Kusmiantoro	Anggota Member		1	2024 - 2027

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris No. L002/EPM/BOC/V/2024, Tanggal 21 Mei 2024.

Komite Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris Perseroan untuk menganalisa risiko bisnis yang dihadapi Perseroan dan rencana mitigasi terhadap risiko-risiko tersebut.

Susunan anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan yang masih menjabat sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The legal basis for the appointment as a member of the Committee is the Decree of the Board of Commissioners Number:L002/EPM/BOC/V/2024, Tanggal 21 Mei 2024.

The Risk Management Committee assists the Company's Board of Commissioners in analyzing potential business risks faced by the Company and the mitigation plans for those risks.

The composition of the members of the Company's Risk Management Committee who are still in office until December 31, 2024 are:

Komite Manajemen Risiko | Risk Management Committee

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Ke Period To	Masa Jabatan Period
Vidjongtius	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. L002/EPM/BOC/V/2024, tanggal 21 Mei 2024.	1	2024 - 2027
Budiyanto Bambang	Anggota Member		1	2024 - 2027

PELATIHAN KOMITE-KOMITE

Pada tahun 2024, komite-komite Perseroan telah mengikuti beragam pelatihan sebagai berikut:

TRAINING OF THE COMMITTEES

In 2024, the Company's committees have attended various trainings as follows:

No.	Tema Theme	Tanggal Date	Penyelenggara | Pembicara Organizer | Speaker
1	Overview and Insights 2024	8 Januari 2024 January 8, 2024	Anggara Hans Prawira - Presiden Director of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
2	High Performance Culture to Drive Transformation - How Leaders Can Innovate in Unprecedented Times and Keep Growing	8 Januari 2024 January 8, 2024	Suparno - Managing Director of Human Capital and General Affairs KAI.
3	Innovation: A Sustainable Culture	24 Oktober 2024 October 24, 2024	• Armand Hartono - Vice President Director of PT Bank Central Asia Tbk • Anton Handoko Johannes - Head of Astra Management Development Institute of PT Astra International Tbk

C. DIREKSI

Guna membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi telah menetapkan Piagam Direksi, yang disahkan pada Tanggal 7 Desember 2023.

Piagam tersebut mengatur hal-hal terkait tugas dan tanggung jawab para anggota Direksi dan hal-hal terkait pedoman perilaku. Piagam tersebut telah diformulasikan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia, termasuk ketentuan dan peraturan pasar modal serta dievaluasi secara periodik untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan Perseroan dan lingkungan usaha.

Direksi melakukan tindakan pengurusan terhadap Perseroan dengan berbekal pengalaman dan kompetensi masing-masing anggota yang bersinergi dan bertanggung jawab secara tanggung renteng, sehingga setiap keputusan yang diambil merupakan suatu keputusan yang telah dibicarakan dalam. rapat Direksi untuk menghasilkan keputusan yang profesional dan berdampak positif bagi kemajuan Perusahaan. Direksi dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengurusan Perseroan, dapat meminta nasihat dan masukan dari Dewan Komisaris, serta berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi, anggaran dasar Perseroan, maupun peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait. Komposisi anggota Direksi saat ini terdiri dari berbagai latar belakang kompetensi dan pengalaman.

Direksi secara berkala mengadakan rapat Direksi untuk membahas hal-hal strategis menyangkut pengurusan terhadap Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris dengan dihadiri juga oleh Komite Audit secara berkala mengadakan rapat gabungan untuk menjadi wadah bagi Dewan Komisaris maupun Komite Audit untuk menyampaikan saran dan nasihat kepada Direksi. Direksi mengadakan rapat rutin 1 (satu) kali setiap bulan, dan mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan.

Sampai dengan akhir tahun 2024, Direksi Perseroan belum memiliki komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

C. BOARD OF DIRECTORS

In order to assist the execution of their duties and responsibilities, the Board of Directors established a Board of Directors Charter, which was ratified on December 7, 2023.

The charter regulates matters related to the duties and responsibilities of members of the Board of Directors and matters related to the code of conduct. The charter was formulated based on the rules and regulations in Indonesia, including the rules and regulations of the capital market, and is evaluated periodically to ensure compliance with the development of the Company and the business environment.

The Board of Directors takes management actions for the Company armed with experience and competence of each member that synergizes and is jointly responsible, so that every decision taken is a decision that has been discussed in the Board of Directors meeting to produce professional decisions and have a positive impact on the progress of the Company. The Board of Directors, in carrying out the duties and functions of managing the Company, may seek advice and input from the Board of Commissioners, and be guided by the Board of Directors' Work Guidelines and the Company's articles of association, as well as other relevant laws and regulations. The current composition of the members of the Board of Directors consists of various backgrounds of competence and experiences.

The Board of Directors periodically holds Board of Directors meetings to discuss strategic matters regarding the management of the Company. The Board of Directors and the Board of Commissioners, also attended by the Audit Committee, regularly hold joint meetings to serve as a forum for the Board of Commissioners and the Audit Committee to convey suggestions and advice to the Directors. The Board of Directors holds regular meetings 1 time every month, and holds a joint meeting with the Board of Commissioners 1 time every 3 months.

Until the end of 2024, the Board of Directors of the Company does not yet have committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors.

Susunan anggota Direksi Perseroan yang masih menjabat sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah:

The composition of the members of the Company's Board of Directors who are still serving until December 31, 2024 are:

Direksi | Board of Directors				
Nama Name	**Jabatan** Title	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode Ke** Period To	**Masa Jabatan** Period
Jos Iwan Atmadjaja	Presiden Direktur President Director	RUPS Tahunan, 14 Mei 2024	2	2024 - 2027
Stanley Handiono Angkasa	Direktur Director		3	2024 - 2027
Budiyanto Bambang	Direktur Director		2	2024 - 2027
Phing Phing Lieana Kusmiantoro	Direktur Director		2	2024 - 2027

Presiden Direktur memimpin pengelolaan Perseroan secara keseluruhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan, dengan berpedoman pada rencana kerja jangka pendek maupun rencana kerja jangka panjang yang telah disusun. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Presiden Direktur dibantu beberapa anggota Direksi serta level eksekutif Perseroan yang fokus pada bidang kerjanya masing-masing, yaitu:

a. Direktur Keuangan dan Legal: bertanggung jawab dalam hal pengelolaan keuangan Perseroan guna menunjang kegiatan usahanya, serta melakukan pencatatan terhadap aktivitas keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, dan menyajikan hasil pencatatan tersebut dalam sebuah laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan. Dalam bidang legal, Direktur yang membawahi fungsi ini bertanggung jawab untuk memastikan setiap kegiatan usaha Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan hukum yang berlaku.
b. Direktur Komersial dan Operasional: bertanggung jawab memastikan pelaksanaan strategi bisnis yang digunakan dapat mendukung pertumbuhan penjualan produk-produk yang didistribusikan, serta membangun sinergi dengan para prinsipal Perseroan. Direktur yang membawahi bidang operasional bertanggung jawab untuk memastikan kegiatan operasional Perseroan melalui kantor dan gudang cabang, berjalan dengan baik, dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, dan rencana kerja serta target yang telah ditetapkan.
c. *Head of Information Technology:* Kepala Departemen yang membawahi fungsi ini, bertanggung jawab bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang dimiliki Perseroan dapat mendukung perkembangan bisnis Perseroan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kinerja Perseroan.

The President Director leads the management of the Company as a whole to achieve the aim and objectives of the Company, guided by the shortterm work plan and long-term work plan that have been prepared. To carry out his duties and responsibilities, the President Director is assisted by several members of the Board of Directors and the executive level of the Company who focus on their respective areas, namely:

a. Director of Finance and Legal: responsible for managing the Company's finances to support its business activities, as well as keeping records of the Company's financial activities in accordance with applicable financial accounting standards, and presenting the results of these records in a financial report that can be accounted for to stakeholders. In the legal field, the Director in charge of this function is responsible for ensuring every business activity of the Company to always be guided by the applicable legal provisions.

b. Director of Commercial and Operations: responsible for ensuring the implementation of the business strategy used to support the sales growth of distributed products, as well as building synergies with the Company's principals. The Director in charge of operations is responsible for ensuring that the Company's operational activities through branch offices and warehouses run well, guided by applicable laws and regulations, business ethics, and work plans and targets that have been set.

c. Head of Information Technology: Head of Department in charge of this function, holds the responsibility for the use of information technology of the Company has the ability to support the Company's business development and increase effectiveness and efficiency in the Company's performance.

d. Deputi Direktur Sumber Daya Manusia: bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten yang dibutuhkan Perseroan, serta memastikan sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan terus dikembangkan kompetensinya guna mempersiapkan calon pemimpin Perseroan di masa yang akan datang.
e. Direktur Logistik dan *Supply Chain:* bertanggung jawab memastikan arus masuk dan keluar produk yang didistribusikan Perseroan berjalan lancar, sehingga ketersediaan produk di setiap kantor dan gudang cabang Perseroan, dapat terjaga dengan baik.
f. Direktur *Quality Assurance and Regulatory Affairs* (QA & RA) bertanggung jawab memastikan produk memenuhi standar kualitas dan regulasi dari otoritas seperti BPOM dan Kementerian Kesehatan. Mengawasi implementasi sistem manajemen mutu, audit, serta investigasi masalah kualitas, memastikan kelancaran registrasi produk, kepatuhan dokumentasi, serta komunikasi dengan regulator.

Pada Tahun 2024, pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

d. Deputy Director of Human Resources: responsible for ensuring the availability of competent human resources needed by the Company, as well as ensuring that the human resources owned by the Company continue to develop their competencies in order to prepare prospective leaders of the Company in the future.
e. Director of Logistics and Supply Chain: responsible for ensuring that the incoming and outgoing flow of products distributed by the Company run smoothly, so that product availability in each of the Company's branch offices and warehouses can be maintained properly.
f. Director of Quality Assurance and Regulatory Affairs (QA & RA) is responsible for ensuring that products meet quality standards (GMP, GDP, ISO) and comply with regulations from authorities such as BPOM and the Ministry of Health. Oversee the implementation of quality management systems, audits, and quality issue investigations. Additionally, ensure smooth product registration, regulatory documentation compliance, and communication with regulators.

In 2024, the division of duties and responsibilities of members of the Board of Directors of the Company is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Jos Iwan Atmadjaja	Presiden Direktur | President Director Bertanggung jawab memimpin pengelolaan Perseroan secara keseluruhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan, dengan berpedoman pada rencana kerja jangka pendek maupun rencana kerja jangka panjang yang telah disusun. Responsible for leading the overall management of the Company to achieve the Compan's goals and objectives, guided by the short-term work plans and long-term work plans that have been prepared.
Stanley Handiono Angkasa	Direktur | Director Bertanggung jawab memastikan arus masuk dan keluar produk yang didistribusikan Perseroan. Responsible for ensuring the incoming and outgoing flow of products distributed by the Company.
Budiyanto Bambang	Direktur | Director Bertanggung jawab memastikan pelaksanaan strategi bisnis dapat mendukung pertumbuhan penjualan serta memastikan kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan baik. Responsible for ensuring the implementation of business strategies supports sales growth and ensures that the Company's operational activities run well.
Phing Phing Lieana Kusmiantoro	Direktur | Director Bertanggung jawab dalam hal pengelolaan keuangan Perseroan guna menunjang kegiatan usahanya, serta melakukan pencatatan terhadap aktivitas keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Responsible for managing the Company's finances to support its business activities, as well as recording the Company's financial activities in accordance with applicable financial accounting standards.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Prosedur Penilaian Kinerja

Kinerja Direksi dievaluasi secara kolegial melalui mekanisme penilaian sendiri *(self-assessment)* berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian sendiri atas kinerja Direksi dilakukan berdasarkan kerangka *Balanced Scorecard*, yang menerapkan keseimbangan dalam 4 (empat) area utama yaitu pengembangan sumber daya manusia, perbaikan proses internal, pelanggan, dan keuangan. Selain itu, penilaian kinerja Direksi juga diukur berdasarkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta kontribusi yang telah diberikan oleh masingmasing anggota Direksi terhadap kemajuan Perseroan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Kinerja Direksi dinilai oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Performance Assessment Procedure

The performance of the Board of Directors is evaluated collegially through a self-assessment mechanism based on the performance assessment elements prepared by the Nomination and Remuneration Committee. The assessment is conducted at the end of each fiscal year period. The results of the performance assessment of the Board of Directors by the Board of Commissioners are presented in the GMS.

Performance Assessment Criteria

The criteria for self-assessment of the Board of Directors' performance is based on the Balanced Scorecard framework, which applies balance in 4 (four) key areas, namely human resource development, internal process improvement, customers and finance. In addition, the performance assessment of the Board of Directors is also measured based on the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, as well as the contribution that has been made by each member of the BOD to the progress of the Company.

Parties Conducting the Assessment

The performance of the Board of Directors is assessed by the shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).

D. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan adalah Surat Keputusan Direksi Nomor: 001/EPM/DIR/X/2017 tanggal 13 Oktober 2017.

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Mengkoordinir penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 14 Mei 2024;
- Mengkoordinir penyelenggaraan kegiatan Paparan Publik dalam rangka menyampaikan perkembangan Perseroan pada tanggal 10 Desember 2024;
- Melakukan korespondensi dengan OJK maupun Bursa Efek Indonesia (BEI), maupun lembaga terkait lainnya sehubungan dengan: penyampaian laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan keuangan, pemberitahuan rencana RUPS Perseroan, laporan registrasi saham, laporan hutang valas, dan pelaporan administrasi lainnya;
- Melakukan paparan kepada beberapa investor/ analis, baik dari dalam maupun luar negeri.

D. CORPORATE SECRETARY

The legal basis for the appointment as Corporate Secretary is the Decree of the Board of Directors Number: 001/EPM/DIR/X/2017 dated 13 October 2017.

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

- Coordinating the organization of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 14, 2024.
- Coordinating the organization of the Public Expose event to present the Company's developments on December 10, 2024.
- Conducting correspondence with the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other relevant institutions regarding the submission of the annual report, sustainability report, financial statements, notification of the Company's AGMS plan, stock registration report, foreign currency debt report, and other administrative reports.
- Delivering presentations to various investors/analysts, both domestic and international.

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti sejumlah pelatihan sebagai berikut:

Throughout 2024, the Corporate Secretary attended a number of trainings as follows:

No.	Tema Theme	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	RKUHP	15 Januari 2024 January 15, 2024	Corporate Legal
2	Sosialisasi Divestasi	19 Februari 2024 February 19, 2024	IDX
3	Anti Monopoli di Industri Farmasi	28 Maret 2024 March 28, 2024	Corporate Legal
4	Sarasehan Nasional Pengadaan Baran/ Jasa Tahun 2024	16-17 Mei 2024 May 16-17, 2024	KM & Partners
5	Perlindungan Data Pribadi dalam *Platform e-Commerce*	6 Juni 2024 June 6, 2024	Corporate Legal

Sampai dengan 31 Desember 2024, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Sugianto, yang berdomisili di Jakarta.

As of December 31, 2024, the position of Corporate Secretary was held by Sugianto, who is domiciled in Jakarta.

E. UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan untuk melakukan fungsi audit terhadap operasional Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit.

Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal adalah Surat Keputusan Direksi Nomor: 001/EPM/BOD/VI/2023 Tanggal 27 Juni 2023.

Berlaku sejak 27 Juni 2023, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Gregorius Edwin Luckyanto, yang mengelola sejumlah personil auditor internal. Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan fungsinya dengan berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal.

Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan Piagam *(Charter)* Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

a. Membantu Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham;

E. INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has an Internal Audit Unit which reports directly to the President Director of the Company to perform an audit function of the Company's operations. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit collaborates with the Audit Committee.

The legal basis for the appointment as Head of the Internal Audit Unit is the Decree of the Board of Directors Number: 001/EPM/BOD/VI/2023 dated June 27, 2023.

Valid from June 27, 2023, the Head of the Internal Audit Unit is Gregorius Edwin Luckyanto, who manages a number of internal auditor personnel. The Internal Audit Unit carries out its duties and functions based on the Internal Audit Unit Charter.

The duties and responsibilities of the internal audit unit in accordance with the Internal Audit Unit Charter are as follows:

a. Assist the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee in implementing Good Corporate Governance which includes examination, assessment, presentation, evaluation, and suggestions for improvement, as well as holding assurance and consultation activities to work units, to able them to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently in accordance with the policies determined by the Company and the General Meeting of Shareholders;

b. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko (risk-based audit) yang dihadapi manajemen dalam pencapaian visi, misi, strategi Perusahaan, dan strategi bisnis;
c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
d. Mempersiapkan dan melaksanakan audit ketaatan *(compliance audit)* terhadap berbagai ketentuan dan peraturan, termasuk anggaran, audit keuangan *(financial audit)* atas pos-pos tertentu untuk mendukung audit laporan keuangan oleh eksternal audit dan audit operasional *(operational audit)* untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan manajemen dan audit strategis untuk memastikan implementasi inisiatif strategis *(strategic initiatives)* dalam hal risiko dan kecukupan kontrol;
e. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efektivitas dan efisiensi dalam bidang-bidang keuangan, akuntansi, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
f. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
g. Membuat laporan/ringkasan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan Komite Audit;
h. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan *(corrective action)* yang telah disarankan;
i. Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
j. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Sepanjang tahun 2024, dalam rangka melaksanakan rekomendasi dari Komite Audit, unit audit internal melakukan assurance dan konsultasi kepada unit kerja untuk melakukan penyusunan risiko yang dihadapi oleh masing-masing unit kerja dan rencana mitigasi risiko yang akan dilakukan, terutama terhadap risiko yang sudah ditentukan menjadi risiko kunci di masing-masing unit kerja yang akan berdampak terhadap operasional Perseroan. Selain itu unit audit internal juga melakukan audit terhadap operasional seluruh cabang Perseroan dan anak perusahaan untuk memastikan operasional dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang digariskan.

Unit audit internal terus mendorong sumber daya manusianya untuk memperoleh sertifikasi profesional yang diterbitkan oleh institusi nasional terkemuka.

b. Develop and implement an annual Internal Audit work plan based on the results of risk analysis (risk-based audit) faced by management in achieving the mission, vision, corporate strategy, and business strategy;
c. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;
d. Prepare and carry out compliance audits against various rules and regulations, including budgets, financial audits of certain items to support the audit of financial reports by external audits and operational audits to measure the level of efficiency and effectiveness of management activities and strategic audits to ensure the implementation of strategic initiatives in terms of risk and adequacy of controls;
e. Review and assess the effectiveness and efficiency in the fields of finance, accounting, operations, marketing, human resources, information technology, and other activities;
f. Provide suggestions for improvements and objective information on the activities examined at all levels of Management;
g. Prepare a report/summary of audit results and submit the report to the President Director, the Board of Commissioners, and the Audit Committee;
h. Monitor, analyze, and report on the implementation of the corrective actions that have been suggested;
i. Carry out special examinations within the scope of internal control assigned by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
j. Develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities.

Throughout 2024, in order to carry out recommendations from the Audit Committee, the internal audit unit carried out assurance and consultations with work units to compile the risks faced by each work unit and risk mitigation plans to be carried out, especially against risks that have been determined to be key risks in each work unit that potentially will impact the Company's operations. In addition, the internal audit unit also conducts an audit on the operations of all of the Company's branches and subsidiaries to ensure operations are carried out in accordance with the policies outlined.

The internal audit unit continues to encourage its human resources to obtain professional certifications issued by leading national institutions.

Sepanjang Tahun 2024, personil Unit Audit Internal Perseroan mengikuti sejumlah pelatihan sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company's Internal Audit Unit personnel attended a number of trainings as follows:

No.	Tema Theme	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Certified Anti Fraud Professional	29 Januari 2024 January 29, 2024	Motekar Edukasi Indonesia
2	Highlights of the New Global Internal Audit Standards	30 Januari 2024 January 30, 2024	The Institute Of Internal Auditors Indonesia
3	Fraud Investigation	26 September 2024 September 26, 2024	Association Of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter
4	Risk and Governance Summit	26 November 2024 November 26, 2024	Otoritas Jasa Keuangan

Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan: Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun buku 2024, Direksi dan Dewan Komisaris mengadakan rapat secara berkala baik secara tatap muka langsung maupun dengan pemanfaatan sarana teknologi informasi seperti fasilitas video conference. Sedangkan dalam beberapa kesempatan yang juga dijadwalkan secara berkala, diadakan rapat gabungan yang dihadiri oleh: Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Unit Audit Internal. Tabel di bawah menggambarkan frekuensi kehadiran masing-masing anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Unit Audit Internal, dalam rapat-rapat sebagaimana tersebut di atas.

Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and Joint Meetings of: Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and Internal Audit Unit

Throughout the 2024 financial year, both the Board of Directors and the Board of Commissioners hold regular meetings both face to face and by utilizing information technology facilities such as video conferencing facilities. Meanwhile, on several occasions which are also regularly scheduled, joint meetings are held which are attended by: the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Internal Audit Unit. The table below describes the frequency of attendance of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and Internal Audit Unit at the meetings as mentioned above.

Nama Name	Rapat Dewan Komisaris BoC Meeting	Rapat Direksi BoD Meeting	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	Rapat gabungan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit BoC, BoD, and Committee Joint Meeting
	Frekuensi Frequency			
	6	12	4	4
Vidjongtius	4	-	-	4
Sanadi Boenjamin	5	-	-	4
Angelique Aryanto	4	-	-	4
Lucky Surjadi Slamet	5	-	3	4
Pre Agusta Suswantoro	6	-	-	4
Jos Iwan Atmadjaja	-	12	-	4
Stanley Handiono Angkasa	-	12	-	4
Budiyanto Bambang	-	12	-	4
Phing Phing Lieana Kusmiantoro	-	12	-	4
Sinnatra Liputro	-	-	4	4
Haryo Suparmun	-	-	4	4

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris dan Direksi menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Jumlah remunerasi Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS dan remunerasi Direksi pada tahun 2024 ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan wewenang yang diberikan oleh RUPS, dengan terlebih dahulu mendengarkan saran dan pertimbangan dari Komite Remunerasi Perseroan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 16.142,44 miliar (tidak diaudit).

Remunerasi of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Directors receive compensation in the form of salary, subsidy, and facility. The amount of remuneration for the Board of Commissioners is determined based on the authority granted by the GMS and the remuneration for the Board of Directors in 2024 is determined by the Board of Commissioners in accordance with the authority granted by the GMS, by first listening to suggestions and considerations from the Company's Remuneration Committee.

The salary and subsidy paid to the Board of Commissioners and Directors of the Company in 2024 amounted to Rp 16,142.44 billion (unaudited).

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2024, sejumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengikuti berbagai seminar dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Tabel di bawah menunjukkan data seminar dan pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Training of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2024, a number of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company participated in various seminars and trainings to improve competence in accordance with their respective areas of duty. The table below shows the seminar and training data attended by members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

No.	Tema Theme	Tanggal Date	Penyelenggara | Pembicara Organizer | Speaker
1	Overview and Insights 2024	8 Januari 2024 January 8, 2024	Anggara Hans Prawira - Presiden Director of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
2	High Performance Culture to Drive Trainsformation - How Leaders Can Innovate in Unprecedented Times and Keep Growing	8 Januari 2024 January 8, 2024	Suparno - Managing Director of Human Capital and General Affairs KAI.
3	Innovation: A Sustainable Culture	24 Oktober 2024 October 24, 2024	• Armand Hartono - Vice President Director of PT Bank Central Asia Tbk • Anton Handoko Johannes - Head of Astra Management Development Institute of PT Astra International Tbk

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah menerapkan Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi *(Enterprise Risk Management/ERM)* sebagai bagian dari sistem pengendalian internalnya. Unit *Corporate Audit and Risk Advisory (CARA)* memfasilitasi identifikasi faktor-faktor risiko, mendorong efektivitas pengembangan dan implementasi strategi pengendalian risiko secara menyeluruh, untuk memastikan bahwa setiap unit kerja melaksanakan kebijakan pengendalian untuk memitigasi risiko-risiko tersebut.

Penerapan Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi sebagai bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan dinilai efektif untuk bisa memberikan gambaran mengenai risiko yang dihadapi Perseroan dalam kegiatan usahanya serta memberikan rencana mitigasinya.

Internal Control System

The Company has implemented Integrated Corporate Risk Management (Enterprise Risk Management/ERM) as part of its internal control system. The Corporate Audit and Risk Advisory (CARA) Unit facilitates the identification of risk factors, encourages the effectiveness of the development and implementation of a comprehensive risk control strategy, to ensure that each work unit implements control policies to mitigate these risks.

The implementation of Integrated Corporate Risk Management as part of the Company's internal control system is considered effective in its ability to provide an overview of the risks faced by the Company in its business activities and provide a mitigation plan.

Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko perusahaan dinilai efektif dalam membantu Direksi melakukan pengelolaan kegiatan usaha Perseroan dan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing masing risiko dan kebijakan yang disetujui Grup untuk mengelola risiko tersebut:

Risk Management

The company's risk management system is considered effective in assisting the Board of Directors in managing the Company's business activities and assisting the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, and liquidity risk. Following are the description for each risk and the policies agreed by the Group to manage the risks:

RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

RISIKO MATA UANG ASING

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Grup membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro, Yen Jepang atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Untuk mengurangi risiko mata uang asing, Grup merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi/terapresiasi sebesar 1% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023 akan meningkat/berkurang sejumlah lebih kurang Rp2,9 miliar dan Rp1,8 miliar.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank

INTEREST RATE RISK

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes with the maturity date of 1 year. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

FOREIGN CURRENCY RISK

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The reporting presentation currency is Indonesian Rupiah. The Group's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar.

Group purchases medical devices and raw materials using foreign currencies, such as US Dollar, Euro, and Japanese Yen or a price significantly influenced by its benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international market.

The Group confronts to foreign currency risk if the revenue and purchasing of the Group denominated in foreign currencies are not evenly matched in terms of quantity or timing.

The Group to lessen the foreign currency risk, the Group devise for imports purchases using foreign currency, intensive monitoring of foreign currency, as well as the proper timing for such purchasing.

As of December 31, 2024, if the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies been depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 would have increased/decreased by about Rp2.9 billion and Rp1.8 billion, respectively.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk of when the debtor fails to meet its obligations, leading to a financial loss.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and

dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kegagalan bank-bank tersebut.

reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of
the credit risk and therefore mitigate the financial loss potentially caused by the failures of banks.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet.

Trade Receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

Grup telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

To mitigate this risk, the Group ensures that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

Grup juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit, harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Grup memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 hari sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit, are subject to credit verification procedures and the credit limitation for selected outlets. The Group grants customer credit terms ranging from 30 days to 45 days from the issuance of invoice.

Langkah preventif lain yang diambil Grup, antara lain pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

The other preventive action taken by the Group, is intensive monitoring on the receivable's balance and aging, as well as granting discounts for payments in cash to reduce the possibility of uncollectible accounts receivable. To minimize credit risk, the Group is to withhold all products distribution to default customers.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the consolidated statement of financial position dates, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Grup mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds. To mitigate this risk, the Group uses a liquidity planning tool.

Grup mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo, dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Grup secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

The Group manages its liquidity in financing its working capital and repayment of matured loan, by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Group prepares and evaluates budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual cashflows.

	Total	Dalam Waktu 1 tahun Within 1 years	Dalam Waktu 1-5 tahun Within 1-5 years	Lebih Dari 5 tahun More than 5 years
31 Desember 2024 | December 31, 2024				
Utang usaha jangka pendek Short-term bank loans	95.000.000.000	95.000.000.000	–	–
Utang usaha Trade payables	3.234.284.774.246	3.234.284.774.246	–	–
Utang lain-lain Other payables	250.223.140.399	250.223.140.399	–	–
Utang pihak berelasi Other payables	115.000.000.000	115.000.000.000	–	–
Beban akrual Accrued expenses	23.470.936.842	23.470.936.842	–	–
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefit liabilities	25.620.768.593	25.620.768.593	–	–
Utang pembiayaan Finance payables	2.365.264.318	807.203.970	1.558.060.348	–
Liabilitas Sewa Lease liabilities	8.439.638.850	1.571.199.540	6.868.439.310	–
31 Desember 2023 | December 31, 2023				
Utang usaha Trade payables	3.141.407.189.877	3.141.407.189.877	–	–
Utang lain-lain Other payables	199.817.001.498	199.817.001.498	–	–
Utang pihak berelasi Other payables	137.000.000.000	137.000.000.000	–	–
Beban akrual Accrued expenses	20.549.758.647	20.549.758.647	–	–
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefit liabilities	14.797.837.304	14.797.837.304	–	–
Utang pembiayaan Finance payables	3.088.796.638	723.532.320	2.365.264.318	–

Perubahan Pada Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2024 January 1, 2024	Arus Kas, neto Cash Flows, net	Cerukan, neto Overdraft, net	Lainnya Others	31 Desember 2024 December 31, 2024
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	–	95.000.000.000	–	–	95.000.000.000
Utang pihak berelasi Due to related party	137.000.000.000	(22.000.000.000)	–	–	115.000.000.000
Liabilitas sewa – jangka pendek Lease liabilities – current	–	(1.562.073.510)	–	3.133.273.050	1.571.199.540
Liabilitas sewa – jangka panjang Lease liabilities – non-current	–	–	–	6.868.439.310	6.868.439.310
Utang pembiayaan – jangka pendek Finance payable – current	723.532.320	83.671.650	–	–	807.203.970
Utang pembiayaan - jangka panjang Finance payable – non-current	2.365.264.318	(807.203.970)	–	–	1.558.060.348

	1 Januari 2023 January 1, 2023	Arus Kas, neto Cash Flows, net	Cerukan, neto Overdraft, net	Lainnya Others	31 Desember 2023 December 31, 2023
Utang pihak berelasi Due to related party	115.000.000.000	22.000.000.000	–	–	137.000.000.000
Liabilitas sewa –jangka pendek Lease liabilities – current	794.857.500	–	–	(794.857.500)	–
Liabilitas sewa – jangka panjang Lease liabilities – non-current	2.914.477.500	–	–	(2.914.477.500)	–
Utang pembiayaan – jangka pendek Finance payable – current	–	(620.538.362)	–	1.344.070.682	723.532.320
Utang pembiayaan - jangka panjang Finance payable – non-current	–	–	–	2.365.264.318	2.365.264.318

Kode Etik Perusahaan

Internalisasi Etika Bisnis Perusahaan yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya kembali dilanjutkan pada tahun 2024, dengan metode pelaksanaan berupa pembuatan modul *e-learning* yang dapat diakses sebagai media pembelajaran jarak jauh oleh setiap karyawan melalui *platform* digital Planet Enseval. Setelah mengakses modul *e-learning*, setiap karyawan juga diwajibkan mengikuti *post test* untuk mengetahui level pemahaman setiap karyawan terhadap modul *e-learning* etika bisnis Perseroan.

Pokok-pokok kode etik Perseroan adalah sebagai berikut:
- Menjabarkan nilai-nilai perusahaan ke dalam standar etika bisnis yang harus dipatuhi oleh setiap insan Perseroan;
- Menjadi standar perilaku bagi seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan;
- Kepatuhan terhadap kode etik akan menghindari terjadinya hubungan tidak wajar dengan para pemangku kepentingan yang pada kelanjutannya akan merugikan Perseroan;
- Menunjang pelaksanaan praktik tata kelola yang baik dalam rangka mencapai kinerja keuangan, sosial, dan lingkungan yang baik dan berkelanjutan.

Kode etik yang sudah disusun berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

Nilai Inti Perseroan

Budaya perusahaan Perseroan dikembangkan berdasarkan nilai-nilai perusahaannya, GISSIA. GISSIA terdiri dari prinsip-prinsip berikut:
- *Giving The Best to Customers;*
- *Integrity;*
- *Striving for Excellence;*
- *Strong Team Work;*
- *Innovation;*
- *Agility*.

Keenam aspek ini menjadi dasar bagi setiap insan Perseroan dalam bersikap, berperilaku, dan berinteraksi dengan setiap *stakeholders* Perseroan. GISSIA juga berperan sebagai platform pemersatu bagi berbagai kegiatan usaha Perseroan yang terdiversifikasi serta identitas bagi seluruh karyawan.

Code of Ethics

The Company Internalization of Corporate Business Ethics that has been carried out in previous years will be resumed in 2024, with the implementation method in the form of making e-learning modules that can be accessed as distance learning media by every employee through the Planet Enseval digital platform. After accessing the e-learning module, each employee is also required to take a post test to determine the level of understanding of each employee of the e-learning module for the Company's business ethics.

The main points of the Company's code of ethics are as follows:
- Defining the company's values into business ethical standards that must be adhered to by every individual in the Company;
- To become the standard of behavior for all employees, Directors and Board of Commissioners of the Company in every business activity of the Company;
- Compliance with the code of conduct will prevent unfair relationships with stakeholders which in turn will harm the Company;
- Supporting the implementation of good governance practices in order to achieve sound and sustainable financial, social and environmental performance.

The code of ethics that has been prepared applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees of the Company.

Corporate Core Values

The Company's corporate culture is developed based on its corporate values, GISSIA. GISSIA consists of the following principles:
- Giving The Best to Customers;
- Integrity;
- Striving for Excellence;
- Strong Team Work;
- Innovation;
- Agility.

These six aspects form the basis for every employee of the Company in behaving, behaving and interacting with each of the Company's stakeholders. GISSIA also acts as a unifying platform for various diversified business activities of the Company as well as an identity for all employees.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Perseroan mencantumkan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi di dalam Piagam Etika Bisnis.

Perseroan juga menerbitkan kebijakan kepada para vendor yang bekerja sama dengan Perseroan untuk tidak memberikan imbal jasa, rabat, komisi, kepada karyawan Perseroan, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Di dalam perjanjian dengan mitra usaha, Perseroan juga mencantumkan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi sebagai bagian dari implementasi kebijakan anti korupsi dan gratifikasi Perseroan.

Sebagai bagian dari Etika Bisnis, kebijakan anti korupsi, dan gratifikasi juga telah secara rutin disosialisasikan kepada karyawan Perseroan.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai peraturan yang berlaku, laporan perihal kepemilikan saham Perseroan dari para anggota Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan setiap bulan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perseroan sudah mensosialisasikan kebijakan terkait kewajiban bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan kepada OJK selambat-lambatnya 3 (tiga) hari setelah terjadinya transaksi melalui Sekretaris Perusahaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan bagian tidak terpisahkan dari pelaksanaan Etika Bisnis Perseroan. WBS diharapkan mendorong partisipasi aktif karyawan dan *stakeholders* untuk menegakkan Etika Bisnis Perseroan sehingga akan tercipta iklim keterbukaan dan transparansi dalam kegiatan operasional Perseroan.

Pelanggaran Kode Etik dan kecurangan dapat merusak kinerja, reputasi, dan kelangsungan usaha Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja dan kegiatan operasional yang bebas dari praktik-praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta menjunjung tinggi Etika Bisnis Perseroan. WBS diharapkan berfungsi sebagai suatu sistem untuk menangani laporan pelanggaran atas Etika Bisnis Perseroan melalui mekanisme yang adil, transparan dan aman dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor.

Pelaporan terbuka bagi pihak internal Perseroan dan ditujukan kepada Dewan Komisaris Perseroan, dan dalam pelaksanaan harian dibantu oleh Tim Tata Kelola. Tim Tata

Anti-Coruption and Gratification Policies

The Company includes anti-corruption and gratuity policies in the Business Ethics Charter.

The Company also issues policies to vendors who work with the Company not to provide compensation, rebates, commissions to the Company's employees, which can influence decision making.

In the agreements with business partners, the Company also includes anti-corruption and gratification policies as part of the implementation of the Company's anticorruption and gratification policies.

As part of Business Ethics, anti-corruption and gratification policies have also been internalized to the Company's employees.

Disclosure Policy of Share Ownership of Board of Commissioners and Directors

In accordance with prevailing regulations, reports on the Company's share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are submitted monthly to the Financial Services Authority (OJK).

The Company has socialized the policy related to the obligation for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to report any changes in the Company's share ownership to OJK no later than 3 (three) days after the transaction through the Corporate Secretary.

Whistleblowing System

The Whistleblowing System (WBS) is an integral part of the implementation of the Company's Business Ethics. WBS is expected to encourage the active participation of employees and stakeholders to uphold the Company's Business Ethics so that a climate of openness and transparency will be created in the Company's operational activities.

Code of Conduct violations and fraud can damage the Company's performance, reputation and business continuity. Therefore, the Company is committed to creating a work environment and operational activities that are free from corruption, collusion and nepotism and upholding the Company's Business Ethics. The WBS is expected to function as a system to handle reports of violations of the Company's Business Ethics through a fair, transparent and safe mechanism by ensuring the confidentiality of the reporter's identity.

Reporting is open to internal parties of the Company and addressed to the Board of Commissioners of the Company, and in daily implementation is assisted by the Governance

Kelola beranggotakan perwakilan dari berbagai fungsi terkait yang mencakup Sumber Daya Manusia, Audit Internal, Hukum, dan Sekretaris Perusahaan.

Pada Tahun 2024, Tim Tata Kelola tidak menerima satupun pelaporan.

Team. The Governance Team consists of representatives from various related functions including Human Resources, Internal Audit, Legal, and the Corporate Secretary.

In 2024, the Governance Team received none reported.

Keterbukaan Informasi Kepada Masyarakat

Information Disclosure to the Public

Tanggal Date	No Surat Letter No.	Tentang Subject
29 Juli 2024 July 29, 2024	L695/EPM/CSEC/VII/2024	Penyampaian informasi sehubungan dengan penandatanganan Shareholders Agreement (SHA) dalam rangka pendirian perusahaan patungan bernama PT Livzon Pharma Indonesia. Submission of information regarding the signing of the Shareholders Agreement (SHA) in relation to the establishment of a joint venture company named PT Livzon Pharma Indonesia.

Kejadian Penting Setelah Tanggal 31 Desember 2024

Subsequent Event After December 31, 2024

Pada tanggal 6 Januari 2025 telah terjadi kebakaran di kantor PT Enseval Putera Megatrading Tbk. yang berlokasi di Jayapura, Papua. Objek yang terbakar adalah bangunan kantor dan gudang dengan status sewa, termasuk persediaan dan aset lainnya. Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran.

On January 6, 2025, a fire occurred at the office of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. located in Jayapura, Papua. The properties that were burned include office buildings and warehouses with leased status, inventory and other assets. Inventories have been insured against the risk of fire loss.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Perseroan menekankan pentingnya kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelesaikan pemenuhan kewajiban terkait *free float* yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia.

The Company emphasizes the importance of compliance with applicable laws and regulations. In 2024, the Company has fulfilled its obligations regarding the free float requirement set by the Indonesia Stock Exchange.

Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan

Legal Cases Facing the Company

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan.

Throughout 2024, there were no legal cases faced by the Company.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Access to Company Information and Data

Akses informasi dan data Perseroan oleh publik, dapat diakses melalui berbagai media komunikasi, antara lain: laman situs web Perseroan yaitu: www.enseval. com, laporan tahunan, laporan keuangan, informasi mengenai perkembangan Perusahaan, dan rilisan media.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, dapat menghubungi:
Sekretaris Perusahaan/Hubungan Investor
Telpon: 62 21 4682 2422
Email: investor.relations@enseval.com

Public access to the Company's information and data can be accessed through various communication media, including the Company's website, namely: www.enseval.com, annual reports, financial reports, information on the development of the Company, and press releases.

To get more information about the Company, please contact:
Corporate Secretary/Investor Relations
Phone: 62 21 4682 2422
E-mail: investor.relations@enseval.com

Profesi dan Lembaga Penunjang

Perseroan menunjuk para profesional dan lembaga penunjang di bidang pasar modal, untuk membantu Perseroan dalam hal-hal yang terkait dengan pasar modal, sehubungan dengan hak dan kewajiban Perseroan sebagai salah satu emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Para profesional dan lembaga penunjang yang ditunjuk oleh Perseroan memiliki kemampuan dan kompetensi yang dinilai baik, serta mendapatkan peninjauan untuk setiap kali penunjukannya dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi atas layanan yang telah diberikan sebelumnya. Tidak ada satupun dari profesi dan lembaga penunjang tersebut yang terikat dalam kontrak jangka panjang, untuk menjaga profesionalitas dan independensi layanan yang diberikan.

Profesional dan Lembaga Penunjang yang ditunjuk oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah:

Kantor Akuntan Publik
Purwantono, Sungkoro & Surja
A member firm of Ernst & Young Global Limited
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
T. +62 21 5289 5000
F. +62 21 5289 4100

Notaris
Christina Dwi Utami, SH, Mhum, MKn
Jl. KH. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B2 No 4-5, Jakarta 11140
T. +62 21 630 1511
F. +62 21 633 7851
E-mail: christina@notarischristina.com

Konsultan Hukum
Makes & Partners
Menara Batavia, Lantai 7,
Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126,
Karet Tengsin, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220.
T: +62 21 574 7181
E-mail: makes@makeslaw.com

Biro Administrasi Efek
PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
T. 021 2974-5222 (hunting)
F. 021 2928-9961
E-mail: opr@adimitra-jk.co.id

Professions and Supporting Institution

The Company appoints professionals and supporting institutions in the capital market sector, to assist the Company in matters related to the capital market, in relation to the rights and obligations of the Company as an issuer listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), and is under the supervision of Financial Services Authority (OJK). The professionals and supporting institutions appointed by the Company have the ability and competence that are considered good, and receive a review for each appointment by considering the effectiveness and efficiency of the services that have been previously provided. None of these professions and supporting institutions are bound by long-term contracts, to maintain the professionalism and independence of the services provided.

Professionals and Supporting Institutions appointed by the Company throughout 2024 are:

Public Accountant Office
Purwantono, Suherman & Surja
A member firm of Ernst & Young Global Limited
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
P. +62 21 5289 5000
F. +62 21 5289 4100

Notary
Christina Dwi Utami, SH, Mhum, MKn
Jl. KH. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Block B2 No 4-5, Jakarta 11140
P. +62 21 630 1511
F. +62 21 633 7851
E-mail: christina@notarischristina.com

Law Consultant
Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia, 7th Floor
Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126
Karet Tengsin, Central Jakarta,
Special Capital Region of Jakarta 10220.
P. +62 21 574 7181
E-mail: makes@makeslaw.com

Securities Administration Bureau
PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana
Jl. Kirana Avenue III Block F3 No. 5
Kelapa Gading - North Jakarta 14250
P. 021 2974-5222 (hunting)
F. 021 2928-9961
E-mail: opr@adimitra-jk.co.id



Upaya kami yang berdampak besar difokuskan untuk **membina masyarakat yang lebih sehat dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan**, menyelaraskan operasi kami dengan tujuan yang lebih luas untuk meningkatkan akses layanan kesehatan dan mendorong kesejahteraan di seluruh wilayah yang kami layani.

Our impactful efforts are focused on **fostering healthier communities and driving sustainable growth**, aligning our operations with the broader goal of improving healthcare access and promoting well-being across the regions we serve.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Di tengah dinamika industri kesehatan yang terus berkembang, Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan akses layanan kesehatan yang berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia. Dengan mengusung tema "Memberikan Akses Kesehatan Berkelanjutan" Perseroan menegaskan bahwa keberlanjutan bukan hanya menjadi bagian dari strategi bisnis, tetapi juga nilai utama.

Sebagai perusahaan distribusi dan solusi layanan kesehatan terdepan, Perseroan senantiasa menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab sosial. Perseroan memahami bahwa akses terhadap layanan kesehatan yang merata, berkualitas, dan terjangkau adalah kunci bagi kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan terus mengembangkan infrastruktur, memperkuat rantai pasok, serta menerapkan inovasi digital guna memastikan bahwa setiap produk dan layanan dapat menjangkau lebih banyak orang, dengan cara yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Laporan ini menggambarkan strategi keberlanjutan Perseroan dalam berbagai aspek dari tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab, praktik bisnis yang ramah lingkungan, hingga kontribusi sosial bagi masyarakat. Dengan semangat keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus beradaptasi, berinovasi, dan berkolaborasi guna mewujudkan akses kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat Indonesia.

Amid the ever-evolving dynamics of the healthcare industry, the Company remains committed to providing sustainable healthcare access for the people of Indonesia. With the theme "Delivering Sustainable Healthcare Access," the Company emphasizes that sustainability is not only a part of its business strategy but also a core value.

As a leading distributor and healthcare solutions provider, the Company consistently maintains a balance between business growth and social responsibility. The Company understands that equitable, high-quality, and affordable healthcare access is key to societal well-being. Therefore, the Company continues to develop infrastructure, strengthen supply chains, and implement digital innovations to ensure that its products and services reach more people in a more efficient and sustainable manner.

This report outlines the Company's sustainability strategy across various aspects — from responsible corporate governance and environmentally friendly business practices to social contributions. With a spirit of sustainability, the Company is committed to continuously adapting, innovating, and collaborating to achieve better healthcare access for the people of Indonesia.

Pilar Keberlanjutan
Sustainability Pillar

KUAT

Keberagaman
Diversity



Menghargai keberagaman latar belakang agama, kepercayaan, budaya, suku, gender, sosial, dan lingkungan dari segenap Insan Enseval, baik yang berada di lingkungan kantor pusat maupun di seluruh lokasi cabang-cabang Enseval yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia.
Respect the diversity of religion, belief, culture, ethnicity, gender, social, and environmental backgrounds of each Enseval personnel, both in the head office and in every Enseval branch locations throughout Indonesia.

Upaya Terbaik
Best Efforts



Setiap Insan Enseval senantiasa berupaya yang terbaik untuk memberikan layanan prima, menciptakan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, serta menjaga kelestarian lingkungan.
Every Enseval personnel, at all times, tries their best to provide excellent service, create harmonious relationships with all stakeholders, and protect environmental sustainability.

Adaptif
Adaptive



Setiap Insan Enseval dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan.
Every Enseval employee is required to be able to adapt to changes.

Tindak
Follow Up



Tindakan yang senantiasa selaras dengan pola pikir yang sehat, kesadaran penuh, serta sesuai dengan norma etika.
Actions that align with a healthy mindset, full awareness, and in accordance with ethical norms.

Komitmen Keberlanjutan | Commitment to Sustainability

SEHAT

Memberikan layanan jasa distribusi dan logistik produk kesehatan dengan cara-cara solutif dan inovatif.
Providing distribution and logistics services for health products in innovative and solutive ways.

Solutif & Inovatif
Solution & Innovative



Mengembangkan ekosistem rantai pasok produk kesehatan yang ramah lingkungan dan aman dengan pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi.
Developing an environmentally friendly and safe supply chain ecosystem for health products, by utilizing information technology and digitalization.

Ekosistem Rantai Pasok
Supply Chain Ecosystem



Berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup sehat masyarakat melalui ketersediaan produk kesehatan yang bermutu.
Contributing to the improvement of community health quality by providing quality health products.

Hidup Sehat
Healthy Life



Memperluas dan memperkuat jaringan distribusi untuk mempermudah akses masyarakat dalam mendapatkan produk kesehatan yang berkualitas.
Expanding and strengthening the distribution network to facilitate public access to quality health products.

Aksesibilitas
Accessibility



Proses distribusi produk kesehatan yang dilakukan dengan tata kelola terbaik sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas produk yang didistribusikan.
The distribution process of health products is carried out with absolute care with the aim of maintaining the quality of the distributed products.

Tata Kelola Distribusi yang Baik
Good Distribution Governance



Memberikan Akses Kesehatan Berkelanjutan
Delivering Sustainable Healthcare Access

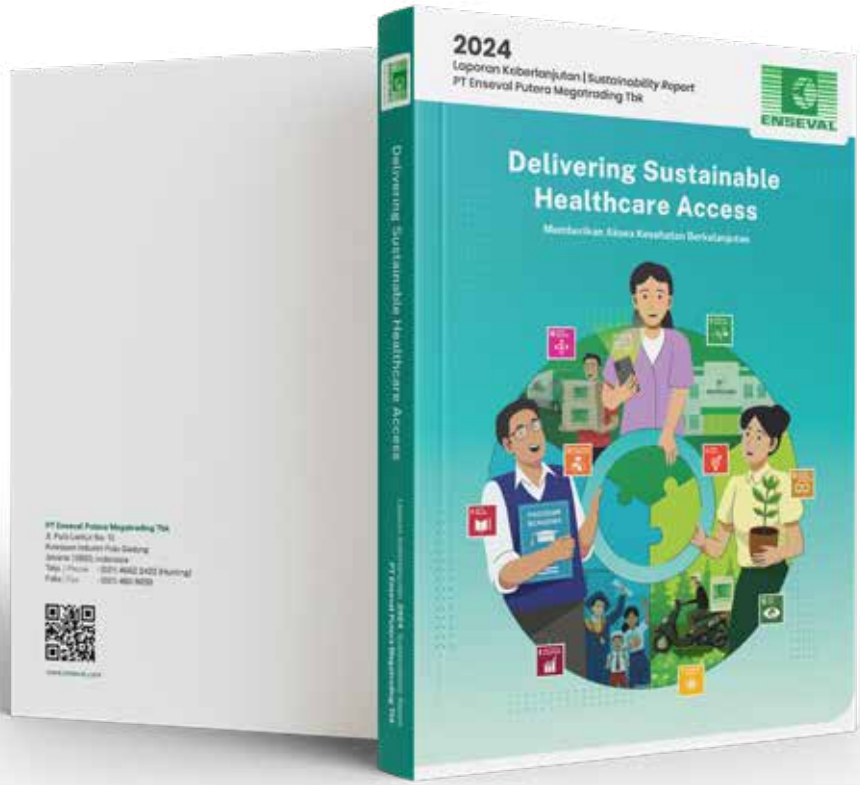

Informasi lebih lanjut tentang aktivitas dan pencapaian keberlanjutan Perseroan di tahun 2024 dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan 2024 kami. Laporan tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2024 dan disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) perihal Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia serta merujuk pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021.

Further information about the Company's sustainability activities and achievements in 2024 can be found in our 2024 Sustainability Report. The report is an integral part of the 2024 Annual Report and is prepared based on the Financial Services Authority Regulation/POJK No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK) of Indonesia and with reference to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environmental Responsibility

Seluruh informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

All social and environmental responsibility information has been disclosed in the Sustainability Report, which is presented separately from the Annual Report.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Enseval Putera Megatrading Tbk

Statement of The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding Responsibility for The 2024 Annual Report of PT Enseval Putera Megatrading Tbk

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Enseval Putera Megatrading Tbk dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

This Annual Report, its accompanying statements and other relevant information disclosed in it are the responsibility of the management of PT Enseval Putera Megatrading Tbk and have been approved by signatures by all members of The Company's Board of Commissioners.

Jakarta, 29 April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Vidjongtius
Presiden Komisaris
President Commissioner



Sanadi Boenjamin
Komisaris
Commissioner



Angelique Aryanto
Komisaris
Commissioner



Lucky Surjadi Slamet
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Pre Agusta Suswantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Enseval Putera Megatrading Tbk dan telah disetujui oleh seluruh anggota Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

This Annual Report, its accompanying statements and other relevant information disclosed in it are the responsibility of the management of PT Enseval Putera Megatrading Tbk and have been approved by signatures by all members of The Company's Board of Directors.

Jakarta, 29 April 2025

Direksi
Board of Directors

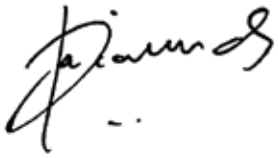

Jos Iwan Atmadjaja
Presiden Direktur
President Director



Stanley Handiono Angkasa
Direktur
Director



Budiyanto Bambang
Direktur
Director



Phing Phing Lieana Kusmiantoro
Direktur
Director



Laporan Keuangan Konsolidasian 2024

Consolidated Financial Statements 2024

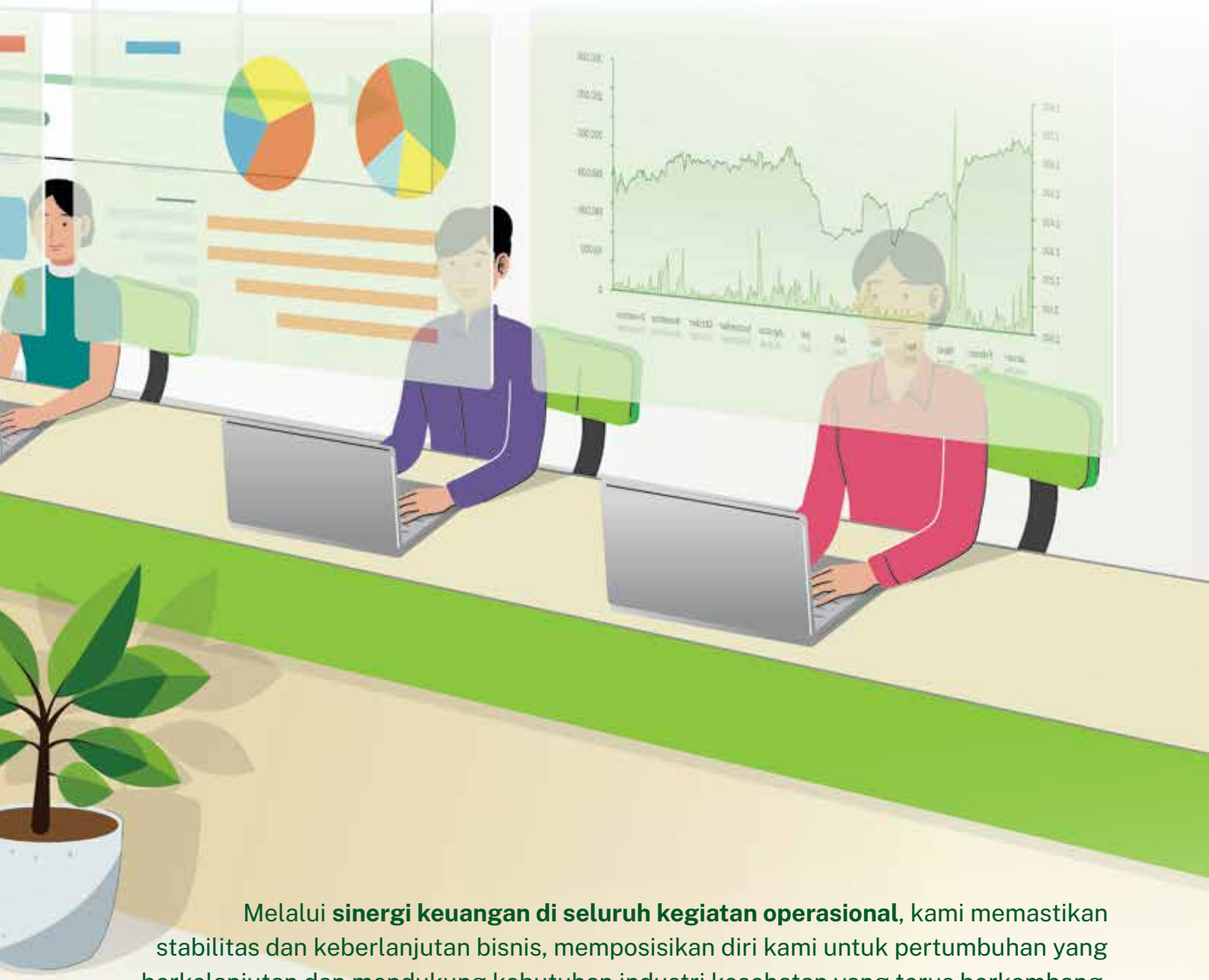

Melalui **sinergi keuangan di seluruh kegiatan operasional**, kami memastikan stabilitas dan keberlanjutan bisnis, memposisikan diri kami untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan mendukung kebutuhan industri kesehatan yang terus berkembang.

Through **financial synergy across our operations,** we ensure the stability and sustainability of our business, positioning ourselves for continued growth and supporting the evolving needs of the healthcare industry.

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan Entitas anaknya / and its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements
as of December 31, 2024 and
for the year then ended
with independent auditors' report

The original report included herein is in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/*Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-101	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

ENSEVAL
Passion for Excellence

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned below:*

1. Nama/*Name*	:	Jos Iwan Atmadjaja
Alamat Kantor/*Office Address*	:	Jl. Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili/*Domiciled at*	:	Jl. Pulau Opak I Blok A 15 No. 32, RT 006/011, Jakarta Barat
No. Telepon/*Phone Number*	:	(021) 46822422
Jabatan/*Title*	:	Presiden Direktur/*President Director*
2. Nama/*Name*	:	Phing Phing Lieana
Alamat Kantor/*Office Address*	:	Jl. Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili/*Domiciled at*	:	Jl. Angke Jaya VIII No. 31, RT 013/006, Jakarta Barat
No. Telepon/*Phone Number*	:	(021) 46822422
Jabatan/*Title*	:	Direktur/*Director*

menyatakan bahwa/*declare that*:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts and do not omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025/*March 27, 2025*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 10000 77BB4ALX072504535

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. PUSAT

Jos Iwan Atmadjaja
Presiden Direktur/*President Director*

Phing Phing Lieana
Direktur/*Director*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini kami terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, penjualan konsolidasian Grup adalah sebesar Rp30.957.341.452.181. Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup. Pendapatan dicatat ketika transaksi penjualan telah diselesaikan dan pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Meskipun pengakuan dan pengukuran pendapatan bukanlah hal yang kompleks bagi Grup, kami menganggapnya sebagai hal audit utama karena signifikansi jumlah dan volume transaksi penjualan yang diproses serta target penjualan, merupakan bagian dari ukuran kinerja utama Grup, dapat memberikan kesempatan untuk mengakui pendapatan secara tidak tepat.

Catatan 2m, 7, dan 24 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir memberikan pengungkapan yang relevan terkait hal ini.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Grup dan mengevaluasi serta menguji desain dari pengendalian internal yang relevan. Kami menguji transaksi-transaksi penjualan yang diakui pada periode akuntansi yang sesuai. Kami menguji transaksi penjualan ke dokumen pendukung. Kami menguji entri jurnal yang dibukukan ke akun pendapatan ke dokumen pendukung. Kami juga mengevaluasi retur penjualan yang dicatat di tahun berikutnya apakah telah diakui pada periode akuntansi yang sesuai.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

For the period December 31, 2024, the Group's consolidated sales amounted to Rp30,957,341,452,181. Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Group. It is accounted for when the sales transactions have been completed and control over the goods or services has been transferred to the customer. While revenue recognition and measurement are not complex for the Group, we considered it to be a key audit matter because the significant amount and volume of sales transactions being processed and the sales target, which form part of the Group's key performance measure, may provide venue to improperly recognize revenue.

Notes 2m, 7, and 24 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures related to this matter.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process and evaluated and tested the design of the relevant internal controls. We tested sales transactions for recognition in the appropriate accounting period. We tested sales transactions to supporting documents. We tested journal entries posted to revenue accounts to supporting documents. We also evaluated whether sales return recorded in the following year have been recognized in the appropriate accounting period.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Daniel, CPA
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1814/Public Accountant Registration No.: AP.1814

27 Maret 2025/March 27, 2025

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	687.659.299.004	2,4,33	686.195.637.030	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	212.620.654.927	2,5,7,33	222.047.093.954	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	4.004.069.294.180	3,5,33	3.827.223.938.443	*Third parties, net*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	105.150.243.202	2,6,7,33	136.447.505.682	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	117.196.045.331	6,33	142.052.863.818	*Third parties, net*
Persediaan, neto	3.940.849.581.619	2,8	3.843.445.292.466	*Inventories, net*
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	402.931.887.581	2,20	283.272.547.720	*Prepaid value added tax*
Biaya dibayar di muka	12.426.932.684	9	12.547.870.551	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	127.490.607.546	10	94.236.506.850	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**9.610.394.546.074**		**9.247.469.256.514**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan, neto	49.833.127.338	2,3,20	48.500.536.517	*Deferred tax assets, net*
Aset tetap, neto	1.486.273.890.349	2,12	1.441.500.491.429	*Fixed assets, net*
Aset takberwujud, neto	10.230.975.360	2,13	11.319.661.768	*Intangible assets, net*
Investasi pada saham	100.000.000		100.000.000	*Investment in shares of stock*
Investasi pada entitas asosiasi	83.431.007.445	2,11	11.895.133.798	*Investment in associate entity*
Tagihan restitusi pajak	138.203.288.274	2,3,20	84.138.974.353	*Claims for tax refund*
Aset hak-guna, neto	50.888.073.204	2,14	26.339.103.129	*Right-of-use assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	58.041.636.520	15	84.585.848.428	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**1.877.001.998.490**		**1.708.379.749.422**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**11.487.396.544.564**		**10.955.849.005.936**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	95.000.000.000	16,32,33	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	2.333.268.295.844	2,7,17,32,33	2.325.141.196.770	*Related parties*
Pihak ketiga	901.016.478.402	17,32,33	816.265.993.107	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	4.626.198.796	2,7,18,32,33	1.400.397.652	*Related parties*
Pihak ketiga	245.596.941.603	18,32,33	198.416.603.846	*Third parties*
Utang pihak berelasi	115.000.000.000	2,7,32,33	137.000.000.000	*Due to a related party*
Beban akrual	23.470.936.842	2,19,32,33	20.549.758.647	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.620.768.593	2,32,33	14.797.837.304	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak	42.923.738.197	2,3,20	40.889.984.802	*Taxes payable*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang pembiayaan	807.203.970	2,32,33	723.532.320	*Finance payables*
Liabilitas sewa	1.571.199.540	2,14,32,33	-	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**3.788.901.761.787**		**3.555.185.304.448**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	112.426.977.007	2,3,31	100.468.076.925	*Long-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts, net of current maturities:*
Utang pembiayaan	1.558.060.348	32,33	2.365.264.318	*Finance payables*
Liabilitas sewa	6.868.439.310	2,14,32,33	-	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**120.853.476.665**		**102.833.341.243**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**3.909.755.238.452**		**3.658.018.645.691**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Owners of the Parent Company***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				*Share capital - Rp50 par value per share*
Modal dasar - 9.120.000.000 saham				*Authorized - 9,120,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.708.640.000 saham	135.432.000.000	21	135.432.000.000	*Issued and fully paid - 2,708,640,000 shares*
Tambahan modal disetor, neto	276.480.262.616	21	276.480.262.616	*Additional paid-in capital, net*
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(260.693.584)		(260.693.584)	*Differences arising from transaction with non-controlling interest*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	92.009.277.278	21	85.124.291.653	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	7.058.610.939.365		6.773.356.250.405	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lainnya:				*Other comprehensive income:*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(30.378.137.018)		(21.512.091.319)	*Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net*
Sub-total	7.531.893.648.657		7.248.620.019.771	*Sub-total*
Kepentingan Nonpengendali	45.747.657.455		49.210.340.474	*Non-controlling Interests*
Total Ekuitas	**7.577.641.306.112**		**7.297.830.360.245**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**11.487.396.544.564**		**10.955.849.005.936**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
PENJUALAN NETO	**30.957.341.452.181**	2,7,23,24	**28.507.872.779.591**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(27.885.422.996.352)**	2,7,25	**(25.594.513.590.797)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**3.071.918.455.829**		**2.913.359.188.794**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(1.852.578.942.743)	2,7,23,26	(1.778.742.936.106)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(255.286.263.794)	2,7,23,27	(259.852.734.152)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	18.281.889.321	2,23,28	12.349.372.160	*Finance income*
Beban keuangan	(23.660.014.685)	2,7,23,28	(20.746.438.421)	*Finance costs*
Beban pajak final	(5.014.310.196)	2,23,28,29	(3.849.769.384)	*Final tax expenses*
Bagian laba neto pada entitas asosiasi	7.951.766.046	2,11,23	4.419.552.358	*Share in net profit of associate entity*
Pendapatan operasi lainnya	25.714.246.011	2,23,29	31.423.426.013	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(30.739.615.637)	2,23,30	(9.784.759.549)	*Other operating expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**956.587.210.152**		**888.574.901.713**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan, neto	(218.258.785.542)	2,20,23	(200.200.471.709)	*Income tax expense, net*
LABA TAHUN BERJALAN	**738.328.424.610**		**688.374.430.004**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE *INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(11.388.767.620)	2,31	3.334.918.333	*Actuarial gain (loss) on long-term employee benefits liability*
Pajak terkait	2.505.528.877	2,20	(733.682.035)	*Related tax*
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	**(8.883.238.743)**		**2.601.236.298**	***Other comprehensive income after tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**729.445.185.867**		**690.975.666.302**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Income For The Year Attributable To:***
Pemilik entitas induk	741.773.914.585		688.498.562.591	*Owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	(3.445.489.975)		(124.132.587)	*Non-controlling interests*
Total	**738.328.424.610**		**688.374.430.004**	***Total***
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:***
Pemilik entitas induk	732.907.868.886		691.243.989.141	*Owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	(3.462.683.019)		(268.322.839)	*Non-controlling interests*
Total	**729.445.185.867**		**690.975.666.302**	***Total***
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**274**	2,22	**254**	***Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Company										
							Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor, Neto/ *Additional Paid-in Capital, Net*	Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Differences Arising from Transaction with Non-controlling Interests*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Penghasilan Komprehensif Lain, Neto/ *Unrealized Gain on Fair Value through Other Comprehensive Income Financial Assets, Net*	Laba Belum Direalisasi dari Aset Finansial pada Nilai Wajar melalui Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Neto/ *Actuarial Loss on Long-term Employee Benefits Liability, Net*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*						
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		**135.432.000.000**	**276.480.262.616**	**(260.693.584)**	**76.648.963.429**	**6.648.604.216.038**	**-**	**(24.257.517.869)**	**7.112.647.230.630**	**24.978.663.313**	**7.137.625.893.943**	***Balance as of December 31, 2022***
Tambahan setoran modal pada entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	24.500.000.000	24.500.000.000	*Additional capital contribution to subsidiary*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	31	-	-	-	-	-	-	2.745.426.550	2.745.426.550	(144.190.252)	2.601.236.298	*Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net*
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	-	(555.271.200.000)	-	-	(555.271.200.000)	-	(555.271.200.000)	*Distribution of cash dividends*
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	21	-	-	-	8.475.328.224	(8.475.328.224)	-	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserves*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	688.498.562.591	-	-	688.498.562.591	(124.132.587)	688.374.430.004	*Profit for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**135.432.000.000**	**276.480.262.616**	**(260.693.584)**	**85.124.291.653**	**6.773.356.250.405**	**-**	**(21.512.091.319)**	**7.248.620.019.771**	**49.210.340.474**	**7.297.830.360.245**	***Balance as of December 31, 2023***
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	31	-	-	-	-	-	-	(8.866.045.699)	(8.866.045.699)	(17.193.044)	(8.883.238.743)	*Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net*
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	-	(449.634.240.000)	-	-	(449.634.240.000)	-	(449.634.240.000)	*Distribution of cash dividends*
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	21	-	-	-	6.884.985.625	(6.884.985.625)	-	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserves*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	741.773.914.585	-	-	741.773.914.585	(3.445.489.975)	738.328.424.610	*Profit for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**135.432.000.000**	**276.480.262.616**	**(260.693.584)**	**92.009.277.278**	**7.058.610.939.365**	**-**	**(30.378.137.018)**	**7.531.893.648.657**	**45.747.657.455**	**7.577.641.306.112**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	34.184.319.643.594		31.233.553.774.246	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas untuk pemasok	(32.448.812.641.798)		(29.754.114.181.994)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kas untuk karyawan	(815.321.478.561)		(821.815.008.998)	*Cash payments to employees*
Kas yang diperoleh dari operasi	920.185.523.235		657.624.583.254	*Cash proceeds from operations*
Pembayaran pajak penghasilan	(263.133.872.918)		(249.607.007.402)	*Payments for income taxes*
Penerimaan pendapatan sewa	1.987.234.533		1.652.885.985	*Rent income received*
Penerimaan tagihan restitusi pajak	844.190.869	20	34.124.000	*Receipts of claims for tax refund*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**659.883.075.719**		**409.704.585.837**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(176.226.672.202)	12,36	(143.168.597.495)	*Acquisitions of fixed assets*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(65.304.000.000)	11	(7.475.581.440)	*Addition to investment in associate entity*
Perolehan aset hak-guna	(29.564.034.328)	14,36	(17.930.111.107)	*Acquisitions of right-of-use assets*
Penerimaan pendapatan bunga	14.636.756.274		9.873.081.347	*Interest income received*
Uang muka perolehan aset tetap	(5.743.961.757)		(26.392.008.184)	*Advances for purchases of fixed assets*
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	5.260.996.178	12	7.166.876.510	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(1.904.871.395)	13	(2.609.974.500)	*Acquisitions of intangible assets*
Penerimaan dividen kas dari ventura bersama	1.719.892.399	11	-	*Dividend received from joint venture*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(257.125.894.831)**		**(180.536.314.869)**	***Net cash used to investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	692.776.561.940		865.093.149.099	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(597.776.561.940)		(865.093.149.099)	*Payments of bank loans*
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(449.634.240.000)	21	(555.271.200.000)	*Payments of cash dividends by the Company*
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	(87.000.000.000)		-	*Loan payments to affiliated party*
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	65.000.000.000	7d,7e	22.000.000.000	*Loan proceeds from affiliated party*
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(23.525.482.025)		(20.746.438.421)	*Payments of interest and other finance costs*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.562.073.510)	14	-	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan	(723.532.320)		(620.538.362)	*Payment of finance payables*
Penerimaan setoran modal saham dari kepentingan nonpengendali entitas anak	-	1d	24.500.000.000	*Receipt of capital contributions from subsidiary's non-controlling interest*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(402.445.327.855)**		**(530.138.176.783)**	***Net cash used to financing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**311.853.033**		**(300.969.905.815)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**686.195.637.030**		**987.734.719.989**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	1.151.808.941		(569.177.144)	*Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**687.659.299.004**	4	**686.195.637.030**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 36				*Supplemental cash flows information is presented in Note 36*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2743.HT.01.01 Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") 2020 sebagaimana disebutkan dalam dalam Akta Notaris Rusnaldy, SH., No. 4 tanggal 17 Mei 2022. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-0035609 tanggal 27 Mei 2022.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan besar, informasi dan komunikasi serta pengangkutan dan pergudangan. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, peralatan kesehatan, kosmetik dan barang dagang lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1993.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 48 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

PT Kalbe Farma Tbk., perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah entitas induk serta entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 64 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 26, 1988. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 dated April 1, 1989, and was published in Supplement No. 3251, State Gazette No. 48 dated June 17, 1994. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of Article 3 of the Company's Articles of Association to align with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification ("Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia" or "KBLI") as stated in Notarial Deed of Rusnaldy, S.H., No.4 dated May 17, 2022. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.02-0035609 dated May 27, 2022.

According to the Company's Articles of Association, the Company's main business activities consist of wholesale trading, information and communication, freight and warehouse. Currently, the Company is primarily engaged in distribution and supply of pharmaceutical products, consumer products, medical equipment, cosmetics and other trading products.

The Company started its commercial operations in 1993.

The Company is domiciled in Jakarta with 48 branches throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jalan Pulo Lentut No. 10, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta.

PT Kalbe Farma Tbk., a company incorporated in Indonesia, is the parent and ultimate parent of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Prinsipal Grup meliputi, pihak-pihak berelasi antara lain, PT Kalbe Farma Tbk., PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Kalventis Sinergi Farma, PT Global Onkolab Farma dan PT Kalbe Blackmores Nutrition. Prinsipal pihak ketiga dari Grup antara lain, PT Kara Santan Pertama dan PT Beiersdorf Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) yang mempengaruhi jumlah saham beredar dari Perusahaan, sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The principal suppliers of the Group include, among others, its related parties namely, PT Kalbe Farma Tbk., PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Kalventis Sinergi Farma, PT Global Onkolab Farma and PT Kalbe Blackmores Nutrition. Third party principal suppliers of the Group include, among others, PT Kara Santan Pertama and PT Beiersdorf Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company, from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2024 is as follows:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Tanggal/ *Date*	*Nature of Corporate Action*
Penawaran umum perdana dan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	60.000.000	28 Juni 1994/ *June 28, 1994*	*Initial public offering and listing of all Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)*
Pembagian saham bonus	54.000.000	6 Juli 1995/ *July 6, 1995*	*Distribution of bonus shares*
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (*stock split*)	114.000.000	29 September 1997/ *September 29, 1997*	*Change in the nominal value of shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (stock split)*
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham (*stock split*)	228.000.000	13 September 1999/ *September 13, 1999*	*Change in the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp250 per share (stock split)*
Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham (*stock split*)	1.824.000.000	1 Desember 2003/ *December 1, 2003*	*Change in the nominal value of shares from Rp250 per share to Rp50 per share (stock split)*
Penawaran Umum Terbatas 1 pada harga Rp700 per saham (*Rights Issue*)	428.640.000	2 Maret 2011/ *March 2, 2011*	*Limited Public Offering 1 at a price of Rp700 per share (Rights Issue)*
Total	**2.708.640.000**		***Total***

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

		31 Desember, 2024/ *December 31, 2024*		
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Vidjongtius	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Sanadi Boenjamin	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Angelique Aryanto	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Lucky Surjadi Slamet	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Pre Agusta Suswantoro	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Jos Iwan Atmadjaja	:	*President Director*
Direktur	:	Stanley Handiono Angkasa	:	*Director*
Direktur	:	Budiyanto Bambang	:	*Director*
Direktur	:	Phing Phing Lieana Kusmiantoro	:	*Director*

		31 Desember, 2023/ *December 31, 2023*		
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Bernadus Karmin Winata	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Djonny Hartono Tjahyadi	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Sanadi Boenjamin	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Lucky Surjadi Slamet	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Pre Agusta Suswantoro	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Jos Iwan Atmadjaja	:	*President Director*
Direktur	:	Stanley Handiono Angkasa	:	*Director*
Direktur	:	Budiyanto Bambang	:	*Director*
Direktur	:	Phing Phing Lieana Kusmiantoro	:	*Director*

Susunan komite audit dan sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's audit committee and corporate secretary are as follows:

		31 Desember, 2024 dan 2023/ *December 31, 2024 and 2023*		
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Lucky Surjadi Slamet	:	*Chairman*
Anggota	:	Sinnatra Liputro	:	*Member*
Anggota	:	Haryo Suparmun	:	*Member*
Sekretaris Perusahaan				***Corporate Secretary***
Sekretaris Perusahaan	:	Sugianto	:	*Corporate Secretary*

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan (lanjutan)

Perusahaan memiliki unit audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap sebanyak 5.042 dan 5.115 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

The Company has internal audit unit which is directly reporting to the President Director and is responsible in performing audit functions on the operations and financial reporting of the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has a combined total of 5,042 and 5,115 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares and are controlled by the Company, are as follow:

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business Activities*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Commencement of Commerical Operations*	Persentase (%) Pemilikan/ *Percentage (%) of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ *Total Assets Before Elimination (in Millions)*	
				31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*
PT Tri Sapta Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ *Distribution of pharmaceutical products and medical equipment*	1980	99,99	99,99	604.493	597.596
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Apotik dan klinik pelayanan kesehatan/ *Drugstore and health care clinics*	2003	100,00	100,00	59.236	31.520
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Perdagangan peralatan dan perlengkapan kesehatan dan laboratorium/ *Trading of medical and laboratory equipment and supplies*	2008	100,00	100,00	879.123	883.950
PT Global Chemindo Megatrading (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ *Trading of raw materials for pharmaceutical products*	2008	100,00	100,00	1.548.121	1.193.084
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ *Trading of consumable products for hemodialysis therapy*	2008	100,00	100,00	199.059	165.981
PT Medika Renal Citraprima (MRC)	Indonesia	Klinik cuci darah, perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ *Hemodialysis clinic, trading of consumable products for hemodialysis therapy*	2016	100,00	100,00	31.988	30.893
PT Global Karsa Medika (GKM)	Indonesia	Perdagangan besar farmasi, alat kesehatan, makanan dan minuman/ *Wholesale trading of pharmaceutical, medical equipment, food and beverage*	*)	100,00	100,00	3.224	3.234

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares and are controlled by the Company, are as follow: (continued)

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business Activities*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Commencement of Commerical Operations*	Persentase (%) Pemilikan/ *Percentage (%) of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ *Total Assets Before Elimination (in Millions)*	
				31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*
PT Forsta Kalmedic Global (FKG)	Indonesia	Industri peralatan kedokteran, kedokteran gigi, perlengkapan lainnya dan jasa kalibrasi/ *Medical equipment industry, dental equipment, other equipment and calibration services*	2021	100,00	100,00	143.398	108.292
PT Emos Global Digital (EGD)	Indonesia	Perdagangan dan usaha, jasa informasi melalui, portal web dan/atau platform digital/ *Trading and business, information services, through web portals and/ or digital platforms*	2020	55,00	55,00	28.892	28.938
PT Mostrans Global Digilog (MGD)	Indonesia	Jasa layanan pengangkutan dan pergudangan dengan Menggunakan platform digital/ *Transportation and warehousing Service using digital paltform*	2021	72,00	72,00	112.473	94.491
PT Mitra Ananda Megadistrindo (MAM)	Indonesia	Distribusi dan logistik untuk barang konsumsi yang membutuhkan penanganan suhu dingin/ *Distribution and logistics for consumer goods that require cold room temperature handling*	2023	51,00	51,00	49.088	50.102

*) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, GKM belum memulai kegiatan usaha komersial

*) *As of December 31, 2024, GKM has not yet commenced its commercial operations.*

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aset bersih TSJ, EGD, MGD dan MAM disajikan sebagai "Kepentingan Nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The proportionate shares of the minority shareholders in the net assets of TSJ, EGD, MGD and MAM are reflected as "Non-controlling Interest" in the consolidated statement of financial position.

Berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 29 tanggal 15 Maret 2023, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh FKG dari Rp39.000.000.000 menjadi Rp109.000.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh EMP dan GCM. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-0017333 tanggal 20 Maret 2023.

Based on Notarial Deed No. 29 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., dated March 15, 2023, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid share capital of FKG from Rp39,000,000,000 to Rp109,000,000,000, which have been issued and fully paid by EMP and GCM. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.02-0017333 dated March 20, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Tri Investama Solusindo, mendirikan PT Mitra Ananda Megadistrindo (MAM) berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 62 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.01-0058508 Tahun 2023 tanggal 9 Agustus 2023, Modal dasar MAM terbagi atas 200.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 50.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.000.000.000 merupakan modal ditempatkan. MAM bergerak dalam bidang distribusi dan logistik untuk barang konsumsi yang membutuhkan penanganan suhu dingin.

e. Penyelesaian dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

On August 8, 2023, the Company and PT Tri Investama Solusindo, established PT Mitra Ananda Megadistrindo (MAM) based on Notarial Deed No. 62 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.,which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.01-0058508 Year 2023 dated August 9, 2023. MAM's authorized share capital was divided into 200,000 shares with a total nominal value amounting to Rp200,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 50,000 shares with nominal value amounting to Rp50,000,000,000 are issued shares. MAM is engaged in the field of distribution and logistics for consumer goods that require cold room temperature handling.

e. Completion and Issuance of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 27, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK Indonesia"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Policies

Financial Accounting Standards Nomenclature

The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK have not changed and did not result in any accounting impact to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116: Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *That if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current*

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116: Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,

ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is, existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,

ii) Rights arising from other contractual arrangements, and

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk: (lanjutan)

iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including: (continued)

iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows related to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban umum dan administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas pengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital, Net" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entities become under common control.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO), kecuali EMP, GCM, MDI, dan TSJ, entitas anak, yang menggunakan metode rata-rata untuk menentukan harga perolehan persediaan mereka. Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 7.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value and not pledged as collateral.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO), except for EMP, GCM, MDI, and TSJ, subsidiaries, which use average method to determine their inventory cost. Difference in inventories costing method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut: (lanjutan)

ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow: (continued)

ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

i. Aset Tetap

Grup telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai bila ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Investment in Associates (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

i. Fixed Assets

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Grup umumnya menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk aset tetap entitas anak tertentu yang menggunakan metode saldo menurun berganda, berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The Group generally computes depreciation using the straight-line method, except for certain subsidiaries fixed assets that use the double declining method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 40	*Buildings and improvements*
Kendaraan	5 - 8	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	3 - 8	*Office equipment*
Peralatan kesehatan	5	*Medical equipment*
Mesin	4 - 16	*Machineries*
Renovasi bangunan sewa	2,5 - 10	*Leasehold improvements*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban tangguhan" yang merupakan bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Land is stated at cost and not depreciated. The legal cost of land rights when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred charges" account under "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the right's legal life and land's economic life.

TSJ, selain untuk perbaikan kantor disewa, menghitung penyusutan kendaraan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Nilai buku neto aset tetap tersebut adalah sekitar 0,23% dan 0,30% dari nilai buku neto aset tetap konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

TSJ, except for leasehold improvements, computes depreciation of its transportation equipment and office equipment using the double-declining balance method. The net carrying value of the aforesaid fixed assets accounted for about 0.23% and 0.30% of the consolidated net carrying value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss of year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review*, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tetap, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Construction in-progress (presented as part of "Fixed assets, net" account in the consolidated statement of financial position) is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

k. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2l).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi untuk mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2l).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada peride/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually at the end of the year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup bergerak dalam bisnis distribusi kesehatan dan barang konsumsi. Pendapatan dari pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition

The Group is in the business of medical distribution and consumer goods. Revenue from customer is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Liabilities are recognized as revenue when the Group performs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Dolar AS (AS$1)	16.162	15.416	*US Dollar (US$1)*
Euro (EUR1)	16.851	17.140	*Euro (EUR1)*
Yen Jepang (JP¥100)	10.236	10.955	*Japanese Yen (JP¥100)*
Dolar Singapura (Sin$1)	11.919	11.712	*Singaporean Dollar (Sin$1)*
Poundsterling Inggris (GBP1)	20.333	19.760	*British Poundsterling (GBP1)*
Yuan China (CNY1)	2.214	2.170	*Chinese Yuan (CNY1)*

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

o. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity in the Group's functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

On December 31, 2024, the exchange rates used are as follows:

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

o. Pension Fund and Employee Benefits Liability

The Company and certain subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Grup mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode *"Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Pension Fund and Employee Benefits Liability (continued)

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

r. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT") (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

r. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from Contract with Customers, as disclosed in Note 2m.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas,piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen Keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, due to a related party, accrued expenses, short-term employee benefits liability, finance payables and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entere into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial Instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

s. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 23, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

s. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 23, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. They also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

v. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 1 Januari 2025:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of January 1, 2025:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 1 Januari 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221: Kekurangan ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 104: Kontrak asuransi berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of January 1, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK 221: Lack of exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025 (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mengakui bahwa mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah yang merupakan mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Taxes (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for tax refund

Based on currently enacted tax regulation, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management assesed that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Investasi pada entitas anak

Grup menetapkan bahwa Grup memiliki kendali atas entitas anaknya (Catatan 1d) dengan mempertimbangkan, antara lain, kekuasaan atas *investee*, eksposur, atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang mempengaruhi jumlah imbal hasil. Hal-hal berikut juga sebagai bahan pertimbangan:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Investasi pada entitas asosiasi

Grup menetapkan bahwa Grup mempunyai pengaruh signifikan pada entitas asosiasi (Catatan 11) dengan mempertimbangkan, antara lain, kepemilikan Grup (memiliki 20% atau lebih hak suara atas *investee*), dewan perwakilan dan partisipasi atas dewan sub-komite serta pengaturan kontraktual lainnya.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Investment in subsidiaries

The Group determined that it has control over its subsidiaries (Note 1d) by considering, among others, its power over the investee, exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and the ability to use its power over the investee to affect its returns. The following were also considered:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

Investment in associates

The Group determined that it exercises significant influence over its associates (Note 11) by considering, among others, its ownership interest (holding 20% or more of the voting power of the investee), board representation and participation on board sub-committees and other contractual terms.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks penyisihan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif penyisihan didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks penyisihan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali untuk aset tetap tertentu pada Entitas anak. Kendaraan dan peralatan kantor TSJ disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2,5 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except landrights, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives, except for certain fixed assets of subsidiary. Transportation equipment and office equipment of TSJ are depreciated using the double-declining balance method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2.5 years to 40 years. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

Amortization of Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated economic useful lives. Further details are disclosed in Note 13.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of Non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the VIU, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of December 31, 2024 and 2023.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	4.738.877.291	6.414.225.577	*Rupiah*
Mata uang lainnya	458.743	9.713.463	*Other currencies*
Sub-total	4.739.336.034	6.423.939.040	*Sub-total*
Bank - pihak ketiga			***Cash in banks - third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk.	81.337.466.287	106.192.770.885	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	26.843.183.576	49.569.412.676	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Nationalnobu Tbk.	22.933.600.259	18.647.950.082	*PT Bank Nationalnobu Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	20.659.244.107	38.057.869.091	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	15.216.948.787	33.408.222.751	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	12.003.325.513	15.656.138.198	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	8.361.662.293	7.138.862.528	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	7.981.290.355	24.357.287.447	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	7.398.748.861	6.988.567.113	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	6.681.853.878	10.910.122.981	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	4.146.088.185	8.496.723.330	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	3.791.700.931	3.212.352.813	*PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	2.728.550.258	3.472.062.593	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	1.948.297.757	1.906.145.958	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	1.941.233.060	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	1.518.989.693	9.951.137.983	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	1.472.770.571	4.708.584.562	*PT Bank Pembangunan Daerah Papua*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.338.189.660	24.102.246.476	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
MUFG Bank, Ltd.	1.002.094.157	63.455.502	*MUFG Bank, Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.265.908.769	8.119.166.482	*Others (each below Rp1 billion)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk.	2.158.029.434	3.630.395.546	*PT Bank Central Asia Tbk.*
MUFG Bank, Ltd.	2.044.897.535	315.135.260	*MUFG Bank, Ltd.*
Citibank N.A.	151.533.619	144.539.183	*Citibank N.A.*
PT Bank HSBC Indonesia	117.919.407	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk.	109.929.075	106.219.323	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	74.527.023	1.888.282.870	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Bank - pihak ketiga			***Cash in banks - third parties***
Euro			*Euro*
PT Bank Central Asia Tbk.	3.267.262.834	3.324.169.626	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Yen			*Yen*
MUFG Bank, Ltd.	37.564.888	39.491.730	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	17.094.333	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	13.808.529	16.141.581	*PT Bank Permata Tbk.*
Yuan			*Yuan*
MUFG Bank, Ltd.	1.102.485.416	783.235.010	*MUFG Bank, Ltd.*
Sub-total	242.666.199.050	385.206.689.580	*Sub-total*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	117.000.000.000	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	75.301.085.497	-	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.*
PT Bank Mega Tbk.	75.000.000.000	150.000.000.000	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	50.100.000.000	19.133.502.777	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	50.000.000.000	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	40.091.825.011	23.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.038.511.736	10.279.183.080	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk.	3.321.929.956	3.321.929.957	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	3.000.000.000	3.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	228.739.956	10.221.526.222	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	39.923.998	39.210.394	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
MUFG Bank, Ltd.	-	51.500.000.000	*MUFG Bank, Ltd.*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	21.131.747.766	19.444.855.980	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
MUFG Bank, Ltd.	-	4.624.800.000	*MUFG Bank, Ltd.*
Sub-total	440.253.763.920	294.565.008.410	*Sub-total*
Total	**687.659.299.004**	**686.195.637.030**	***Total***

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Rupiah	2,25% - 7,00%	2,25% - 6,50%	*Rupiah*
Dolar AS	4,50%	3,55% - 4,50%	*US Dollar*

5. PIUTANG USAHA, NETO / *5. TRADE RECEIVABLES, NET*

Akun ini merupakan piutang usaha dari: / *This account represents trade receivables from:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak berelasi (Catatan 7a)			*Related parties (Note 7a)*
Pelanggan domestik			*Domestic customers*
PT Dankos Farma (Dankos)	47.623.321.207	65.241.021.423	*PT Dankos Farma (Dankos)*
PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)	36.302.292.867	14.828.547.166	*PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)*
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	27.327.849.079	27.167.244.724	*PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)*
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	13.170.012.996	35.072.196.225	*PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)*
PT Saka Farma Laboratories (Saka)	11.944.102.385	10.280.881.429	*PT Saka Farma Laboratories (Saka)*
PT Alpen Agungraya (AAR)	11.836.930.238	11.178.894.026	*PT Alpen Agungraya (AAR)*
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	11.041.581.547	6.177.087.319	*PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)*
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	10.853.560.543	9.774.764.244	*PT Ekamita Arahtegar (EAT)*
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	9.871.465.388	11.279.247.869	*PT Proteindo Karyasehat (PKS)*
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	8.198.078.715	7.789.649.540	*PT Ragamsehat Multifita (RSM)*
PT Global Onkolab Farma (GOF)	4.374.370.624	926.798.753	*PT Global Onkolab Farma (GOF)*
PT Agroveta Husada Dharma (AHD)	4.141.815.591	2.988.662.621	*PT Agroveta Husada Dharma (AHD)*
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	3.963.343.460	4.077.992.741	*PT Karyasukses Mandiri (KSM)*
PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Grup) (RKI)	3.510.771.162	3.569.523.102	*PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Group) (RKI)*
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	1.322.968.932	1.560.418.905	*PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)*
PT Bina Husada Gemilang (BHG)	1.246.383.489	968.376.433	*PT Bina Husada Gemilang (BHG)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.909.227.157	8.406.942.541	*Others (each below Rp1 billion)*
Pelanggan luar negeri			*Foreign customers*
Kalbe Malaysia Sdn Bhd	1.617.735.390	758.844.893	*Kalbe Malaysia Sdn Bhd*
Kalbe Myanmar Company Ltd.	1.297.323.740	-	*Kalbe Myanmar Company Ltd.*
Kalbe International Pte., Ltd., Singapura (KI)	67.520.417	-	*Kalbe International Pte., Ltd., Singapore (KI)*
Total pihak berelasi	212.620.654.927	222.047.093.954	*Total related parties*
Pihak ketiga	4.023.694.985.305	3.835.939.177.951	*Third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(19.625.691.125)	(8.715.239.508)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Pihak ketiga, neto	4.004.069.294.180	3.827.223.938.443	*Third parties, net*
Total	**4.216.689.949.107**	**4.049.271.032.397**	***Total***

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *Aging analysis of the trade receivables is as follow:*

31 Desember 2024/ *December 31, 2024*

	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ *Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)*	Total/ *Total*	
Pihak berelasi				***Related parties***
Lancar	164.900.078.988	1.644.850.806	166.544.929.794	*Current*
Lewat jatuh tempo				*Overdue*
1 - 30 hari	36.879.842.139	465.465.600	37.345.307.739	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	6.643.485.013	344.008.170	6.987.493.183	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.007.711.696	528.254.970	1.535.966.666	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	206.957.545	-	206.957.545	*Over 90 days*
Total pihak berelasi	209.638.075.381	2.982.579.546	212.620.654.927	*Total related parties*
Pihak ketiga				***Third parties***
Lancar	2.849.085.928.979	542.300.557	2.849.628.229.536	*Current*
Lewat jatuh tempo				*Overdue*
1 - 30 hari	800.462.553.275	551.319.114	801.013.872.389	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	157.418.494.779	-	157.418.494.779	*31 - 60 days*
61-90 hari	57.664.893.390	252.531.250	57.917.424.640	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	157.716.963.961	-	157.716.963.961	*Over 90 days*
Total pihak ketiga	4.022.348.834.384	1.346.150.921	4.023.694.985.305	*Total third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(19.625.691.125)	-	(19.625.691.125)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Pihak ketiga, neto	4.002.723.143.259	1.346.150.921	4.004.069.294.180	*Third parties, net*
Total	**4.212.361.218.640**	**4.328.730.467**	**4.216.689.949.107**	***Total***

31 Desember 2023/ *December 31, 2023*

	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ *Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)*	Total/ *Total*	
Pihak berelasi				***Related parties***
Lancar	179.707.563.368	758.844.892	180.466.408.260	*Current*
Lewat jatuh tempo				*Overdue*
1 - 30 hari	40.326.069.331	-	40.326.069.331	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	753.207.456	-	753.207.456	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	27.884.795	-	27.884.795	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	473.524.112	-	473.524.112	*Over 90 days*
Total pihak berelasi	221.288.249.062	758.844.892	222.047.093.954	*Total related parties*
Pihak ketiga				***Third parties***
Lancar	2.592.669.985.002	-	2.592.669.985.002	*Current*
Lewat jatuh tempo				*Overdue*
1 - 30 hari	867.083.670.151	-	867.083.670.151	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	161.591.492.516	-	161.591.492.516	*31 - 60 days*
61-90 hari	58.986.384.828	-	58.986.384.828	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	155.607.645.454	-	155.607.645.454	*Over 90 days*
Total pihak ketiga	3.835.939.177.951	-	3.835.939.177.951	*Total third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(8.715.239.508)	-	(8.715.239.508)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Pihak ketiga, neto	3.827.223.938.443	-	3.827.223.938.443	*Third parties, net*
Total	**4.048.512.187.505**	**758.844.892**	**4.049.271.032.397**	***Total***

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	8.715.239.508	8.439.008.878	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	18.316.007.164	3.886.074.281	*Allowance for the year (Note 30)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(7.405.555.547)	(3.609.843.651)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**19.625.691.125**	**8.715.239.508**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama timbul dari piutang atas klaim beban operasional yang menjadi tanggungan pemasok serta pinjaman ke karyawan. Piutang lain-lain dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp117.196.045.331 dan Rp142.052.863.818 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tahun 2024, EMP menyisihkan kerugian penurunan piutang lain-lain sebesar Rp222.332.299 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya" (Catatan 30).

Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp105.150.243.202 dan Rp136.447.505.682 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 7.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES, NET

Other receivables from third parties mainly consist of receivables for operational expense claims to be borne by suppliers, and loans to employees. Other receivables from third parties amounted to Rp117,196,045,331 and Rp142,052,863,818 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

In 2024, EMP provisioned an impairment loss on other receivables amounting to Rp222,332,299 which was recorded as part of "Other operating expenses" (Note 30).

The details of other receivables from related parties amounted to Rp105,150,243,202 and Rp136,447,505,682 as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 7.

Based on the results of review for impairment at the end of both years, the management believes that all of other receivables can be collected, and therefore, an allowance for expected credit losses of other receivables was not considered necessary.

7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties.

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ ***Related parties***	**Transaksi/** ***Transaction***	**Pihak yang berelasi/** ***Related parties***
Entitas Induk		*Parent Entity*
PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, transaksi sewa, pinjaman/*Sales of raw materials, purchase of finished goods, rental transaction, loans*	*PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)*
Entitas Sepengendali		*Entities Under Common Control*
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi dan klaim beban operasional/*Sales of raw materials, purchases of finished goods and operational expense claims*	*PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)*
PT Saka Farma Laboratories (Saka)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/*Sales of raw materials and purchases of finished goods*	*PT Saka Farma Laboratories (Saka)*
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/*Sales of raw materials and purchases of finished goods*	*PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)*
PT Dankos Farma (Dankos)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/*Sales of raw materials and purchases of finished goods*	*PT Dankos Farma (Dankos)*
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/*Sales of raw materials and purchases of finished goods*	*PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)*
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/*Sales of raw materials and purchases of finished goods*	*PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)*
PT Global Onkolab Farma (GOF)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/*Sales of finished goods and purchases of finished goods*	*PT Global Onkolab Farma (GOF)*
PT Agroveta Husada Dharma (AHD)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/*Sales of finished goods and purchases of finished goods*	*PT Agroveta Husada Dharma (AHD)*
PT Bifarma Adiluhung (Bifarma)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/*Sales of finished goods and purchases of finished goods*	*PT Bifarma Adiluhung (Bifarma)*
PT KalGen DNA (KalGen)	Pembelian barang jadi/*Purchases of finished goods*	*PT KalGen DNA (KalGen)*
PT Karya Hasta Dinamika (KHD)	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods*	*PT Karya Hasta Dinamika (KHD)*
PT Kalventis Sinergi Farma (Kalventis)	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi dan klaim beban operasional/*Sales of finished goods, purchases of finished goods and operational expense claims*	*PT Kalventis Sinergi Farma (Kalventis)*
PT Innolab Sains Internasional (ISI)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/*Sales of finished goods and purchases of finished goods*	*PT Innolab Sains Internasional (ISI)*
PT Medika Komunika Teknologi (MKT)	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods*	*PT Medika Komunika Teknologi (MKT)*
PT Kalbio Global Medika (KGM)	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods*	*PT Kalbio Global Medika (KGM)*
PT Kalbe Genexine Biologics (KGB)	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods*	*PT Kalbe Genexine Biologics (KGB)*
PT Kalbe Morinaga (KM)	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods*	*PT Kalbe Morinaga (KM)*
PT Global Vita Nutritech (GVN)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/*Sales of finished goods and purchases of finished goods*	*PT Global Vita Nutritech (GVN)*
Kalbe Myanmar Company Ltd. (KMC)	Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials*	*Kalbe Myanmar Company Ltd. (KMC)*
Kalbe Malaysia Sdn Bhd (KMS)	Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials*	*Kalbe Malaysia Sdn Bhd (KMS)*
Kalbe International Pte. Ltd. (KI)	Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials*	*Kalbe International Pte. Ltd. (KI)*
PT Pharma Metric Labs (PML)	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods*	*PT Pharma Metric Labs (PML)*
PT Cakra Radha Mustika (CRM)	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods*	*PT Cakra Radha Mustika (CRM)*
PT Global Usadha Arana (Usadha)	Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials*	*PT Global Usadha Arana (Usadha)*
Pihak Berelasi Lainnya		*Other Related Parties*
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MKK)	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods*	*PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MKK)*
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods*	*PT Proteindo Karyasehat (PKS)*
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods*	*PT Ekamita Arahtegar (EAT)*
PT Alpen Agungraya (AAR)	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods*	*PT Alpen Agungraya (AAR)*
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods*	*PT Ragamsehat Multifita (RSM)*
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods*	*PT Karyasukses Mandiri (KSM)*
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods*	*PT Citra Mandiri Prima (CMP)*
PT Kinarya Loka Buana (KLB)	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods*	*PT Kinarya Loka Buana (KLB)*
Orange Kalbe Ltd. (OKL)	Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials*	*Orange Kalbe Ltd. (OKL)*
PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)	Pembelian barang jadi/*Purchases of finished goods*	*PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)*
PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Group) (RKI)	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods*	*PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Group) (RKI)*
PT Bina Husada Gemilang (BHG)	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods*	*PT Bina Husada Gemilang (BHG)*

7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Grup melakukan transaksi penjualan dengan Dankos, Hexpharm, Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Saka, AAR, EAT, PKS, RSM, KSM, AHD, GOF, Finusolprima, RKI, KMS, BHG, CMP, KLB, MKT, ISI, GVN, KMC, Kalventis, KI, MKK, KM, OKL, KGM, PML, Bifarma, KGB dan KalGen. Penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi tersebut masing masing adalah sebesar 4,51% dan 4,80% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun 2024 dan 2023. Saldo piutang dari pihak berelasi yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp212.620.654.927 dan Rp222.047.093.954 (atau sebesar 5,04% dan 5,48% dari total piutang usaha konsolidasian; sebesar 1,85% dan 2,03% dari total aset konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai akun "Piutang usaha - pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

b. Grup melakukan transaksi pembelian dengan Sanghiang, Kalbe, Hexpharm, Bintang Toedjoe, Kalventis, Saka, Finusolprima, GOF, KBN, AHD, Dankos, Bifarma, KalGen, ISI, GVN dan Usadha. Pembelian dari pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebesar 57,51% dan 59,10% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023. Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp2.333.268.295.844 dan Rp2.325.141.196.770 (atau sebesar 72,14% dan 74,02% dari total utang usaha konsolidasian; sebesar 59,68% dan 63,56% dari total liabilitas konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang usaha - pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe, entitas induk. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe adalah sebesar Rp12.647.430.000 pada tahun 2024 dan 2023 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. The Group had sales transactions with, Dankos, Hexpharm, Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Saka, AAR, EAT, PKS, RSM, KSM, AHD, GOF, Finusolprima, RKI, KMS, BHG, CMP, KLB, MKT, ISI, GVN, KMC, Kalventis, KI, MKK, KM, OKL, KGM, PML, Bifarma, KGB dan KalGen. Net sales to related parties accounted for about 4.51% and 4.80% of the total consolidated net sales in 2024 and 2023, respectively. The outstanding balances of the related receivables arising from these transactions amounted to Rp212,620,654,927 and Rp222,047,093,954 (or representing 5.04% and 5.48% of consolidated trade receivables; representing 1.85% and 2.03% of total consolidated assets) as of December 31, 2024 and 2023, respectively, and are presented as "Trade receivables - related parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 5).

b. The Group had purchase transactions with Sanghiang, Kalbe, Hexpharm, Bintang Toedjoe, Kalventis, Saka, Finusolprima, GOF, KBN, AHD, Dankos, Bifarma, KalGen, ISI, GVN and Usadha. Purchases from related parties accounted for about 57.51% and 59.10% of the total consolidated net sales in 2024 and 2023, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these transactions amounted to Rp2,333,268,295,844 and Rp2,325,141,196,770 (or representing 72.14% and 74.02% of consolidated trade payables; representing 59.68% and 63.56% of consolidated total liabilities) as of December 31, 2024 and 2023, respectively, and are presented as part of "Trade payables - related parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 17).

c. The Company entered into rental agreements with Kalbe, parent entity, for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounted to Rp12,647,430,000 in both 2024 and 2023, and is presented as part of "Selling expenses" and "General and administrative expenses" accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. GCM dan EMP memperoleh fasilitas pinjaman dari Kalbe untuk pembiayaan kegiatan operasional. Fasilitas ini dibebani bunga 6,5% dan 4,5% sampai 6,5% per tahun pada tahun 2024 dan 2023 yang dapat disesuaikan mengikuti suku bunga pasar. Saldo pinjaman tersebut adalah Rp115.000.000.000 dan Rp137.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang disajikan sebagai bagian dari akun “Utang pihak berelasi” di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga yang dibukukan pada laba rugi berjumlah Rp8.552.916.672 dan Rp7.396.652.782 pada tahun 2024 dan 2023, yang disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Keuangan” (Catatan 28)

e. GCM memperoleh fasilitas pinjaman dari Sanghiang untuk pembiayaan kegiatan operasional dan utang usaha. Fasilitas ini dibebani bunga 6,5% per tahun yang dapat disesuaikan mengikuti suku bunga pasar. Total pinjaman tersebut selama tahun 2024 berjumlah Rp65.000.000.000, yang telah dilunasi seluruhnya pada bulan Oktober sampai Desember 2024. Beban bunga yang dibukukan pada laba rugi berjumlah Rp692.430.555 pada tahun 2024, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" (Catatan 28).

7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. GCM and EMP obtained loan facility from Kalbe for financing its operations. This facility bears interest of 6.5% and 4.5% to 6.5% per annum in 2024 and 2023, respectively which is amendable to reflect market interest rates. The outstanding loan amounted to Rp115,000,000,000 and Rp137,000,000,000 as of December 31, 2024 and 2023, which is presented as part of "Due to a related party" account in the consolidated statement of financial position. Interest expense charged to profit or loss amounted to Rp8,552,916,672 and Rp7,396,652,782 in 2024 and 2023, which is presented as part of "Finance Costs" account (Note 28).

e. GCM obtained a loan facility from Sanghiang for financing its operations and trade payables. This facility bears interest at 6.5% per annum, which is amendable to reflect market interest rates. Total drawdowns made during 2024 amounted to Rp65,000,000,000, which was fully paid off within October to December 2024. Interest expense charged to profit or loss amounted to Rp692,430,555 in 2024, which is presented as part of "Finance Costs" account (Note 28).

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

Transaksi penjualan / *Sales transactions*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Net Sales*		
	2024	2023	2024 (%)	2023 (%)	
Penjualan / ***Sales***					
Entitas induk / *Parent entity*					
Kalbe	210.346.360.149	203.810.133.217	0,68	0,71	Kalbe
Entitas sepengendali / *Entities under common control*					
Dankos	286.262.731.815	346.944.181.081	0,92	1,21	*Dankos*
Hexpharm	239.352.097.716	195.343.025.172	0,77	0,68	*Hexpharm*
Sanghiang	181.228.413.445	128.213.583.946	0,59	0,45	*Sanghiang*
Bintang Toedjoe	103.786.978.409	111.174.204.195	0,34	0,39	*Bintang Toedjoe*
Saka	66.496.709.793	71.857.172.589	0,21	0,25	*Saka*
AHD	18.856.811.669	16.002.294.738	0,06	0,06	*AHD*
GOF	16.408.535.299	10.740.406.522	0,05	0,04	*GOF*
Finusolprima	13.649.591.013	16.687.747.299	0,04	0,06	*Finusolprima*
KMS	6.156.645.061	1.302.500.760	0,02	0,00	*KMS*
MKT	4.095.297.481	19.937.610.503	0,01	0,07	*MKT*
ISI	3.278.609.438	2.933.324.590	0,01	0,01	*ISI*
GVN	2.348.433.051	2.672.556.757	0,01	0,01	*GVN*
KMC	1.863.276.310	315.145.765	0,01	0,00	*KMC*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.181.558.899	5.328.901.287	0.01	0,02	*Others (each below Rp1 billion)*

7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. *SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions with related parties are as follows: (continued)

Transaksi penjualan (lanjutan)

Sales transactions (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Net Sales*		
	2024	**2023**	**2024 (%)**	**2023 (%)**	
Pihak berelasi lainnya					*Other related parties*
AAR	54.373.716.101	48.001.813.230	0,18	0,17	*AAR*
EAT	53.435.809.827	53.926.111.694	0,17	0,19	*EAT*
PKS	47.897.835.377	50.622.356.667	0,15	0,17	*PKS*
RSM	35.882.749.888	33.709.725.039	0,12	0,12	*RSM*
KSM	19.249.290.700	21.735.476.830	0,06	0,08	*KSM*
RKI	11.165.421.318	11.201.772.060	0,04	0,04	*RKI*
BHG	5.919.126.157	4.838.611.709	0,02	0,02	*BHG*
CMP	5.902.826.151	5.323.834.078	0,02	0,02	*CMP*
KLB	5.864.870.032	4.882.951.053	0,02	0,02	*KLB*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	907.642.670	1.840.467.777	0,00	0,01	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**1.396.911.337.769**	**1.369.345.908.558**	**4,51**	**4,80**	***Total***

Transaksi pembelian

Purchase transactions

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Net Sales*		
	2024	**2023**	**2024 (%)**	**2023 (%)**	
Pembelian barang jadi					***Purchases of finished goods***
Entitas Induk					*Parent Entity*
Kalbe	3.499.224.252.504	3.213.498.827.382	11,30	11,27	*Kalbe*
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
Sanghiang	7.601.679.643.071	7.721.285.001.718	24,56	27,08	*Sanghiang*
Hexpharm	2.072.383.794.055	1.921.706.909.751	6,69	6,74	*Hexpharm*
Bintang Toedjoe	1.429.346.929.787	1.310.793.050.661	4,62	4,60	*Bintang Toedjoe*
Kalventis	877.741.813.305	617.696.564.942	2,84	2,17	*Kalventis*
Saka	739.780.758.893	675.356.114.020	2,39	2,37	*Saka*
Finusolprima	577.931.477.298	547.212.008.607	1,87	1,92	*Finusolprima*
GOF	517.636.726.334	431.574.072.798	1,67	1,51	*GOF*
AHD	50.318.707.547	50.572.248.855	0,16	0,18	*AHD*
Dankos	4.160.490.100	3.908.650.500	0,01	0,01	*Dankos*
Bifarma	3.206.300.000	165.000.000	0,01	0,00	*Bifarma*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.018.084	2.326.161.492	0,00	0,01	*Others (each below Rp1 billion)*
Pihak berelasi Lainnya					*Other related parties*
KBN	428.957.352.606	352.186.010.772	1,39	1,24	*KBN*
Total	**17.802.370.263.584**	**16.848.280.621.498**	**57,51**	**59,10**	***Total***

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

	31 Desember/ *December 31*		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets*		
	2024	**2023**	**2024 (%)**	**2023 (%)**	
Piutang lain-lain					***Other receivables***
Entitas induk					*Parent entity*
Kalbe	13.451.117.930	11.070.780.748	0,12	0,10	*Kalbe*
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
Sanghiang	62.833.560.585	70.100.277.681	0,55	0,64	*Sanghiang*
Saka	13.316.406.398	1.603.090.290	0,11	0,02	*Saka*
Bintang Toedjoe	7.922.541.510	12.903.022.901	0,07	0,12	*Bintang Toedjoe*
Hexpharm	848.522.047	1.075.926.773	0,01	0,01	*Hexpharm*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.124.671.457	26.545.260.086	0,01	0,24	*Others (each below Rp500 million)*
Pihak berelasi lainnya					*Other Related Party*
KBN	5.653.423.275	13.149.147.203	0,05	0,12	*KBN*
Total	**105.150.243.202**	**136.447.505.682**	**0,92**	**1,25**	***Total***

7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. *SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Balances with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 31*		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets*		
	2024	2023	2024 (%)	2023 (%)	
Utang Lain-lain					***Other Payables***
Entitas Induk					*Parent Entity*
Kalbe	4.002.259.124	89.947.522	0,03	0,00	*Kalbe*
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	623.939.672	1.310.450.130	0,01	0,01	*Others (each below Rp500 million)*
Total	**4.626.198.796**	**1.400.397.652**	**0,04**	**0,01**	***Total***
Utang pihak berelasi					***Due to a related party***
Entitas Induk					*Parent Entity*
Kalbe	115.000.000.000	137.000.000.000	1,00	1,25	*Kalbe*

Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp16.142.435.550 dan Rp25.519.612.764 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

The salaries and compensation expense for the key management of the Company, which consists of short-term employee benefits amounted to Rp16,142,435,550 and Rp25,519,612,764 in 2024 and 2023, respectively.

8. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

8. *INVENTORIES, NET*

Inventories consist of:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Obat dengan resep	1.283.212.385.480	1.313.476.800.385	*Prescription medicines*
Barang konsumsi	1.014.861.256.317	1.201.476.301.315	*Consumer products*
Bahan baku untuk dijual	654.881.550.687	388.222.107.861	*Raw materials for sale*
Peralatan kesehatan	605.004.991.993	576.088.635.446	*Medical equipment*
Obat bebas	362.514.200.164	367.830.116.686	*Non-prescription medicines*
Suku cadang	30.435.405.806	26.562.619.383	*Spareparts*
Obat hewan dan ternak	7.829.242.505	9.462.523.705	*Veterinary medicines*
Total persediaan	3.958.739.032.952	3.883.119.104.781	*Total inventories*
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(17.889.451.333)	(39.673.812.315)	*Less allowance for inventory obsolescence*
Neto	**3.940.849.581.619**	**3.843.445.292.466**	***Net***

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for inventory obsolescence is as follow:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	39.673.812.315	13.689.934.327	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	25.776.513.683	49.362.825.111	*Provision during the year (Note 26)*
Penghapusan persediaan selama tahun berjalan	(47.560.874.665)	(23.378.947.123)	*Write-off of inventory during the year*
Saldo akhir	**17.889.451.333**	**39.673.812.315**	***Ending balance***

8. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk., PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan sejumlah Rp2.123.297.756.266 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp1.879.798.824.099 pada tanggal 31 Desember 2023, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

8. INVENTORIES, NET (continued)

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at both year ends, management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

Management believes that there was no impairment in value of inventories as of December 31, 2024 and 2023.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk., PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., third party, under blanket policies with a combined coverage of Rp2,123,297,756,266 as of December 31, 2024 and Rp1,879,798,824,099 as of December 31, 2023, which in management's opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Sewa	6.469.389.823	7.031.823.949	*Rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	5.957.542.861	5.516.046.602	*Others (each below Rp3 billion)*
Total	**12.426.932.684**	**12.547.870.551**	***Total***

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses pertain to:

10. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Uang muka pembelian barang	101.337.306.282	81.579.626.191	*Advances for purchase of goods*
Uang muka ekspedisi	10.704.915.533	880.196.600	*Advances for expedition*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	15.448.385.731	11.776.684.059	*Others (each below Rp3 billion)*
Total	**127.490.607.546**	**94.236.506.850**	***Total***

10. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets pertain to:

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *11. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITY*

Mutasi investasi pada entitas asosiasi Grup sebagai berikut:

Changes in the Group's investment in associate entity are as follows:

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Bagian laba neto tahun berjalan/ *Portion of net income for the year*	Dividen/ *Dividends*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Entitas asosiasi/*Associate*						
Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS)	40,00%	11.895.133.798	-	7.951.766.046	(1.719.892.399)	18.127.007.445
PT Livzon Pharma Indonesia	20,00%	-	65.304.000.000	-	-	65.304.000.000
		11.895.133.798	**65.304.000.000**	**7.951.766.046**	**(1.719.892.399)**	**83.431.007.445**

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership*	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023* Penambahan/ *Additions*	Bagian laba neto tahun berjalan/ *Portion of net income for the year*	Dividen/ *Dividends*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Entitas asosiasi/*Associate*						
Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS)	40,00%	-	7.475.581.440	4.419.552.358	-	11.895.133.798

Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS) / *Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS)*

Pada tanggal 24 Oktober 2022, GCM and Shenzhen Qianhai Synergy Investment Co., Ltd. (Synergy Investment) mengadakan perjanjian untuk mendirikan perusahaan patungan dengan nama Global Starway Synergy Co., Ltd. ("GSS") yang anggaran dasarnya bertanggal 25 Oktober 2022. GSS berkedudukan di Shenzhen, Republik Rakyat Tiongkok, dan memiliki modal terdaftar sejumlah CNY8.280.000. GSS bergerak dalam bidang perdagangan produk kimia dan GSS memulai kegiatan komersialnya pada bulan Januari 2023.

On October 24, 2022, GCM and Shenzhen Qianhai Synergy Investment Co., Ltd. (Synergy Investment) entered into an agreement to establish a joint venture company namely Global Starway Synergy Co., Ltd. ("GSS") with the Articles of Association dated October 25, 2022. GSS is domiciled in Shenzhen, People's Republic of China and has a total of registered capital of CNY8,280,000. GSS engages in the trading of chemical products and GSS commenced its commercial operations in January 2023.

GCM melakukan penyertaan 40% saham GSS sebesar CNY3.312.000 setara dengan (Rp7.475.581.440) pada tanggal 4 Januari 2023.

GCM subscribed for 40% shares at GSS totaling CNY3,312,000 (equivalent to Rp7,475,581,440) in January 4, 2023.

Grup memiliki pengaruh signifikan pada entitas asosiasi, sehingga investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The Group has significant influence over the associate entity, therefore, investment in the associate entity is recorded using the equity method.

Ringkasan laporan keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summarized financial information of associate entity is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Total aset	50.464.943.033	29.416.977.551	*Total assets*
Total liabilitas	5.506.673.803	320.369.632	*Total liabilities*
Pendapatan	68.827.514.077	24.845.425.187	*Revenue*
Laba neto tahun berjalan	19.879.415.115	11.048.880.895	*Net income for the year*

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Livzon Pharma Indonesia (LPI)

Pada tanggal 29 Agustus 2024, GCM dan Lian SGP Holding Pte. Ltd., mendirikan PT Livzon Pharma Indonesia (LPI) berdasarkan Akta Notaris Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., No. 36 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066813.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 29 Agustus 2024. Modal dasar LPI terbagi atas 1.306.080 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.306.080.000.000. Dari modal dasar tersebut, 326.520 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp326.520.000.000 merupakan modal ditempatkan. LPI Indonesia bergerak dalam bidang pembuatan dan pengolahan bahan obat, bahan pembantu dan bahan pengemas untuk manusia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, LPI belum memulai kegiatan usaha komersial.

GCM melakukan penyertaan 20% saham LPI sebesar Rp65.304.000.000 pada tanggal 16 Oktober 2024.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITY (continued)

PT Livzon Pharma Indonesia (LPI)

On August 29, 2024, GCM and Lian SGP Holding Pte. Ltd., established PT Livzon Pharma Indonesia (LPI) based on Notarial Deed No. 36 of Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0066813.AH.01.01 Tahun 2024 dated August 29, 2024. LPI authorized share capital was divided into 1,306,080 shares with a total nominal value amounting to Rp1,306,080,000,000. From the aforesaid authorized capital, 326,520 shares with nominal value amounting to Rp326,520,000,000 are issued shares. LPI is engaged in the field of manufacture and processing of medicinal materials, auxiliary materials and packaging materials for humans. As of December 31, 2024, LPI has not yet commenced its commercial operations.

GCM subscribed for 20% shares at LPI totaling Rp65,304,000,000 in October 16, 2024.

12. ASET TETAP, NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS, NET

The details of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**(Pengurangan)/ *(Deductions)***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	415.243.373.558	-	(62.500.000)	18.621.000.000	433.801.873.558	*Land*
Bangunan dan prasarana	905.631.141.206	1.599.536.653	-	11.407.155.835	918.637.833.694	*Buildings and improvements*
Kendaraan	276.937.745.170	13.840.489.157	(10.210.913.012)	-	280.567.321.315	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	441.000.804.587	48.166.953.649	(11.495.187.564)	1.102.217.330	478.774.788.002	*Office equipment*
Peralatan kesehatan	561.657.937.532	82.962.186.748	(11.150.721.603)	286.817.371	633.756.220.048	*Medical equipment*
Mesin	13.771.789.407	3.758.132.479	-	609.809.118	18.139.731.004	*Machineries*
Renovasi bangunan sewa	193.845.243.832	10.642.717.378	(215.169.800)	10.149.086.992	214.421.878.402	*Leasehold improvements*
Sub-total	**2.808.088.035.292**	**160.970.016.064**	**(33.134.491.979)**	**42.176.086.646**	**2.978.099.646.023**	***Sub-total***
Aset dalam penyelesaian	7.797.852.921	21.565.622.904	-	(11.386.849.330)	17.976.626.495	*Construction in-progress*
Total biaya perolehan	**2.815.885.888.213**	**182.535.638.968**	**(33.134.491.979)**	**30.789.237.316**	**2.996.076.272.518**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	323.902.179.057	36.166.629.495	-	2.756.729.329	362.825.537.881	*Buildings and improvements*
Kendaraan	216.292.173.060	22.957.076.494	(10.127.713.455)	-	229.121.536.099	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	334.651.731.911	37.725.391.933	(11.392.078.493)	849.403.128	361.834.448.479	*Office equipment*
Peralatan kesehatan	422.936.379.494	47.839.564.794	(11.116.247.354)	(88.321.647)	459.571.375.287	*Medical equipment*
Mesin	2.211.615.263	1.322.909.411	-	-	3.534.524.674	*Machineries*
Renovasi bangunan sewa	74.391.317.999	18.736.630.508	(212.988.758)	-	92.914.959.749	*Leasehold improvements*
Total akumulasi penyusutan	**1.374.385.396.784**	**164.748.202.635**	**(32.849.028.060)**	**3.517.810.810**	**1.509.802.382.169**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**1.441.500.491.429**				**1.486.273.890.349**	***Net book value***

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS, NET (continued)*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of fixed assets are as follows: (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**(Pengurangan)/ *(Deductions)***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	416.096.591.399	-	(853.217.841)	-	415.243.373.558	*Land*
Bangunan dan prasarana	893.512.669.535	410.432.115	(400.682.159)	12.108.721.715	905.631.141.206	*Buildings and improvements*
Kendaraan	269.355.224.377	14.237.894.108	(6.655.373.315)	-	276.937.745.170	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	404.436.696.940	42.939.324.305	(6.389.454.158)	14.237.500	441.000.804.587	*Office equipment*
Peralatan kesehatan	527.098.717.413	49.438.734.817	(14.889.986.806)	10.472.108	561.657.937.532	*Medical equipment*
Mesin	11.455.160.007	2.293.476.400	-	23.153.000	13.771.789.407	*Machineries*
Renovasi bangunan sewa	168.097.517.942	3.325.624.412	(4.357.720.470)	26.779.821.948	193.845.243.832	*Leasehold improvements*
Sub-total	**2.690.052.577.613**	**112.645.486.157**	**(33.546.434.749)**	**38.936.406.271**	**2.808.088.035.292**	***Sub-total***
Aset dalam penyelesaian	13.493.799.966	33.240.459.226	-	(38.936.406.271)	7.797.852.921	*Construction in-progress*
Total biaya perolehan	**2.703.546.377.579**	**145.885.945.383**	**(33.546.434.749)**	**-**	**2.815.885.888.213**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	288.087.567.746	36.183.264.336	(368.598.817)	(54.208)	323.902.179.057	*Buildings and improvements*
Kendaraan	196.775.682.979	26.019.943.596	(6.503.453.515)	-	216.292.173.060	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	305.155.966.392	35.828.132.665	(6.332.421.354)	54.208	334.651.731.911	*Office equipment*
Peralatan kesehatan	395.487.384.478	41.878.959.051	(14.429.964.035)	-	422.936.379.494	*Medical equipment*
Mesin	1.143.246.099	1.068.369.164	-	-	2.211.615.263	*Machineries*
Renovasi bangunan sewa	64.067.479.542	14.566.562.366	(4.242.723.909)	-	74.391.317.999	*Leasehold improvements*
Total akumulasi penyusutan	**1.250.717.327.236**	**155.545.231.178**	**(31.877.161.630)**	**-**	**1.374.385.396.784**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**1.452.829.050.343**				**1.441.500.491.429**	***Net book value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut: / *Depreciation expenses were charged to operations as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Beban pokok penjualan	2.331.140.014	2.219.040.093	*Cost of goods sold*
Beban penjualan (Catatan 26)	152.540.973.512	143.213.141.273	*Selling expenses (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	9.876.089.109	10.113.049.812	*General and administrative expenses (Note 27)*
Total	**164.748.202.635**	**155.545.231.178**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp814.705.456.971 dan Rp736.555.712.012, sebagian besar terdiri atas bangunan dan prasarana, kendaraan, peralatan kantor, renovasi bangunan sewa dan peralatan kesehatan.

As of December 31, 2024 and 2023, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still being used amounted to Rp814,705,456,971 and Rp736,555,712,012, respectively, which mainly consist of buildings and improvement, transportation equipment, office equipment, leasehold improvement and medical equipment.

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya yang merupakan peralatan kesehatan yang ditempatkan di rumah sakit dan utang lain-lain dengan total masing-masing sebesar Rp6.308.966.766 dan Rp2.717.347.888 pada tahun 2024 dan 2023.

Additions of fixed assets include reclassification from other non-current assets which represent medical equipment placed at the hospital and other payables with total amount of Rp6,308,966,766 and Rp2,717,347,888 in 2024 and 2023, respectively.

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023, Grup melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp87.839.119 dan Rp605.488.592 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya" (Catatan 30).

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

In 2024 and 2023, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp87,839,119 and Rp605,488,592, respectively, which were recorded as part of "Other operating expenses" (Note 30).

The details of sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Harga jual	5.260.996.178	7.166.876.510	*Proceeds of sale*
Nilai tercatat neto	197.624.800	1.063.784.527	*Net carrying value*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 29)	**5.063.371.378**	**6.103.091.983**	***Gain on sale of fixed assets (Note 29)***

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung baru, renovasi atas bangunan dan prasarana, dan mesin milik Grup dengan nilai kontrak sejumlah Rp27.500.441.564. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada bulan Oktober 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (berdasarkan aspek keuangan) adalah sebesar 65% dari nilai kontrak.

Construction in-progress

As of December 31, 2024, construction in-progress represents development of new building, renovation and improvements of building, and machinery which has a total contract value of Rp27,500,441,564. The projects are estimated to be completed in October 2025. As of December 31, 2024, the estimated percentage of completion of the said construction in-progress (on the basis of financial aspect) is approximately 65% of the contract value.

Hal lain-lain

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk "Hak-guna Bangunan (HGB)" dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir sampai dengan tahun 2049. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk., PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. dan PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sejumlah Rp1.145.065.525.735 dan AS$750.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp1.172.278.622.083 dan AS$750.000 pada tanggal 31 Desember 2023, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melakukan penyesuaian klasifikasi atas aset tidak lancar lainnya ke aset tetap (Catatan 15)

Other matters

The titles of ownership of the Group on its respective land rights are all in the form of "Building Usage Rights" ("Hak-guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire until 2049. Management believes that the terms of the said land rights can be renewed/extended upon expiration.

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk., PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. and PT Asuransi Tri Pakarta, third parties, under blanket policies with combined insurance coverage amounting to Rp1,145,065,525,735 and US$750,000 as of December 31, 2024 and Rp1,172,278,622,083 and US$750,000 as of December 31, 2023, which in management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured fixed assets.

As of December 31, 2024, the Group performed adjustment classification from other non-current assets to fixed assets (Note 15)

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS, NET (continued)*

Hal lain-lain (lanjutan) / ***Other matters (continued)***

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying values of fixed assets of the Group are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap Grup.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of the Group's fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no fixed assets of the Group used as collateral.

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO / *13. INTANGIBLE ASSETS, NET*

Aset takberwujud terdiri dari hak paten dan piranti lunak komputer. Analisa saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

Intangible assets consist of patents and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**(Pengurangan)/ *(Deductions)***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan					***Cost***
Hak paten	6.508.000	-	-	6.508.000	*Patent*
Piranti lunak komputer	88.432.683.220	1.904.871.395	(628.816.975)	89.708.737.640	*Computer software*
Total nilai perolehan	**88.439.191.220**	**1.904.871.395**	**(628.816.975)**	**89.715.245.640**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Hak paten	6.508.000	-	-	6.508.000	*Patent*
Piranti lunak komputer	77.113.021.452	2.993.557.803	(628.816.975)	79.477.762.280	*Computer software*
Total akumulasi penyusutan	**77.119.529.452**	**2.993.557.803**	**(628.816.975)**	**79.484.270.280**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**11.319.661.768**			**10.230.975.360**	***Net carrying value***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**(Pengurangan)/ *(Deductions)***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan					***Cost***
Hak paten	6.508.000	-	-	6.508.000	*Patent*
Piranti lunak komputer	85.822.708.720	2.609.974.500	-	88.432.683.220	*Computer software*
Total nilai perolehan	**85.829.216.720**	**2.609.974.500**	**-**	**88.439.191.220**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Hak paten	6.508.000	-	-	6.508.000	*Patent*
Piranti lunak komputer	73.462.083.004	3.650.938.448	-	77.113.021.452	*Computer software*
Total akumulasi penyusutan	**73.468.591.004**	**3.650.938.448**	**-**	**77.119.529.452**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**12.360.625.716**			**11.319.661.768**	***Net carrying value***

Beban amortisasi yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Amortization expenses were charged to operations as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Beban pokok penjualan	4.027.097	2.566.666	*Cost of goods sold*
Beban penjualan (Catatan 26)	169.874.312	-	*Selling expenses (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	2.819.656.394	3.648.371.782	*General and administrative expenses (Note 27)*
Total	**2.993.557.803**	**3.650.938.448**	***Total***

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset takberwujud Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut.

13. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

Management believes that the carrying values of intangible assets of the Group are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details of right-of-use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	(Pengurangan)/ *(Deductions)*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan						***Cost***
Bangunan dan prasarana	48.290.390.107	29.564.034.328	(15.282.381.478)	-	62.572.042.957	*Buildings and improvements*
Kendaraan	-	9.867.179.700	-	-	9.867.179.700	*Transportation equipment*
Total nilai perolehan	**48.290.390.107**	**39.431.214.028**	**(15.282.381.478)**	**-**	**72.439.222.657**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	21.951.286.978	14.676.677.713	(15.282.381.478)	-	21.345.583.213	*Buildings and improvements*
Kendaraan	-	205.566.240	-	-	205.566.240	*Transporation equipment*
Total akumulasi penyusutan	**21.951.286.978**	**14.882.243.953**	**(15.282.381.478)**	**-**	**21.551.149.453**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**26.339.103.129**				**50.888.073.204**	***Net carrying value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	(Pengurangan)/ *(Deductions)*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan						***Cost***
Bangunan dan prasarana	44.986.093.808	17.930.111.107	(14.625.814.808)	-	48.290.390.107	*Buildings and improvements*
Kendaraan	4.415.875.000	-	(4.415.875.000)	-	-	*Transportation equipment*
Total nilai perolehan	**49.401.968.808**	**17.930.111.107**	**(19.041.689.808)**	**-**	**48.290.390.107**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	23.927.426.245	12.649.675.541	(14.625.814.808)	-	21.951.286.978	*Buildings and improvements*
Kendaraan	294.391.666	-	(294.391.666)	-	-	*Transporation equipment*
Total akumulasi penyusutan	**24.221.817.911**	**12.649.675.541**	**(14.920.206.474)**	**-**	**21.951.286.978**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**25.180.150.897**				**26.339.103.129**	***Net carrying value***

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

Movement of lease liabilities:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan	9.867.179.700	-	*Additions*
Penambahan bunga	134.532.660	-	*Accretion of interest*
Pembayaran	(1.562.073.510)	-	*Payments*
Sub-total	8.439.638.850	-	*Sub-total*
Bagian jangka pendek	1.571.199.540	-	*Current portion*
Bagian jangka panjang	6.868.439.310	-	*Long-term portion*

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	134.532.660	-	*Interest on lease liabilities (Note 28)*
Beban penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pokok penjualan	205.566.240	-	*Cost of good sold*
Beban penjualan (Catatan 26)	14.676.677.713	12.649.675.541	*Selling expenses (Note 26)*
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek			*Expenses related to low value and short-term lease liabilities*
Beban penjualan	21.351.148.275	20.747.071.267	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	8.569.482.513	8.012.244.790	*General and administrative expenses*
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran liabilitas sewa	1.562.073.510	-	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran bunga (Catatan 28)	134.532.660	-	*Payment of interest (Note 28)*

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari: / *Other non-current assets pertain to:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Uang muka pembelian aset tetap	44.887.152.729	39.143.190.972	*Advances for purchase of fixed assets*
Uang muka iuran pensiun (Catatan 31)	8.759.156.936	8.751.965.824	*Advances for pension contribution (Note 31)*
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	2.604.809.679	7.089.865.142	*Uninstalled medical equipment*
Aset tetap tidak digunakan dalam Operasi (Catatan 12)	-	27.382.622.399	*Fixed assets not used in operation (Note 12)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	1.790.517.176	2.218.204.091	*Others (each below Rp3 billion)*
Total	**58.041.636.520**	**84.585.848.428**	***Total***

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *SHORT-TERM BANK LOANS*

Rincian utang bank adalah sebagai berikut: / *The details of bank loan are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Utang bank:			*Bank loan:*
MUFG Bank, Ltd.	95.000.000.000	-	*MUFG Bank, Ltd.*

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 8 November 2024, Perusahaan dan BCA menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas kredit lokal (cerukan), bank garansi dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, Rp175.000.000.000 dan AS$2.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2025.

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Based on the latest amendment dated November 8, 2024, the Company and BCA entered into a credit agreement which consisted of local credit (overdraft), bank guarantee and foreign exchange line with maximum limit of Rp50,000,000,000, Rp175,000,000,000 and US$2,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2025.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 5 November 2024, TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan kredit lokal (cerukan) dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp25.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2025.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 14 November 2024, GCM memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari L/C dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000, AS$7.000.000 dan AS$5.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2025.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 4 September 2024, Perusahaan dan Danamon menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas cerukan, bank garansi, dan fasilitas kredit berjangka *revolving* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp150.000.000.000, Rp200.000.000.000, dan Rp200.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2025.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2025.

MAM memperoleh fasilitas bank garansi dari Danamon dengan batas maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2025.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti *gearing ratio* sebesar-besarnya 1 (satu) kali, *debt service ratio* sekurang-kurangnya 1 (satu) kali, *interest coverage* sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (continued)

Based on the latest amendment dated November 5, 2024, TSJ obtained bank guarantee and local credit (overdraft) facilities from BCA with maximum limit of Rp10,000,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2025.

Based on the latest amendment dated November 14, 2024, GCM obtained local credit (overdraft), multi facilities (consist of L/C and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp15,000,000,000, US$7,000,000 and US$5,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2025.

In connection with the aforementioned bank loans, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and ratio of interest bearing debt to equity not more than 1 (one) time. As of December 31, 2024, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon)

Based on the latest amendment dated September 4, 2024, the Company and Danamon entered into a credit agreement which consisted of overdraft, bank guarantee and revolving credit facilities with maximum limit of Rp150,000,000,000, Rp200,000,000,000 and Rp200,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2025.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Danamon with maximum limit of Rp60,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2025.

MAM obtained bank guarantee from Danamon with maximum limit of Rp30,000,000,000. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2025.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio maximum 1 (one) time, debt service ratio minimum 1 (one) time and interest coverage minimum 3 (three) time. As of December 31, 2024, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) (lanjutan)

Selain rasio keuangan, Kalbe, pemegang saham mayoritas, dan Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham masing-masing anaknya dengan persentase kepemilikan minimal sebesar 51%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh Perusahaan, TSJ dan MAM masing-masing sebesar Rp22.500.000.000, Rp34.890.000.000 dan Rp3.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut di atas.

Citibank N.A. (Citibank)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal tanggal 11 Juni 2024, Perusahaan dan Citibank menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas pinjaman modal kerja dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS$15.000.000 dan AS$1.500.000. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh GCM (entitas anak) dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS$5.000.000 dan AS$1.500.000.

Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 26 September 2025.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Citibank dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut di atas.

PT Bank Permata Tbk. (Permata)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan dan Permata menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas omnibus *revolving loan* yang dapat digunakan juga untuk fasilitas LC/SKBDN, SLC, ULC, UPAS LC, sight SKBDN, USANCE SKBDN, UPAS SKBDN dan SBLC dengan batas maksimum sebesar AS$1.500.000 dalam *multi currency*, penerbitan bank garansi yang bisa digunakan juga sebagai fasilitas *revolving loan* dengan batas maksimum sebesar Rp550.000.000.000 serta fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2026.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) (continued)

In addition to the financial ratios, Kalbe, the majority shareholder, and the Company are required to maintain the minimum percentage of ownership of 51% in their respective subsidiaries.

As of December 31, 2024, the bank guarantee from Danamon used by the Company, TSJ and MAM amounted to Rp22,500,000,000, Rp34,890,000,000 and Rp3,000,000,000.

As of December 31, 2024, there is no outstanding balance for the aforesaid revolving loan facility.

Citibank N.A. (Citibank)

Based on the latest amendment dated June 11, 2024, the Company and Citibank entered into credit agreements which consisted of working capital loan and overdraft facilities with maximum limit of US$15,000,000 and US$1,500,000. All the credit facilities can also be used by GCM (subsidiary) with maximum limit of US$5,000,0000 and US$1,500,000.

These facilities are unsecured and valid until September 26, 2025.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Group shall maintain certain financial ratios and should inform Citibank regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders.

As of December 31, 2024, there is no outstanding balance for the aforesaid revolving loan facility.

PT Bank Permata Tbk. (Permata)

Based on the latest amendment dated August 8, 2023, the Company and Permata entered into a credit agreement which consist of omnibus revolving loan facility which also could be used for LC/SKBDN, SLC, ULC, UPAS LC, sight SKBDN, USANCE SKBDN, UPAS SKBDN and SBLC with maximum limit of US$1,500,000 in multi currency, the issuance of bank guarantee which can also be used as a revolving loan facility with maximum limit of Rp550,000,000,000 and overdraft facility with maximum limit of Rp100,000,000,000. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2026.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (Permata) (lanjutan)

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Permata dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2026.

GCM memperoleh fasilitas omnibus *revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk *post import financing*, L/C, SKBDN, SBLC dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS$5.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2026. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum Rp5.000.000.000. GCM juga memperoleh fasilitas lindung nilai (*spot* dan *forward*) yang didasarkan pada perhitungan sistem faktor risiko yang setara dengan risiko kredit maksimal sebesar AS$100.000. Perusahaan diwajibkan untuk memelihara porsi kepemilkan mayoritas atas saham perusahaan oleh EPM.

EMP memperoleh fasilitas omnibus *revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *post import financing*, L/C, SKBDN, bank garansi dan SBLC dengan batas maksimum sebesar AS$7.500.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2026. Selain itu, EMP juga memperoleh fasilitas lindung nilai (*spot* dan *forward*) yang didasarkan pada perhitungan sistem faktor risiko yang setara dengan risiko kredit maksimal sebesar AS$150.000. Perusahaan diwajibkan untuk memelihara porsi kepemilkan mayoritas atas saham perusahaan oleh EPM.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Permata dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan sebesar Rp262.233.596.029, sedangkan penggunaan *standby letter of credit* oleh EMP sebesar EUR510.635,40.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk. (Permata) (continued)

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Permata with maximum limit of Rp15,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2026.

GCM obtained omnibus revolving loan facility from Permata which also could be used for post import financing, L/C, SKBDN, SBLC and bank guarantee facilities with maximum limit of US$5,000,000 which could be drawn in US Dollar currency and/or Rupiah currency. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2026. In addition, the Company also obtained overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000,000. GCM also obtained a hedging (spot and forward) facility based on a system risk factor calculation equivalent to a maximum credit risk of US$100,000. The company is required to maintain the majority ownership of the company's shares by EPM.

EMP obtained omnibus revolving loan facility from Permata which also could be used for post import financing, L/C, SKBDN, bank guarantee and SBLC facilities with maximum limit of US$7,500,000 which could be drawn in US Dollar and/or Rupiah currencies. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2026. In addition, EMP also obtained a hedging (spot and forward) facility based on a system risk factor calculation equivalent to a maximum credit risk of US$150,000. The company is required to maintain the majority ownership of the Company's shares by EPM.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Group shall maintain certain financial ratios and should inform Permata regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing.

As of December 31, 2024, the bank guarantee from Permata used by the Company amounted to Rp262,233,596,029, respectively, while the use of standby letter of credit by EMP amounted to EUR510,635.40.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (Permata) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut di atas.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 12 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C (dapat digunakan untuk bank garansi) dan TR dengan batas maksimum sebesar AS$10.000.000.

Fasilitas tersebut tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2025. Fasilitas ini juga dapat digunakan oleh GCM.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 250% dan *debt service coverage* tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, penggunaan Standby Letter of Credit oleh GCM sebesar AS$423.096,50 dan JPY17.950.245 dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

MUFG Bank, Ltd., (MUFG)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 31 Oktober 2024, Kalbe dan MUFG menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari hutang jangka pendek dan *foreign exchange line* yang memiliki nilai fasilitas dengan total hingga Rp250.000.000.000 dan *foreign exchange line* dengan nilai total hingga AS$15.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut GCM juga memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp250.000.000.000 serta fasilitas *foreign exchange line* sebesar AS$10.000.000.

Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, penggunaan utang jangka pendek oleh GCM sebesar Rp95.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 6,3% per tahun.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk. (Permata) (continued)

As of December 31, 2024, there is no outstanding balance for the aforesaid revolving loan facility.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)

Based on the latest amendment dated August 12, 2024, the Company obtained L/C facilities (can be used for bank guarantee) and TR with maximum limit of US$10,000,000.

This facility is unsecured and valid until July 31, 2025. This facility can also be used by GCM.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company shall maintain certain financial ratios, such as current ratio not less than 100%, ratio of debt to equity not more than 250% and debt service coverage not less than 100%.

As of December 31, 2024, GCM's use of Standby Letter of Credit amounted to US$423,096.50 and JPY17,950,245 and the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

MUFG Bank, Ltd., (MUFG)

Based on the latest amendment dated October 31, 2024, Kalbe and MUFG entered into a credit agreement which consisted of short-term loans and foreign exchange line facilities with maximum combined limit of Rp250,000,000,000 and US$15,000,000, respectively.

Based on the agreement, GCM also obtained short-term loans and receivables financing facilities with maximum limit of Rp250,000,000,000, each and foreign exchange line facility of US$10,000,000, respectively.

These facilities are unsecured and valid until October 31, 2025.

As of December 31, 2024, GCM used of short-term debt amounted to Rp95,000,000,000 and bear interest rate of 6.3% per annum.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., (MUFG) (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, GCM harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. GCM telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank DBS Indonesia (DBSI)

Pada tanggal 30 Agustus 2024, EPM dan DBSI menandatangani perjanjian kredit *Uncommitted revolving credit facility* yang terdiri dari *sublimit revolving credit facility, letter of credit*, SKBDN, SBLC dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp700.000.000.000. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh GCM dan EMP (entitas anak) dengan batas maksimum Rp200.000.000.000.

Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 30 Agustus 2025.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Kalbe harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) terhadap total hutang sebesar-besarnya 3 (tiga) kali, *debt service ratio* sekurang-kurangnya 1,5 (satu koma lima) kali dan *gearing ratio* sebesar-besarnya 3 (tiga) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut di atas.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 1 Agustus 2024, Kalbe memperoleh fasilitas *revolving loan*, fasilitas *import* dan fasilitas *treasury* yang memiliki nilai total fasilitas masing-masing sebesar Rp800.000.000.000, Rp75.000.000.000 dan AS$5.000.0000. Seluruh fasilitas ini dapat digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai tanggal 10 Mei 2025.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Kalbe harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) terhadap biaya bunga sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali, *external gearing ratio* sebesar-besarnya 2 (dua) kali dan rasio lancar sekurang-kurangnya 1,25 (satu koma dua lima) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut di atas.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

MUFG Bank, Ltd., (MUFG) (continued)

In connection with the aforementioned credit agreement, GCM shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and debt to equity ratio not more than 1 (one) time. GCM is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank DBS Indonesia (DBSI)

On August 30, 2024, EPM and DBSI obtained Uncomitted revolving credit facility with which consisted of sublimiting revolving credit facility, letter credit, SKBDN, SBLC and bank guarantee with maximum limit of Rp700,000,000,000. All the credit facilities can also be used by GCM and EMP (Subsidiary) with maximum limit of Rp200,000,000,000, respectively.

These facilities are unsecured and valid until August 30, 2025.

In connection with the aforementioned credit agreement, Kalbe shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to total debt maximum 3 (three) times, debt service ratio minimum 1.5 (one point five) time and gearing ratio maximum 3 (three) time.

As of December 31, 2024, there is no outstanding balance for the aforesaid revolving loan facility.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Based on the latest amendment dated August 1, 2024, Kalbe obtained a revolving loan facility, import facility and treasury facility with a total facility amount of Rp800,000,000,000, Rp75,000,000,000 and US$5,000,000, respectively. These facilities can be utilized by the Company.

These facilities are unsecured and valid until May 10, 2025.

In connection with the aforementioned credit agreement, Kalbe shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense ratio minimum 3 (three) times, external gearing ratio maximum 2 (two) time, and current ratio minimum 1.25 (one point twenty five) time.

As of December 31, 2024, there is no outstanding balance for the aforesaid revolving loan facility.

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

Utang usaha terdiri dari: / *Trade payables pertain to:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak berelasi (Catatan 7b)			*Related parties (Note 7b)*
Sanghiang	1.009.084.322.042	1.217.649.829.143	*Sanghiang*
Kalbe	416.967.838.741	327.247.580.010	*Kalbe*
Hexpharm	245.914.935.151	212.057.024.950	*Hexpharm*
Kalventis	202.629.421.262	190.176.856.739	*Kalventis*
Bintang Toedjoe	134.956.521.767	93.170.103.027	*Bintang Todjoe*
Saka	93.832.424.047	86.788.945.453	*Saka*
GOF	82.101.577.593	66.340.378.433	*GOF*
KBN	70.935.772.015	51.219.142.214	*KBN*
Finusolprima	69.958.391.343	73.257.626.392	*Finusolprima*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	6.887.091.883	7.233.710.409	*Others (each below Rp10 billion)*
Sub-total pihak berelasi	**2.333.268.295.844**	**2.325.141.196.770**	***Sub-total related parties***
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok lokal			*Local suppliers*
PT Beiersdorf Indonesia	115.970.793.852	78.048.639.524	*PT Beiersdorf Indonesia*
PT Kara Santan Pertama	100.941.166.569	134.343.026.470	*PT Kara Santan Pertama*
PT Taisho Pharmaceutical Indonesia	85.615.195.596	110.380.125.582	*PT Taisho Pharmaceutical Indonesia*
PT AstraZeneca Indonesia	30.598.286.720	31.942.522.190	*PT AstraZeneca Indonesia*
PT Interbat	29.387.361.839	17.750.041.396	*PT Interbat*
PT Lotte Indonesia	16.928.498.779	16.875.021.846	*PT Lotte Indonesia*
PT Fujifilm Indonesia	16.456.691.812	20.805.552.427	*PT Fujifilm Indonesia*
PT Johnson & Johnson Indonesia	15.920.121.393	25.960.909.915	*PT Johnson & Johnson Indonesia*
PT Alere Health	14.389.515.019	2.305.321.410	*PT Alere Health*
PT Motasa Indonesia	14.001.397.572	3.099.844.765	*PT Motasa Indonesia*
PT Sinaraya Nugraha Ahmadaris Medika	10.849.618.496	14.548.685.247	*PT Sinaraya Nugraha Ahmadaris Medika*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	122.597.164.563	144.204.577.475	*Others (each below Rp10 billion)*
Sub-total	573.655.812.210	600.264.268.247	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok luar negeri			*Foreign suppliers*
Zhuhai United Laboratories Trading Co. Ltd.	43.113.875.406	56.982.197.028	*Zhuhai United Laboratories Trading Co. Ltd.*
Biomerieux	23.719.429.509	23.995.572.960	*Biomerieux*
Sumitomo Chemical Asia Pte. Ltd.	20.409.373.600	5.269.188.800	*Sumitomo Chemical Asia Pte. Ltd.*
Fonterra Ingredients Ltd.	15.999.796.067	-	*Fonterra Ingredients Ltd.*
HongKong Sunrisepharma Co. Ltd.	15.729.463.680	-	*HongKong Sunrisepharma Co. Ltd.*
Thermo Fisher Scientific Oy.	10.249.971.770	15.959.952.182	*Thermo Fisher Scientific Oy.*
MANI, Inc.	10.200.469.820	1.890.031.742	*MANI, Inc.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	187.938.286.340	111.904.782.148	*Others (each below Rp10 billion)*
Sub-total	327.360.666.192	216.001.724.860	*Sub-total*
Sub-total pihak ketiga	**901.016.478.402**	**816.265.993.107**	***Sub-total third parties***
Total	**3.234.284.774.246**	**3.141.407.189.877**	***Total***

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of this account by currency denomination are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah	2.906.924.108.054	2.925.405.465.017	*Rupiah*
Dolar AS	178.442.206.001	184.119.664.406	*US Dollar*
Yuan China	104.407.712.482	2.866.770.462	*Chinese Yuan*
Mata uang asing lainnya	44.510.747.709	29.015.289.992	*Other foreign currencies*
Total	**3.234.284.774.246**	**3.141.407.189.877**	***Total***

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada perusahaan ekspedisi. Utang lain-lain dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp245.596.941.603 dan Rp198.416.603.846 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rincian utang lain-lain dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp4.626.198.796 dan Rp1.400.397.652 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 7.

18. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of payables to expedition companies. Other payables to third parties amounted to Rp245,596,941,603 and Rp198,416,603,846 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The details of other payables from related parties amounting to Rp4,626,198,796 and Rp1,400,397,652 as of December 31, 2024 and 2023, respectively are disclosed in Note 7.

19. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

19. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Operasional	5.965.518.425	7.621.646.473	*Operational*
Promosi dan pemasaran	5.478.631.770	6.352.557.383	*Promotion and marketing*
Rapat dan konferensi	4.466.615.576	2.651.985.093	*Meetings and conferences*
Jasa tenaga ahli	3.869.826.966	2.538.472.250	*Professional fee*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.690.344.105	1.385.097.448	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**23.470.936.842**	**20.549.758.647**	***Total***

20. PERPAJAKAN

Grup memiliki pajak pertambahan nilai dibayar di muka sebesar Rp402.931.887.581 dan Rp283.272.547.720 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

20. TAXATION

The Group has prepaid value added tax amounting to Rp402,931,887,581 and Rp283,272,547,720 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

Tahun Fiskal	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	***Fiscal Year***
Pajak penghasilan			*Income tax*
2024	52.007.028.373	-	*2024*
2023	47.573.795.579	47.573.795.579	*2023*
2022	38.622.464.322	36.565.178.774	*2022*
Total	**138.203.288.274**	**84.138.974.353**	***Total***

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable are as follow:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	1.060.901.728	345.942.277	*Article 4(2)*
Pasal 15	3.059.281	1.718.191	*Article 15*
Pasal 21	285.467.229	6.355.492.356	*Article 21*
Pasal 23	5.192.978.544	1.797.360.246	*Article 23*
Pasal 25	8.719.772.278	12.736.403.663	*Article 25*
Pasal 29	26.381.417.033	16.538.795.781	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	1.280.142.104	3.114.272.288	*Value added tax*
Total	**42.923.738.197**	**40.889.984.802**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

Rincian beban pajak penghasilan, neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense, net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Pajak kini			*Current tax*
Tahun berjalan	215.034.834.025	203.015.413.748	*Current year*
Penyesuaian tahun sebelumnya	1.918.000.387	328.034.280	*Adjustment in respect of previous years*
Sub-total	216.952.834.412	203.343.448.028	*Sub-total*
Beban (manfaat) pajak tangguhan tahun berjalan	1.305.951.130	(3.142.976.319)	*Deferred tax expense (benefit) current year*
Beban pajak penghasilan, neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**218.258.785.542**	**200.200.471.709**	***Income tax expense, net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

1. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
2. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir 1 di atas.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

1. *22% effective starting fiscal year 2022.*
2. *Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point 1 above.*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Grup adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable income of the Group is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	956.587.210.152	888.574.901.713	*Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(152.040.973.408)	(65.786.686.922)	*Income of subsidiaries before income tax expense, net*
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	**804.546.236.744**	**822.788.214.791**	***Income before income tax expense attributable to the Company***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable income of the Group is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Beban akrual	9.855.762.859	2.286.180.286	*Accrued expenses*
Cadangan atas persediaan usang	6.615.900.000	271.700.000	*Provision for inventory obsolescence*
Penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(3.134.180.945)	2.635.546.505	*Provision for long-term employee benefits liability*
Penyusutan aset tetap	(874.505.648)	(3.222.159.779)	*Depreciation of fixed asets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	300.000.000	(300.000.000)	*Provision for impairment losses of trade receivables*
Laba penjualan aset tetap	(190.970.188)	87.528.031	*Gain on sale of fixed assets*
Penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka pendek	167.296.240	(499.349.163)	*Provision for short-term employee benefits liability*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(13.301.816.354)	(7.702.030.419)	*Interest income already subjected to final tax*
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(11.065.275.179)	(9.597.762.830)	*Rental income already subjected to final tax*
Promosi	5.640.914.160	4.707.447.421	*Promotion*
Jamuan dan sumbangan	1.061.593.092	1.056.154.759	*Entertainment and donations*
Beban kesejahteraan karyawan	986.773.357	2.314.914.183	*Benefit-in-kind*
Pendapatan dividen	-	(41.935.000.000)	*Dividend income*
Laba atas penjualan tanah	-	(2.980.385.753)	*Gain on sale of land*
Lain-lain	6.595.767.303	10.364.407.468	*Others*
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	**807.203.495.441**	**780.275.405.500**	***Estimated taxable income - Company***

Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) of the Group are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			***Current year income tax expense***
Perusahaan	177.584.768.900	171.660.589.100	*Company*
Entitas anak	37.450.065.125	31.354.824.648	*Subsidiaries*
Total	**215.034.834.025**	**203.015.413.748**	***Total***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			***Less prepayments of income taxes***
Perusahaan	156.472.034.659	155.302.106.038	*Company*
Entitas anak	84.188.410.706	78.748.307.508	*Subsidiaries*
Total	**240.660.445.365**	**234.050.413.546**	***Total***
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29			***Estimated income tax payable - Article 29***
Perusahaan	21.112.734.241	16.358.483.062	*Company*
Entitas anak	5.268.682.792	180.312.719	*Subsidiaries*
Total	**26.381.417.033**	**16.538.795.781**	***Total***
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan			***Estimated claims for income tax refund - current year***
Entitas anak	52.007.028.373	47.573.795.579	*Subsidiaries*

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Grup untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Grup dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Grup untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Grup dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba komersial sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

Taxable income of the Group and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing will be reported by the Group in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Taxable income of the Group and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing already reported by the Group in its 2023 annual income tax return ("SPT") as submitted to the Tax Office.

Reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the corporate income before income tax expense and the total income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	956.587.210.152	888.574.901.713	*Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	210.449.186.233	195.486.478.377	*Tax expense based on prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	10.438.423.423	2.445.870.879	*Tax effect of permanent differences*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(3.202.721.752)	(2.091.287.677)	*Interest income already subjected to final tax*
Akumulasi rugi fiskal	2.223.611.793	-	*Accumulated fiscal loss*
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(2.168.341.567)	(2.349.151.331)	*Rental income already subjected to final tax*
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	1.918.000.387	328.034.280	*Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years*
Bagian laba neto atas entitas asosiasi	(1.749.388.530)	(972.301.519)	*Equity in net earnings of associate*
Pengaruh atas eliminasi laba kotor belum direalisasi	430.292.002	7.417.028.162	*Effect of elimination of unrealized gross profit*
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	(52.611.770)	(57.696.712)	*Adjustments in changes of tax rate*
Penyesuaian atas liabilitas imbalan kerja karyawan saat mutasi	(27.664.677)	(6.502.750)	*Adjustment on employee benefit liability during mutation*
Beban pajak penghasilan, neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**218.258.785.542**	**200.200.471.709**	***Income tax expense, net as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

Pemeriksaan pajak signifikan

Grup memiliki selisih antara beban pajak penghasilan badan dan jumlah yang dilaporkan sebelumnya yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian tahun sebelumnya" sebesar Rp1.918.000.387 dan Rp328.034.280 pada tahun 2024 dan 2023.

Significant tax assessments

The Group has difference between the amended and previously reported corporate income tax expense that is presented as part of "Income Tax Expense - Adjustment in respect of previous year" amounting to Rp1,918,000,387 and Rp328,034,280 in 2024 and 2023, respectively.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2024, KPP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00008/406/22/003/24 yang menyetujui sebagian taksiran lebih bayar Pajak Penghasilan ("PPh") badan tahun 2022 sejumlah Rp4.661.765.076. Di samping itu, KPP juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan lainnya dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang menimbulkan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp3.817.574.207. Jumlah lebih bayar PPh badan yang disetujui, setelah dikurangi dengan tambahan liabilitas pajak neto, sejumlah Rp844.190.869 telah diterima oleh MGD pada bulan April 2024.

Pada tanggal 23 Februari 2023, KPP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00006/406/21/097/23 yang menyetujui taksiran lebih bayar PPh Badan 2021 yang dilaporkan sebelumnya sejumlah Rp34.124.000. Lebih bayar PPh Badan tahun 2021 tersebut telah diterima oleh FKG pada tanggal 21 Maret 2023.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

Significant tax assessments (continued)

On March 28 2024, the tax office issued a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") No. 00008/406/22/003/24 which approved part of the estimated 2022 corporate Income Tax ("PPh") overpayment amounting to IDR 4,661,765,076. In addition, the KPP also issued a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") and a Tax Collection Letter ("STP") for other income taxes and Value Added Tax ("PPN") which resulted in additional tax liabilities of Rp3,817,574,207. The approved corporate income tax overpayment, after deducting additional net tax liabilities, amounting to Rp844,190,869 has been received by MGD in April 2024.

On February 23, 2023 the tax office issued Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") No. 00006/406/21/097/23 which approved the previously reported excess payment for 2021 CIT amounting to Rp34,124,000. The said excess payment for 2021 CIT was fully collected by FKG on March 21, 2023.

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penyesuaian/** ***Adjustment***	**(Dibebankan)/ Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/** ***(Charged)/ Credited to Profit or Loss for the Year***	**Dibebankan ke Ekuitas dari Pendapatan Komprehensif Lain/***Charged to Equity through Other Comprehensive Income*	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Aset pajak tangguhan:						***Deferred tax assets:***
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	18.082.586.148	46.566.336	(662.623.794)	2.012.476.131	19.479.004.821	*Provision for long-term employee benefit*
Penyisihan imbalan kerja jangka pendek	381.015.307	-	36.805.173	-	417.820.480	*Provision for short-term employee benefit*
Beban akrual	502.959.663	-	2.168.267.829	-	2.671.227.492	*Accrued expenses*
Penyusutan aset tetap	3.960.748.599	-	(234.404.684)	-	3.726.343.915	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.518.000.000	-	66.000.000	-	1.584.000.000	*Allowances for impairment losses of trade receivables*
Penyisihan persediaan usang	1.219.262.000	-	1.455.498.000	-	2.674.760.000	*Allowances for inventory obsolescence*
Perusahaan	**25.664.571.717**	**46.566.336**	**2.829.542.524**	**2.012.476.131**	**30.553.156.708**	***Company***
Entitas anak						***Subsidiaries***
EMP	18.996.381.407	(8.713.313)	(5.004.841.473)	197.284.582	14.180.111.203	*EMP*
MDI	199.846.260	-	(106.769.041)	4.534.472	97.611.691	*MDI*
TSJ	849.556.219	-	129.254.725	151.164.218	1.129.975.162	*TSJ*
GCM	835.296.186	(40.494.003)	680.127.135	77.248.034	1.552.177.352	*GCM*
RTU	403.830.135	6.737.328	117.173.558	52.235.891	579.976.912	*RTU*
EGD	1.512.361.868	-	(314.360.336)	11.089.887	1.209.091.419	*EGD*
MGD	38.692.725	-	(21.976.172)	(504.338)	16.212.215	*MGD*
MAM	-	128.916.726	385.897.950	-	514.814.676	*MAM*
Total	**48.500.536.517**	**133.013.074**	**(1.305.951.130)**	**2.505.528.877**	**49.833.127.338**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**(Dibebankan)/ Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ *(Charged)/ Credited to Profit or Loss for the Year***	**Dibebankan ke Ekuitas dari Pendapatan Komprehensif Lain/*Charged to Equity through Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset pajak tangguhan:						***Deferred tax assets:***
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	18.146.553.492	145.909.485	579.820.231	(789.697.060)	18.082.586.148	*Provision for long-term employee benefit*
Penyisihan imbalan kerja jangka pendek	490.872.123	-	(109.856.816)	-	381.015.307	*Provision for short-term employee benefit*
Beban akrual	-	-	502.959.663	-	502.959.663	*Accrued expenses*
Penyusutan aset tetap	4.650.367.584	-	(689.618.985)	-	3.960.748.599	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.584.000.000	-	(66.000.000)	-	1.518.000.000	*Allowances for impairment losses of trade receivables*
Penyisihan persediaan usang	1.159.488.000	-	59.774.000	-	1.219.262.000	*Allowances for inventory obsolescence*
Perusahaan	**26.031.281.199**	**145.909.485**	**277.078.093**	**(789.697.060)**	**25.664.571.717**	***Company***
Entitas anak						***Subsidiaries***
EMP	16.166.983.233	40.669.235	2.499.705.244	289.023.695	18.996.381.407	*EMP*
MDI	669.644.985	(1.747.749)	(440.013.032)	(28.037.944)	199.846.260	*MDI*
TSJ	1.010.558.839	22.873.034	(54.073.727)	(129.801.927)	849.556.219	*TSJ*
GCM	526.231.682	(36.331.370)	314.213.877	31.181.997	835.296.186	*GCM*
RTU	435.769.920	-	(15.964.483)	(15.975.302)	403.830.135	*RTU*
EGD	1.081.329.315	(1.929.575)	523.337.622	(90.375.494)	1.512.361.868	*EGD*
MGD	-	-	38.692.725	-	38.692.725	*MGD*
Total	**45.921.799.173**	**169.443.060**	**3.142.976.319**	**(733.682.035)**	**48.500.536.517**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Rincian pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Share Issued and Fully Paid***	**Persentase (%) Kepemilikan/ *Percentage (%) of Ownership***	**Jumlah/*Amount***	***Shareholders***
PT Kalbe Farma Tbk.	2.496.785.795	92,18	124.839.289.750	*PT Kalbe Farma Tbk.*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	211.854.205	7,82	10.592.710.250	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**2.708.640.000**	**100,00**	**135.432.000.000**	***Total***

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's share ownership are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Share Issued and Fully Paid***	**Persentase (%) Kepemilikan/ *Percentage (%) of Ownership***	**Jumlah/*Amount***	***Shareholders***
PT Kalbe Farma Tbk.	2.504.801.795	92,47	125.240.089.750	*PT Kalbe Farma Tbk.*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	203.838.205	7,53	10.191.910.250	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**2.708.640.000**	**100,00**	**135.432.000.000**	***Total***

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 14 Mei 2024 dan 2 Mei 2023 yang diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 55 dan No. 2 dan, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on May 14, 2024 and May 2, 2023, which were covered by Notarial Deed No. 55 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., and Notarial Deed No. 2 and respectively, the shareholders approved the following:

i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp6.884.985.625 dan Rp8.475.328.224 pada tahun 2024 dan 2023.
ii. Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sebesar Rp166 dan Rp205 per saham atau Rp449.634.240.000 dan Rp555.271.200.000 pada tahun 2024 dan 2023.

i. Additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp6,884,985,625 and Rp8,475,328,224 in 2024 and 2023, respectively.
ii. Distribution of cash dividends from the retained earnings of Rp166 and Rp205 per share or amounting to Rp449,634,240,000 and Rp555,271,200,000 in 2024 and 2023.

Tambahan Modal Disetor, neto sebesar Rp276.480.262.616 merupakan agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas pada tahun 2011, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.135.737.384.

Additional Paid-in Capital, net amounted to Rp276,480,262,616 which consists of share premium arising from the Limited Public Offering in 2011, after deducting the issuance cost amounting to Rp2,135,737,384.

Direktur Perusahaan, yang juga memiliki saham Perusahaan adalah Bapak Stanley Handiono Angkasa yaitu sebanyak 4.637.868 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company's Director, who is also a shareholder of the Company, Mr. Stanley Handiono Angkasa, owns 4,637,868 shares as of December 31, 2024 and 2023.

22. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	741.773.914.585	688.498.562.591	*Income for the year attributable to owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang saham	2.708.640.000	2.708.640.000	*Weighted average numbers of shares*
Total	**274**	**254**	***Total***

23. INFORMASI SEGMEN

a. Bidang Usaha

Sesuai dengan PSAK 108: Segmen Operasi, informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION

a. Business Activity

In accordance with PSAK 108: Operating Segments, the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

The Group primarily classifies its business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Group's segment information is based on business activities as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
*Year Ended December 31, 2024***

	Obat-obatan/ *Pharmaceutical*	**Barang Konsumsi/ *Consumer Products***	**Lainnya/ *Others***	**Total/ *Total***	
Penjualan neto	14.601.887.292.030	12.197.397.435.294	4.158.056.724.857	30.957.341.452.181	*Net sales*
Hasil segmen	1.303.022.105.725	954.685.187.514	814.211.162.590	3.071.918.455.829	*Segment results*
Beban penjualan				(1.852.578.942.743)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi				(255.286.263.794)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan				18.281.889.321	*Finance income*
Beban keuangan				(23.660.014.685)	*Finance costs*
Beban pajak final				(5.014.310.196)	*Final tax expense*
Bagian laba neto pada entitas asosiasi				7.951.766.046	*Share in net profit of associate entity*
Pendapatan operasi lainnya				25.714.246.011	*Other operating income*
Beban operasi lainnya				(30.739.615.637)	*Other operating expenses*
Beban pajak penghasilan, neto				(218.258.785.542)	*Income tax expense, net*
Laba tahun berjalan				**738.328.424.610**	***Income for the year***

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
*Year Ended December 31, 2024***

	Obat-obatan/ *Pharmaceutical*	**Barang Konsumsi/ *Consumer Products***	**Lainnya/ *Others***	**Total/ *Total***	
Aset segmen	**1.644.068.090.968**	**1.011.429.714.321**	**1.285.351.776.331**	**3.940.849.581.620**	***Segment assets***
Aset yang tidak dapat dialokasikan				7.546.546.962.944	*Unallocated segment assets*
Total aset				**11.487.396.544.564**	***Total assets***
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				3.909.755.238.452	*Unallocated segment liabilities*
Total liabilitas				**3.909.755.238.452**	***Total liabilities***
Penyusutan dan amortisasi				167.741.760.438	*Depreciation and amortization*
Pengeluaran untuk barang modal				**182.535.638.968**	***Capital expenditures***

23. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Activity (continued)

The Group primarily classifies its business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Group's segment information is based on business activities as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*				
	Obat-obatan/ *Pharmaceutical*	**Barang Konsumsi/ *Consumer Products***	**Lainnya/ *Others***	**Total/ *Total***	
Penjualan neto	12.753.056.640.436	11.866.900.623.188	3.887.915.515.967	28.507.872.779.591	*Net sales*
Hasil segmen	1.171.530.386.949	976.647.571.076	765.181.230.769	2.913.359.188.794	*Segment results*
Beban penjualan				(1.778.742.936.106)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi				(259.852.734.152)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan				12.349.372.160	*Finance income*
Beban keuangan				(20.746.438.421)	*Finance costs*
Beban pajak final				(3.849.769.384)	*Final tax expense*
Bagian laba neto pada entitas asosiasi				4.419.552.358	*Share in net profit of associate entity*
Pendapatan operasi lainnya				31.423.426.013	*Other operating income*
Beban operasi lainnya				(9.784.759.549)	*Other operating expenses*
Beban pajak penghasilan, neto				(200.200.471.709)	*Income tax expense, net*
Laba tahun berjalan				**688.374.430.004**	***Income for the year***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*				
	Obat-obatan/ *Pharmaceutical*	**Barang Konsumsi/ *Consumer Products***	**Lainnya/ *Others***	**Total/ *Total***	
Aset segmen	**1.680.484.117.071**	**1.199.187.001.315**	**963.774.174.080**	**3.843.445.292.466**	***Segment assets***
Aset yang tidak dapat dialokasikan				7.112.403.713.470	*Unallocated segment assets*
Total aset				**10.955.849.005.936**	***Total assets***
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				3.658.018.645.691	*Unallocated segment liabilities*
Total liabilitas				**3.658.018.645.691**	***Total liabilities***
Penyusutan dan amortisasi				159.196.169.626	*Depreciation and amortization*
Pengeluaran untuk barang modal				**145.885.945.383**	***Capital expenditures***

23. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *23. SEGMENT INFORMATION (continued)*

b. Segmen Geografis / *b. Geographical Segment*

Perusahaan, TSJ, MDI dan MAM beroperasi di wilayah Indonesia, yang terbagi atas wilayah barat dan wilayah timur, sedangkan GCM, EMP, RTU, MRC, EGD dan MGD hanya beroperasi di wilayah Barat.

The Company, TSJ, MDI and MAM operate within the Indonesian territory, specifically in west region and east region, while GCM, EMP, RTU, MRC, EGD and MGD only operate in west region.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Penjualan neto			*Net sales*
Wilayah Barat	17.631.975.377.131	16.102.985.287.771	*West Region*
Wilayah Timur	13.325.366.075.050	12.404.887.491.820	*East Region*
Total	**30.957.341.452.181**	**28.507.872.779.591**	***Total***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Aset			***Assets***
Wilayah Barat	8.308.081.819.842	7.858.404.473.164	*West Region*
Wilayah Timur	3.179.314.724.722	3.097.444.532.772	*East Region*
Total	**11.487.396.544.564**	**10.955.849.005.936**	***Total***
Pengeluaran untuk barang modal			*Capital expenditures*
Lokal	182.535.638.968	145.885.945.383	*Domestic*
Aset tidak lancar selain instrumen finansial dan aset pajak tangguhan			*Non-current assets except financial instruments and deferred tax*
Lokal	1.818.409.714.244	1.651.127.247.081	*Domestic*

24. PENJUALAN NETO / *24. NET SALES*

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sesuai dengan segmen usaha utama, seperti yang dijelaskan pada Catatan 23 di atas, adalah sebagai berikut:

The details of net sales classified according to the core business segments, as explained in Note 23 above, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Barang konsumsi	12.197.397.435.294	11.866.900.623.188	*Consumer products*
Obat dengan resep dokter	10.456.679.648.823	9.194.652.297.208	*Prescription medicines*
Obat bebas	4.145.207.643.207	3.558.404.343.228	*Non-prescription medicines*
Bahan baku untuk dijual	2.390.950.269.490	2.237.275.142.076	*Raw materials for sale*
Peralatan kesehatan	1.640.642.041.236	1.506.209.505.498	*Medical equipment*
Jasa pelayanan kesehatan dan pengangkutan	72.737.714.304	93.215.394.076	*Health care and* transportation services
Obat hewan dan ternak	53.726.699.827	51.215.474.317	*Veterinary medicines*
Total	**30.957.341.452.181**	**28.507.872.779.591**	***Total***

Selama tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan total akumulasi di atas 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

In 2024 and 2023, there were no sales made to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

24. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi performan pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 60 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

24. NET SALES (continued)

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 60 days upon fulfillment of the performance obligation.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Persediaan awal tahun	3.883.119.104.781	3.629.922.282.831	*Inventories at beginning of year*
Pembelian, neto	27.909.097.330.575	25.772.979.459.389	*Purchases, net*
Persediaan tersedia untuk dijual	31.792.216.435.356	29.402.901.742.220	*Inventories available for sale*
Persediaan akhir tahun (Catatan 8)	(3.958.739.032.952)	(3.883.119.104.781)	*Inventories at end of year (Note 8)*
Sub-total	27.833.477.402.404	25.519.782.637.439	*Sub-total*
Jasa pelayanan kesehatan dan pengangkutan	51.945.593.948	74.730.953.358	*Health care and transportation services*
Total	**27.885.422.996.352**	**25.594.513.590.797**	***Total***

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama masing-masing tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali untuk pembelian dari Kalbe dan Sanghiang. Pembelian dari Kalbe sebesar Rp3.499.224.252.504 dan Rp3.213.498.827.382 (atau sebesar 11,30% dan 11,27% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023. Pembelian dari Sanghiang sebesar Rp7.601.679.643.071 dan Rp7.721.285.001.718 (atau sebesar 24,56% dan 27,08% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023.

In 2024 and 2023, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales, except for purchases made from Kalbe and Sanghiang. Purchases from Kalbe amounted to Rp3,499,224,252,504 and Rp3,213,498,827,382 (or representing 11.30% and 11.27% of consolidated net sales) in 2024 and 2023, respectively. Purchases from Sanghiang amounted to Rp7,601,679,643,071 and Rp7,721,285,001,718 (or representing 24.56% and 27.08% of consolidated net sales) in 2024 and 2023, respectively.

26. BEBAN PENJUALAN / *26. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of selling expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	672.957.117.754	651.516.688.752	*Salaries, wages and employee benefits*
Pengangkutan dan pengiriman	459.486.772.727	434.525.514.362	*Transportation and deliveries*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	152.540.973.512	143.213.141.273	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	81.944.442.512	73.578.365.637	*Travelling, conferences and conventions*
Biaya *outsourcing*	78.573.878.755	58.611.081.967	*Outsourcing cost*
Jasa manajemen	59.642.797.541	72.040.677.937	*Management fees*
Iklan dan promosi	52.222.921.262	45.053.881.620	*Advertising and promotions*
Peralatan dan perlengkapan	46.996.141.857	40.215.254.781	*Equipment and supplies*
Keamanan dan kebersihan	44.906.485.093	42.496.129.188	*Security and housekeeping*
Perbaikan dan pemeliharaan	43.191.386.911	35.609.295.439	*Repairs and maintenance*
Air, listrik dan gas	29.431.565.362	32.510.755.294	*Water, electricity and gas*
Penyisihan persediaan usang (Catatan 8)	25.776.513.683	49.362.825.111	Provision for inventory obsolescence (Note 8)
Sewa	22.653.033.799	21.053.209.301	*Rentals*
Pos dan telekomunikasi	19.573.688.226	16.911.841.045	*Postage and telecommunication*
Perlengkapan penjualan	19.529.140.528	17.645.252.398	*Selling supplies*
Asuransi dan pajak	15.352.760.354	15.869.935.141	*Insurance and taxes*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	14.676.677.713	12.649.675.541	*Depreciation of right-of-use assets (Note 14)*
Representasi dan jamuan	4.921.199.629	5.203.866.491	*Representation and entertainment*
Penelitian dan pengembangan	4.307.526.497	2.623.464.963	*Research and development*
Penghapusan persediaan secara langsung	1.253.896.844	6.533.501.845	*Direct inventories write-off*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	169.874.312	-	*Amortization of intangible assets (Note 13)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.470.147.872	1.518.578.020	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**1.852.578.942.743**	**1.778.742.936.106**	***Total***

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	165.146.192.178	167.722.676.119	*Salaries, wages and employee benefits*
Perbaikan dan pemeliharaan	14.092.393.303	13.555.381.414	*Repairs and maintenance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	9.876.089.109	10.113.049.812	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Peralatan dan perlengkapan kantor	9.851.966.304	7.227.729.806	*Office equipment and supplies*
Honorarium profesional	8.971.753.292	9.410.278.284	*Professional fees*
Sewa	8.951.210.870	8.332.606.082	*Rental*
Perizinan dan keamanan	7.404.908.547	6.978.603.928	*License and security*
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	6.700.221.247	5.332.087.808	*Travelling, conferences and conventions*
Pos dan telekomunikasi	6.218.182.788	8.989.435.237	*Postage and telecommunication*
Air, listrik dan gas	4.769.903.436	5.526.981.506	*Water, electricity and gas*
Asuransi dan pajak	4.319.859.995	4.658.023.947	*Insurance and taxes*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	2.819.656.394	3.648.371.782	*Amortization of intangible assets (Note 13)*
Biaya *outsourcing*	1.742.504.806	2.965.197.662	*Outsourcing cost*
Hubungan masyarakat	1.340.159.727	1.413.512.168	*Public relations*
Pelatihan dan perekrutan	1.335.179.345	1.394.912.724	*Training and recruitment*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.746.082.453	2.583.885.873	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**255.286.263.794**	**259.852.734.152**	***Total***

28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN / *28. FINANCE INCOME AND COSTS*

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito.

Finance income mainly consists of interest income from placements in current accounts and time deposits.

Pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp18.281.889.321 dan Rp12.349.372.160 pada tahun 2024 dan 2023. Beban pajak final atas pendapatan bunga tersebut masing-masing sebesar Rp3.645.133.047 dan Rp2.476.290.813 pada tahun 2024 dan 2023.

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp18,281,889,321 and Rp12,349,372,160 in 2024 and 2023, respectively. The final tax expense related to the interest income amounted to Rp3,645,133,047 and Rp2,476,290,813 in 2024 and 2023, respectively.

Beban keuangan terdiri dari: / *Finance costs pertain to:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Beban bunga pinjaman pihak berelasi (Catatan 7d dan 7e)	9.245.347.227	7.396.652.782	*Interest expense on loans from related party (Note 7d and 7e)*
Beban bunga pinjaman bank	7.087.896.653	6.743.092.108	*Interest expense on loans from bank*
Beban bank	6.888.416.873	6.199.878.294	*Bank charges*
Beban bunga atas utang pembiayaan	303.821.272	406.815.237	*Interest expense on financing loans*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 14)	134.532.660	-	*Interest expense on lease liabilities (Note 14)*
Total	**23.660.014.685**	**20.746.438.421**	***Total***

29. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA / *29. OTHER OPERATING INCOME*

Pendapatan operasi lainnya terdiri dari: / *Other operating income pertains to:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	5.063.371.378	6.103.091.983	*Gain on sale of fixed assets (Note 12)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	20.650.874.633	25.320.334.030	*Others (each below Rp5 billion)*
Total	**25.714.246.011**	**31.423.426.013**	***Total***

Pendapatan operasi lainnya termasuk pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp3.356.411.682 dan Rp2.903.688.219 pada tahun 2024 dan 2023. Beban pajak final atas pendapatan sewa tersebut masing-masing sebesar Rp1.369.177.149 dan Rp1.250.802.234 pada tahun 2024 dan 2023.

Other operating income includes rent income amounting to Rp3,356,411,682 and Rp2,903,688,219 in 2024 and 2023, respectively. The final tax expense related to rent income amounted to Rp1,369,177,149 and Rp1,250,802,234 in 2024 and 2023, respectively.

30. BEBAN OPERASI LAINNYA / *30. OTHER OPERATING EXPENSES*

Beban operasi lainnya terdiri dari: / *Other operating expenses pertain to:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Penambahan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	18.316.007.164	3.886.074.281	*Addition of impairment losses of trade receivables (Note 5)*
Kerugian selisih kurs, neto	10.473.568.138	3.844.554.876	*Loss on foreign exchange, net*
Biaya pajak	1.552.821.297	1.363.136.000	*Tax expenses*
Penambahan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	222.332.299	-	*Addition of impairment losses of other receivables (Note 6)*
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	87.839.119	605.488.592	*Loss on write-off of fixed assets (Note 12)*
Rugi penghapusan piutang usaha	87.047.620	85.505.800	*Loss on write-off of trade receivables*
Total	**30.739.615.637**	**9.784.759.549**	***Total***

31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / *31. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Berdasarkan surat dari DP Kalbe tanggal 14 April 2023, perihal "Pembebasan Iuran Dana Pensiun" yang menginformasikan mengenai status pendanaan DP Kalbe, sesuai Laporan Aktuaris periode 31 Desember 2022 dari Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan bahwa Ratio Kecukupan Dana (RKD) DP Kalbe adalah Surplus sebesar 141,33%. Berdasarkan POJK 27/2023 Pasal 101 tentang Pendanaan Dana Pensiun, "karena posisi pendanaan lebih dari 120%, maka kelebihan surplus wajib diperhitungkan sebagai iuran normal pemberi kerja", oleh karena itu Grup mendapat pembebasan iuran normal dari tahun 2023 sampai 2025.

Based on the letter from DP Kalbe dated April 14, 2023 regarding "Pembebasan Iuran Dana Pensiun" informing about the funding status of DP Kalbe, in accordance of the Actuary Report for period December 31, 2022 from Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, the Ratio Kecukupan Dana (RKD) of DP Kalbe is at surplus of 141.33%. Based on POJK 27/2023 Article 101 regarding Pendanaan Dana Pensiun, "due to funding position exceeding 120%, hence the excess surplus must be computed as normal contribution from the employers", the Group was granted the relief from normal contribution from 2023 up to 2025.

Atas saldo uang muka iuran kepada DP Kalbe akan diperhitungkan kembali sebagai kewajiban iuran berdasarkan hasil Laporan Aktuaris diperiode selanjutnya. Saldo uang muka iuran kepada DP Kalbe sebesar Rp8.759.156.936 dan Rp8.751.965.824 dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" (Catatan 15) masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pada tahun 2024, pendanaan program pensiun Grup berasal dari kontribusi pemberi kerja berkisar antara 5,75% sampai dengan 6,48% dari penghasilan dasar pensiun atas karyawan yang terdaftar dalam program ini.

The outstanding advance contribution to DP Kalbe will be recalculated as contribution obligation based on the actuary report in the following periods. The balance of advance contribution to DP Kalbe amounting to Rp8,759,156,936 and Rp8,751,965,824 are recorded as part of "Other Non-Current Assets" account (Note 15) in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023, respectively. In 2024, the Group's contribution/funding to the said pension programs were determined at rates ranging from 5.75% to 6.48% of basic pensionable earnings of the covered employees.

31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Selain program dana pensiun manfaat pasti, Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja (UUCK).

Manajemen berpendapat bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Perusahaan melakukan pendanaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang atas karyawan tertentu yang memenuhi syarat melalui Dana Kompensasi Pascakerja (sebelumnya Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon - PPUKP) yang diselenggarakan oleh DPLK AIA Financial.

31. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

In addition to the defined benefit retirement plans, the Group also provides other post-employment benefits for employees under the Undang-undang Cipta Kerja (UUCK).

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

The Company funded their long-term employee benefits liability for certain qualified employees through "Dana Kompensasi Pascakerja" (formerly Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon - PPUKP) managed by DPLK AIA Financial.

Beban imbalan kerja, neto / *Employee benefit expense, net*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*				
	2024		2023		
	Program Dana Pensiun/*Pension Program*	Pemenuhan sesuai UUCK/ *Fulfillment under UUCK*	Program Dana Pensiun/*Pension Program*	Pemenuhan sesuai UUCK/ *Fulfillment under UUCK*	
Beban jasa kini	19.976.961.541	10.702.986.589	20.068.689.487	10.103.742.264	*Current service costs*
Beban (pendapatan) bunga	(9.782.013.803)	6.401.893.609	(9.681.305.468)	7.162.723.996	*Interest cost (income)*
Beban jasa lalu	942.991.091	319.290.095	-	-	*Past service cost*
Total	**11.137.938.829**	**17.424.170.293**	**10.387.384.019**	**17.266.466.260**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang / *Long-term employee benefits liability*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*				
	2024		2023		
	Program Dana Pensiun/*Pension Program*	Pemenuhan sesuai UUCK/ *Fulfillment under UUCK*	Program Dana Pensiun/*Pension Program*	Pemenuhan sesuai UUCK/ *Fulfillment under UUCK*	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang	350.160.958.237	119.409.582.683	309.595.586.112	102.920.209.293	*Present value of long-term employee benefits liability*
Nilai wajar aset neto	(434.925.868.844)	(6.982.605.676)	(462.938.843.892)	(2.452.132.368)	*Net fair value of plan assets*
Total	**(84.764.910.607)**	**112.426.977.007**	**(153.343.257.780)**	**100.468.076.925**	***Total***

31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

31. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of long-term employee benefits liability are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
*Year Ended December 31***

	2024		2023		
	Program Dana Pensiun/*Pension Program*	**Pemenuhan sesuai UUCK/ *Fulfillment under UUCK***	**Program Dana Pensiun/*Pension Program***	**Pemenuhan sesuai UUCK/ *Fulfillment under UUCK***	
Saldo awal tahun	309.595.586.112	102.920.209.293	330.553.477.142	108.058.465.477	*Balance at beginning of year*
Beban jasa kini	19.976.961.541	10.702.986.589	20.068.689.487	10.103.742.264	*Current service costs*
Beban (pendapatan) bunga	14.256.011.002	6.401.893.609	(9.681.305.468)	7.162.723.996	*Interest cost (income)*
Beban jasa lalu	942.991.091	319.290.095	-	-	*Past service cost*
Laba (rugi) pengukuran kembali	56.803.589.932	11.654.646.127	(23.643.659.150)	(3.274.079.516)	*Remeasurement income (loss)*
Transfer karyawan	(604.471.646)	737.782.598	2.016.314.514	799.753.677	*Employee transfer*
Imbalan yang dibayarkan oleh Grup	-	(1.827.600.734)	-	(16.476.863.594)	*Benefits paid directly by the Group*
Imbalan yang dibayarkan aset dana pensiun	(55.537.312.109)	(11.499.624.894)	(41.274.857.341)	(3.514.071.100)	*Benefits paid directly pension plan assets*
Pendapatan bunga pada program aset	4.727.602.314	-	31.556.926.928	60.538.089	*Interest income on plan assets*
Total	**350.160.958.237**	**119.409.582.683**	**309.595.586.112**	**102.920.209.293**	***Total***

Mutasi dari nilai wajar aset dana pensiun adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of pension plan assets are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
*Year Ended December 31***

	2024		2023		
	Program Dana Pensiun/*Pension Program*	**Pemenuhan sesuai UUCK/ *Fulfillment under UUCK***	**Program Dana Pensiun/*Pension Program***	**Pemenuhan sesuai UUCK/ *Fulfillment under UUCK***	
Saldo awal tahun	462.938.843.892	2.452.132.368	468.857.840.966	3.444.826.562	*Balance at beginning of year*
Pendapatan bunga pada program aset	29.266.754.116	-	31.556.926.928	60.538.089	*Interest income on plan assets*
Laba (rugi) pengukuran kembali	(4.063.787.855)	265.878.508	872.695.479	60.838.817	*Remeasurement income (loss)*
Kontribusi yang dibayarkan oleh Grup	877.508	6.000.000.000	-	2.400.000.000	*Group contribution paid*
Transfer karyawan	2.670.699.012	-	2.926.237.860	-	*Employee transfer*
Imbalan yang dibayarkan	(56.038.439.106)	(1.735.405.200)	(41.274.857.341)	(3.514.071.100)	*Benefits paid*
Akuisisi	150.921.277	-	-	-	*Acquisitions*
Total	**434.925.868.844**	**6.982.605.676**	**462.938.843.892**	**2.452.132.368**	***Total***

31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang (aset dana pensiun) Grup adalah sebagai berikut:

31. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the long-term employeee benefits liability (pension plan assets) of the Group are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*				
	2024		2023		
	Program Dana Pensiun/*Pension Program*	Pemenuhan sesuai UUCK/ *Fulfillment under UUCK*	Program Dana Pensiun/*Pension Program*	Pemenuhan sesuai UUCK/ *Fulfillment under UUCK*	
Saldo awal tahun	(153.343.257.780)	100.468.076.925	(138.304.363.824)	104.613.638.915	*Balance at beginning of year*
Biaya diakui di laba rugi	11.137.938.829	17.424.170.293	10.387.384.019	17.266.466.260	*Expense recognized in profit or loss*
Transfer karyawan	(3.317.501.733)	737.782.889	(909.923.346)	799.753.677	*Employee transfer*
Imbalan yang dibayarkan	(108.590.202)	(11.591.820.720)	-	(16.476.863.594)	*Benefits paid*
Biaya diakui di penghasilan komprehensif lain	60.866.500.279	11.388.767.620	(24.516.354.629)	(3.334.918.333)	*Expense recognized in other comprehensive income*
Kontribusi yang dibayarkan	-	(6.000.000.000)	-	(2.400.000.000)	*Group contributions paid*
Total	**(84.764.910.607)**	**112.426.977.007**	**(153.343.257.780)**	**100.468.076.925**	***Total***

Mutasi dari kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movement of actuarial losses recognized as other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*				
	2024		2023		
	Program Dana Pensiun/*Pension Program*	Pemenuhan sesuai UUCK/ *Fulfillment under UUCK*	Program Dana Pensiun/*Pension Program*	Pemenuhan sesuai UUCK/ *Fulfillment under UUCK*	
Saldo awal tahun	(74.734.811.550)	(30.078.474.055)	(50.218.456.921)	(26.743.555.722)	*Balance at beginning of year*
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan:					*Actuarial gain (loss) during the year:*
Penyesuaian pengalaman	29.246.567.292	1.480.299.335	2.487.436.602	6.058.245.548	*Experience adjustments*
Perubahan asumsi	27.557.022.640	10.174.346.792	(26.131.095.752)	(9.332.325.064)	*Changes in assumptions*
Imbal hasil atas program	4.062.910.347	(265.878.507)	(872.695.479)	(60.838.817)	*Return on plan assets*
Total	**(13.868.311.271)**	**(18.689.706.435)**	**(74.734.811.550)**	**(30.078.474.055)**	***Total***

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Tingkat diskonto	7,00%	6,50%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	3,00%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalita	TMI2019	TMI2019	*Mortality rate*
Tingkat disabilitas	10% x TMI2019	10% x TMI2019	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	0,5% - 15%	0,5% - 15%	*Resignation rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*

31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

31. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

As of December 31, 2024, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ *Future Salary Increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ *Effect on Present Value of Benefits Obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ *Effect on Present Valu of Benefits Obligation*	
Kenaikan	1%	(31.111.877.351)	1%	29.485.808.097	*Increase*
Penurunan	(1%)	34.661.430.355	(1%)	(27.280.746.499)	*Decrease*

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 8,8 tahun.

The average duration of the long-term employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are 8.8 years, respectively.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Grup untuk mengelola risiko tersebut:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The Group has various other financial liabilities such as short-term bank loan, trade payables, other payables, due to a related party, accrued expenses, short-term employee benefits liability, finance payables and lease liabilities.

a. Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk.

Following is the description for each risk and policies which have been agreed by the Group to manage the risks:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes with maturity dates within 1 year. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Grup membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro, Yen Jepang, Dolar Singapura, Poundsterling Inggris, dan Yuan China atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Untuk mengurangi risiko mata uang asing, Grup merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi/terapresiasi sebesar 1% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023 akan meningkat/berkurang sejumlah lebih kurang Rp2,9 miliar dan Rp1,8 miliar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The reporting presentation currency is Rupiah. The Group's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar.

The Group purchases medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as US Dollar, Euro, Japanese Yen, Singaporean Dollar, British Poundsterling, and Chinise Yuan on which price is significantly influenced by its benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets.

The Group has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Group denominated in foreign currencies are not evenly matched in terms of quantity or timing.

The Group plans for the proper buying of foreign currencies for the import purchases, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

As of December 31, 2024, if the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies been depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 would have increased/decreased by about Rp2.9 billion and Rp1.8 billion, respectively.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kegagalan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada *outlet*.

Grup telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada *outlet* yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Grup juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk *outlet* tertentu. Grup memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 hari sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur.

Langkah preventif lain yang diambil Grup, antara lain pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

To mitigate this risk, the Group has place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Group grants customers credit terms ranging from 30 days to 45 days from the issuance of invoice.

The other preventive action taken by the Group, is intensive monitoring of the receivable includes amount and aging and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Group will hold all products distribution to default customers.

At the consolidated statement of financial position dates, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Grup mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Grup mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Grup secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds. To mitigate this risk, the Group uses a liquidity planning tool.

The Group manages its liquidity in financing its working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Group prepares and evaluates budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual cashflows.

	Total/ *Total*	Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam waktu 1 - 5 tahun/ *Within 1 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Utang bank jangka pendek	95.000.000.000	95.000.000.000	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	3.234.284.774.246	3.234.284.774.246	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	250.223.140.399	250.223.140.399	-	-	*Other payables*
Utang pihak berelasi	115.000.000.000	115.000.000.000	-	-	*Due to a related party*
Beban akrual	23.470.936.842	23.470.936.842	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.620.768.593	25.620.768.593	-	-	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang pembiayaan	2.365.264.318	807.203.970	1.558.060.348	-	*Finance payables*
Liabilitas sewa	8.439.638.850	1.571.199.540	6.868.439.310	-	*Lease liabilities*
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Utang usaha	3.141.407.189.877	3.141.407.189.877	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	199.817.001.498	199.817.001.498	-	-	*Other payables*
Utang pihak berelasi	137.000.000.000	137.000.000.000	-	-	*Due to a related party*
Beban akrual	20.549.758.647	20.549.758.647	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.797.837.304	14.797.837.304	-	-	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang pembiayaan	3.088.796.638	723.532.320	2.365.264.318	-	*Finance payables*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus Kas, neto/ *Cash Flows, net*	Cerukan, neto/ *Overdraft, net*	Lainnya/ *Others*	*31 Desember 2024/ December 31, 2024*	
Utang bank jangka pendek	-	95.000.000.000	-	-	95.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang pihak berelasi	137.000.000.000	(22.000.000.000)	-	-	115.000.000.000	*Due to a related party*
Liabilitas sewa - jangka pendek	-	(1.562.073.510)	-	3.133.273.050	1.571.199.540	*Lease liabilities - current*
Liabilitas sewa - jangka panjang	-	-	-	6.868.439.310	6.868.439.310	*Lease liabilities - non-current*
Utang pembiayaan - jangka pendek	723.532.320	83.671.650	-	-	807.203.970	*Finance payables - current*
Utang pembiayaan - jangka panjang	2.365.264.318	(807.203.970)	-	-	1.558.060.348	*Finance payables - non-current*

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus Kas, neto/ *Cash Flows, net*	Cerukan, neto/ *Overdraft, net*	Lainnya/ *Others*	*31 Desember 2023/ December 31, 2023*	
Utang pihak berelasi	115.000.000.000	22.000.000.000	-	-	137.000.000.000	*Due to a related party*
Liabilitas sewa - jangka pendek	794.857.500	-	-	(794.857.500)	-	*Lease liabilities - current*
Liabilitas sewa - jangka panjang	2.914.477.500	-	-	(2.914.477.500)	-	*Lease liabilities - non-current*
Utang pembiayaan - jangka pendek	-	(620.538.362)	-	1.344.070.682	723.532.320	*Finance payables - current*
Utang pembiayaan - jangka panjang	-	-	-	2.365.264.318	2.365.264.318	*Finance payables - non-current*

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables sets out the comparison of carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Nilai wajar/ *Fair values*	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Nilai wajar/ *Fair values*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	687.659.299.004	687.659.299.004	686.195.637.030	686.195.637.030	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4.216.689.949.107	4.216.689.949.107	4.049.271.032.397	4.049.271.032.397	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	222.346.288.533	222.346.288.533	278.500.369.500	278.500.369.500	*Other receivables*
Total	**5.126.695.536.644**	**5.126.695.536.644**	**5.013.967.038.927**	**5.013.967.038.927**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	95.000.000.000	95.000.000.000	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	3.234.284.774.246	3.234.284.774.246	3.141.407.189.877	3.141.407.189.877	*Trade payables*
Utang lain-lain	250.223.140.399	250.223.140.399	199.817.001.498	199.817.001.498	*Other payables*
Utang pihak berelasi	115.000.000.000	115.000.000.000	137.000.000.000	137.000.000.000	*Due to a related party*
Liabilitas sewa	8.439.638.850	8.439.638.850	-	-	*Lease liabilites*
Beban akrual	23.470.936.842	23.470.936.842	20.549.758.647	20.549.758.647	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.620.768.593	25.620.768.593	14.797.837.304	14.797.837.304	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang pembiayaan	2.365.264.318	2.365.264.318	3.088.796.638	3.088.796.638	*Finance payables*
Total	**3.754.404.523.248**	**3.754.404.523.248**	**3.516.660.583.964**	**3.516.660.583.964**	***Total***

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut. Jumlah tercatat liabilitas sewa dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, due to a related party, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate the carrying values due to short-term maturities of these instruments. The carrying values of lease liabilities and finance payables approximate its fair value as its re-priced periodically.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pihak Ketiga

Grup mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dan diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

Pihak Berelasi

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos dan Bifarma. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) hingga 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

The Group entered into distributorship agreements with third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of its products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of 1 (one) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to 90 (ninety) days.

Related Parties

The Company entered into distributorship agreements with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos and Bifarma. These agreements are valid for a period of 2 (two) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to 90 (ninety) days.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata Uang Asing/*Foreign Currencies*							
	US$	EUR	Sin$	JP¥	GBP	CNY	In Rupiah	
Aset								***Assets***
Kas dan setara Kas	1.595.631	193.910	7	668.875	-	497.923	30.227.258.602	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	267.834	-	-	-	-	-	4.328.730.467	*Trade receivables*
Total aset	1.863.465	193.910	7	668.875	-	497.923	34.555.989.069	*Total assets*
Liabilitas								***Liabilities***
Utang usaha	(11.040.850)	(1.580.148)	(24.941)	(153.385.326)	(92.707)	(47.154.334)	(327.360.666.192)	*Trade payables*
Total liabilitas	(11.040.850)	(1.580.148)	(24.941)	(153.385.326)	(92.707)	(47.154.334)	(327.360.666.192)	*Total liabilities*
Aset (Liabilitas) Neto	**(9.177.385)**	**(1.386.238)**	**(24.934)**	**(152.716.451)**	**(92.707)**	**(46.656.411)**	**(292.804.677.123)**	***Net Assets (Liabilities)***

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas:

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash Transactions:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	6.287.277.342	2.677.054.888	*Reclassification of other non-current assets to fixed assets*
Perolehan aset tetap dari utang lain-lain	21.689.424	40.293.000	*Addition fixed assets from other payables*
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	9.867.179.700	-	*Addition of right-of-use assets through lease liabilities*

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 6 Januari 2025 telah terjadi kebakaran di kantor PT Enseval Putera Megatrading Tbk. yang berlokasi di Jayapura, Papua. Objek yang terbakar adalah bangunan kantor dan gudang dengan status sewa, termasuk persediaan dan aset lainnya. Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran.

37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On January 6, 2025, a fire occurred at the office of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. located in Jayapura, Papua. The properties that were burned include office buildings and warehouses with leased status, inventory and other assets. Inventories have been insured against the risk of fire loss.

Referensi Silang Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Cross References to the Financial Services Authority Regulation SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
Laporan tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	Yes	Annual report is presented in printed and electronic formats.
Laporan tahunan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid dan dapat diperbanyak dengan kualitas baik.	Yes	The printed version of the annual report is printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound, and can be reproduced in good quality.
Laporan tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan laporan tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	Yes	The electronic version of the annual report is presented in pdf format.

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
1. Ketentuan Umum | General Provision		
A. Laporan tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		**A. Annual report at least contains the following information:**
1. Ikhtisar data keuangan penting	12-14	1. Summary of key financial information
2. Informasi saham (jika ada)	15-16	2. Stock information (if any)
3. Laporan Direksi	26	3. Board of Directors Report
4. Laporan Dewan Komisaris	18	4. Board of Commissioners Report
5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	34	5. Profile of Issuer or Public Company
6. Analisis dan pembahasan manajemen	122	6. Management discussion and analysis
7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	168	7. Corporate Governance of Issuer of Public Company
8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	212	8. Corporate social and environmental responsibilities of Issuer of Public Company
9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	220	9. Audited annual financial statements
10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan.	218	10. Statement from members of Board of Directors and members of Board of Commissioners on accountability for the Annual Report.
B. Laporan tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	Yes	**B. Annual report may present information in the form of images, charts, tables and/or diagrams with clear titles and descriptions to facilitate reading and understanding.**
2. Uraian Isi Laporan Tahunan | Description of Content of Annual Report		
A. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	12	**A. Summary of Key Financial Information** Summary of Key Financial Information contains financial information presented in 3 (three) fiscal year comparisons or since the commencement of the business if the Issuer or Public Company started its business for less than 3 (three) years, and at least contain:

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
1. Pendapatan/penjualan 2. Laba bruto 3. Laba (rugi) 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali 5. Total laba (rugi) komprehensif 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali 7. Laba (rugi) per saham 8. Jumlah aset 9. Jumlah liabilitas 10. Jumlah ekuitas 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan 14. Rasio lancar 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	12-14	1. Revenue/Sales 2. Gross profit 3. Profit (loss) 4. total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest 5. Total comprehensive profit (loss) 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest 7. Earning (loss) per share 8. Total assets 9. Total liabilities 10. Total equities 11. Profit (loss) to total assets ratio 12. Profit (loss) to equities ratio 13. Profit (loss) to income ratio 14. Current ratio 15. Liabilities to equities ratio 16. Liabilities to total assets ratio 17. Other information or financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry.
B. Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jumlah saham yang beredar b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan c. Harga tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan d. Volume perdagangan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan.	15	**B. Stock Information** Stock information (if any) contains at least: 1. Shares issued for every quarter presented in a comparative format for the last 2 fiscal years, covering at least: a. Number of outstanding shares b. Market capitalization based on the price at the stock exchange where the shares are listed on c. Highest, lowest, and closing share prices at the stock exchange where the shares are listed on d. Trading volume at the stock exchange where the shares are listed on.
2. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sesuai point 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi b. Rasio pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada) e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	17	2. In the event of corporate actions, such as stock split, reverse stock, issuance of dividends, issuance of bonus shares, and change in share par value, then the share price referred to in point 1) should be added with explanation on: a. Date of corporate action b. Ratios of stock split, reverse stock, dividend, bonus share and changes in the shares' par value c. Number of outstanding shares prior to and after corporate action d. Amount of convertible bonds/stocks exercised (if any) e. Share price prior to and after corporate action.
3. Dalam hal terjadi suspension dan/atau delisting saham dalam tahun buku, Emiten menjelaskan alasan suspension dan/atau delisting tersebut.	17	3. In the event that the company's shares were suspended or delisted from trading during the financial year, then the Issuer should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting.

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
4. Dalam hal suspension dan/atau delisting sesuai poin 3) di atas masih berlangsung hingga akhir periode laporan tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan hal tersebut.	17	4. In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the annual report, then the Issuer or Public Company should explation the actions taken to resolve the suspension and/or delisting.
C. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	26-32	**C. The Board of Directors Report** The Board of Directors report should at least contain: 1. The performance of the Issuer or Public Company, at least covering: a. Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company b. The roles of the Board of Directors in the Issuer's or Public Company's strategy and strategic policy formulation c. Actions taken by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategies d. Comparison between results and targets e. Challenges faced by the Issuer or Public Company.
2. Pandangan tentang prospek usaha.	26-32	2. Description of business prospects.
3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	26-32	3. Implementation of the Issuer's or Public Company's good corporate governance practices.
D. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik.	18-24	**D. The Board of Commissioners Report** The Board of Commissioners report should at least contain: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in the management of the Issuer or Public Company.
2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	18-24	2. View on the business prospects of the Issuer or Public Company as prepared by the Board of Directors.
3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	18-24	3. View on the Issuer's or Public Company's good corporate governance practices.
E. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	36	**E. Profile of the Issuer or Public Company** Profile of the Issuer or Public Company should cover at least: 1. Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the name change during the year under review.
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten meliputi: alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik dan alamat situs *web*.	36, 46-49	2. Access to Issuer or Public Company, including branch office(s) or representative office(s), where public can have access to information of the Issuer or Public Company, which include: address, telephone number, e-mail address and website address.
3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	40-45	3. Brief history of the Issuer or Public Company.

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
4. Visi, misi dan budaya/nilai-nilai perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.	112-113	4. Vision, mission and corporate culture/values of the Issuer or Public Company.
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	50-51	5. Line of business according to the latest articles of association, line of business carried out in the fiscal year, and types of products and/or services produced.
6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik.	44-45	6. The operation coverage of the Issuer or Public Company.
7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai satu tingkat di bawah Direksi, termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	64-65	7. Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart format, at least covering one level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and under the Board of Commissioners, with the names and titles.
8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional.	67	8. Memberships in national and international industry associations.
9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab b. Foto terbaru c. Usia d. Kewarganegaraan e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) g. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik h. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) termasuk nama pihak yang terafiliasi i. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya.	77-82	9. Profiles of members of the Board of Directors, covering at least: a. Name and position according to duties and responsibilities b. Latest photograph c. Age d. Citizenship e. Education and/or certification f. Employment history, covering information on: i. Legal basis for the appointment as a member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company ii. Concurrent positions, as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of committees and other positions (if any) g. Work experience and term of office in and outside of the Issuer or Public Company h. Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated party i. Changes and reasons for the change in the composition of the Board of Directors.

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan b. Foto terbaru c. Usia d. Kewarganegaraan e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris ii. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan iii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) iv. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik g. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama (jika ada) termasuk nama pihak yang terafiliasi h. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode i. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya.	68-76	10. Profiles of members of the Board of Commissioners, covering at least: a. Name and position b. Latest photograph c. Age d. Citizenship e. Education and/or certification f. Employment history, covering information on: i. Legal basis for the appointment as a member of Board of Commissioners ii. Legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is also an Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company iii. Concurrent positions, as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of committees and other positions (if any) iv. Work experience and term of office in and outside of the Issuer or Public Company g. Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners, the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated party h. Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods i. Changes and reasons for the change in the composition of the Board of Commissioners.
11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan adalah susunan yang terakhir dan sebelumnya.	83	11. In the event that there were changes to the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, occurring after the end of the reporting year up to the deadline for submission of the Annual Report, then the Annual Report discloses the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan dan status ketenagakerjaan dalam tahun buku.	37, 147-149	12. Employee statistics by gender, position, age, education level, type of employment within the reporting year.
13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku yang terdiri dari informasi mengenai: a. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik c. Kelompok pemegang saham masyarakat (masing-masing memiliki kurang dari 5%).	100 101 102	13. Names of shareholders and the percentage of ownership at the beginning and at the end of the reporting year, including information on: a. Shareholders having 5% or more shares of Issuer or Public Company b. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who own shares of the Issuers or Public Company c. Groups of public shareholders (each with less than 5% share ownership).
14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku.	101	14. Percentage of indirect share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the beginning and at the end of the reporting year.

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal b. Kepemilikan institusi asing c. Kepemilikan individu lokal d. Kepemilikan individu asing.	102	15. Number of shareholders and percentage of share ownership based on: a. Ownership by local institutions b. Ownership by foreign institutions c. Ownership by local individuals d. Ownership by foreign individuals.
16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk bagan/skema.	66	16. Information on the direct and indirect majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, both directly and indirectly, as well as individual shareholders, presented in the form of a chart or diagram.
17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entities tersebut. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	104-105	17. Names of subsidiaries, associated companies, joint ventures controlled by the Issuer or Public Company (if any), with information on the percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of these entities. For subsidiaries, disclose the addresses of all subsidiaries.
18. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan.	103	18. Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of the listing up to the end of the reporting year, and the name of the Stock Exchange where the Issuer of Public Company shares are listed.
19. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek yang dimaksud pada poin 18), yang memuat sedikitnya nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).	No	19. Information on securities listing other than the said security in point 18), containing at least the name of the Securities, year of issuance, interest rate/yield, date of maturity, offering price, and rating of the securities (if any).
20. Penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, meliputi: a. Nama dan alamat b. Periode penugasan c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan d. biaya jasa audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan selama tahun buku e. Jika tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.	38	20. Public accountant services and public accounting firms and their networks/ associations/allies, including: a. Name and address b. Assignment period c. Information on audit and/or non audit assignments d. Audit and/or non audit service fees for each reporting year e. Disclose the information if there is no non audit service provided.
21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal lainnya.	39	21. Names and addresses of other capital market supporting institutions and/or professions.

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yang paling sedikit memuat:	122-123	**F. Management Discussion and Analysis** The management discussion and analysis section contains analysis and discussion on the financial statements and other material information with emphasis on material changes that occurred during the financial year, at least including:
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya b. Pendapatan/penjualan c. Profitabilitas.	124-141, 152-153	1. Operational review per segment of operations according to the type of industry of the Issuer or Public Company, containing at least: a. Production, including process, capacity, and growth b. Sales/revenue c. Profitability.
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas c. Ekuitas d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif, dan e. Arus kas.	156-158	2. A comprehensive analysis on the financial statements that includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) financial years, and explanation on the causes and impact of such changes, at least covering: a. Current assets, non-current assets, and total assets b. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities c. Equities d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss), and e. Cash flows.
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	159	3. The capacity to pay debts by providing the relevant ratios.
4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	159	4. Account receivables collectability of the Issuer or Public Company by providing the relevant ratios.
5. Struktur modal *(capital structure)* dan kebijakan manajemen atas struktur modal *(capital structure)* tersebut disertai dasar penentuan kebijakan.	157	5. Capital structure and \ management policies concerning capital structure, including the basis for the policy.
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. Tujuan dari ikatan tersebut b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut c. Mata uang yang menjadi denominasi d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	160	6. Discussion on material ties for capital goods investments, along including information on at least: a. The purpose of such ties b. Source of funds to fulfill such ties c. Currency of denomination d. Measures taken by the Issuer or Public Company to protect the position of a related foreign currency against risk.
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal b. Tujuan investasi barang modal c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	158	7. Discussion on investment on capital goods realized in the last fiscal year, at least covers: a. Type of capital goods investment b. Objective of capital goods investment c. Value of the investment of capital goods.
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	160	8. Material information and fact occurring after the date of the accountant's report (if any).

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	160	9. Information on the prospect of the Issuer or Public Company in connection with the condition of the industry, economy in general and the international market, supported with quantitative data from reliable sources.
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai, mengenai: a. Pendapatan/penjualan b. Laba (rugi) c. Struktur modal *(capital structure)* d. Hal lain yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	28, 125	10. Comparison between the targets/projection at the beginning of the financial year and the results achieved, concerning: a. Revenue/sales b. Profit (loss) c. Capital structure d. Other matters considered material for the Issuer or Public Company.
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan b. Laba (rugi) c. Struktur modal *(capital structure)* d. Kebijakan dividen e. Hal lain yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	161-162	11. Targets/projections for the next one year concerning: a. Revenue/sales b. Profit (loss) c. Capital structure d. Dividend policy e. Other matters considered material for the Issuer or Public Company.
12. Aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit strategi pemasaran dan pangsa pasar.	124-141	12. Marketing aspects of the products and/or services of the Issuer or Public Company, at least concerning the marketing strategy and market share.
13. Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	162	13. Description regarding dividends during the last 2 fiscal years (if any), including at least: a. Dividend policy b. Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution; c. Amount of dividend per share (cash and/or non-cash) d. Total dividend distributed per year.
14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sesuai POJK tentang LRPD, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	160	14. Realization of the use of proceeds from Public Offerings, under the condition of: a. During the reporting year, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed b. In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should provide an explanation on such change.

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi b. Nama pihak yang melakukan transaksi c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada) d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi e. Pemenuhan ketentuan terkait f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: i. Pernyataan DIreksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktek bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principles)* ii. Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktek bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principles)* g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan. h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut.	160	15. Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, merger, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred in the reporting year, covering: a. Date, value, and object of the transaction b. Names of transacting parties c. Nature of the affiliation (if any) d. Description of the fairness of the transaction e. Compliance with related regulations f. In the event that there is an affiliation relationship, the Issuer or Public Company also discloses information: i. Statement of the Board of Directors that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others carried out by complying with the arms-length principles ii. The roles of the Board of Commissioners and Audit Committee to ensure that transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others carried out by complying with the arms-length principles g. For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly and/or continuously. h. For the disclosure of affiliated transactions and/or transactions with conflict of interest resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of the GMS that approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions.
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	163	16. Changes in regulations that have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the financial statements (if any).
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	163-164	17. Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. RUPS, paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan satu tahun sebelum tahun buku, meliputi: i. Keputusan RUPS pada tahun buku dan satu tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku ii. Keputusan RUPS pada tahun buku dan satu tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasannya	168-169 183-186	**G. Corporate Governance** The corporate governance of the Issuer or Public Company at least contains descriptions on: 1. The GMS, contains at least: a. Information regarding the resolutions of the GMS in the reporting year and one year prior to the reporting year, covering: i. Resolutions of the GMS in the reporting year and one year prior the reporting year that were realized during the reporting year ii. Resolutions of the GMS in the reporting year and one year prior the reporting year that have not been realized and the reasons
b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melaksanakan penghitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	No	b. In the event that the Issuer or Public Company is assisted by an independent party in the implementation of the GMS to carry out the vote counting, then this matter is to be disclosed.
2. Direksi, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi	196, 197	2. The Board of Directors, at least covering: a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors
b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Direksi	195	b. Statement that the Board of Directors has a board charter
c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut	195, 201-202	c. Policies and frequency of the Board of Directors meetings, including meetings with the Board of Commissioners and attendance records of members of the Board of Directors in these meetings
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: i. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat ii. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku	203	d. Training and/or Board of Directors' competence development: i. Training and/or competence development policies for members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed member of the Board of Directors ii. Training and/or competence development activities attended by members of the Board of Directors during the reporting year
e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku, paling sedikit memuat: i. Prosedur penilaian kinerja ii. Kriteria yang digunakan	No	e. Assessment on the performance of the committees that assist the execution of the duties of the Board of Directors during the reporting year, at least covering: i. Performance evaluation procedure ii. Criteria used
f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	196	f. In the event that the Issuer or Public Company does not establish any committee to support the Board of Directors in performing their duties, then this matter is to be disclosed.
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	186-187	3. The Board of Commissioners, at least covering: a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners
b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Dewan Komisaris	187	b. Statement that the Board of Commissioners has a board charter
c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS	201-202	c. Policies and frequency of the Board of Commissioners meetings, including meetings with the Board of Directors and attendance records of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance in GMS

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: i. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat ii. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti angota Dewan Komisaris dalam tahun buku	203	d. Training and/or Board of Commissioners' competence development: i. Training and/or competence development policies for members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed member of the Board of Commissioners ii. Training and/or competence development activities attended by members of the Board of Commissioners during the reporting year
e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: i. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja ii. Kriteria yand digunakan iii. Pihak yang melakukan penilaian	189	e. Assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners, and each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least covering: i. Performance evaluation implementation procedure ii. Criteria used iii. The party conducting the assessment
f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisarispada tahun buku, paling sedikit memuat: i. Prosedur penilaian kinerja ii. Kriteria yang digunakan.	190	f. Assessment on the performance of the committees that assist the execution of the duties of the Board of Commissioners during the reporting year, at least covering: i. Performance evaluation procedure ii. Criteria used.
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Prosedur nominasi b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: c. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris d. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris e. Besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	178-179, 185-186, 188.	4. The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least covers: a. The nomination procedure b. Procedure and implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration, among others: c. Procedures to determine the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners d. The structure of the Board of Directors' and Board of Commissioners' remuneration e. Total remuneration of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama b. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah c. Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah d. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	No	5. Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that conduct business based on the Sharia principles, as stipulated in the articles of association, at least containing disclosing: a. Name b. Legal basis for the appointment of the Sharia Supervisory Board c. The term of office of the Sharia Supervisory Board d. Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board e. Frequency and mechanism for providing advice and recommendations, as well as the supervision on the Issuer's or Public Company's fulfillment of the sharia principles in the capital market.

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
6. Komite Audit, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite b. Usia c. Kewarganegaraan d. Riwayat pendidikan e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit g. Pernyataan independensi Komite Audit h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku i. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut j. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai yang dicantumkan dalam piagam *(charter)* Komite Audit.	84-87, 167, 190-192, 195, 201-202	6. Audit Committee, covering at least: a. Name and position in the Committee b. Age c. Citizenship d. Education background e. Employment history, including: i. Legal basis for the appointment as member of the Committee ii. Concurrent positions, either as a member of Board of Commissioners, a member of Board of Directors, and/or a member of committees and other positions (if any) iii. Working experience and terms of office in and outside of the Issuer or Public Company f. Period and terms of office as member of the Audit Committee g. Statement of independence of the Audit Committee h. Training and/or competence development attended in the reporting year i. Policies and frequency of the Audit Committee meetings and the attendance record of members of the Audit Committee in these meetings j. Audit Committee's activities in the reporting year as stipulated in the Audit Committee charter.
7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite/fungsi b. Usia c. Kewarganegaraan d. Riwayat pendidikan e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite/fungsi ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik f. Periode dan masa jabatan anggota Komite/fungsi g. Pernyataan independensi Komite h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku i. Uraian tugas dan tanggung jawab j. Pernyataan telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Komite k. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku m. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, mengungkapkan: i. Alasan tidak dibentuknya Komite ii. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.	88-90, 190, 192-193	7. Nomination and Remuneration Committee or function, covering at least: a. Name and position in the Committee/function b. Age c. Citizenship d. Education background e. Employment history, including: i. Legal basis for the appointment as member of the Committee/function ii. Concurrent positions, either as a member of Board of Commissioners, a member of Board of Directors, and/or a member of committees and other positions (if any) iii. Working experience and terms of office in and outside of the Issuer or Public Company f. Period and terms of office as member of the Committee/function g. Statement of independence of the Committee/function h. Training and/or competence development attended in the reporting year i. Duties and responsibilities j. Statement that the Committee/function has a Committee charter k. Policies and frequency of meetings and members' attendance record in these meetings l. Activities in the reporting year m. In the event that the Nomination and Remuneration Committee is not formed, disclose: i. Reasons for not forming the Committee ii. Parties executing the nomination and remuneration function.

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
8. Komite lain dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite b. Usia c. Kewarganegaraan d. Riwayat pendidikan e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten f. Periode atau masa jabatan anggota Komite g. Pernyataan independensi Komite h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku i. Uraian tugas dan tanggung jawab j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Komite k. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite dan tingkat kehadiran anggota Komite dalam rapat tersebut l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	84-94, 190-194, 202	8. Other Committees to support the function and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, covering at least: a. Name and position in the Committee b. Age c. Citizenship d. Education background e. Employment history, including: i. Legal basis for the appointment as member of the Committee ii. Concurrent positions, either as a member of Board of Commissioners, a member of Board of Directors, and/or a member of committees and other positions (if any) iii. Working experience and terms of office in and outside of the Issuer or Public Company f. Period and terms of office as member of the Committee g. Statement of independence of the Committee h. Training and/or competence development attended in the reporting year i. Duties and responsibilities j. Statement that the Committee has a Committee charter k. Policies and frequency of Committee meetings and members' attendance record in these meetings l. Activities of the Committee in the reporting year.
9. Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a. Nama b. Domisili c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik d. Riwayat pendidikan e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.	95, 198-199	9. Corporate Secretary, covering at least: a. Name b. Domicile c. Employment history, including: i. Legal basis for the appointment as Corporate Secretary ii. Working experience and terms of office within and outside of the Issuer or Public Company d. Education background e. Training and/or competence development attended in the reporting year f. Implementation of duties of the Corporate Secretary in the reporting year.
10. Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: a. Nama b. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)	96, 199-201	10. Internal Audit unit, covering at least: a. Name b. Employment history, including: i. Legal basis for the appointment as Head of the Internal Audit unit ii. Working experience and terms of office in and outside of the Issuer or Public Company c. Qualifications or Certifications related to the internal audit profession (if any)

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku e. Struktur dan kedudukan unit Audit Internal f. Uraian tugas dan tanggung jawab g. Pernyataan telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* unit Audit Internal h. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit Audit Internal pada tahun buku.		d. Training and/or competence development attended in the reporting year e. Structure and position of the Internal Audit unit f. Duties and responsibilities g. Statement that the Internal Audit unit has a charter h. Implementation of duties of the Internal Audit unit in the reporting year.
11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal *(internal control)* yang diterapkan, paling sedikit memuat: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	23, 203	11. Description on the internal control system implemented, covering at least: a. Financial and operational control, and compliance with other prevailing regulations b. Review on the effectiveness of the internal control system c. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.
12. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.	23, 30, 203-206	12. Risk management system implemented covering at least: a. Overview of the risk management system b. Types of risk and risk mitigation measures c. Review on the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company d. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the adequacy of the risk management system.
13. Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris (jika ada), paling sedikit mengenai: a. Pokok perkara/gugatan b. Status penyelesaian perkara/gugatan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	210	13. Legal cases with material impact faced by the Issuer or Public Company, its subsidiaries members of the Board of Directors and Board of Commissioners (if any), covering at least: a. Substance of the case/claim b. Case/claim status c. Impact on the condition of the Issuer or Public Company.
14. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada).	210	14. Information on administrative sanctions imposed to the Issuer or Public Company, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, by the Capital Market Authority or other authorities during the reporting year (if any).
15. Informasi mengenai kode etik, meliputi: a. Pokok-pokok kode etik b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	208	15. Information on the company's code of conduct, including: a. Key points of the code of conduct b. Socialization and enforcement of the code of conduct c. Statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company.

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
16. Uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi manajemen dan/atau karyawan, antara lain berupa program kepemilikan saham manajemen *(management stock ownership program/MSOP)* dan/atau program kepemilikan saham karyawan *(employee stock ownership program/ESOP)*. Informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. Jumlah saham dan/atau opsi b. Jangka waktu pelaksanaan c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.	164	16. Description of the long-term performance-based compensation policy for management and/or employees, including the management stock ownership program (MSOP) and/or the employee stock ownership program (ESOP). The information disclosed at least contains: a. Number of shares and/or options b. Implementation period c. Requirements for eligible employee and/or management d. Exercise price or determination of exercise price.
17. Uraian mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka b. Pelaksanaan atas kebijakan tersebut.	209	17. Description of the information disclosure policy regarding: a. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than three working days after the occurrence of ownership or any change in the ownership of the Public Company's shares b. Implementation of the policy.
18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)*, paling sedikit memuat: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran b. Perlindungan bagi pelapor c. Penanganan pengaduan d. Pihak yang mengelola pengaduan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit memuat: i. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku ii. Tindak lanjut pengaduan.	181-182, 209	18. Description of the whistleblowing system, covering at least: a. Violation reporting mechanism b. Whistleblower protection c. Report handling d. Unit responsible for report handling e. Results of the report handling, covering at least: i. Number of complaints received and processed during the reporting year ii. Follow up of complaints.
19. Uraian kebijakan anti korupsi, paling sedikit memuat: a. Program dan prosedur yang dilakukan untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa, suap dan/atau gratifikasi b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan.	180	19. Description of the anti-corruption policy, covering at least: a. Programs and procedures implemented to address corrupt practices, kickbacks, bribery and/or gratification b. Employee anti-corruption training/ socialization.
20. Penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	173-182	20. Implementation of the corporate governance guidelines for public companies for Issuers issuing equity-based securities, covering: a. Statement regarding the recommendations that have been implemented and/or b. Description of recommendations that have not been implemented, along with the reasons and alternative measures (if any).

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 1. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.	214	**H. Corporate Social and Environmental Responsibility** 1. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that reports regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.
2. Penyampaian Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan wajib disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	216	2. Sustainability Report presented separately from the Annual Report is to be submitted together with the submission of the Annual Report.
I. Laporan Keuangan Tahunan Yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam POJK tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	222	**I. Audited Annual Financial Statement** The financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The Financial Report contains a statement regarding the accountability for financial report as regulated in the POJK concerning the Responsibilities of the Board of Directors on the Financial Report or the laws and regulations in the capital market sector that governs periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.
J. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	218	**J. Letter of statement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report.**

PT Enseval Putera Megatrading Tbk
Jl. Pulo Lentut No. 10
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13920, Indonesia
Telp. | Phone : (021) 4682 2422 (Hunting)
Faks | Fax : (021) 460 9039

www.enseval.com